

We Survived, We Strive For Growth



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" maupun "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Transportasi Gas Indonesia. Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

This Annual Report contains statements of financial condition, operations result, projection, plans, strategies, policies, and Company's objectives, which are classified as a forward-looking statement in implementing the prevailing rules and regulation, unless those that are classified as historical matters.

Those statements are subject to known and unknown risk prospects, uncertainties, and causing of actual results by dissimilar material reported. Prospective statements in this annual report are based on assumptions on the current and future conditions of the Company and also the business environment in which the Company performs its business activities. The Company does not have obligation to guarantee that all assumptions and projections presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "the company" defined as PT Transportasi Gas Indonesia. The mention of Transgasindo can also be mentioned the abbreviation is TGI, both are no difference.



**We Survived,
We Strive For Growth**

TENTANG LAPORAN KAMI ABOUT OUR REPORT



2021 *We Survived, We Strive for Growth*

Setelah terdampak selama dua tahun terakhir akibat pandemi, perekonomian global dan nasional perlahan mulai pulih. Meskipun sempat tertahan akibat merebaknya varian baru *Omicron*, pemerintah lebih mampu mengendalikan situasi seiring dengan percepatan program vaksinasi dan dukungan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pemulihan tersebut turut mendorong peningkatan mobilitas masyarakat sehingga kinerja sebagian besar sektor ekonomi juga perlahan pulih.

2021 *We Survived, We Strive for Growth*

After severely affected for the last two years due to the pandemic, the global and national economy is slowly recovering. Although there was a delay due to the outbreak of the new *Omicron* variant, the government was able to control the condition better along with the acceleration of the vaccination program and community support to implement strict health protocols. This recovery has also contributed to the increasing community mobility so that the performance of most economic sectors is also slowly recovering.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi, pemerintah melakukan transisi energi yang mengedepankan pilihan sumber energi lebih ramah lingkungan seperti pada sektor ketenagalistrikan. Upaya tersebut sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang diharapkan dapat menurunkan risiko perubahan iklim.

Dengan beragam tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun, Perseroan terbukti menjadi perusahaan yang tangguh dengan tetap mencapai kinerja operasional yang solid yang lebih lanjut memperkuat kinerja keuangannya.

Gas bumi merupakan salah satu energi ramah lingkungan yang diperkirakan akan terus meningkat permintaannya seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan keandalan sistem jaringan transmisi maupun distribusi gas kelolaan diharapkan akan mampu mengantisipasi peningkatan permintaan gas bumi tersebut. Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam melakukan transisi energi pada sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Hal tersebut tidak saja akan memberikan dampak positif pada pengurangan jejak karbon namun juga dapat meningkatkan perekonomian di kawasan sekitar.

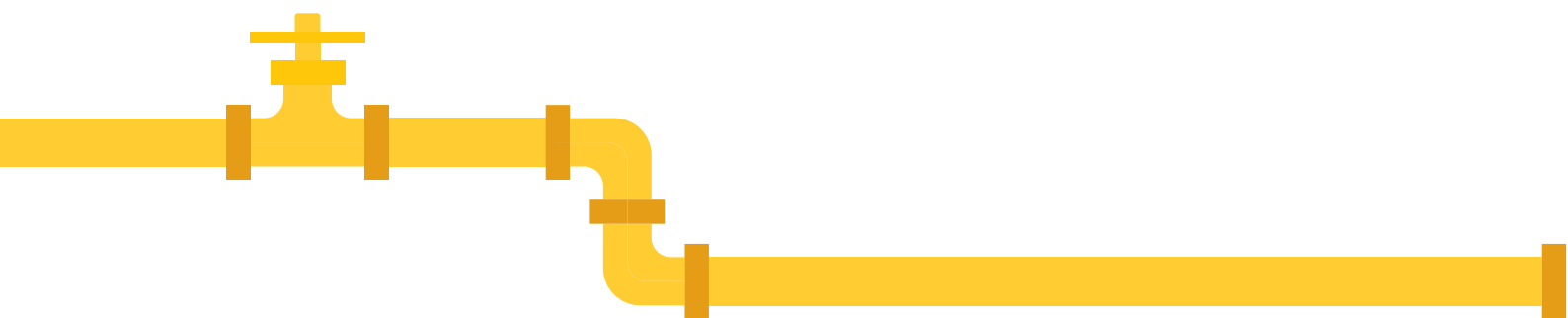
Bersama-sama Perseroan siap menyongsong hari esok yang lebih baik untuk masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

As one of the efforts to support the economic recovery, the government continuously progression towards energy transition that prioritizes the choice of energy sources that are more environmentally friendly, such as in the electricity sector. This effort is in line with the government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions which are expected to reduce the risk of climate change.

With diversities faced throughout the year, the Company was proven to be a resilient organization by achieving its robust operational performance which further strengthens its financial performance.

Natural gas is an environmentally friendly energy whose demand is expected to continue to increase along with the increasing public awareness of the environment. The Company's efforts to continuously improve the reliability of the gas transmission and distribution network system under its management are expected to be able to anticipate the increase in demand for natural gas. The Company is committed to supporting the government's efforts in making energy transitions to energy sources that are more environmentally friendly. This will not only have a positive impact on reducing carbon footprints but also can improve the economy in the surrounding area.

Together the Company is ready to embrace a better tomorrow for a sustainable future for the future generations.

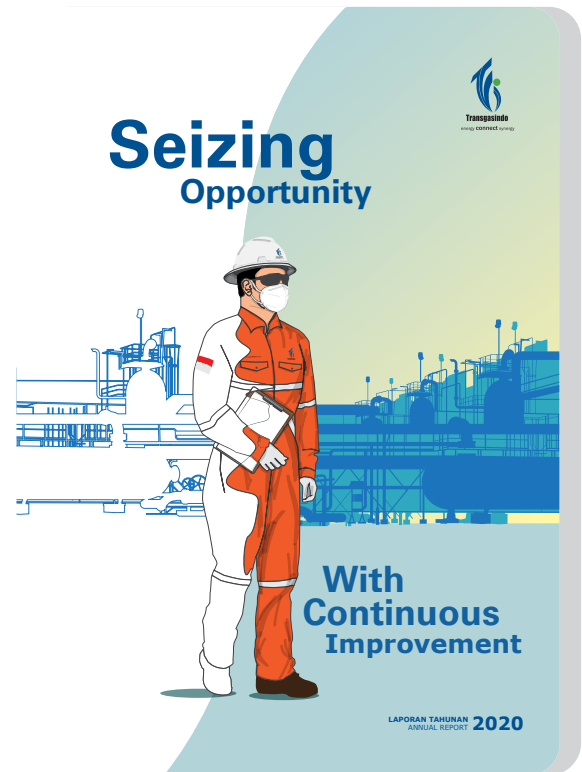


KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2020 Seizing Opportunity with Continuous Improvement

Perseroan mampu meraih peluang dari stabilnya permintaan gas di tengah kondisi yang penuh tantangan akibat merebaknya pandemi Covid-19. Perseroan meraih pendapatan operasional yang terjaga, mengelola biaya dengan baik sehingga tetap mencatatkan kenaikan laba bersih. Perseroan meyakini akan dapat mendukung peningkatan kegiatan perekonomian di kawasan sekitar melalui pasokan sumber energi yang lebih ramah lingkungan demi kehidupan yang semakin baik juga demi mencatatkan kinerja terbaik dimasa mendatang.

Amid the challenging condition due to the Covid-19 pandemic, the Company managed to seize the opportunity derived from the stable gas demand by gaining sustained operational income and managing cost to record a net profit improvement. The Company believes that it will be able to support the improvement of economic activity in the surrounding area through a more environmentally friendly energy source for better life as well as to record the best performance in the future.



2019 Delivering Energy for Better Life

Perseroan bertekad kuat untuk mendukung arah pembangunan ekonomi nasional yang semakin ramah lingkungan dengan mengerahkan seluruh dayanya, meningkatkan keandalan sistim jaringan transmisi gas kelolaannya agar dapat menyalurkan gas bumi ke pusat-pusat kegiatan ekonomi maupun pemukiman modern dengan akurat dan cepat demi mendukung kegiatan perekonomian yang lebih ramah lingkungan untuk kehidupan yang semakin baik, sekaligus mencatatkan level kinerja baru dimasa mendatang.

The Company is committed to support the direction of national economic development which has become more environmentally friendly by deploying all its resources, improving the reliability of its managed gas transmission network system in order to accurately and quickly distribute natural gas to economic activity centers as well as modern settlements in order to support environmentally safer economic activity, as well as to record new levels of performance in the future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2
Tentang Laporan Kami About our Report	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Daftar Isi Table of Content	6

BAB 1 p. 08

IKHTISAR KINERJA 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT 2021

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance	11
Kinerja Bisnis Business Performance	13
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to Consumers	16
Survei Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Survey	16
Peristiwa Penting 2021 Significant Events in 2021	18
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	20

BAB 2 p. 24

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	26
Laporan Direksi Board of Directors Report	32

BAB 3 p. 40

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan Company Profile	42
Jejak Langkah Milestones	44
Visi dan Misi Vision and Mission	46
Sekilas TGI TGI at a Glance	47
Makna Logo Logo Philosophy	48
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	49

Ruas Pipa Grissik-Duri Pipe Section Grissik-Duri	51
Ruas Pipa Grissik-Singapura Pipe Section Grissik-Singapore	52
Peta Jaringan Transportasi Gas TGI TGI Gas Transportation Network Map	53
Wilayah Operasional Operations Area	54
Struktur Organisasi Organizational Structure	56
Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	58
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	60
Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	66
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	68
Lembaga / Profesi Penunjang Supporting Institutions / Professions	73
Situs Perusahaan Company Website	73
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	74

BAB 4 p.76

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Review	78
Tinjauan Industri Industry Review	79
Tinjauan Bisnis Business Review	80
Tinjauan Operasional Operational Review	85
Tinjauan Keuangan Financial Review	90
Ikatan Material untuk Investasi Belanja Modal Material Bonds for Capital Expenditure Investment	105
Pencapaian Target Dibandingkan Realisasi Achievement of Target Versus Realization	105
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Restrukturisasi Modal dan Utang Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment and Restructuring of Capital and Debt	106
Informasi Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction Information	106
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report	106
Kebijakan Dividen Dividend Policy	107
Informasi Transaksi Material Dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction with Related Parties	107

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	108
Perubahan Peraturan Changes in Regulation	109

BAB 5 ● **p.110** **TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG** **SUPPORTING FUNCTION REVIEW**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	112
Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan Occupational Health, Safety, Security and Environmental Management System	130

BAB 6 ● **p.140** **KOMITMEN PENERAPAN** **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK** **COMMITMENT FOR GOOD CORPORATE** **GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

Komitmen dan Prinsip Tata Kelola Commitment and Governance Principles	142
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Purpose of Implementing Good Corporate Governance	142
Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance Implementation	143
Penerapan Tata Kelola yang Baik Implementation of Good Governance	144
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	146
Pemantauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Monitoring the Implementation of Good Corporate Governance	147
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	147
Perangkat Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy Devices	149
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholder (GMS)	151
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	153
Direksi The Board of Directors	159
Program Pengenalan dan Pengembangan Kapabilitas Direksi Induction and Capability Development Program for the Board of Directors	164
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	168
Komite Audit Audit Committee	168
Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Members and Structure	172
Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	172

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	174
Manajer Internal Audit Internal Audit Manager	176
Audit Eksternal External Audit	179
Manajemen Risiko Risk Management	182
Pedoman Perilaku Perseroan Corporate Code of Conduct	184
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	185
Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Legal Matters Faced by the Company	185

BAB 7 ● **p.186** **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Commitment to Implementation of Corporate Social Responsibility	188
Landasan Pelaksanaan Basis of Implementation	189
<i>Due Diligent</i> dan Mitigasi terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Due Diligent and Mitigation Toward Social, Economic, and Environmental Impacts	190
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	190
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights	193
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations	194
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to Environment	195
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Health and Safety	195
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	198
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility Related to Consumers	205

BAB 8 ● **p.212** **LAPORAN KEUANGAN** **FINANCIAL REPORT**

IKHTISAR KINERJA 2021

PERFORMANCE
HIGHLIGHT 2021





01

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Statements of Profit and Loss

dalam Juta USD/in Million USD

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Neto	168.83	156.79	157.12	153.41	Net Revenue
Beban Operasi	-95.76	-92.84	-96.16	-93.80	Operating Expenses
Laba Kotor	73.07	63.95	60.96	59.61	Gross Profit
EBITDA	134.13	124.70	122.86	120.70	EBITDA
Laba Bersih	60.34	49.51	49.08	47.21	Net Profit

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

dalam Juta USD/in Million USD

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	140.97	122.91	109.14	113.53	Current Assets
Aset Tidak Lancar	155.68	205.29	260.36	315.80	Non-current Assets
Jumlah Aset	296.66	328.20	369.50	429.33	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	25.90	26.97	21.75	36.90	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24.02	25.35	41.01	53.46	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	49.92	52.32	62.76	90.36	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	246.73	275.88	306.75	338.97	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	296.66	328.20	369.50	429.33	Total Liabilities & Equity

Rasio-rasio Financial Ratio

dalam % /in %

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Liabilitas/Ekuitas	20.23	18.96	20.46	26.66	Liability/Equity
Net of ROE	24.46	17.95	16.00	13.93	Net of ROE
Net of ROA	20.34	15.09	13.28	11.00	Net of ROA
Rasio Lancar	544.23	459.00	501.77	307.72	Current Ratio

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

dalam Juta USD/in Million USD

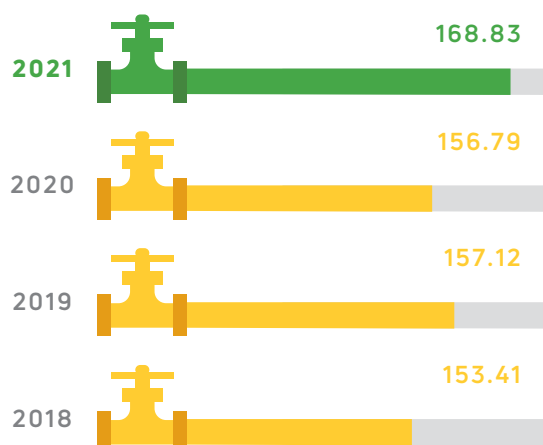
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	121.91	108.95	97.03	120.52	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih untuk investasi	-15.95	-9.17	-8.86	-8.65	Net cash flows for investments
Arus kas bersih untuk pendanaan	-90.11	-79.50	-81.21	-176.64	Net cash flows for financing
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan bank	15.85	20.27	6.96	-64.78	Increase/ (decrease) of net cash on hand and in bank
Saldo awal kas dan bank	91.63	72.23	65.00	129.88	Beginning balance of cash on hand and in bank
Saldo akhir kas dan bank	107.42	91.63	72.24	65.00	Ending balance of cash on hand and in bank

GRAFIK KINERJA KEUANGAN CHART OF FINANCIAL PERFORMANCE

JUMLAH PENDAPATAN

TOTAL INCOME

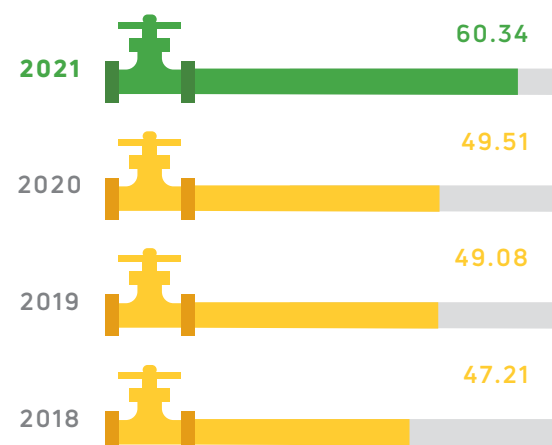
(Juta USD/in Million USD)



LABA BERSIH

NET PROFIT

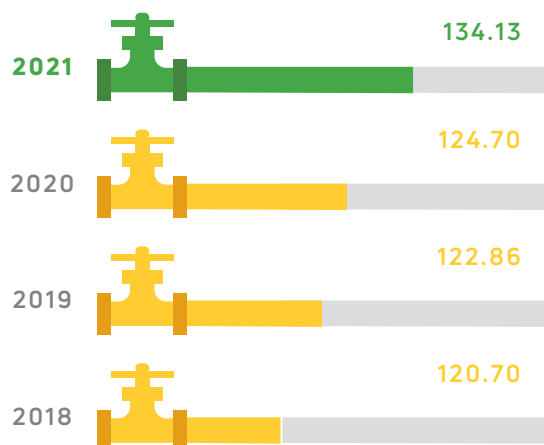
(Juta USD/in Million USD)



EBITDA

EBITDA

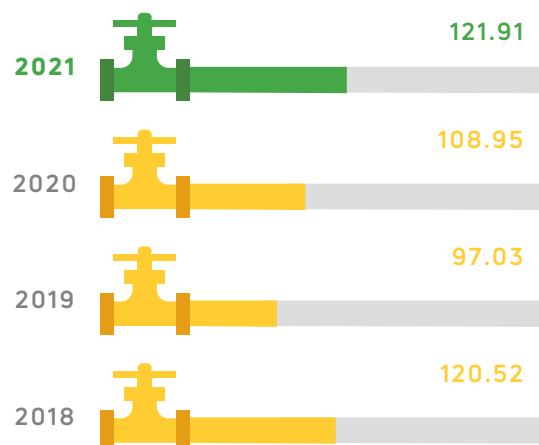
(Juta USD/in Million USD)



KAS DARI KEGIATAN OPERASI

CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

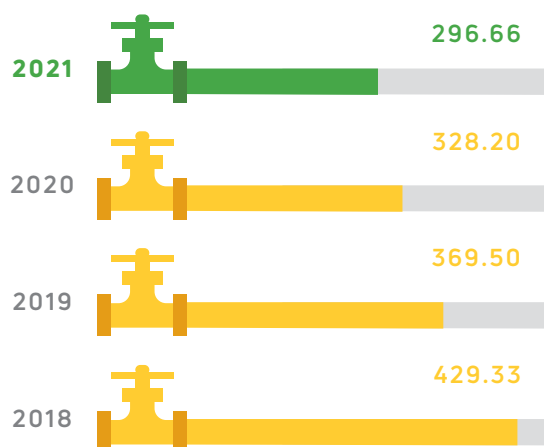
(Juta USD/in Million USD)



TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

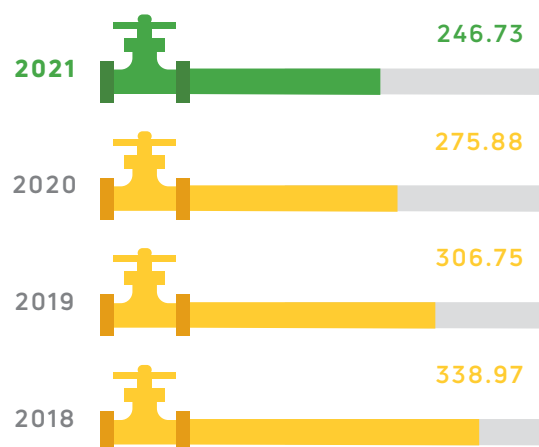
(Juta USD/in Million USD)



TOTAL EKUITAS

TOTAL EQUITY

(Juta USD/in Million USD)



KINERJA BISNIS BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Jaringan Pipa Grissik-Duri selama 3 Tahun Terakhir Performance of Grissik-Duri Pipeline for the Last 3 Years

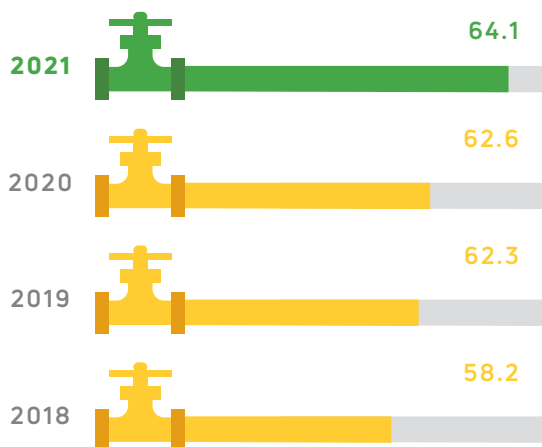
Grissik – Duri Line	2021	2020	2019	2018	Grissik – Duri Line
Capacity Utilization (%)	64.11%	62.6%	62,3%	58.2%	Capacity Utilization (%)
Actual Flow (MMSCFD)	273.7	267.2	265.9	248.7	Actual Flow (MMSCFD)
Average Capacity (MMSCFD)	427.0	427.0	427.0	427.0	Average Capacity (MMSCFD)

Kinerja Jaringan Pipa Grissik-Singapura selama 3 Tahun Terakhir Performance of Grissik-Singapore Pipeline for the Last 3 Years

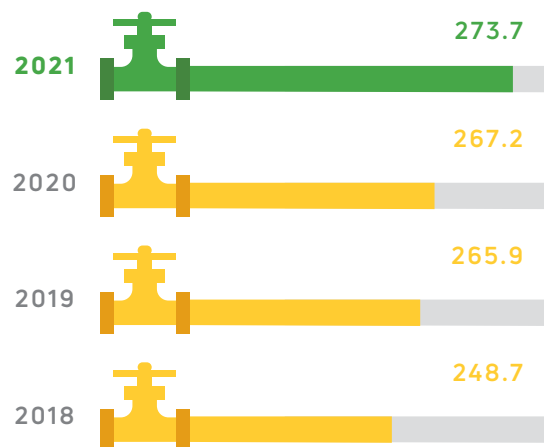
Grissik – Singapore Line	2021	2020	2019	2018	Grissik – Singapore Line
Capacity Utilization (%)	96.57%	87.8%	88.2%	87.3%	Capacity Utilization (%)
Actual Flow (MMSCFD)	449.1	408.1	410.4	405.8	Actual Flow (MMSCFD)
Average Capacity (MMSCFD)	465.0	465.0	465.0	465.0	Average Capacity (MMSCFD)

GRISSIK-DURI LINE GRISSIK-DURI LINE

Capacity Utilization (%)



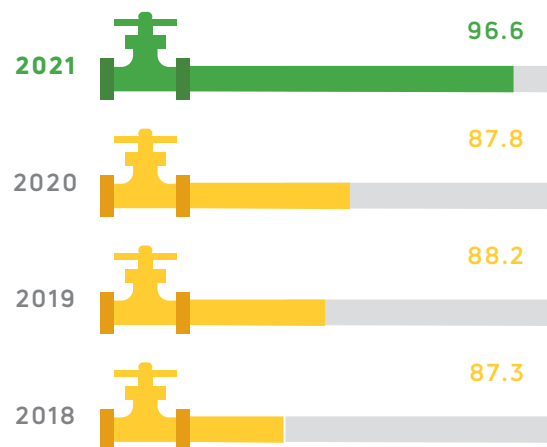
Actual Flow (MMSCFD)



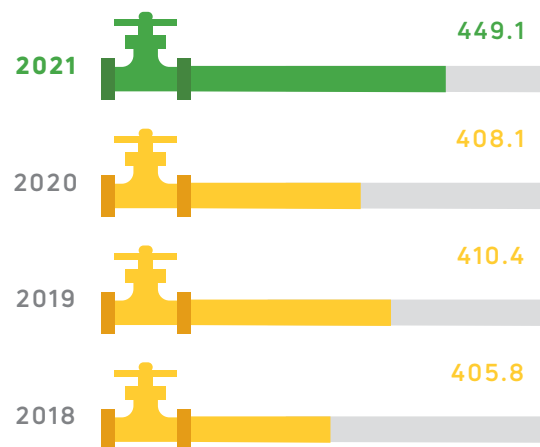
GRISSIK-SINGAPORE LINE

GRISSIK-SINGAPORE LINE

Capacity Utilization (%)



Actual Flow (MMSCFD)



Pengelolaan Sistem Pipa dan Ketersediaan Pasokan Gas Selama 3 Tahun Terakhir Pipeline Management and Gas Supply Availability for the Last 3 Years

Pipa GD GS	2021	2020	2019	2018	GD GS Pipe
Ketersediaan (%) Availability (%)					
Compressor	99.98	99.97	100.00	99.99	Compressor
Metering	100.00	100.00	100.00	100.00	Metering
Pipa	100.00	100.00	100.00	100.00	Pipe
Kapasitas Pipa	100.00	100.00	99.80	100.00	Pipe Capacity
Pengiriman Gas	100.00	100.00	99.89	100.00	Gas Delivery
SCADA	100.00	100.00	100.00	100.00	SCADA

Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen Grissik-Duri New and Amended Gas Transport Agreements Grissik-Duri

No.	GTA	Period	Reserved Capacity	Shipper	End User	Gas Producer
1.	GTA PHR	9 Aug 2021 – 8 Aug 2031	<ul style="list-style-type: none"> 170 mmscfd (2021) 172 mmscfd (2022) 135 mmscfd (2023) 125 mmscfd (2024-2025) 140 mmscfd (2026) 0 mmscfd (2027-8 Aug 2031) 	PT Pertamina Hulu Rokan (PHR)	PHR	<ul style="list-style-type: none"> 1. PHE Jambi Merang 2. ConocoPhillips (Grissik) Ltd
2.	GTA PGN PKU	21 June 2010 – 19 Dec 2029	13.284 mmscfd	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	<ul style="list-style-type: none"> IKPP Pertamina Lirik Pertamina Ukui 	ConocoPhillips (Grissik) Ltd
3.	GTA EHK GD	19 Dec 2027 – 31 Dec 2033	<ul style="list-style-type: none"> 20 mmscfd (2017-2021) 8 mmscfd (2022) 14 mmscfd (2023) 0 mmscfd (2024-2033) 	PT Energasindo Heksa Karya	<ul style="list-style-type: none"> PLM Payo Selincah Power Plant 	ConocoPhillips (Grissik) Ltd
4.	IGTA Pertamina Jargas	06 Apr 2015 – 9 Feb 2025	Estimated Interruptible Contract Volume 0.50 mmscfd	PT Pertamina (Persero)	Jaringan Gas Kota Jambi	PHE Jambi Merang
5.	GTA PGN Duri Dumai	13 Nov 2017 – 19 Dec 2023	<ul style="list-style-type: none"> 25 mmscfd (Jan-Jul 2021) 37 mmscfd (Aug 2021 – 19 Dec 2023) 	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Dumai Industry Market	<ul style="list-style-type: none"> 1. ConocoPhillips (Grissik) Ltd 2. PHE Jambi Merang

No.	GTA	Period	Reserved Capacity	Shipper	End User	Gas Producer
6.	GTA PLN Sumatra	15 Aug 2018 – 30 Dec 2023	<ul style="list-style-type: none"> 45.05 mmscfd (1 Jan 2020–30 Sep 2020) 45.15 mmscfd (1 Oct 2020–31 Dec 2020) 45.23 mmscfd (1 Jan 2021–22 May 2021) 45.77 mmscfd (23 May 2021–31 Dec 2023) 	PT PLN (Persero)	<ol style="list-style-type: none"> Koto Gasib Power Plant Balai Pungut Power Plant Payo Selincah Power Plant Rengat Power Plant PLTGU Riau Power Plant PLTG Dumai Power Plant Seberida Power Plant 	<ol style="list-style-type: none"> PHE Jambi Merang ConocoPhillips (Grissik) Ltd Energi Mega Persada (EMP) Bentu
7.	GTA Pertamina Duri Dumai	31 Dec 2018 – 31 Dec 2024	<ul style="list-style-type: none"> 41 mmscfd (1 Jan 2020–31 Sep 2020) 43 mmscfd (1 Oct 2020–31 Dec 2020) 46 mmscfd (1 Jan 2021–31 Dec 2023) 55 mmscfd (1 Jan 2024–31 Dec 2024) 	PT Pertamina (Persero)	Pertamina Refinery Unit II Dumai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Energi Mega Persada (EMP) Bentu 2. ConocoPhillips (Grissik) Ltd
8.	GTA Jargas Dumai	18 Nov 2019 – 31 Dec 2029	<i>Interruptible Contract Volume</i> 0.2 mmscfd	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Jargas Kota Dumai	Energi Mega Persada (EMP) Bentu
9.	GTLA PGN Jargas Muaro Jambi	1 Mar 2021 – 28 Feb 2031	<i>Interruptible Contract Volume</i> 0.1 mmscfd	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Jargas Kab. Muaro Jambi	PHE Jambi Merang
10.	GTA Pertagas BOB BSP	21 Jul 2020 – 31 Dec 2025	<ul style="list-style-type: none"> 4.12 mmscfd (26 Aug 2020–60 th Day) 6.18 mmscfd (60 th Day–31 Dec 2025) 	PT Pertamina Gas	BOB PT Bumi Siak Pusako (BOB BSP)	PHE Jambi Merang

Perjanjian Transportasi Gas Baru dan Amandemen Grissik-Singapura New and Amended Gas Transport Agreements Grissik-Singapore

No.	GTA	Period	Reserved Capacity	Shipper	End User	Gas Producer
1.	GTA Singapore	12 Sep 2003 – 12 Sep 2023	<ul style="list-style-type: none"> 402.5 mmscfd (2020-2021) 254.3 mmscfd (2022) 76.17 mmscfd (2023) 	<ol style="list-style-type: none"> ConocoPhillips (Grissik) Ltd ConocoPhillips (South Jambi) Ltd PetroChina International Jabung Ltd 	Gas Supply Pvt. Ltd	<ol style="list-style-type: none"> ConocoPhillips (Grissik) Ltd ConocoPhillips (South Jambi) Ltd PetroChina International Jabung Ltd
2.	IGTA PLN Batam	1 Dec 2015 – 26 Feb 2023	<i>Interruptible Contract Volume</i> 16 mmscfd (1 Nov 2016–26 Feb 2023)	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	PLNB (Tj. Uncang)	PetroChina International Jabung Ltd
3.	GTA PGN Batam	26 Nov 2019 – 31 Dec 2025	<ul style="list-style-type: none"> 65 mmscfd (1 Jan 2020–31 Dec 2023) 67 mmscfd (1 Jan 2023–31 Dec 2025) 25 mmscfd (20 Dec 2023–31 Dec 2025) 	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Batam Distribution Network, PLN Batam, Energi Listrik Batam Pemping Electricity	<ol style="list-style-type: none"> ConocoPhillips (Grissik) Ltd PHI ambi Merang MEL (future)
4.	GTA EHK Simpang Abadi	8 Feb 2019 – 31 Dec 2021	<ul style="list-style-type: none"> 7.5 mmscfd (1 Jan 2020–31 Dec 2023) 0 mmscfd (1 Jan 2024–31 Dec 2033) 	PT Energasindo Heksa Karya	<ol style="list-style-type: none"> Lontar Papyrus Pulp & Paper Indonesia PLN Purwodadi 	<ol style="list-style-type: none"> ConocoPhillips (Grissik) Ltd Jindi South Jambi B (JSJB)
5.	GTLA PGN Jargas Muba	8 Jan 2021 – 8 Mar 2031	<i>Interruptible Contract Volume</i> 0.1 mmscfd	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Jargas Kab. Musi Banyuasin (Muba)	PHE Jambi Merang
6.	GTLA PGN Jargas Kota Batam	1 Aug 2020 – 31 Jul 2030	<i>Interruptible Contract Volume</i> 0.1 mmscfd	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Jargas Kota Batam	PHE Jambi Merang

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

1. System Committee (Syscom) – per triwulan (jalur GS)
2. Joint Operating Coordination (JOC) – per triwulan (Jalur GD)
3. Gas Coordination meeting (GCM) Sumbagtengsel
4. Joint Operating Coordination (JOC) Power Gas–per semester

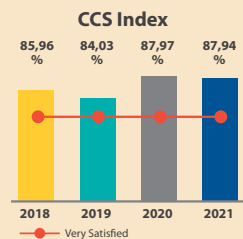
SURVEI KEPUASAN KONSUMEN CONSUMER SATISFACTION SURVEY

Indeks Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2021 diselesaikan pada tanggal 6 Oktober 2021 dengan responden dari Perwakilan Shipper dan indeks kepuasan menghasilkan 87,84 % atau dalam kategori Sangat Puas.

The Consumer Satisfaction Survey Index for 2021 was completed on October 6, 2021 with respondents from Shipper Representative, which generated 87.84% satisfaction index or within the category of Very Satisfied.

Customer Satisfaction Survey Index: 2021

6 Survey Result Index

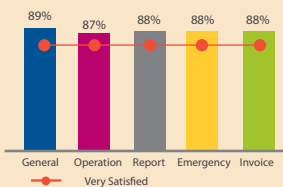


The result of Customer Satisfaction Survey Index 2021 is in the level of "Very Satisfied" (87.84%), the main contribution are from safe & reliable gas delivery and the report of gas delivery.

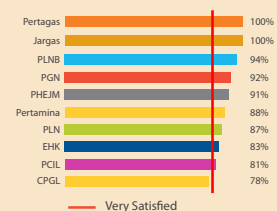
Performance CSI Conversion (%)

Very satisfied: 81.26–100
Satisfied: 62.51–81.25
Not satisfied: 43.76–62.50
Very dissatisfied: 25–43.75

Satisfaction by Segment



Satisfaction by Shippers



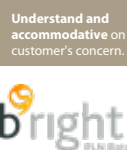
7 Shipper's written comment



- The Transporter has been managing pipeline safety and reliable for this matter.
- This year, no mis measurement occurred and expected to be maintain to the future.
- One example of strong coordination this year relates to the IP Pemping-Skara, which have been conducted safely this year. We hope to receive the report and update of the result at the sooner.



- Good in planning, execution and information provided during maintenance including simulation.
- Good effort to maintain the accuracy of the meter, and quick to resolve any damage or inaccuracy.
- Very good in ERT team, would be better to equip with Hydrant similar to Tempino and Simpang Abadi St.



No official explanation of the problem/ disruption of drop pressurize caused the PLTGU to lose 20MW (incident 22-23 Sept).



- Regarding commercial matters, TGI has been excellent with our concerns.
- Very timely and accurate with the reporting mechanism.
- The invoice amount are accurate.



- Implement good coordination for technical and commercial matters.
- Effective response to accommodate customer (shipper)'s concern.

8 Summary

TGI has been professional in managing the pipeline safely & reliable, good coordination, accommodative, cooperative, informative as well as timely & accurate reporting.

9 Way Forward

Follow up Shippers feedback to related Departments as per contractual terms.



PERISTIWA PENTING 2021 SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

Februari / February

2 Februari 2021/ February 2, 2021:
HUT TGI Ke-19.
19th Anniversary of TGI.



Februari / February

Maret / March

1 Maret 2021/ March 1, 2021:
Business Gathering.
Business Gathering.

18 Maret 2021 / March 18, 2021:
Pemberian Vaksin di Kota Jambi kerjasama dengan Pemerintah Kota Jambi.
Vaccination in Jambi City in collaboration with Jambi City Government.



Maret / March

April / April

19 April 2021/ April 19, 2021:
Penandatanganan Amandemen III GTA EHK Simpang Abadi dan Penandatanganan *tie-in and commissioning letter agreement* dengan TGI, EHK dan Jindi South Jambi Block B.
Signing of Amendment III of GTA EHK Simpang Abadi and Signing of tie-in and commissioning letter agreement with TGI, EHK and Jindi South Jambi Block B.

21 April 2021/ April 21, 2021:
GCG Awareness.
GCG Awareness.



April / April

GCG AWARENESS ANTI KORUPSI



April / April



Juli / July

Juli / July

29 Juli 2021/ July 29, 2021
HSSE Day
HSSE Day

November / November

12 November 2021/ November 12, 2021:
Silaturahmi PT TGI dengan Bupati Siak.
Gathering of PT Tgi with Regent of Siak.

22 November 2021/ November 22, 2021:
Menerima penghargaan sebagai wajib pajak dengan pembayaran nominal terbesar di kabupaten Musi Banyu Asin.
Received an award as a taxpayer with the largest nominal payment in the Musi Banyu Asin regency.

21 November 2021/ November 21, 2021:
Meraih penghargaan keselamatan migas 2021, Patra Nirbaya Karya Utama Adinugraha II dan Patra Karya Raksa Madya.
Received the 2021 oil and gas safety award, Patra Nirbaya Karya Utama Adinugraha II and Patra Karya Raksa Madya.

23 November 2021/ November 23, 2021:
Courtesy BPH Migas (*public hearing* konsep perubahan peraturan BPH Migas No. 8 tahun 2018).
Courtesy of BPH Migas (*public hearing* on the draft amendment to BPH Migas regulation No. 8 of 2018).

24 November 2021/ November 24, 2021:
Signing ceremony Gas Transportation Agreement antara TGI dan EHK pada ruas Grissik-Duri.
Signing ceremony of the Gas Transportation Agreement between TGI and EHK on the Grissik-Duri section.

30 November 2021/ November 30, 2021:
Courtesy Visit Direktur Jenderal Minyak dan Gas.
Courtesy Visit of the Director General of Oil and Gas.

September / September

28 September 2021/ September 28, 2021:
Mendapatkan penghargaan *Subroto Award* 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
Obtained Subroto Award 2021 from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Agustus / August

6 Agustus 2021/ August 6, 2021:
Signing ceremony perjanjian pengangkutan gas (PPG) antara TGI dengan Pertamina hulu rokan (PHR).
Signing ceremony of the gas transportation agreement (GTA) between TGI and Pertamina Hulu Rokan (PHR).

16 Agustus 2021/ August 16, 2021:
Signing ceremony perjanjian pengangkutan gas (PPG) untuk jaringan gas rumah tangga (*jargas*) untuk kota Batam dan kabupaten Muaro Jambi antara TGI dan PGN.
Signing ceremony of gas transportation agreement (GTA) for household gas network (*jargas*) in Batam city and Muaro Jambi regency between TGI and PGN.



November / November

Desember / December

13 Desember 2021/ December 13, 2021:
Webinar health talk, meningkatkan kesiapsiagaan terhadap varian baru omicron Covid-19, dengan narasumber Prof.dr. Zubairi Djoerban SP.PD-KHOM selaku ketua satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI).
Health talk webinar, increasing preparedness for the new variant of the Covid-19 omicron, with the spoke person Prof. dr. Zubairi Djoerban SP.PD-KHOM as the head of the Covid-19 task force of the Indonesian Doctors Association (IDI).

20 Desember 2021/ December 20, 2021:
Penghargaan BPH Migas 2021, mendapat 3 kategori berupa:

- Badan Usaha terpatuh bidang gas bumi.
- Badan Usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan pembayaran iuran terbesar.
- Badan Usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa volume terbesar.

2021 BPH Migas Award, received 3 categories in the form of:

- A compliant business entity in the natural gas sector.
- Natural gas transportation through pipelines business entity with the largest contribution payments.
- Natural gas transportation through pipelines business entity with the largest pipeline volume.

21 Desember 2021/ December 21, 2021:
Culture award The best subsidiaries 2nd winner bagi perusahaan yang telah menerapkan budaya perusahaan AKHLAK.
2nd winner as The best subsidiaries in Culture award for companies that have implemented a corporate culture of AKHLAK.



Desember / December

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



Agustus/ August

Agustus / August

Meraih *Honors* untuk *Cover Photo/Design* kategori *Energy Infrastructure* pada ARC Awards International XXXV – ARC International.

Received Honors for Cover Photo/Design in the Energy Infrastructure category at the ARC Awards International XXXV – ARC International



September/ September

September 2021 / September 2021

Meraih penghargaan level internasional *Stevie Awards* pada gelaran *International Business Awards* (IBA) 2021.

Penghargaan tahun ini untuk Laporan Tahunan Terbaik, meraih *Bronze* pada kategori Laporan Tahunan – Perusahaan Swasta – *Stevie Awards*.

Won the Stevie Awards at the international level at the 2021 International Business Awards (IBA).

This year's award for Best Annual Report, won the Bronze in the Annual Report category-Private Company – Stevie Awards.



September/ September

September 2021 / September 2021

Meraih *Platinum Award* untuk *Annual Report* kategori *Utilities-Gas*, serta 5 penghargaan lainnya; *Ranking No. 5 Top 100 Worldwide*, *Platinum – Best Report Financials Worldwide*, *Ranking No. 3 Top 80 Reports Asia-Pacific Region*, *Platinum-Best Report Financials Asia-Pacific Region*, *Top 10 Indonesian Reports-International Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards 2020/2021*.

Received a Platinum Award for the Annual Report for the Utilities – Gas category, as well as 5 other awards; Rank No. 5 Top 100 Worldwide, Platinum – Best Report Financials Worldwide, Ranking No. 3 Top 80 Reports Asia-Pacific Region, Platinum – Best Report Financials Asia-Pacific Region, Top 10 Indonesian Reports – International Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards 2020/2021.



September/ September

September 2021 / September 2021

Zero Accident Award pada Penghargaan K3 2021 dalam pelaksanaan program keselamatan Kerja (K3) – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Zero Accident Award at the 2021 K3 Award in the implementation of the Occupational Safety (K3) program – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



September/ September

September / September

Penghargaan *Platinum* dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Platinum Award in the COVID-19 Prevention and Control Program in the workplace – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



September/ September

September 2021 / September 2021

Meraih Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. PT Transportasi Gas Indonesia, dalam upayanya untuk mewujudkan budaya perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Penyuapan – TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group.

Obtained SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate. PT Transport Gas Indonesia, in its efforts to create a corporate culture that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and Bribery practices – TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group.



September/ September

September 2021 / September 2021

Meraih sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, merupakan standar internasional untuk sistem manajemen mutu yang menetapkan berbagai persyaratan, pedoman, dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu Sertifikasi Manajemen Kualitas – SUCOFIDO.

Obtained Quality Management System certification ISO 9001:2015, an international standard for quality management systems that establishes various requirements, guidelines and recommendations for the design and assessment of a Quality Management Certification – SUCOFIDO.



September/ September

September 2021 / September 2021

PT Transportasi Gas Indonesia mendapatkan penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, atas komitmennya terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya di sektor migas. Penghargaan Subroto 2021 – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

PT Transport Gas Indonesia received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia, for its commitment to occupational safety and health, particularly in the oil and gas sector. Subroto Award 2021 – Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Republic of Indonesia.



September 2021 / September 2021

Dalam Rangka percepatan rehabilitasi mangrove di Pulau Buluh kota Batam, melalui bantuan CSR kepada kelompok mangrove karya bersinar dengan memberikan 16.000 batang mangrove (Tanam, Pelihara dan Lestarikan Mangrove kota Batam).

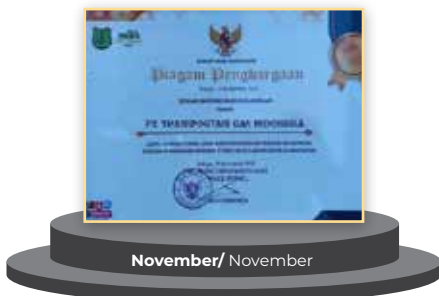
In order to accelerate the rehabilitation of mangroves on Buluh Island, Batam city, through CSR assistance to the mangrove karya bersinar group by providing 16,000 mangrove trunks (Plant, Maintain and Preserve Mangroves in Batam City).



Oktober 2021 / October 2021

Meraih ISO 14001: 2015 dari TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group, hal ini menunjukkan bahwa TGI telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja disetiap pelaksanaan operasional Perusahaan – TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group.

Obtained ISO 14001: 2015 from TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group, this shows that TGI has implemented an Occupational Health and Safety Management System in every operational implementation of the Company – TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group.



November 2021 / November 2021

Menerima penghargaan sebagai wajib pajak dengan pembayaran nominal Terbesar di Kabupaten Musi Banyuasin – Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

Received an award as a taxpayer with the largest nominal payment in the Musi Banyuasin Regency – Local Government of Musi Banyuasin Regency.



November 2021 / November 2021

Menerima penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II "Perusahaan Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan" – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Received an award, Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II "Company Without Loss of Working Hours As a Result of Accidents" – Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

24 November 2021 / November 24, 2021



Patra Karya Raksa Madya “Pembinaan Keselamatan Migas” – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Patra Karya Raksa Madya “Oil and Gas Safety Development” – Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Desember 2021 / December 2021



Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi – BPH Migas.

The Most Compliance Business Entity in the Natural Gas Sector – BPH Migas.

Desember 2021 / December 2021



Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa Volume Terbesar – BPH Migas.

Natural Gas Transportation through Pipelines Business Entity with the Largest Pipeline Volume – BPH Migas.

Desember 2021 / December 2021



Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan Pembayaran Iuran Terbesar- BPH Migas.

Natural Gas Transportation through Pipelines Business Entity with the Largest Contribution Payments – BPH Migas.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



PT PERTAMINA GAS INDONESIA
REGIONAL OFFICE 3
RIAU
MAIN VALVE
1401
DASISIB
KONTAK HUBUNGI :
08117579000, 081365291017

DRANT
3

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Atas izin-Nya, kita telah melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan hasil kinerja yang menggembirakan.

Atas nama Dewan Komisaris pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas yang telah kami laksanakan selama tahun 2021.

Secara umum, Perseroan telah mampu menunjukkan kinerja yang baik, terutama saat perekonomian sedang memasuki fase pemulihan pasca terdampak pandemi COVID-19. Sebagian besar target kinerja proses pelanggan dan internal yang ditetapkan di awal tahun berhasil dicapai, sehingga nilai KPI akhir melebihi target yang ditetapkan. Untuk itu, kami mengucapkan selamat kepada Direksi Perseroan atas keberhasilannya dalam menjalankan tugas kepengurusan Perseroan selama tahun 2021.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme rapat rutin dengan Direksi dalam rangka pemantauan pelaksanaan RKAP, menanggapi dan memitigasi kondisi bisnis yang berubah secara drastis, membahas kinerja dan isu-isu strategis Perseroan, mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama Komite untuk memberikan saran, masukan atau jawaban atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Dewan Komisaris, serta kunjungan ke fasilitas strategis di wilayah operasional Perusahaan.

Kondisi Ekonomi Sepanjang Tahun 2021

Pada tahun 2021, Indonesia masih hidup di tengah pandemi COVID-19. Khususnya pada Juni hingga Agustus 2021, ketika gelombang varian *Delta* melanda Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang tumbuh 7,1% pada triwulan sebelumnya melambat menjadi 3,5% (yoy) pada triwulan III 2021. penyebaran varian *Delta* dengan kebijakan program di berbagai daerah di Indonesia. Sementara itu, pada triwulan IV tahun 2021, kinerja ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy).

Sepanjang tahun 2021, realisasi *lifting* minyak mencapai 606 ribu barel per hari (bph), turun sekitar 14% dibandingkan realisasi *lifting* minyak tahun 2020 yang mencapai 707 ribu bph. Sementara itu, *lifting* gas bumi pada 2021 mencapai 5.501 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), meningkat 0,7% dari realisasi 2020 sebesar 5.461 MMSCFD. Target *lifting* awal dalam APBN 2021 ditetapkan sebesar 705 ribu bph untuk minyak dan 5.638 MMSCFD untuk *lifting* gas bumi.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi Indonesia terus menunjukkan pemulihan, dengan pertumbuhan sebesar

Praise be to Allah the Almighty for the abundance of His mercy to us all. With His permission, we have made it through 2021, which is full of challenges with encouraging performance results.

On behalf of the Board of Commissioners at this occasion, allow us to submit a report on the implementation of the tasks we carried out during 2021.

In general, the Company has been able to show good performance, especially when the economy is entering the recovery phase after being affected by the COVID-19 pandemic. Most of the customer and internal process performance targets set at the beginning of the year were successfully achieved, so that the final KPI value exceeded the set target. For this reason, we congratulate the Board of Directors of the Company for their success in carrying out their management duties for the Company during 2021.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function through the mechanism of regular meetings with the Board of Directors in the context of monitoring the implementation of the RKAP, responding and mitigating drastically changing business conditions, discussing the Company's performance and strategic issues, holding internal meetings of the Board of Commissioners with the Committees to provide advice, feedback or answers for any questions submitted to the Board of Commissioners, as well as visits to strategic facilities in the Company's operational areas.

Economic Condition Throughout 2021

In 2021, Indonesia is still living the midst of the COVID-19 pandemic. Particularly in June to August 2021, when a wave of the Delta variant hit Indonesia, economic growth, which had accelerated by 7.1% in the previous quarter, slowed to 3.5% (yoy) in the third quarter of 2021. The government responded to the spread of the Delta variant with the program policies in various regions in Indonesia. Meanwhile, in the fourth quarter of 2021, Indonesia's economic performance was able to grow by 5.02% (yoy).

Throughout 2021, the realization of oil lifting reached 606 thousand barrels per day (bpd), a decrease of about 14% compared to the realization of oil lifting in 2020 which reached 707 thousand bpd. Meanwhile, natural gas lifting in 2021 reached 5,501 million standard cubic feet per day (MMSCFD), an increase of 0.7% from the 2020 realization of 5,461 MMSCFD. The initial lifting target in the 2021 APBN is set at 705 thousand bpd for oil and 5,638 MMSCFD for lifting natural gas.

Overall, Indonesia's economic condition continues to show recovery, with growth of 3.69%. The pace of economic growth was



REDY FERRYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

3,69%. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh pertumbuhan positif di seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan memiliki tantangan untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, guna mengoptimalkan nilai tambah bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian Transportasi Gas (GTA), antara lain:

1. GTA dengan PT Pertamina Hulu Rokan, dengan cadangan volume kapasitas 125-175 mmscfd;
2. Perpanjangan GTA dengan PT Energasindo Heksa Karya pada pipa Grissik-Singapura sampai dengan tahun 2031, dengan volume cadangan sebesar 6,2 mmscfd;
3. Perpanjangan GTA dengan PT Energasindo Heksa Karya pada pipa Grissik-Duri sampai dengan tahun 2033, dengan kapasitas cadangan volume 14-18 mmscfd.

GTA ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Selain itu, Dewan Komisaris terus mendorong Perseroan untuk selalu melihat potensi pengembangan usahanya, serta menindaklanjuti *Business Sustainability Study* yang telah disusun dan diselesaikan pada tahun 2021.

Di tengah pandemi COVID-19, Perseroan juga perlu memastikan keselamatan dan kesehatan tetap diutamakan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya dalam hal pemberian vaksinasi COVID-19. Hingga akhir tahun 2021, 98,5% pekerja Perseroan telah menerima vaksinasi dosis kedua. Hal ini diharapkan dapat menjaga kesehatan dan memberikan rasa aman bagi pekerja sehingga pada akhirnya dapat mendukung kinerja Perusahaan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Perseroan yang mampu memenuhi *Key Performance Indicator* yang ditunjukkan dengan skor *Balance Score Card* sebesar 103,74% dari target 100%. Laba bersih juga meningkat dari USD49,5 juta menjadi USD60,3 juta.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2021, kami mengapresiasi pencapaian skor GCG yang baik dari Perseroan. Kebijakan kepatuhan GCG, seperti sistem pelaporan pelanggaran, pelaporan pelanggaran kode etik, dan sistem anti suap diterapkan sepenuhnya di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan secara berkala, serta memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi mengenai pelaksanaan pengelolaan perusahaan dan sebagai wujud dari fungsi pengawasan yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris.

supported by positive growth in all components of expenditure and the main production sectors.

Board of Directors Performance Assessment in 2021

In 2021, the Company has a challenge to take advantage of the momentum of economic recovery, in order to optimize added value for the Company. Throughout 2021, the Company has signed several Gas Transportation Agreements (GTA), including:

1. GTA with PT Pertamina Hulu Rokan, with a reserved capacity volume of 125-175 mmscfd;
2. Extension of the GTA with PT Energasindo Heksa Karya on the Grissik-Singapore pipeline until 2031, with a reserved capacity volume of 6.2 mmscfd;
3. Extension of the GTA with PT Energasindo Heksa Karya in the Grissik-Duri pipeline until 2033, with a reserved capacity volume of 14-18 mmscfd.

Hopefully, this GTA can support the Company's sustainability in the future. In addition, the Board of Commissioners continues to encourage the Company to always look at its business development potentials, and follow up on the Business Sustainability Study that has been prepared and finalized in 2021.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company also needs to prioritize the safety and health aspects. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all management in terms of providing COVID-19 vaccinations. By the end of 2021, 98.5% of the Company's workers had received the second dose of vaccination. Hopefully, this can maintain health and provide a sense of security for workers so that in the end it can support the Company's performance.

Overall, the Board of Commissioners also appreciates the performance of the Company which is able to meet the Key Performance Indicators as indicated by the Balance Score Card score of 103.74% of the 100% target. Net profit also increased from USD49.5 million to USD60.3 million.

Implementation of Good Corporate Governance

In implementing good corporate governance during 2021, we appreciate the achievement of a good GCG score from the Company. GCG compliance policies, such as the whistleblowing system, reporting of violations of the code of ethics, and the anti-bribery system are fully implemented at the Company.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held regular joint meetings, and provide various suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of company management and as a part of its supervisory function that is mandated by the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Bisnis

Memperhatikan tren pemulihan ekonomi di tengah kondisi pandemi, Dewan Komisaris memandang ada beberapa potensi peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik. Pemulihan ekonomi akan berdampak pada peningkatan tingkat konsumsi masyarakat yang pada gilirannya akan memicu peningkatan penggunaan gas bumi untuk industri, pembangkit listrik dan *lifting* minyak.

Dengan potensi pemulihan ekonomi yang cepat, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat memanfaatkan peluang pengembangan usaha yang ada, termasuk memperpanjang perjanjian pengangkutan gas yang akan berakhir. Untuk strategi jangka panjang, Dewan Komisaris mendukung agar kajian-kajian tentang keberlanjutan usaha Perseroan dapat segera ditindaklanjuti, berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan dalam menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sepanjang tahun 2021. Program-program di bidang kesehatan, infrastruktur, ekonomi, pendidikan, sosial dan lingkungan diharapkan dapat membantu masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Kami selalu berharap program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat terlaksana dengan baik, mengingat kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi pipa Perseroan dapat berdampak pada kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 atas permintaan pemegang saham telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Mohd Iskandar bin Mohd Ismail, Bapak Craig Alexander Lamb, Bapak Syahrial Mukhtar dan Bapak Hufron Asrofi sebagai Komisaris, digantikan oleh Bapak Mohd Ibrahimnuddin bin Mohd Yunus, Bapak Edward Joseph O'Brien, Bapak Arudji Wahyono, dan Bapak Arifin Rudiyanto.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mohd Iskandar bin Mohd Ismail, Bapak Craig Alexander Lamb, Bapak Syahrial Mukhtar dan Bapak Hufron Asrofi atas jasa dan kontribusinya kepada Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris.

Dengan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Redy Ferryanto
Wakil Komisaris Utama : Mohd Ibrahimnuddin bin Mohd Yunus
Komisaris : Arudji Wahyono

Outlook on Business Prospects

Taking into account the trend of economic recovery in the midst of the pandemic, the Board of Commissioners views that there are several potential opportunities that must be seized properly. The economic recovery will have an impact on increasing the level of public consumption, which in turn will trigger an increase in the use of natural gas for industry, power generation and oil lifting.

With the potential for rapid economic recovery, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can take advantage of the available business development opportunities, including extending gas transportation agreements that will expire. As for the long-term strategy, the Board of Commissioners supports that studies on the sustainability of the Company's business can be immediately followed up, in coordination with relevant stakeholders.

Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all levels of the Company's management in carrying out various Corporate Social Responsibility programs throughout 2021. The programs in the fields of health, infrastructure, economy, education, social and environment are expected to help the community around the Company's operational areas.

We always hope that social and community development programs are carried out properly, considering that the welfare of the community around the Company's pipeline operation area can have an impact on the smooth implementation of the Company's business activities.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2021, based on the request of the shareholders, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners with the end of the terms of office of Mr. Mohd Iskandar bin Mohd Ismail, Mr. Craig Alexander Lamb, Mr. Syahrial Mukhtar and Mr. Hufron Asrofi as Commissioners, to be replaced by Mr. Mohd Ibrahimnuddin bin Mohd Yunus, Mr. Edward Joseph O'Brien, Mr. Arudji Wahyono, and Mr. Arifin Rudiyanto.

We would like to thank Mr. Mohd Iskandar bin Mohd Ismail, Mr. Craig Alexander Lamb, Mr. Syahrial Mukhtar and Mr. Hufron Asrofi for their dedication and contributions to the Company while serving as Commissioners.

With this change, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner : Redy Ferryanto
Vice President Commissioner : Mohd Ibrahimnuddin bin Mohd Yunus
Commissioner : Arudji Wahyono

Komisaris : Edward Joseph O'brien
Komisaris : Arifin Rudiyanto

Commissioner : Edward Joseph O'brien
Commissioner : Arifin Rudiyanto

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas integritas, dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan oleh Direksi serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan di tahun 2021 yang telah memberikan kontribusi yang sangat baik bagi Perseroan. Semoga kerja keras seluruh insan TGI membuahkan hasil yang positif dan membawa manfaat bagi Perseroan, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta bangsa dan negara.

Selanjutnya, dalam menghadapi tahun 2022, kami meyakini bahwa Perseroan dapat memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi, dan menangkap peluang pengembangan usaha guna memperoleh hasil kinerja yang optimal.

Appreciation

We express our deepest gratitude for the integrity, dedication and hard work shown by the Board of Directors and all levels of management and employees in 2021 who have made an excellent contribution to the Company. Hopefully, the hard work of all the TGI people will generate positive results and bring benefits to the Company, shareholders, stakeholders, as well as the nation and state.

Furthermore, in facing 2022, we believe that the Company can maximize all of its resources, to be able to adapt to changes that may occur, and seize business development opportunities in order to obtain optimal performance results.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Redy Ferryanto
Komisaris Utama

President Commissioner

DEWAN KOMISARIS TGI 2022 TGI 2022 BOARD OF COMMISSIONERS



Redy Frreyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Ronald Gunawan
Komisaris
Commissioner

Arudji Wahyono
Komisaris
Commissioner

Arifn Rudiyanto
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang saya hormati,

Atas nama Direksi Perseroan, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2021 PT Transportasi Gas Indonesia yang menguraikan pencapaian kinerja Perseroan dan pelaksanaan tugas Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam mengelola aset perusahaan beserta sumber daya lainnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pencapaian kinerja Perseroan tertuang dalam *Key Performance Indicator* sebagai bagian dari penyusunan dan persetujuan Rencana Anggaran dan Keuangan Perusahaan yang disampaikan setiap awal tahun, dievaluasi berkala dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Sekilas tahun 2021 menjadi tahun yang menggambarkan pemulihan dan pertumbuhan yang positif tidak hanya dari perekonomian global dan nasional namun juga bagi Perseroan. Serangkaian upaya Perseroan dalam memanfaatkan momentum dan peluang serta meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha di tengah tantangan pandemi yang masih belum usai menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan dan keberhasilan pencapaian target di tahun 2021. Berikut adalah uraian ringkas kondisi yang dihadapi, kendala yang telah diatasi, inisiatif strategis yang dijalankan dan kinerja yang dibukukan di tahun 2021.

Tinjauan Kondisi Perekonomian dan Industri Gas

Menutup tahun 2021, perekonomian global terus menunjukkan pemulihan meskipun sempat tertahan akibat merebaknya varian *Delta*. Seiring menurunnya kasus COVID-19 dan meningkatnya kembali mobilitas masyarakat, aktivitas ekonomi berangsur membaik dan berhasil *rebound* dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berkontraksi cukup dalam. Pemulihan perekonomian nasional juga terus berlanjut seiring dengan penurunan penyebaran COVID-19. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tercatat sebesar 5,02% (yoy) pada kuartal IV tahun 2021 dengan PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta, lebih tinggi dari level sebelum pandemi. Sehingga, Indonesia dapat masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas.

Dampak dari pandemi yang berkepanjangan dan sangat dinamis masih dirasakan oleh beberapa sektor industri termasuk industri gas. Pembatasan sosial yang diterapkan beberapa kali oleh pemerintah untuk mengurangi laju kasus telah mempengaruhi mobilitas peralatan dan tenaga kerja sehingga memperlambat eksekusi pekerjaan pada proyek-proyek migas. Beberapa faktor

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of the Company, please allow us to present the 2021 Annual Report of PT Transportasi Gas Indonesia which outlines the achievements of the Company's performance and the implementation of the duties of the Board of Directors together with all levels of management and employees in managing the company's assets and other resources to achieve the Company's vision and mission. The Company's performance achievements are stated in the Key Performance Indicators as part of the preparation and approval of the Company's Budget and Financial Plans which are submitted at the beginning of each year, evaluated periodically and stated in the Annual Report.

At a glance, 2021 is a year that illustrates positive recovery and growth not only for the global and national economy but also for the Company. The Company's series of efforts to take advantage of the momentum and opportunities as well as to minimize risks that have the potential to affect business sustainability in the midst of the ongoing pandemic challenges are one of the factors driving the growth of the Company's performance and the success of achieving targets in 2021. The following is a brief description of the conditions faced, obstacles that have been overcome, strategic initiatives implemented and recorded performance in 2021.

Review of Economic Condition and Gas Industry

Closing 2021, the global economy continues to show recovery even though it was held back due to the outbreak of the Delta variant. As COVID-19 cases decreased and community mobility resumed, economic activity gradually improved and managed to rebound compared to the previous year, which contracted quite deeply. The recovery of the national economy also continues along with the decline in the spread of COVID-19. Indonesia's economic growth was recorded at 5.02% (yoy) in the fourth quarter of 2021 with Indonesia's GDP per capita increasing to Rp62.2 million, higher than pre-pandemic levels. Thus, Indonesia can be re-entered in the classification of upper middle-income countries.

The impact of the prolonged and highly dynamic pandemic is still being felt by several industrial sectors, including the gas industry. The social restrictions imposed several times by the government to reduce the rate of cases have affected the mobility of equipment and labor thereby slowing down the execution of work on oil and gas projects. Several other factors



ANAK AGUNG PUTU BAGUS PUTRA

Direktur Utama
President Director

lain seperti kegagalan operasional atau *unplanned shutdown* juga memberikan dampak pada kehilangan produksi yang cukup besar. Faktor lainnya seperti target pengeboran sumur pengembangan yang masih di bawah target dan pergeseran jadwal pengeboran juga turut mempengaruhi produksi dan *lifting* migas di sepanjang tahun 2021.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), per 30 Desember 2021, realisasi *lifting* minyak bumi berada pada kisaran 658.393 BPH, sedangkan *lifting* gas bumi tercatat 6.661 MMSCFD. Dari data tersebut, realisasi *lifting* minyak bumi lebih rendah dibandingkan dengan target APBN 2021 sebesar 705.000 BPH sementara realisasi *lifting* gas bumi tercatat melampaui target APBN 2021 sebesar 5.639 MMSCFD. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, *lifting* minyak bumi tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 746.000 BPH sementara *lifting* gas bumi lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 5.934 MMSCFD.

Tantangan, Kendala Usaha Transmisi Gas dan Inisiatif Strategis

Pandemi yang masih berlanjut di tahun 2021 memberikan efek domino yang meluas di seluruh sektor termasuk sektor bisnis Perseroan. Sejak awal pandemi terjadi, Perseroan telah merumuskan BCP (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan proses bisnis perusahaan tetap berjalan dan tidak terganggu, mengingat kekhususan bisnis yang dijalani sejak awal pendirian Perseroan, saat ini dan juga beberapa tahun mendatang yang memungkinkan terkena dampak dari pandemi yang berkepanjangan.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain adalah adanya beberapa *Gas Transportation Agreement* (GTA) yang akan segera berakhir di antara tahun 2021 dan 2023, aset pipa Perseroan yang akan memasuki periode akhir depresiasi, dan perkembangan terakhir dari rencana pemerintah untuk melakukan peningkatan pemanfaatan gas untuk kebutuhan dalam negeri.

Menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah mengatur *Work From Office* (WFO) dan beberapa kebijakan seperti pertemuan secara *hybrid* di tahun 2021 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Perseroan juga mendukung percepatan program vaksinasi pemerintah dengan memastikan karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh.

Selain itu, Perseroan melanjutkan penerapan *cost leadership* pada berbagai aspek operasional lainnya, sehingga secara keseluruhan beban operasional Perseroan dapat diturunkan. Perseroan juga memastikan keandalan dan meningkatkan unjuk kerja jaringan transmisi dengan melakukan proses pemeliharaan dengan didukung aplikasi teknologi informasi terkini agar efisien. Menindaklanjuti beberapa GTA yang akan segera berakhir, maka Perseroan mengupayakan perpanjangan GTA dengan *client*

such as operational failures or unplanned shutdowns also had an impact on large production losses. Other factors such as the target for drilling development wells which are still below the target and shifting drilling schedules are also said to affect oil and gas production and *lifting* throughout 2021.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as of December 30, 2021, the realization of oil *lifting* was in the range of 658,393 BPD, while natural gas *lifting* was recorded at 6,661 MMSCFD. From this data, the realization of oil *lifting* was lower than the 2021 APBN target of 705,000 BPD, while the realization of natural gas *lifting* was recorded to have exceeded the 2021 APBN target of 5,639 MMSCFD. When compared to the realization of the previous year, oil *lifting* in 2021 was lower than 2020 which was recorded at 746,000 BPD while natural gas *lifting* was higher than in 2020 which was recorded at 5,934 MMSCFD.

Challenges and Obstacles of Gas Transmission Business and Strategic Initiatives

The pandemic that will continue in 2021 will have a domino effect that spreads across all sectors including the Company's business sector. Since the beginning of the pandemic, the Company has formulated a BCP (*Business Continuity Plan*) to ensure that the company's business processes continue to run and are not disrupted, given the specificity of the business that has been undertaken since the company's inception, now and in the next few years which may be affected by a prolonged pandemic.

Some of the challenges faced by the Company include the existence of several *Gas Transportation Agreements* (GTA) which will expire between 2021 and 2023, the Company's pipeline assets which will enter the final period of depreciation, and the latest development of the government's plan to increase gas utilization for domestic needs.

Responding to these challenges, the Company has arranged *Work From Office* (WFO) and several policies such as hybrid meetings in 2021 while still implementing health protocols in accordance with government policies. The Company also supports the acceleration of the government's vaccination program by ensuring that employees have been vaccinated at the full dose.

In addition, the Company continues to implement *cost leadership* in various other operational aspects, so that the Company's overall operating expenses can be reduced. The Company also ensures reliability and improves transmission network performance by carrying out maintenance processes supported by the latest information technology applications to be efficient. Following up on several GTA which will end soon, the Company seeks to extend the GTA with existing clients and intensify marketing

existing dan mengintensifkan upaya pemasaran untuk mencari *shipper* baru maupun sumber pasokan gas baru di area terdekat dengan jalur yang dikelola Perseroan.

Menindak lanjuti proses integrasi Pertagas ke PGN dan peningkatan peran PGN sebagai *Subholding* Bisnis Gas yang kini berada di bawah Pertamina dengan tugas menangani rantai bisnis gas *end to end*, kami merealisasikan proses *tie in* fasilitas transmisi gas kelolaan TGI dengan fasilitas transmisi gas kelolaan Pertagas. Hasilnya, kami mampu mendukung pemenuhan GTA Pertagas BOB Bumi Siak Pusako. Ini berarti TGI telah mulai merintis pasar penyaluran gas bersama Pertagas. Ke depan ini juga berarti TGI bisa mendapatkan pasokan gas selain dari *existing* produser, juga mendapatkan *client* baru, selain dari *existing shipper*, biarpun lokasinya diluar jalur pipa kelolaan TGI, melainkan berada di sekitar jalur pipa kelolaan Pertagas.

Kemudian, dengan semakin jelasnya kebijakan Pemerintah yang bertekad mendukung pengembangan industri hulu – hilir migas untuk memangkas defisit neraca perdagangan dari pemenuhan kebutuhan BBM melalui pembangunan *refinery* baru maupun rekondisi *refinery existing*, kami meyakini peluang pengembangan skala usaha, dan optimalisasi jaringan pipa Grissik-Dumai dapat tercapai. Kami juga mengamati dengan seksama dampak positif dari realisasi pembangunan infrastruktur konektivitas di wilayah sekitar jalur pipa kelolaan, juga penerapan UU Cipta kerja beserta peraturan pelaksanaannya, yang diharapkan meningkatkan aktifitas ekonomi/industri sekitar wilayah operasional TGI maupun Pertagas, dan berpotensi meningkatkan permintaan gas.

Kami meyakini bahwa TGI punya semua modal yang dimiliki untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terduga maupun tak terduga tersebut, serta mengatasi beragam tantangan maupun kendala yang ada. Keyakinan tersebut semakin kuat, mengingat TGI didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki rekam jejak terbaik dalam mengelola jalur transmisi gas bumi pada khususnya, dan bisnis terkait dengan gas pada umumnya.

Kinerja Perseroan

Secara garis besar, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan memenuhi *Key performance Indicator* dengan skor *Balance Core Card* sebesar 103,74% dari target 100%.

Dari kinerja operasional, Perseroan mencatatkan kenaikan total volume gas yang mengalir melalui jaringan pipa Grissik – Duri naik sekitar 2%, sementara volume gas yang mengalir melalui jaringan pipa Grissik – Singapura naik sekitar 10% di tahun 2021. Sehingga secara total, jumlah volume gas yang mengalir melalui kedua jaringan pipa tersebut meningkat sekitar 7%. Dengan volume pengiriman gas tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan realisasi transmisi gas sebesar 722,79 MMSCFD, lebih tinggi sekitar 11%

efforts to find new shippers and new gas supply sources in the area closest to the lines managed by the Company.

Following up on the integration process of Pertagas to PGN and the increase of PGN's role as the Gas Business Subholding under Pertamina with the task of handling the end-to-end gas business chain, we realized the tie-in process of TGI-managed gas transmission facility with the gas transmission facility managed by Pertagas. As a result, we were able to support the fulfillment of the GTA of Pertagas BOB Bumi Siak Pusako. This means that TGI has started to initiate the gas distribution market with Pertagas. In the future, this also means that TGI can acquire gas supplies aside from existing producers, as well as new clients apart from existing shippers, even if their locations are outside the pipeline managed by TGI but is in the vicinity of the pipeline managed by Pertagas.

Then, with the increasing clarity of the Government's policy to support the development of the upstream-downstream oil and gas industry for the purpose of cutting the trade balance deficit from meeting fuel needs through the construction of new refineries and reconditioning of existing refineries, we believe that the opportunity to develop business scale and optimize the Grissik-Dumai pipeline can be achieved. We also closely observe the positive impact of the realization of connectivity infrastructure development in the area around the managed pipeline, as well as the implementation of the Job Creation Law and its implementing regulations, which are expected to increase economic/industrial activities around the operational areas of TGI and Pertagas, and have the potential to increase demand for gas.

We believe that TGI has all the means and assets to deal with these unexpected and unpredictable changes, as well as to overcome various challenges and obstacles that exist. This belief is getting stronger, considering that TGI is supported by human resources who have the best track records in managing natural gas transmission lines in particular, and gas-related business in general.

Company Performance

In general, the Company was able to record a very good performance by fulfilling the Key Performance Indicator with a Balance Core Card score of 103.74% of the 100% target.

In terms of operational performance, the Company recorded an increase in the total volume of gas flowing through the Grissik – Duri pipeline, an increase of about 2%, while the volume of gas flowing through the Grissik – Singapore pipeline increased by about 10% in 2021. So in total, the total volume of gas produced flow through both pipelines increased by about 7%. With the volume of gas shipments, the Company managed to record a gas transmission realization of 722.79 MMSCFD, about 11% higher than the previously planned budget and higher than the realization in

dari budget yang direncanakan sebelumnya dan lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 675,25 MMSCFD.

Dari kinerja keuangan, seiring dengan meningkatnya volume transportasi dari jaringan pipa kelolaan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 7,68% atau USD12,04 juta dari USD156,79 juta di tahun 2020 menjadi USD168,83 juta di tahun 2021. Dengan peningkatan pendapatan tersebut, laba tahun berjalan tercatat tumbuh 21,88% atau USD10,83 juta dari USD49,51 juta di tahun 2020 menjadi USD60,34 juta. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh insan Perseroan yang patut diapresiasi di tengah kondisi yang masih belum sepenuhnya pulih namun Perseroan tetap mampu membukukan pertumbuhan kinerja.

Peningkatan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kualitas Sumber Daya Manusia

Kesehatan dan keselamatan kerja SDM kami merupakan prioritas utama, terlebih dengan adanya pandemi yang terjadi dalam dua tahun terakhir. Kami memastikan karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh sebagai bentuk perlindungan untuk mengurangi paparan virus dimana hingga akhir tahun 2021, tercatat 98,5% karyawan telah mendapatkan dosis kedua. Selain itu, kami juga terus menerapkan beragam kebijakan dan kegiatan rutin untuk mencapai target *zero accident*.

Selain aspek kesehatan dan keselamatan kerja, kami juga senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan. Pada tahun 2021, kami telah melaksanakan 31 program pelatihan kepada 135 peserta dan melaksanakan 2 program seminar kesehatan melibatkan 381 peserta.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Sebagai *good corporate citizen*, kami meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) menjadi fondasi untuk menciptakan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Untuk itu, penerapan tata kelola perusahaan menjadi salah satu fokus Perseroan yang selalu ditinjau secara berkala. Pada tahun 2021, Perseroan kembali melaksanakan penilaian kualitas penerapan GCG dan menindaklanjuti rekomendasi perbaikan yang menyertainya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) Perseroan menekankan pada keseimbangan triple bottom lines yang terdiri dari aspek *people, planet, dan profit* (3P) melalui beragam kegiatan CSR. Fokus Perseroan

the previous year which was recorded at 675.25 MMSCFD.

From financial performance, along with the increasing volume of transportation from the pipeline network under management, the Company recorded revenue growth of 7.68% or USD12.04 million from USD156.79 million in 2020 to USD168.83 million in 2021. With this increase in revenue, profit for the year recorded a growth of 21.88% or USD10.83 million from USD49.51 million in 2020 to USD60.34 million. This achievement is the result of the hard work and dedication of all the Company's personnel, which should be appreciated in the midst of conditions that are still not fully recovered but the Company is still able to record performance growth.

Improvement of Occupational Health and Safety as well as Human Resources Quality

The health and safety of our human resources is a top priority, especially with the pandemic that has occurred in the last two years. We ensure that employees have been vaccinated with the full dose as a form of protection to reduce their exposure to the virus where by the end of 2021, 98.5% of employees have received the second dose. In addition, we also continue to implement various policies and routine activities to achieve the zero accident target.

In addition to occupational health and safety, we also continuously strive to improve HR competencies through various training programs. In 2021, we have implemented 31 training programs for 135 participants and conducted 2 health seminar programs involving 381 participants.

Improvement of Governance Implementation Quality

As a good corporate citizen, we believe that the implementation of good corporate governance (GCG) is the foundation for creating long-term business continuity. For this reason, the implementation of corporate governance is one of the Company's focuses which is always reviewed regularly. In 2021, the Company again carried out an assessment of the quality of GCG implementation and followed up on the accompanying improvement recommendations.

Corporate Social Responsibility

Implementation of corporate social responsibility (CSR) The Company emphasizes the balance of the triple bottom lines consisting of aspects of people, planet, and profit (3P) through various CSR activities. The Company's focus in carrying out CSR

dalam melaksanakan kegiatan CSR terdiri dari 5 (lima) aspek yaitu ekonomi, pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan lingkungan. Untuk tahun 2021, kami menginvestasikan dana sosial kemasyarakatan sebesar Rp4,9 miliar untuk merealisasikan 120 jenis kegiatan yang mencakup 5 pilar tersebut.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021 dan selama proses penyusunan Laporan Tahunan ini terdapat perubahan atas komposisi Direksi Perseroan. Sehingga susunan Direksi sampai dengan diselesaikannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Anak Agung Putu Bagus Putra
Direktur Keuangan dan Administrasi: Sahat Parlindungan Simarmata
Direktur Operasi: Razif bin Mat Saat
Direktur Pengembangan Usaha: Vinolia Suriyanto

Rencana Strategis

Menindak lanjuti masuknya PGN ke dalam induk perusahaan, Pertamina sebagai *Holding* BUMN Migas, dengan tugas PGN menjadi *Sub-Holding* dibidang Gas integrasi Pertagas sebagai satu kesatuan, kami menggali berbagai potensi pengembangan usaha yang dapat dijalankan bersama-sama dengan Pertagas, khususnya dalam mengoptimalkan utilitas jaringan transmisi gas yang dikelola TGI dan Pertagas.

Untuk memastikan pengembangan usaha di masa depan, kami bersama jajaran manajemen lainnya telah menyusun *Strategic Goals* yang ditujukan untuk menjaga kesinambungan sekaligus mengembangkan usaha dengan mengedepankan keunggulan operasional. Sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis 2021-2025, secara garis besar, rencana strategis Perseroan terbagi kedalam tiga aspek, yakni *Value Protection* , *Value Optimization* dan *Value Creation* .

Apresiasi

Atas pencapaian di tahun 2021, di tengah kondisi yang masih belum sepenuhnya pulih, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga penerapan kebijakan strategis dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Terima kasih dan apresiasi juga kami haturkan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan mencatatkan pertumbuhan kinerja di tahun 2021.

activities consists of 5 (five) aspects, namely economy, education, infrastructure, health and the environment. For 2021, we are investing in community social funds of IDR4.9 billion to realize 120 types of activities covering these 5 pillars.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021 and during the process of preparing this Annual Report, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors. So that the composition of the Board of Directors until the completion of this Annual Report is as follows:

President Director: Anak Agung Putu Bagus Putra
Director of Finance and Administration: Sahat Parlindungan Simarmata
Director of Operations: Razif bin Mat Saat
Director of Business Development: Vinolia Suriyanto

Strategic Plan

Following up on PGN's inclusion into the parent company, Pertamina as the Oil and Gas SOE Holding, in which PGN serves as a Sub-holding in the Gas sector along with Pertagas as a unit, we explore various business development potentials that can be executed together with Pertagas, especially in optimizing the utility of the gas transmission network managed by TGI and Pertagas.

To ensure future business development, together with other management personnel, we have compiled Strategic Goals aimed at maintaining sustainability and developing business by prioritizing operational excellence. As stated in the 2020-2024 Business Plan, in general, the Company's strategic plan is divided into three aspects, namely Value Protection, Value Optimization, and Value Creation.

Appreciation

For the achievements in 2021, in the midst of conditions that are still not fully recovered, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for the supervision and direction given so that the implementation of strategic policies can be carried out according to plan. We also express our gratitude and appreciation to all employees for their dedication and hard work so that the Company can achieve the set targets and record performance growth in 2021.

Akhir kata, kehadiran Perseroan selama ini tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan termasuk para pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaannya dan dukungannya kepada Perseroan. Kepercayaan dan dukungan Anda telah menjadi pendorong dan motivasi kami untuk selalu memberikan kinerja terbaik dan kami berharap sinergi ini akan dapat terjalin di masa yang akan datang.

Finally, the presence of the Company so far cannot be separated from the support of all stakeholders including customers and business partners for their trust and support to the Company. Your trust and support have been our driver and motivation to always provide the best performance and we hope that this synergy will be established in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Anak Agung Putu Bagus Putra
Direktur Utama
President Director

DIREKSI TGI 2022 TGI 2022 BOARD OF DIRECTORS



Anak Agung Putu Bagus Putra
Direktur Utama
President Director

Sahat Parlindungan Simarmata
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

Razif bin Mat Saat
Direktur Operasi
Director of Operations

Vinola Suriyanto
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA



Nama Perusahaan
Company Name

PT Transportasi Gas Indonesia



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Company Legal Entity

Perusahaan Terbatas
Limited Liability Company



Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Februari 2002
February 1, 2002



Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini.
The Company does not have any name change since its establishment date until today.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Izin Usaha Tetap No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005 Tanggal 28 Oktober 2005 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 694/34/MEM.M/2002 tanggal 26 Februari 2002.
Official Business License No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005 Dated October 28, 2005 Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 694/34/ MEM.M/2002 dated February 26, 2002.



Bidang Usaha
Line of Business

Pengangkutan Gas (Penyaluran gas bumi melalui pipa transmisi).
Natural gas transportation through transmission pipelines.



Kegiatan Usaha Business Activities

- Perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pengoperasian pipa transmisi gas.
 - Perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pengoperasian fasilitas penyimpanan gas dan fasilitas transportasi gas lainnya.
 - Melakukan kegiatan jual beli kapasitas pipa transmisi, fasilitas penyimpanan serta fasilitas transportasi gas lainnya.
 - Melakukan kegiatan usaha lainnya yang menunjang ketiga kegiatan pada butir a, b dan c tersebut.
- Planning, procurement, construction, development and operation of gas transmission pipe.
 - Planning, procurement, construction, development and operation of gas storage facilities and other gas transportation facilities.
 - Trading activity of transmission pipe capacities, storage facilities and other gas transportation facilities.
 - Other business activities that supports the three activities mentioned in point a, b and c.



Kepemilikan Ownership

- 59,87% oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN").
 - 40,00% oleh Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia").
 - 0,13% oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPP PGN").
- 59.87% by PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")
 - 40.00% by Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia").
 - 0.13% by Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPP PGN").



Modal Dasar Authorized Capital

Rp2.748.976.000.000 (dua triliun tujuh ratus empat puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta rupiah) atau setara USD276.640.434,74 (dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu empat ratus tiga puluh empat Dollar Amerika Serikat tujuh puluh empat cent) terbagi atas 2.748.976 (dua juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh enam) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 juta/ saham atau setara USD100,60 per saham.

Rp2,748,976,000,000 (two trillion seven hundred forty eight billion nine hundred seventy six million Rupiah) or equivalent to USD276,640,434.74 (two hundred seventy six million six hundred forty thousand four hundred and three forty four United States Dollar seventy four cent) divided into 2,748,976 (two million seven hundred forty eight thousand nine hundred seventy six) shares with the nominal value of Rp1 million/share or equivalent to USD100.60 per share.



Jumlah Karyawan Total Employees

281 Karyawan per 31 Desember 2021
281 Employees as of December 31, 2021



Pencatatan di Bursa Sharelisting on Stock Exchange

Saham Perseroan belum tercatat di Bursa Efek Indonesia.
The Company's shares are not listed in the Indonesia Stock Exchange.



Alamat Address [C.2]

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1 Jakarta 10340, Indonesia
Telepon: +62 21 50852000
Faksimili: +62 21 310 3757/3545
Email: public.relations@tgi.co.id

www.tgi.co.id



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Email Ismail

JEJAK LANGKAH MILESTONES



2002

- Perseroan didirikan pada 1 Februari 2002.
- Pada 9 Maret 2002, Perseroan mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri.
- The Company was established on February 1, 2002.
- On March 9, 2002, the Company began operating the Grissik-Duri Pipeline.



2019

- Penandatanganan GTA PHE Jambi Merang dan EHK Simpang Abadi pada 8 Februari 2019 dengan pengiriman pertama pada 10 Februari 2019.
- *Gas-in* melalui sambungan *tie-in* di SV1306 Pangkalan Kerinci-Riau, penambahan gas sebesar 57 mmscf/d berasal dari pasokan gas Blok Seng Gas (SGP) Plant yang dikelola PT EMP Bentu untuk kebutuhan *refinery* PT Pertamina di Dumai.
- The signing of the GTA PHE Jambi Merang and EHK Simpang Abadi on February 8, 2019 with the first gas delivery on February 10, 2019.
- Gas-in through tie-connection was conducted at SV1306 Pangkalan Kerinci-Riau Base, the increase of 57 mmscf/d gas came from the gas supply of Blok Seng Gas (SGP) Plant managed by PT EMP Bentu for refinery purposes of PT Pertamina in Dumai.



2020

- Perseroan mulai mengalirkan gas pertama kali (*Gas In*) kepada fasilitas jaringan pipa PT Pertamina Gas sepanjang 68 km, selanjutnya gas akan digunakan oleh Badan Operasional Bersama (BOB) PT Bumi Siak Pusako (PT BSP) – Pertamina Hulu (PH).
- The Company started to deliver gas for the first time (*Gas In*) to the 68 km pipeline facility of PT Pertamina Gas. The gas will be used by the Joint Operating Body (BOB) of PT Bumi Siak Pusako (PT BSP) – Pertamina Hulu (PH).



2004

- Pada 2 Juni 2004, Perseroan mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-SIngapura.
- On June 2, 2004, the Company began operating Grissik-Singapore Pipeline.



2018

- Selesaiannya proyek *Delivery Point Metering Facility* (DPMF) Duri – Dumai dan DPMF Kota Gasib dan keduanya telah mengalirkan gas perdana (*gas-in*) pada tahun 2018.
- The completion of *Delivery Point Metering Facility* (DPMF) Duri – Dumai and DPMF Gasib City, which both of them have started to gas-in by 2018.



2021

- *Signing ceremony* perjanjian pengangkutan gas (PPG) antara TGI dengan Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 6 Agustus 2021
- *Signing ceremony* perjanjian pengangkutan gas (PPG) untuk jaringan gas rumah tangga (*jargas*) untuk kota Batam dan kabupaten Muaro Jambi antara TGI dan PGN pada 16 Agustus 2021
- *Signing ceremony Gas Transportation Agreement* antara TGI dan EHK pada ruas Grissik-Duri pada 24 November 2021.
- Perseroan mendapatkan penghargaan *Subroto Award* 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada 28 September 2021.
- *Signing ceremony* of the gas transportation agreement (GTA) between TGI and Pertamina Hulu Rokan (PHR) on August 6, 2021.
- *Signing ceremony* of gas transportation agreement (GTA) for household gas network (*jargas*) in Batam city and Muaro Jambi regency between TGI and PGN on August 16, 2021.
- *Signing ceremony* of the Gas Transportation Agreement between TGI and EHK on the Grissik-Duri section on November 24, 2021.
- The Company obtained *Subroto Award* 2021 from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on September 28, 2021.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI VISION

Untuk menjadi “*Transporter Pilihan*” gas alam yang melayani pelanggan di pasar domestik Sumatra dan Batam, serta pasar ekspor Singapura dan Malaysia.

To be the “*Transporter of Choice*” of natural gas which serves customers in the domestic markets of Sumatra and Batam as well as the export markets of Singapore and Malaysia.



MISI MISSION

- Untuk meningkatkan pemanfaatan gas alam di Indonesia.
 - Untuk memastikan pengiriman gas alam yang aman dan andal kepada pelanggan untuk kepentingan pemegang saham, karyawan, dan masyarakat dimana kami beroperasi.
 - Untuk mengadopsi praktik bisnis yang transparan dan etis di semua bidang kegiatan kami.
- To increase the utilization of natural gas in Indonesia.
 - To ensure the safe and reliable delivery of natural gas to customers for the benefit of our shareholders, employees, and the communities in which we operate.
 - To adopt transparent and ethical business practices in all areas of our activity.

SEKILAS TGI TGI AT A GLANCE

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), selanjutnya disebut “TGI” didirikan pada tahun 2002 sebagai perusahaan patungan antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (“Transasia”) dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan PGN (“YKPP PGN”) dengan proporsi saham masing-masing sebesar 59,87%, 40% dan 0,13%.

Transasia adalah konsorsium dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas terkemuka di dunia, yakni ConocoPhillips Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Energy Ltd. dan SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

Sebagai pemilik dan pengelola jaringan pipa gas bumi di Indonesia dengan total jaringan pipa lebih dari 1.000 km, TGI menjalankan bisnis dengan fokus pada transportasi gas bumi untuk pasar domestik yaitu Sumatra dan Batam serta untuk pasar internasional seperti Singapura.

Demi konsistensi dalam memberikan nilai-nilai terbaik, TGI menetapkan landasan filosofi usaha yaitu “Menghubungkan Energi untuk Sinergi”. Kata “Menghubungkan” menjadi representasi dari hubungan baik yang tercipta dan terjaga dengan adanya transportasi pipa gas serta dalam hubungan antar pribadi. Kata “Energi” merepresentasikan sumber daya alam, kekuatan mental dan spritual. Sementara kata “Sinergi” merepresentasikan keyakinan TGI sebagai entitas untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan melalui sinergi yang terjalin dengan positif.

TGI telah membuktikan reputasi yang kuat melalui layanan yang handal dalam perjalanan usaha selama 2 dekade. Pengalaman TGI didukung dengan aset sumber daya manusia dengan kapabilitas dan profesionalitas berkelas dunia, yang menggerakkan TGI dalam meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun. TGI senantiasa menjunjung prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Prinsip tersebut menjadi fondasi kuat yang menopang langkah TGI dalam terus melaju memberikan layanan andal dan terpercaya.

Kualitas SDM yang mumpuni menjadi kunci TGI dalam mewujudkan komitmen besar untuk beroperasi tanpa henti (*zero-downtime*). Keberhasilan TGI melakukan reparasi pipa 28 inci di lepas pantai tanpa menghentikan pasokan gas ke Singapura merupakan bukti keandalan dan kualitas kerja TGI dalam memberikan pelayanan terbaik. Keberhasilan tersebut juga menjadi pembuktian komitmen TGI yang tinggi terhadap para pemangku kepentingan, yaitu Indonesia dan Singapura, yang sangat bergantung pada jaringan pipa gas sebagai sumber utama pasokan gas.

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), was established in 2002 as a joint venture between PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) and PGN’s Employees and Pensioners Welfare Foundation (YKPP PGN) with the share of 59.87%, 40% and 0.13% respectively.

Transasia is a consortium of the world’s leading oil and gas companies, namely ConocoPhillips Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Energy Ltd. and SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

As the owner and manager of natural gas pipeline network in Indonesia that has more than 1,000 km of length, TGI runs a business that focuses on natural gas transportation for the domestic markets of Sumatra and Batam and for the international markets such as Singapore.

In order to be consistent in providing the best values, TGI adheres to the philosophical basis of “Energy Connect Synergy”. The word “Connecting” is a representation of the good relations that are created and maintained due to the gas pipeline transportation and interpersonal relationships. The word “Energy” represents natural, mental and emotional energy. Meanwhile the word “synergy” represents TGI’s attempt to always be an entity that grows sustainably through a positively intertwined synergy.

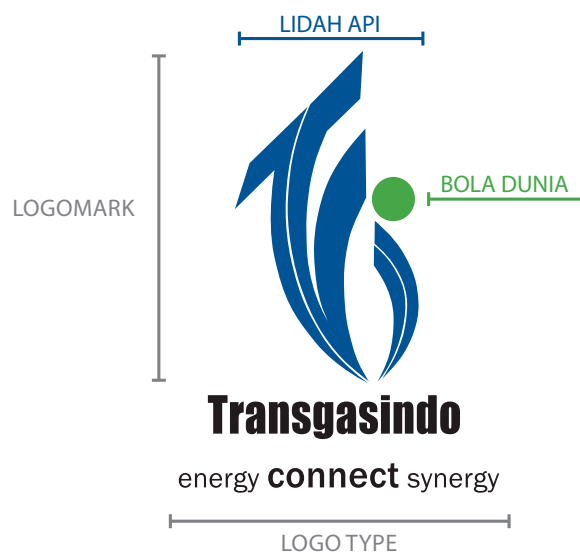
TGI has proved a strong reputation through services reliable in travel in their business over for 2 decades. Experience TGI supported with assets human resources with world-class capability and their highest professionalism, that drives TGI in enhancing its performance from year to year. TGI will also always uphold the principle of care and responsibility for the environment conservation. All of those elements form the solid foundation that support TGI’s steps to continue to deliver reliable and dependable services.

The quality of HR is TGI’s foundation in realizing its big commitment to conduct a continuous (zero-downtime) operation. TGI’s success in repairing the 28 inch offshore pipeline without stopping gas supply to Singapore is a testament to TGI’s reliability and persistence in providing the best services. That moment was also a moment where TGI proved its strong commitment to the interests of the stakeholders, namely Indonesia and Singapore which rely heavily on gas pipeline network as the main source of gas supply.

Ke depannya, TGI akan terus mengembangkan diri dan berinovasi tiada henti guna meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan, melalui komitmennya sebagai “*Transporter Pilihan*” untuk komoditi gas alam, menjadi penyedia sistem transportasi perpipaan yang andal dan berkualitas serta berkontribusi terhadap negara dan lingkungan.

In the future, TGI will continue to develop itself and innovate endlessly to increase corporate value for stakeholders, through its commitment to be the “*Preferred Transporter*” for natural gas commodities, to become a provider of reliable and quality pipeline transportation systems and to contribute to the country and the environment.

MAKNA LOGO LOGO PHILOSOPHY



Logo Transgasindo terbagi atas:

Lidah api gas berwarna biru yang membentuk huruf T, G, dan I atau TGI (kependekan dari Transportasi Gas Indonesia) memiliki arti dinamis, inovatif serta kemurnian inti api yang tidak pernah padam.

Lingkaran hijau, dapat diartikan sebagai bola dunia yang lingkungannya tetap terjaga dan merupakan wujud kepedulian serta bertekad melestarikan lingkungan yang bersih dengan menyalurkan energi yang ramah lingkungan dengan sistem transportasi perpipaan yang handal.

Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

The Transgasindo logo comprised of:

The blue gas flame that forms the letters T, G, and I or TGI (short for Transportasi Gas Indonesia), which has a dynamic, innovative and pure core of fire that never goes out.

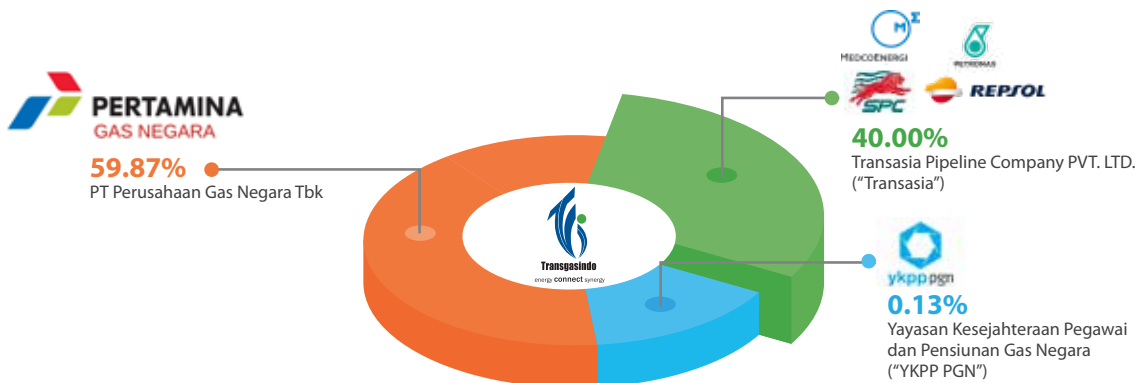
A green circle, which could be interpreted as a globe that has a protected environment and as a manifestation of care and commitment to preserve clean environment by transporting environmentally friendly energy with a reliable pipeline transportation system.

The name Transgasindo can also be mentioned in the abbreviation of TGI, and there is no difference between the two.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2021 Shareholders Composition in 2021

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	812,400 lembar shares	59.87%
Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")	542,746 lembar shares	40.00%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPP PGN")	1,718 lembar shares	0.13%



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi TGI yang memiliki saham TGI baik secara pribadi maupun melalui institusi.

Informasi Pemegang Saham Pengendali

59,87% atau 812.400 lembar saham TGI dimiliki oleh PGN (Perusahaan Gas Negara) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang transportasi dan distribusi gas bumi, diresmikan sebagai Perusahaan Negara pada tanggal 13 Mei 1965, dengan kiprah pengelolaan gas bumi sejak era kolonial. Alamat Kantor Pusat PGN adalah Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat 11140, DKI Jakarta, Indonesia.

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

TGI tidak memiliki anak usaha, maupun asosiasi dengan perusahaan lain melalui kepemilikan saham.

Kronologi Pencatatan Saham

TGI belum terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia maupun Bursa saham lainnya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Shares Ownership

There are no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of TGI owning stock TGI shares either individually or through institutions.

Controlling Shareholders Information

59.87% or 812,400 shares of TGI are owned by PGN (Perusahaan Gas Negara) which is a state-owned company engaged in the transportation and distribution of natural gas, inaugurated as a state company on May 13, 1965, with natural gas management activities since the colonial era. PGN Head Office address is Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, West Jakarta 11140, DKI Jakarta, Indonesia.

List of Subsidiaries and Associates

TGI does not have subsidiaries, or associations with other companies through share ownership.

Stock Listing Chronology

TGI is not registered as a Public Company in Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lain

TGI tidak menerbitkan efek lain selain saham sehingga tidak ada pencatatan efek lainnya.

Bidang Usaha dan Layanan

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Agustus 2008 oleh Notaris Vini Shastini, S.H., berdomisili di Bekasi, Bidang Usaha TGI adalah Pengangkutan Gas yaitu penyaluran gas bumi melalui pipa transmisi.

Produk TGI adalah berupa layanan jasa pengangkutan gas alam, yang ditransmisikan melalui jaringan pipa yang kami kelola. Hingga akhir 2021 TGI mengoperasikan jaringan pipa gas bumi dengan panjang lebih dari seribu kilometer, terdiri dari jalur pipa gas darat dan bawah laut, dengan teknologi dua jalur pipa besar berdiameter 28 inci, tersedia di dua ruas yaitu dari Grissik-Duri, dan Grissik-Singapura melalui Batam.

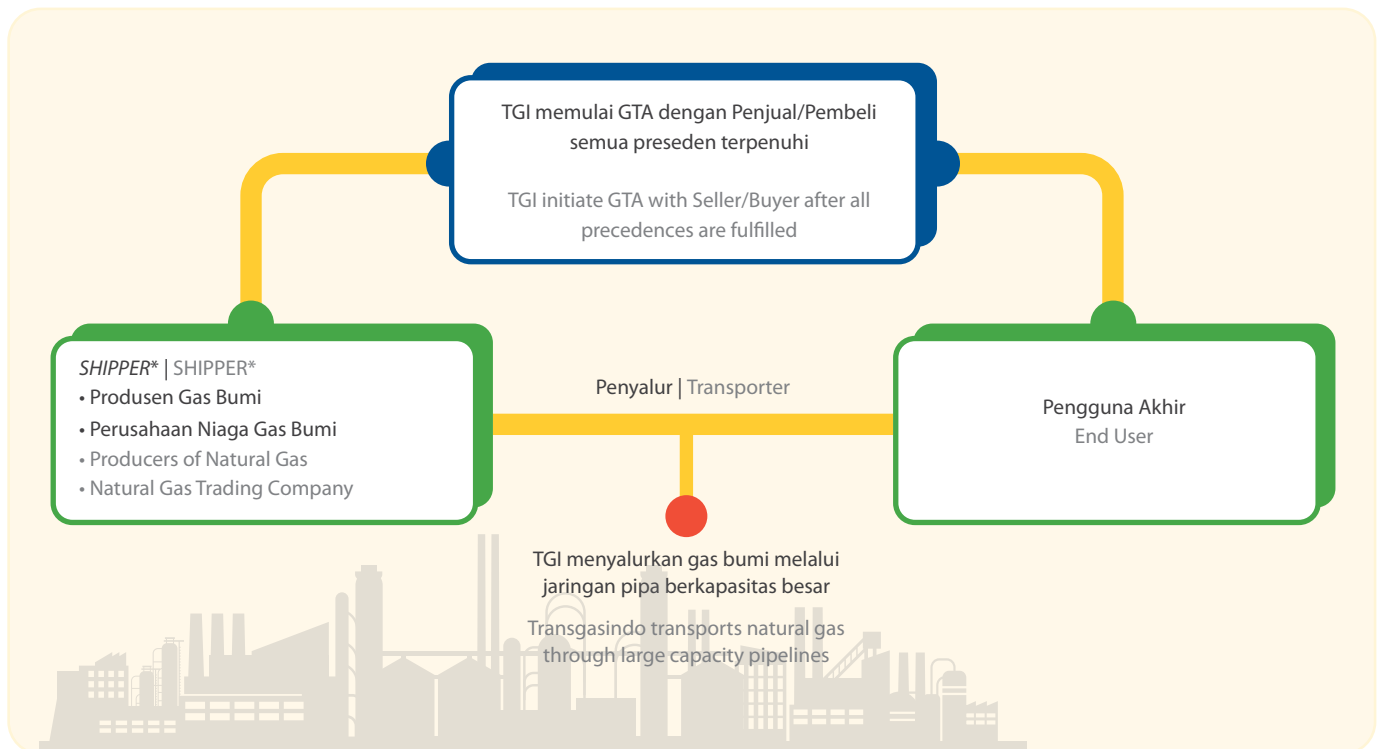
Other Effects Listing Chronology

TGI does not issue securities other than shares so there is no listing of other securities.

Business and Service Fields

According to the latest Articles of Association stated in the Notary Deed No. 03 dated August 15, 2008 by Notary Vini Shastini, S.H., domiciled in Bekasi, TGI line of business is Gas Transportation, namely the distribution of natural gas through transmission pipelines.

The TGI product is a natural gas transportation service, which is transmitted through a pipeline network that we manage. Until the end of 2021 TGI operates a natural gas pipeline network with a length of more than a thousand kilometers, consisting of land and submarine gas pipelines, with two large pipeline technology with a diameter of 28 inches, available in two sections, which are from Grissik – Duri, and Grissik – Singapore via Batam.



Jaringan Perpipa

Jaringan pipa TGI untuk jalur Grissik–Duri memiliki panjang 536 kilometer dan merupakan sebuah tonggak sejarah dalam transmisi gas darat di Indonesia. Jaringan Grissik–Duri menggunakan teknologi pipa berdiameter 28 inci dengan 2 Stasiun Kompresor yaitu stasiun Sekernan dan stasiun Belilas, serta didukung 21 Stasiun *Sectional Valves*, 5 Stasiun *Pig Traps*, 5 Stasiun Meter *Ultrasonic*, dan 9 Stasiun Meter Orifis.

Piping Network

The TGI pipeline network for the Grissik-Duri line has a length of 536 kilometers and is a milestone in land gas transmission in Indonesia. The Grissik-Duri network uses 28-inch diameter pipe technology with 2 Compressor Stations, namely Sekernan and Belilas stations, and is supported by 21 Sectional Valve, 5 Pig Traps Stations, 5 Ultrasonic Meter Stations, 9 Orifis Meter Stations.

RUAS PIPA GRISSIK-DURI PIPE SECTION GRISSIK-DURI

- Objek Vital Nasional
 - Panjang Pipa GD = 536 KM, diameter 28"
 - Kapasitas pipa = *Free Flow* 310 MMSCFD, Maksimum = 427 MMSCFD
 - 2 Stasiun Kompresor (Sekernan & Belilas)
 - 21 *Sectional Valve* (SV)
 - 5 Stasiun Meter *Ultrasonic* (Tempino, PGN Perawang, PLN Duri I dan PLN Duri II)
 - 9 Stasiun Meter Orifis (*Fuel Gas* Sekernan, *Fuel Gas* Belilas, Seberida, Rengat, Pertagas Koto Gasib)
 - 10 Shippers (CPGL-CPI), PHEJM-CPI, PGN PKU, PGN DUDU, Pertamina DUDU, PLN Sumatra, Pertagas BOB, Pertamina Jargas, PGN Jargas, EHK)
 - Komunikasi VSAT dan Radio
- National Vital Object
 - Length of the Grissik-Duri pipe: 536KM, diameter 28"
 - Pipe capacity = *Free Flow* 310 MMSCFD, Maximum = 427 MMSCFD
 - 2 Compressor Station (Sekernan & Belilas)
 - 21 *Sectional Valve* (SV)
 - 5 Ultrasonic Meter Stations (Tempino, PGN Simpang Perak, PGN Perawang, PLN Duri, Duri I, Duri II)
 - 9 Orifis Meter Stations (*Fuel Gas* Sekernan, *Fuel Gas* Belilas, Seberida, Rengat, Pertagas Koto Gasib)
 - 10 Shippers (CPGL-CPI), PHEJM-CPI, PGN PKU, PGN DUDU, Pertamina DUDU, PLN Sumatra, Pertagas BOB, Pertamina Jargas, PGN Jargas, EHK) VSAT Communication and Radio
 - VSAT Communication and Radio

Jaringan perpipaan ruas Grissik-Singapura juga merupakan tonggak sejarah dan membuka era baru penjualan gas internasional dari Sumatra. Membentang sepanjang 468 kilometer dari Grissik, Sumatra Selatan dan berakhir di Singapura, terdiri dari 220 kilometer jalur darat dan 248 kilometer jalur bawah laut dengan jaringan pipa diameter 28 inci. Jalur ini dilengkapi dengan teknologi Radar Pengawas Jalur Pipa Bawah Laut di Stasiun Panaran, Batam, Komunikasi VSAT, Fiber Optik dan Radio.

Ruas ini memiliki 3 stasiun inlets yaitu di Grissik, Jambi Selatan dan Jabung, 6 *Sectional Valve* (SV), 5 Stasiun *Pig Trap*, dan 6 Stasiun Meter *Ultrasonic*.

The Grissik-Singapore pipeline network is also a milestone and opens a new era of international gas sales from Sumatra. It stretches 468 kilometers from Grissik, South Sumatra and ends in Singapore, consisting of 220 kilometers of land routes and 248 kilometers of undersea routes with a pipe network of 28 inches in diameter. This line is equipped with Submarine Pipeline Supervisor Radar technology at Panaran Station, Batam, VSAT Communications, Fiber Optics and Radio.

This section has 3 inlets stations, namely in Grissik, South Jambi and Jabung, 6 *Sectional Valve* (SV), 5 *Pig Trap* Stations, and 6 Ultrasonic Meter Stations.

RUAS PIPA GRISSIK-SINGAPURA PIPE SECTION GRISSIK-SINGAPORE

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Objek Vital Nasional • Panjang pipa GS = 468 KM, diameter 28" • Kapasitas pipa= <i>Free Flow</i> 401 MMSCFD, Maksimum 465 MMSCFD • 1 Stasiun Kompresor Jabung • 6 <i>Sectional Valve (SV)</i> • 6 Stasiun Meter <i>Ultrasonic</i> (Simpang Abadi, <i>Fuel Gas</i> Jabung, IDLP Panaran, PGN Panaran, Pemping, PLNB Pemping) • 4 Shippers (SSSG, EHK, PLNB, PGN Batam) • Radar Pengawas jalur pipa bawah laut di stasiun Panaran, Batam • Komunikasi VSAT, <i>Fiber Optik</i> dan Radio | <ul style="list-style-type: none"> • National Vital Object • Length of the Grissik-Singapore pipe: 468KM, diameter 28" • Pipe Capacity = <i>Free Flow</i> 401 MMSCFD, Maximum 465 MMSCFD • 1 Compressor Station (Jabung) • 6 <i>Sectional Valve (SV)</i> • 6 <i>Ultrasonic Meter Stations</i> (Simpang Abadi, <i>Fuel Gas</i> Jabung, IDLP Panaran, PGN Panaran, Pemping, PLNB Pemping) • 4 Shippers (SSSG, EHK, PLNB, PGN Batam) • Underwater pipeline surveillance radar at Panaran Station, Batam • VSAT Communication, <i>Optical Fiber</i> and Radio |
|--|--|

TGI juga menyediakan jasa layanan *Operation and Maintenance (OMA)*, dan hingga akhir 2021 TGI mengerjakan OMA stasiun meter milik pihak ketiga di 8 unit meter stasiun, yaitu dari ruas Grissik-Duri terdiri dari 2 USM serta 3 USM *Orifice*, dan di ruas Grissik-Singapura terdiri dari 2 USM dan 1 *Station Meter Rotary*.

TGI also provides *Operation and Maintenance (OMA)* services, and until the end of 2021 TGI is working on OMA meter stations owned by third parties in 8 meter station units, namely from the Grissik-Duri section consisting of 2 USM and 3 USM *Orifice*, and in the Grissik – Singapore consists of 2 USM and 1 *Rotary Meter Station*.

Seluruh pengoperasian dan pengelolaan pipa jaringan dilaksanakan secara transparan dan profesional sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement/ GTA*). Saat ini TGI tengah menjalankan *long-term TGA* hingga tahun 2023. Semua jalur pipa dan stasiun diawasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu pada fasilitas-fasilitas yang ditentukan, sejalan dengan komitmen TGI untuk mencapai *zero downtime*.

All pipeline network operations and management are carried out in a transparent and professional manner in accordance with the *Gas Transportation Agreement (GTA)*. TGI is currently running a *long-term TGA* until 2023. All pipelines and stations are monitored 24 hours a day, 7 days a week at designated facilities, in line with TGI's commitment to achieve *zero downtime*.

PETA JARINGAN TRANSPORTASI GAS TGI TGI GAS TRANSPORTATION NETWORK MAP



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONS AREA



Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1 Jakarta 10340, Indonesia
Telepon: +62 21 50852000
Faksimili: +62 21 3103757/ 3103545

Gas Transportation Management (GTM)

Gas Control Room (24 hours) Jl. M.Y. Singedikane No. 94 Telanai Pura Jambi 36122, Indonesia
Telepon: 0-800-1-250-000 (24 hours)
Faksimili: 0741-667 256

Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94 Telanai Pura Jambi 36122, Indonesia
Telepon: 0741-668 420
Faksimili: 0741-668 429

Head Office

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1 Jakarta 10340, Indonesia
Telephone: +62 21 50852000
Facsimile: +62 21 3103757/ 3103545

Gas Transportation Management (GTM)

Gas Control Room (24 hours) Jl. M.Y. Singedikane No. 94 Telanai Pura Jambi 36122, Indonesia
Telephone: 0-800-1-250-000 (24 hours)
Facsimile: 0741-667 256

Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94 Telanai Pura Jambi 36122, Indonesia
Telephone: 0741-668 420
Facsimile: 0741-668 429



Transgasindo
energy connect synergy

TGI PIPELINE SYSTEM

SUMATRA INDONESIA



Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai Indragiri Hulu Riau,
Indonesia
Telepon: 0769-3200 000

Regional Office III Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 174 Pekanbaru-Riau 28294, Indonesia
Telepon: 0761-564 858
Faksimili: 0761-564 857

Regional Office IV Batam

Jl. Raya Ahmad Yani Kel. Teluk Tering, Kec. Batam,
Kota Batam – Kep. Riau
Telepon: 0778-477555
Faksimili: 0778-477522

Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai Indragiri Hulu Riau,
Indonesia
Telephone: 0769-3200 000

Regional Office III Pekanbaru

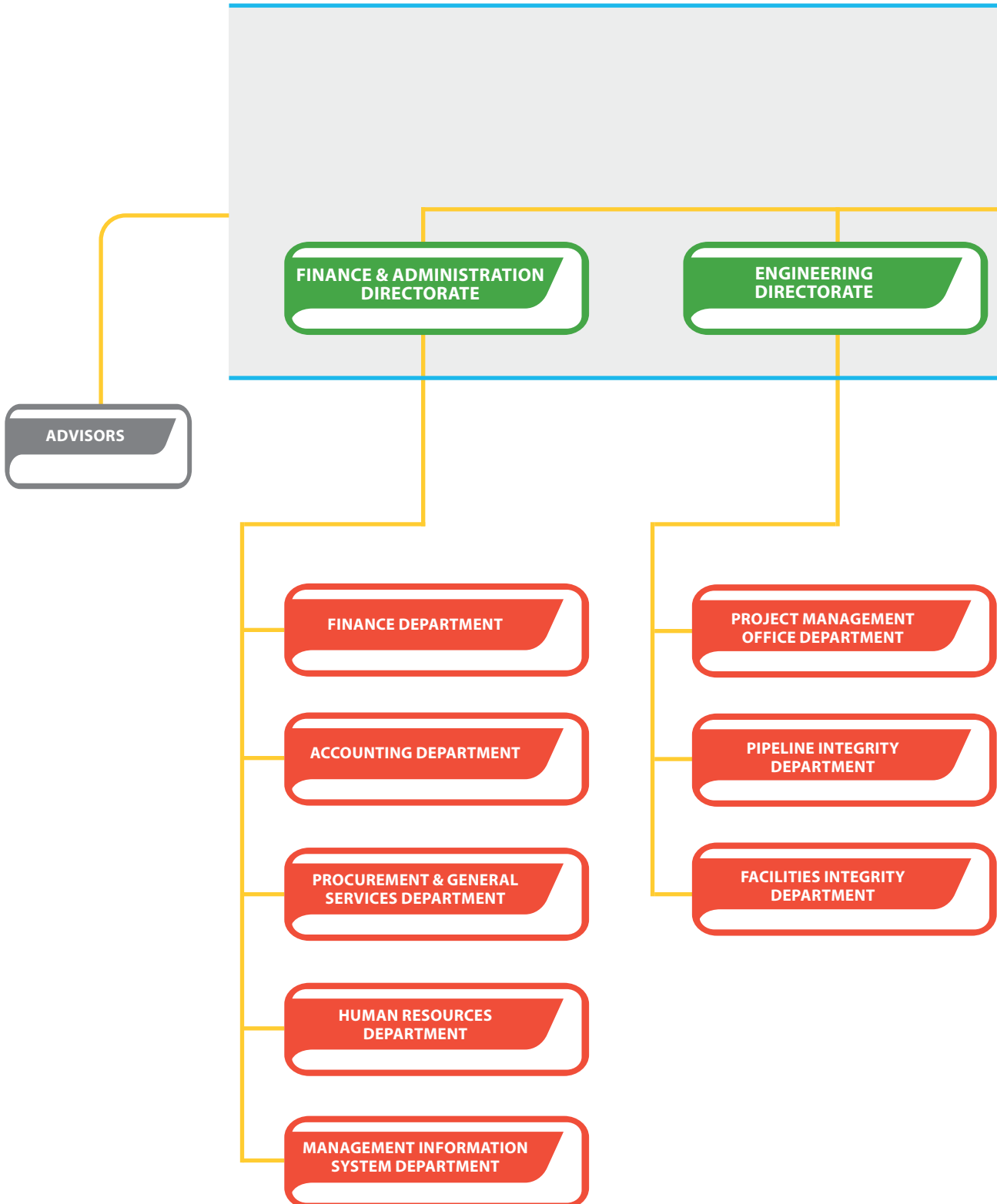
Jl. Soekarno Hatta No. 174 Pekanbaru-Riau 28294, Indonesia
Telephone: 0761-564 858
Facsimile: 0761-564 857

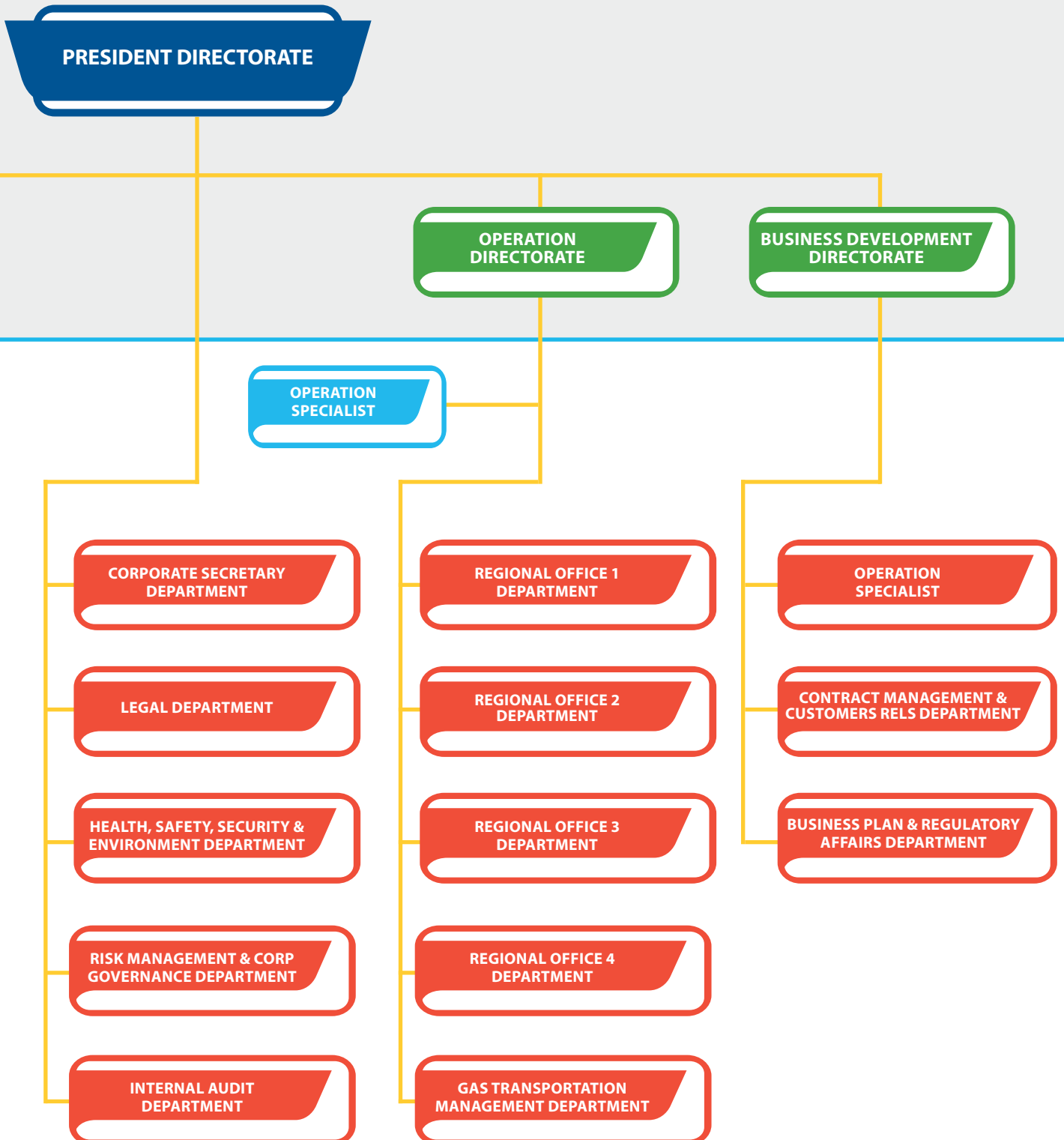
Regional Office IV Batam

Jl. Raya Ahmad Yani Kel. Teluk Tering, Kec. Batam,
Kota Batam – Kep. Riau
Telephone: 0778-477555
Facsimile: 0778-477522

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Periode 1 Januari – 1 Maret 2021
Period January 1 – March 1, 2021



Hufron AM
Komisaris
Commissioner

Syahrial Mukhtar
Komisaris
Commissioner

Redy Ferryanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Mohd Iskandar Bin Ismail
Komisaris
Commissioner

Craig Alexander Lamb
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Periode 1 Maret – 31 Desember 2021
Period March 1 – December 31, 2021



Mohd Ibrahimuddin bin Mohd Yunus
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Arudji Wahyono
Komisaris
Commissioner

Redy Ferryanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Arifin Rudiyanto
Komisaris
Commissioner

Edward Joseph O'brien
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Redy Ferryanto

Komisaris Utama
President Commissioner

1 November 2019 – Sekarang
November 1, 2019 – Present

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Indonesian citizen, 49 years old, lives in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler, efektif mulai 1 November 2019. Appointed as the President Commissioner based on the General of Shareholders (GMS) Circular Resolution, effective from November 1, 2019.
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung, Bandung dan <i>Magister International Master of Management</i> Bidang <i>Global Strategic Management</i> , UPH–Jakarta (Harvard University Class). Earned Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology and Master of Management in the Global Strategic Management Sector, UPH – Jakarta (Harvard University Class).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President Strategic Business Unit Refinery & Petrochemical</i> PT ReKayasa Industri, 2013 – 2015. • <i>Vice President Overseas Business Development Representatives Unit</i> PT ReKayasa Industri, 2015 – 2017. • Ketua Tim Adhoc Komite <i>Settlement</i> Kontrak dan Perubahan Lingkup Kerja Perusahaan PT ReKayasa Industri, 2016 – 2018. • Ketua Tim Adhoc Pemenangan Proyek-proyek Non EPC Perusahaan PT ReKayasa Industri, 2017 – 2018. • Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha PT Energi Management Indonesia (Persero), 2018 – 2019. <ul style="list-style-type: none"> • Vice President of Strategic Business Unit Refinery & Petrochemical of PT ReKayasa Industri, 2013 – 2015. • Vice President of Overseas Business Development Representatives Unit of PT ReKayasa Industri, 2015 – 2017. • Head of the Contracts Settlement and Amendment on the Company's Scope of Work Committee Adhoc Team of PT ReKayasa Industri, 2016 – 2018. • Head of the Company's Non-EPC Projects Landing Adhoc Team of PT ReKayasa Industri, 2017 – 2018. • Operational Director and Business Development of PT Energi Management Indonesia (Persero), 2018 – 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019 – sekarang. Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019 – present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi yaitu dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan, dalam jabatannya di PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi. Affiliated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which is the majority shareholder of the Company, in his position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk as Director Infrastructure and Technology.



Mohd Ibrahimuddin bin Mohd Yunus

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

1 Maret 2021 – Sekarang
March 1, 2021 – Present

Warga Negara Malaysia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Malaysian citizen, 57 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Sirkuler No. 185. CR-SH/CS-PD/03.2021 tertanggal 5 Maret 2021. Appointed as Vice President Commissioner based on Circular No. 185/CR-SH/CS-PD/03.2021 dated March 5, 2021.
Pendidikan Education	Meraih gelar, <i>Bachelors in Economics</i> , York University, Ontario, Canada (1987), <i>INSEAD Senior Management Development Programme</i> (2005) dan <i>Global Leadership Development Programme – ICLIF (International Centre for Leadership in Finance)</i> (2009). Earned Bachelors in Economics, York University, Ontario, Canada (1987), <i>INSEAD Senior Management Development Programme</i> (2005) and <i>Global Leadership Development Programme – ICLIF (International Centre for Leadership In Finance)</i> (2009).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • MD/Chief Executive Officer, PETRONAS Dagangan Berhad, 2014 – 2018. • Head of Compensation and Benefits, Human Resource Management Division for PETRONAS Group, 2010 – 2012. • CEO/President Director, PT PETRONAS Niaga Indonesia, 2007– 2010. • General Manager, LPG Business, PETRONAS Dagangan Berhad, 2005 – 2007. • General Manager, LPP Trading, LPG and Petroleum Products Group, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 2001 – 2005. • Senior Manager, System Trading, LPG and Petroleum Products Group, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 2000 – 2001. • Senior Manager, Distillate, LPG and Petroleum Products Group, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 1999 – 2000. • Manager Trading, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 1996 – 1999. • Management Executive in Public Affairs, PETRONAS. 1987 – 1996. • Grade III Officer, Economics Department, Bank Negara Malaysia, 1987. <ul style="list-style-type: none"> • MD/Chief Executive Officer, PETRONAS Dagangan Berhad, 2014 – 2018. • Head of Compensation and Benefits, Human Resource Management Division for PETRONAS Group, 2010 – 2012. • CEO/President Director, PT PETRONAS Niaga Indonesia, 2007– 2010. • General Manager, LPG Business, PETRONAS Dagangan Berhad, 2005 – 2007. • General Manager, LPP Trading, LPG and Petroleum Products Group, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 2001 – 2005. • Senior Manager, System Trading, LPG and Petroleum Products Group, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 2000 – 2001. • Senior Manager, Distillate, LPG and Petroleum Products Group, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 1999 – 2000. • Manager Trading, PETRONAS Trading Corporation Sdn. Bhd, 1996 – 1999. • Management Executive in Public Affairs, PETRONAS. 1987 – 1996. • Grade III Officer, Economics Department, Bank Negara Malaysia, 1987.

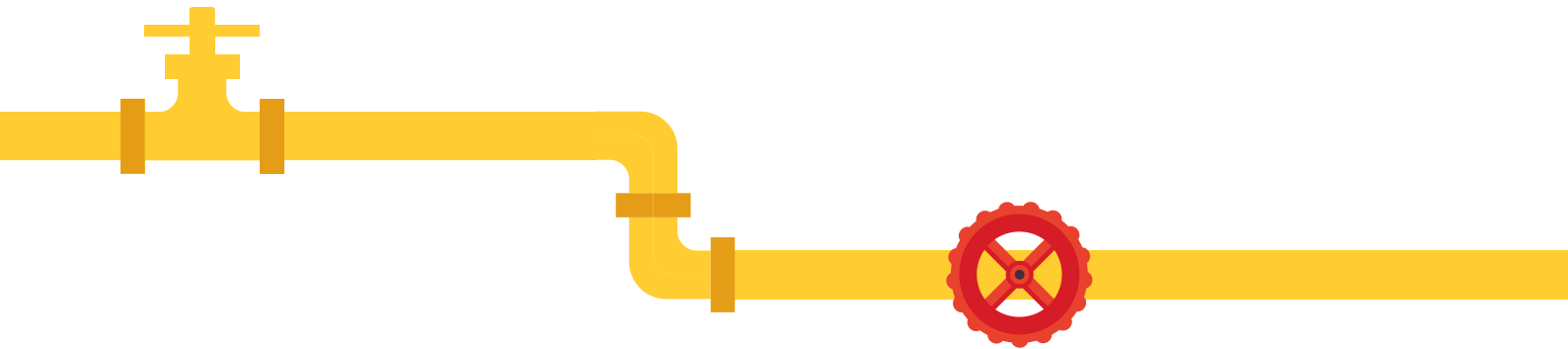
Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Chairman/Director of PETRONAS Companies in Indonesia, 2018 – sekarang.*
- *President Director, PT PETRONAS Lubricants International Indonesia, 2018 – sekarang.*
- *Chairman, PT PETRONAS Niaga Indonesia, 2018 – sekarang*
- *Chairman, PT PCM Kimia Indonesia entitas anak dari PETRONAS Chemical Berhad, 2018 – sekarang.*

- *Chairman/Director of PETRONAS Companies in Indonesia, 2018 – present.*
- *President Director, PT PETRONAS Lubricants International Indonesia, 2018 – present.*
- *Chairman, PT PETRONAS Niaga Indonesia, 2018 – Now.*
- *Chairman, PT PCM Kimia Indonesia entitas anak dari PETRONAS Chemical Berhad, 2018 – present.*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan PETRONAS yang merupakan pemegang saham Perseroan, dalam jabatannya sebagai *Chairman/Director of PETRONAS Companies* di Indonesia.
Affiliated with PETRONAS which is a shareholder of the Company, in his position as *Chairman/Director of PETRONAS Companies in Indonesia.*





Arudji Wahyono

Komisaris
Commissioner

7 September 2020 – Sekarang
September 7, 2020 – Present

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 63 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak 7 September 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler. Appointed as the Commissioner since 7 September 2020 based on the General of Shareholders (GMS) Circular.
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1990), <i>Fire and Safety Engineering</i> , Texas A&M University, United States of America (1995), <i>Environmental Engineering</i> , Texas A&M University, United States of America (1995), Texas A&M Industrial Fire Brigade Training, Chevron <i>Leadership Course</i> dan <i>Caltex Leadership Development I – III</i> . Earned Bachelor Degree of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University (1990), Fire and Safety Engineering, Texas A&M University, United States of America (1995), Environmental Engineering, Texas A&M University, United States of America (1995), Texas A&M Industrial Fire Brigade Training, Chevron Leadership Course, and Caltex Leadership Development I – III.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama, PT Budimas Pundinusa (2015-2019) • PT Caltex Pacific Indonesia /PT Chevron Pacific Indonesia (1989- 2016): <ul style="list-style-type: none"> - <i>Senior Advisor Compliance and Advocacy</i>, Chevron IndoAsia Business Unit, Jakarta. - <i>Manager Compliance and Advocacy</i>, Chevron IndoAsia Business Unit, Jakarta. - <i>Manager Government Relation and Operations Supports</i>, Chevron Indo Asia Business Unit, Jakarta. - <i>Senior Coordinator HSE</i>, Chevron IndoAsia Business Unit, Jakarta. - <i>Senior Staff Corporate Relations</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Jakarta. - <i>Manager HSE Support Operations SBU</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Dumai. - <i>Team Manager HSE Support Operations SBU</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Dumai. - <i>Fire & Safety Engineer</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Rumbai. • President Director, PT Budimas Pundinusa (2015-2019) • PT Caltex Pacific Indonesia/PT Chevron Pacific Indonesia (1989- 2016): <ul style="list-style-type: none"> - <i>Senior Advisor Compliance and Advocacy</i>, Chevron IndoAsia Business Unit, Jakarta. - <i>Manager Compliance and Advocacy</i>, Chevron IndoAsia Business Unit, Jakarta. - <i>Manager Government Relation and Operations Supports</i>, Chevron Indo Asia Business Unit, Jakarta. - <i>Senior Coordinator HSE</i>, Chevron IndoAsia Business Unit, Jakarta. - <i>Senior Staff Corporate Relations</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Jakarta. - <i>Manager HSE Support Operations SBU</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Dumai. - <i>Team Manager HSE Support Operations SBU</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Dumai. - <i>Fire & Safety Engineer</i>, PT Caltex Pacific Indonesia, Rumbai.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None



Edward O'Brien

Komisaris
Commissioner

1 Maret 2021 – Sekarang
March 1, 2021 – Present

Warga Negara Inggris, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
British citizen, 52 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Sirkuler No. 185. CR-SH/CS-PD/03.2021 tertanggal 5 Maret 2021. Appointed as Commissioner based on Circuler No. 185/CR-SH/CS-PD/03.2021 dated March 5, 2021.
Pendidikan Education	Meraih gelar <i>Bachelor of Engineering in Electromechanical Engineering</i> (2.1 Honors) Aston University, Birmingham, West Midlands, UK dan Chartered Institute of Management Accountants (CIMA). Earned Bachelors of Engineering in Electromechanical Engineering (2.1 Honors) Aston University, Birmingham, West Midlands, UK and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>F&PA Global Manager</i>, ConocoPhillips Houston (Oct 2018 – Feb 2021). • <i>VP (CFO) Finance & IT</i>, ConocoPhillips China (Dec 2014 – Oct 2018). • <i>Manager European Finance Services</i>, ConocoPhillips Europe (Oct 2013 – Dec 2014). • <i>Director Financial Reporting & Analysis</i>, ConocoPhillips Norway (Aug 2011 – Oct 2013). • <i>Senior Specialist, External Reporting</i>, ConocoPhillips HQ USA (May 2010 – Aug 2011). • <i>Finance & Procurement Manager</i>, ConocoPhillips San Francisco Refinery (Oct 2007 – May 2010). • <i>Finance Manager & Company Secretary</i>, ConocoPhillips Ireland (Jun 2005 – Oct 2007). • <i>Business Performance Leader</i>, ConocoPhillips Power Operations Limited (Jan 2003 – Jun 2005). • <i>Finance and Procurement Manager</i> – Dungeness B Nuclear Power Plant, British Energy Plc (Sep 1999 – Jan 2003). • <i>Commercial Planner</i> – Dungeness B Nuclear Power Plant, British Energy Plc (May 1999 – Sep 1999). • <i>Commercial Negotiator</i> – British Energy Headquarters, British Energy Plc (1998 – 1999). • <i>Operations Engineer</i> – Heysham 2 Nuclear Power Plant, British Energy Plc (1994 – 1998).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan ConocoPhillips Indonesia yang merupakan pemegang saham Perseroan, dalam jabatannya di ConocoPhillips Indonesia VP Finance and Information Technology. Affiliated with ConocoPhillips Indonesiawhich is a shareholder of the Company, in his position of PT ConocoPhillips Indonesia as VP Finance & IT.



Arifin Rudiyanto

Komisaris
Commissioner

1 Maret 2021 – Sekarang
March 1, 2021 – Present

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 60 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Sirkuler No. 185. CR-SH/CS-PD/03.2021 tertanggal 5 Maret 2021. Appointed as Commissioner based on Circular No. 185/CR-SH/CS-PD/03.2021 dated March 5, 2021.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ph.D in Maritime Policy</i> dari University of Wollongong, Australia (1999 – 2002) • <i>M.Sc in Marine Science and Coastal Management</i> dari University of Newcastle Upon Tyne, UK (1992 – 1993) • Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1980 – 1984) <ul style="list-style-type: none"> • Ph.D in Maritime Policy from University of Wollongong, Australia (1999 – 2002) • M.Sc in marine Science and Coastal Management from University of Newcastle Upon Tyne, UK (1992 – 1993) • Bachelor of Agriculture from Bogor Agriculture Institute (1980 – 1984)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Perencana pada Biro Komunikasi Sosial dan Ilmu Pengetahuan, Bappenas, 1986 – 1988. • Kepala Sub Bagian Penelitian Sumber Alam pada Biro Komunikasi Sosial dan Ilmu Pengetahuan, Bappenas, 1988 – 1992. • Kepala Bagian Kelautan pada Biro Kelautan, Kedirgantaraan, Lingkungan Hidup dan IPTEK, Bappenas, 1994-1999. • Kepala Sub Direktorat Pendidikan Menengah, Kejuruan dan Pendidikan Masyarakat pada Direktorat Agama dan Pendidikan, Februari – Oktober 2003. • Direktur Kerjasama Pembangunan Sektoral dan Daerah, Oktober 2003 – 2005. • Direktur Kewilayahan I, 2005 – 2009. • Direktur Pengembangan Wilayah, 2009 – Maret 2014. • Staf Akhli Bidang Tata Ruang dan Kemaritiman, 2014 – 2015. • Deputy Bidang Pengembangan Regional, 2015 – 2017. <ul style="list-style-type: none"> • Planning Staff at the Bureau of Social Communication and Science, Bappenas, 1986 – 1988. • Head of Sub Division of Natural Resources Research at the Bureau of Social Communication and Science, Bappenas, 1988 – 1992. • Head of Marine Division at the Bureau of Marine, Aerospace, Environment and Science and Technology, Bappenas, 1994 – 1999. • Head of Sub-Directorate of Secondary Education, Vocational and Community Education at the Directorate of Religion and Education, February – October 2003. • Director of Sectoral and Regional Development Cooperation, October 2003 – 2005. • Regional Director I, 2005 – 2009. • Director of Regional Development, 2009 – March 2014. • Expert Staff for Spatial Planning and Maritime Affairs, 2014 – 2015. • Deputy for Regional Development, 2015 – 2017.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, 2017 – sekarang. Deputy for Maritime Affairs and Natural Resources, 2017 – present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None

KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Periode 1 Januari – 1 Maret 2021
Period January 1 – March 1, 2021



Zuryati Simbolon
Direktur Utama
President Director

Pjs. Direktur Keuangan dan Administrasi
Acting Director of Finance and Administration



Gamal Imam Santoso
Direktur Teknik
Director of Engineering



Razif bin Mat Saat
Direktur Operasi
Director of Operations



Vinolia Suriyanto
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Sahat Parlindungan Simarmata

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

4 Juni 2021 - sekarang
June 4, 2021 - present

Anak Agung Putu Bagus Putra Tinggal

Direktur Teknik
Director of Engineering

4 Juni 2021 - 15 Maret 2022
June 4, 2021 - March 15, 2022

Gamal Imam Santoso

Direktur Teknik
President Director

21 Juni 2021 - 15 Maret 2022
June 21, 2021 - March 15, 2022

Razif bin Mat Saat

Direktur Operasi
Director of Operation

1 Juni 2021 - sekarang
June 1, 2021 - present

Vinolia Suriyanto

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

1 Januari 2020 - sekarang
January 1, 2020 - present

PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Gamal Imam Santoso*

Direktur Utama
President Director

21 Juni 2021 – 15 Maret 2022
June 21, 2021 – March 15, 2022

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Indonesian citizen, 56 years old, lives in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Circular Resolution dari Pemegang Saham No. 495.CR-SH/CS-PD/06.2021. Appointed as Prsident Director based on on Circular Resolution of the Shareholder No. 495.CR-SH/CS-PD/06.2021.
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Teknik, Universitas Trisakti, 1993. Earned Bachelor of Engineering, from Trisakti University, 1993.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Madya Bidang Konstruksi Dinas Teknik Cabang Jakarta, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 1997. Kepala Divisi Pasokan Gas – PLT Group Head CNG & Gas Trading, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2009 – 2010. Kepala Divisi Pasokan Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2010. Kepala Proyek LNG Charlie – Lampung, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2011. Senior Executive Engineer Pengembangan Infrastruktur, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2012. Kepala Divisi Enjiniring merangkap Ketua Task Force Project Kalija PGN – Bakrie Brothers, 2013. Direktur Enjiniring PT Transportasi Gas Indonesia, 2014 – 2021. VP Bussiness Alliance at PT Saka Energi Indonesia, 2015 – 2019. Associate Assistant for Construction of the Branch Engineering Office Jakarta, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 1997 Head of Gas Supply Divison – PLT Group Head CNG & Gas Trading, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2009 – 2010. Head of Gas Supply Divison, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2010. Head of LNG Charlie Project – Lampung, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2011. Senior Executive Engineering for Infrastructure Development, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 2012. Head of Engineering concurrently as Head of Task Force Project Kalija PGN – Bakrie Brothers 2013 Director of Engineering of PT Transportasi Gas Indonesia, 2014 – 2021. VP of Business Alliance at PT Saka Energi Indonesia 2015 – 2019
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara pada Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM 2020 – sekarang. Head Office for Management of State – Owned Assets at the Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2020 – present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi yaitu dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan, dalam jabatannya di PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi. Affiliated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which is the majority shareholder of the Company, in his position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk as Director Infrastructure and Technology.

*Efektif per 15 Maret 2022, Gamal Imam Santoso tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Circular Resolution Pemegang Saham No. 172/CR-SH/CS-PD/03.2022.

Effective on March 15, 2022, Gamal Imam Santoso no longer serves as President Director based on Circular Resolution of the Shareholder No. 172/CR-SH/CS-PD/03.2022.



Anak Agung Putu Bagus Putra Tinggal*

Direktur Teknik
Director of Engineering

4 Juni 2021 – 15 Maret 2022
June 4, 2021 – March 15, 2022

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Indonesian citizen, 47 years old, lives in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Teknik berdasarkan <i>Circular Resolution</i> dari Pemegang Saham No. 436.C-SH/CS-PD/05.2021. Appointed as Director of Engineering based on on Circular Resolution of The Shareholder No. 436.C-SH/CS-PD/05.2021.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada tahun 1998. • Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2015. • Earned Bachelor of Electric Engineering Degree from Sepuluh November Institute of Technology in 1998. • Earned Master of Management from University of Indonesia in 2015.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, Direktur Teknis & Operasi Mei 2019 – Juni 2021. • Kepala Divisi, Manajemen Transmisi Gas, Transmisi Strategic Business Unit (SBU) Sumatra – Jawa, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Nov 2015 – Mei 2019. • Asisten VP Manajemen Transportasi Gas, Unit Bisnis Strategis Transmisi Gas Sumatra Jawa, Cilegon Banten, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Feb 2010 – Mar 2012. • PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, Director Of Technical & Operations May 2019 – Jun 2021. • Division Head, Gas Transmission Management, Strategic Business Unit (SBU) Transmisi Sumatra – Jawa, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Nov 2015 – May 2019. • Assistant VP Gas Transportation Management, Strategic Business Unit Gas Transmission Sumatra Java, Cilegon Banten, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Feb 2010 – Mar 2012.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None

*Efektif per 15 Maret 2022, Anak Agung Putu Bagus Putra Tinggal diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Circular Resolution dari Pemegang Saham No. 172.CR-SH/CS-PD/03.2022.
Effective on March 15, 2022, Anak Agung Putu Bagus Putra Tinggal was appointed as President Director based on Circular Resolution from the Shareholder No. 172.CR-SH/CS-PD/03.2022.



Sahat Parlindungan Simarmata

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

4 Juni 2021 – Sekarang
June 4, 2021 – Present.

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Indonesian citizen, 51 years old, lives in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan Circular Resolution dari Pemegang Saham No. 436.C-SH/CS-PD/05.2021. Appointed as Director of Finance and Administration based on on Circular Resolution of The Shareholder No. 436.C-SH/CS-PD/05.2021.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1995 Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE "YAI", 1996 Akuntan, Universitas Indonesia, 2012 Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Trisakti, 2005 Accountant Assistant, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1995 Bachelor of Accountancy, STIE "YAI", 1996 Accountant, University of Indonesia, 2012 Master of Financial and Banking Management Trisakti University, 2005
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Departemen Keuangan dan Administrasi Proyek, PT PGN Tbk., 2011 – 2013 Group Head of Accounting PT PGN Tbk., 2013 – 2017 Direktur Keuangan dan Administrasi PT Kalimantan Jawa Gas, 2017 Direktur Keuangan dan Administrasi PT PGN LNG, (2017 – sekarang). Direktur Keuangan dan Administrasi PT TGI (2021– sekarang). Head of the Department of Finance and Project Administration of PT PGN Tbk (2011 – 2013); Group Head of Accounting PT PGN Tbk., (2013 – 2017); Director of Finance and Administration of PT Kalimantan Jawa Gas, (2017); Director of Finance and Administration of PT PGN LNG, (2017 – present); Director of Finance and Administration of PT TGI (2021– present).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	<ul style="list-style-type: none"> Accounting: Chartered Accountant (CA), Certified Management Accountant (CMA), CPA Australia., Certified Professional Management Accountant (CPMA), and ASEAN CPA. Finance: Certified Financial Planner (CFP), Associate Estate Planning Practitioner (AEPP), Qualified Wealth Planner (QWP), & Investment Manager Representative/ Wakil Manajer Investasi (WMI). Safety: Certified Contractor Safety Management (CCSM). Human Resources (HR): Certified Human Resources Professional Executive (CHRPE). Strategy: Certified Strategy Execution Professional (CSEP).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Keuangan dan Administrasi PT PGN LNG Indonesia, 2017 – sekarang. Finance and Administration Director PT PGN LNG Indonesia, 2017 – present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None



Razif bin Mat Saat

Direktur Operasi
Director of Operations

1 Juni 2021 – Sekarang
June 1, 2021 – Present

Warga Negara Malaysia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Malaysian citizen, 44 years old, lives in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler No. 007/CR- Shareholders/CS/05.2020 efektif sejak 1 Juni 2020. Appointed as Director of Operations based on General Meeting of Shareholders (GMS) Circular Resolution No. 007/CR- Shareholders/CS/05.2020 effective from June 1, 2020.
Pendidikan Education	Meraih gelar <i>Bachelor of Science Degree in Electrical Engineering</i> , University of Michigan, United States of America. Earned Bachelor of Science Degree in Electrical Engineering, University of Michigan, United States of America.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laboratory Grader</i>, Univ. of Michigan, United States of America (Sept 1999 – May 2000). • <i>RF Designer</i>, Motorola Inc., United States of America (Sept 2000 – August 2001). • <i>Electrical Engineer</i>, <i>Technical Engineering Dept TOD</i>, Petronas Gas Berhad, Malaysia (Nov 2001 – May 2009). • <i>Head of Electrical</i>, <i>Technical Engineering Dept TOD</i>, Petronas Gas Berhad, Malaysia (June 2009 – 2013). • <i>Head of Plant Operational Excellence Dept</i>, GTR, Petronas Gas Berhad, Malaysia (2014 – 2016). • <i>Head of Central Operation</i>, GTR, Petronas Gas Berhad, Malaysia (2017 – 2019). • <i>Head of PETRONAS Gas Control Center</i>, GTR, Petronas Gas Berhad, Malaysia (2019 – 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None



Vinolia Suriyanto

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

1 Januari 2020 – Sekarang
January 1, 2020 – Present

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Indonesian citizen, 58 years old, lives in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	<p>Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tertanggal 18 November 2019, efektif sejak 1 Januari 2020.</p> <p>Appointed as Director of Business Development based on General of Shareholders (GMS) Circular Resolution dated November 18, 2019, effective from January 1, 2020.</p>
Pendidikan Education	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 1987 dan <i>Master of Business Administration</i>, University of Houston, USA 2002.</p> <p>Earned Bachelor of Information Technology, Bandung Institute of Technology, 1987 and Master of Business Administration, University of Houston, USA 2002.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • ConocoPhillips Houston-Global Strategic IS; Team Lead, 2000 – 2002. • ConocoPhillips Indonesia-Economic and Planning; Team Lead, 2003 – 2004. • ConocoPhillips Indonesia Commercial and Business Development; Sr. Mgr Gas Commercial, 2005 – 2017. • Kebabangan Petroleum Operating Company Sdn. Bhd; Sr. Manager Commercial, 2017 – 1 Januari 2020. <ul style="list-style-type: none"> • ConocoPhillips Houston-Global Strategic IS; Team Lead, 2000 – 2002. • ConocoPhillips Indonesia-Economic and Planning; Team Lead, 2003 – 2004. • ConocoPhillips Indonesia-Commercial and Business Development; Sr. Mgr Gas Commercial, 2005 – 2017. • Kebabangan Petroleum Operating Company Sdn. Bhd; Sr. Manager Commercial, 2017 – January 1, 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None

LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS / PROFESSIONS

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan WTC 3 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta, Indonesia 12190 Website: www.pwc.com/id	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2021. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa audit. Audit service of the Company's financial statements for 2021 fiscal year. The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit service.
Notaris Notary	M. Nova Faisal, S.H., Cyber 2 Tower Lt.22 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan Telp: +62812-8456-767/021-29021312 Email: novafaisal@cbn.net.id	Jasa notaris untuk periode penugasan 2021. Notarial service for 2021 fiscal year.

SITUS PERUSAHAAN COMPANY WEBSITE

TGI memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan www.tgi.co.id.

Situs resmi TGI telah memenuhi beberapa informasi wajib yang harus dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum;
2. Informasi bagi Investor;
3. Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
5. Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Informasi Perusahaan Pada website www.tgi.co.id

Informasi Umum

- Profil Perusahaan
- Misi, Visi dan Nilai Perusahaan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Organisasi
- Kinerja Keuangan
- Kegiatan Operasional

Informasi Tata Kelola Perusahaan

- Praktik Tata Kelola
- Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

TGI transparently and accurately provides an ease of access to information to all shareholders and stakeholders via the Company's official website www.tgi.co.id.

The company's official website has fulfilled a requirement regarding some mandatory informations that must be published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, including:

1. General Information;
2. Information for Investors;
3. Good Corporate Governance;
4. Corporate Social Responsibility Information;
5. Occupational Health and Safety Information.

General Information on website www.tgi.co.id

General Information

- Company Profile
- Company's Vision, Mission and Values
- Good Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Management
- Organizational Structure
- Financial Performance
- Operational Activities

Corporate Governance Information

- Good Corporate Governance Practices
- Business Ethics and Code of Conduct

Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Laporan CSR
- Program CSR
- Kegiatan CSR

Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja

Komitmen terhadap K3LL

Informasi bagi Investor

Laporan Tahunan

Corporate Social Responsibility Information

- CSR Report
- CSR Programs
- CSR Activities

Occupational Health and Safety Information

Commitment toward HSE

Information for Investors

Annual Report

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal sebagai berikut:

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties as follows:

No.	Nama Entitas Entity Name	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Sifat Keikutsertaan Types of Membership
1.	PT Transportasi Gas Indonesia	Ikatan Ahli Perpipaan Migas Indonesia (IAPMIGAS) Indonesian Oil & Gas Pipeline Association	Anggota Member
2.	PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia Gas Society (IGS)	Anggota





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS





04

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW



Kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan IV 2021 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy) yang menunjukkan menguatnya pemulihan ekonomi. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pengendalian pandemi yang lebih baik, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh pemerintah serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi.

Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan IV ditopang oleh pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama. Keberhasilan pengendalian pandemi pasca penyebaran varian *Delta* di Triwulan III 2021 mampu mendorong keyakinan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring permintaan dan harga komoditas global yang meningkat. Sementara impor juga meningkat. Mencerminkan menguatnya pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produksi. Dari sisi lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan transportasi melanjutkan tren pemulihan dengan mencatat pertumbuhan kuat.

Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, atau sejalan dengan *outlook* Kementerian Keuangan. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode prapandemi. Hal ini patut dicatat mengingat masih banyak perekonomian yang belum mampu kembali ke kapasitas sebelum pandemi, seperti Filipina,

Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2021 was able to grow by 5.02% (yoy), which indicates the strengthening of the economic recovery. This growth was driven by better pandemic control, public participation in implementing health protocols and vaccinations, the effectiveness of fiscal stimulus policies by the government and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery.

The pace of economic growth in Quarter IV was supported by positive growth in all components of expenditure and the main production sectors. The success of controlling the pandemic after the spread of the *Delta* variant in the third quarter of 2021 was able to encourage public confidence to carry out activities and the business world to expand. Export activity was able to continue high growth in line with increasing global commodity demand and prices. Meanwhile imports also increased. Reflecting the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the production sector. In terms of business sector, national leading sectors such as manufacturing, trade, construction, and transportation continued the recovery trend with strong growth.

Overall in 2021, the Indonesian economy will grow by 3.69%, or in line with the outlook of the Ministry of Finance. In terms of the pace of recovery, Indonesia's GDP in 2021 managed to surpass the level of the pre-pandemic period. This is noteworthy considering that there are still many economies that have not been able to return to their pre-pandemic capacity, such as the Philippines,

Mexico, Jerman, Perancis, dan Italia. Dengan pertumbuhan ekonomi ini juga, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik dari 57,3 di tahun 2020 ke 62,2 juta rupiah di tahun 2021 (naik 8,6%), atau 4.349,5 dolar AS. Dengan pencapaian ini dan klasifikasi Bank Dunia terakhir (2020), Indonesia diperkirakan kembali masuk ke kelompok *Upper-Middle Income Countries* pada tahun 2021.

Ekspor kembali mencatatkan pertumbuhan tinggi pada Triwulan IV sebesar 29,83% (yoy). Laju pemulihan ekonomi global menjadi faktor utama yang menjaga kinerja ekspor Indonesia, terutama bersumber dari ekspor nonmigas seperti olahan CPO, kendaraan Bermotor, dan mesin. Selain itu, ekspor hasil hilirisasi mineral logam tumbuh signifikan di sepanjang tahun 2021 (ekspor besi baja tahun 2021 termasuk hasil olahan nikel tumbuh 92,9% yoy). Di sisi lain, kinerja Impor juga tumbuh tinggi mencapai 29,60% (yoy), didominasi oleh importasi barang modal dan bahan baku, mencerminkan peningkatan aktivitas produksi domestik pada periode selanjutnya. Secara keseluruhan tahun 2021, kinerja ekspor dan impor barang dan jasa tumbuh tinggi masing-masing sebesar 24,04% dan 23,31%.

Mexico, Germany, France, and Italy. With this economic growth as well, Indonesia's GDP per capita level managed to increase from 57.3 in 2020 to 62.2 million rupiah in 2021 (up 8.6%), or 4,349.5 US dollars. With this achievement and the latest World Bank classification (2020), it is estimated that Indonesia will re-enter the Upper-Middle Income Countries group in 2021.

Exports again recorded high growth in the fourth quarter of 29.83% (yoy). The pace of global economic recovery is the main factor that maintains Indonesia's export performance, mainly from non-oil and gas exports such as processed CPO, motor vehicles, and machinery. In addition, exports of metal mineral downstream products grew significantly throughout 2021 (exports of iron and steel in 2021 including processed nickel products grew 92.9% yoy). On the other hand, imports also grew at a high rate of 29.60% (yoy), dominated by imports of capital goods and raw materials, reflecting an increase in domestic production activity in the following period. Overall in 2021, the performance of exports and imports of goods and services grew by 24.04% and 23.31%, respectively.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW

Sektor energi selama tahun 2021 tetap mencatat kinerja yang positif di tengah pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir. Khusus untuk subsektor migas, kinerjanya berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan, seperti Penawaran Wilayah Kerja Migas, pemanfaatan gas untuk domestik dan penerimaan negara.

Pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri tahun 2021 mencapai 66%, sedikit di atas target yang telah ditetapkan sebesar target 65%, sehingga capaian kinerjanya adalah 101%. Pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri akan terus ditingkatkan demi mendukung tumbuh kembangnya industri dalam negeri.

Lifting migas yang merupakan komponen dalam perhitungan besaran penerimaan negara tahun 2021, mencapai 660,25 MBOPD untuk minyak (93,65% dari target) dan 981,98 MBOEPD (97,51% dari target) untuk gas bumi, dengan ICP rata-rata sebesar USD68,47 per barel atau 152% dari target. Tidak tercapainya target *lifting* migas tersebut, antara lain karena rendahnya posisi awal atau *low entry point* pada awal tahun 2021, *unplanned shutdown* dan *delay field onstream* pada beberapa proyek.

The energy sector during 2021 continued to record positive performance in the midst of the COVID-19 pandemic which is still not over. Especially for the oil and gas sub-sector, its performance has succeeded in achieving the targets that have been set, such as the Offering of Oil and Gas Working Areas, the use of gas for domestic purposes and state revenues.

Utilization of natural gas for domestic needs in 2021 will reach 66%, slightly above the target set at 65%, so the performance achievement is 101%. The use of natural gas for domestic needs will continue to be increased in order to support the growth and development of the domestic industry.

Oil and gas lifting which is a component in the calculation of the amount of state revenue in 2021, reached 660.25 MBOPD for oil (93.65% of the target) and 981.98 MBOEPD (97.51% of the target) for natural gas, with an average ICP of USD68.47 per barrel or 152% of the target. The non-achievement of the oil and gas lifting target was partly due to the low initial position or low entry point in early 2021, unplanned shutdown and onstream delays in several projects.

TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW

KINERJA PER SEGMENT BISNIS

Kinerja Jaringan Pipa

Seiring dengan pemulihan perekonomian global termasuk Indonesia dan Singapura, serta stabilnya kondisi ekonomi regional khususnya di Sumatra, membuat permintaan gas dari kedua kawasan terjaga. Hal ini membuat volume transmisi gas dari kawasan Grissik ke kawasan Duri maupun Singapura, melalui jaringan gas kelolaan Perseroan tetap meningkat.

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan kenaikan total volume gas yang mengalir melalui jaringan pipa Grissik – Duri naik sekitar 2%, sementara volume gas yang mengalir melalui jaringan pipa Grissik – Singapura naik sekitar 10%. Sehingga secara total, jumlah volume gas yang mengalir melalui kedua jaringan pipa tersebut meningkat sekitar 7%, seperti tampak pada grafik-grafik berikut.

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

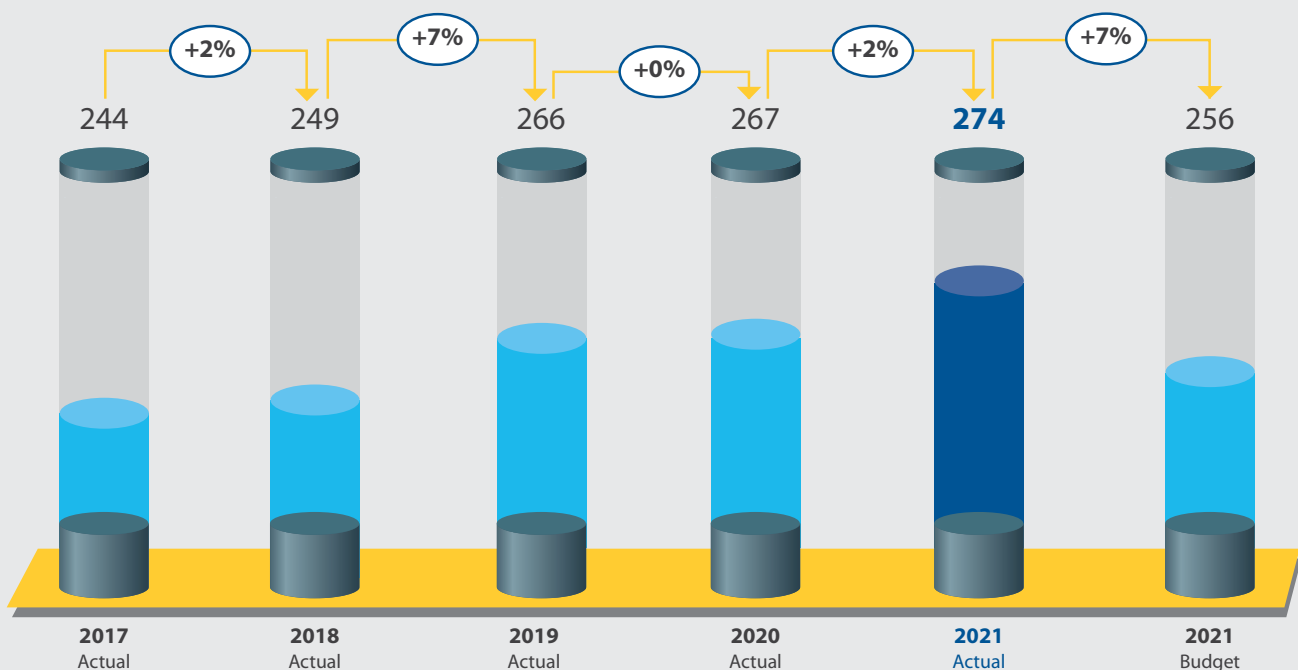
Pipeline Performance

Align with the global economic recovery including Indonesia and Singapore, as well as the stable regional economic conditions, particularly in Sumatra, has resulted in gas demand in both countries being under control. Therefore, this means that the volume of gas transmission from the Grissik area to the Duri area and Singapore, via the gas network managed by the Company, continues to increase.

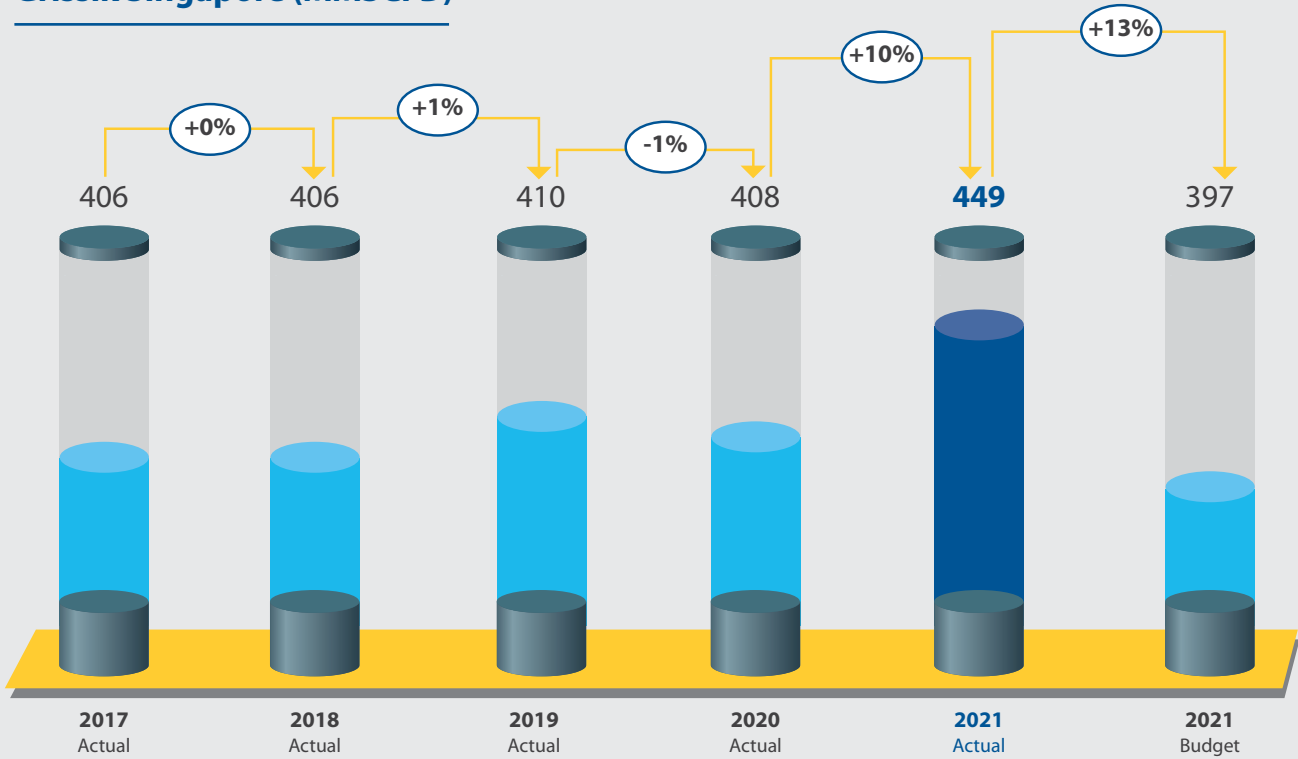
In 2021, the Company recorded an increase in the total volume of gas from the Grissik – Duri pipeline network by around 2%, while the volume of gas from the the Grissik – Singapore pipeline increased by around 10%. In total, the total volume of gas flowing through the two pipelines increased by about 7%, as shown in the following graphs.

VOLUME PENGIRIMAN GAS GAS DELIVERY VOLUME

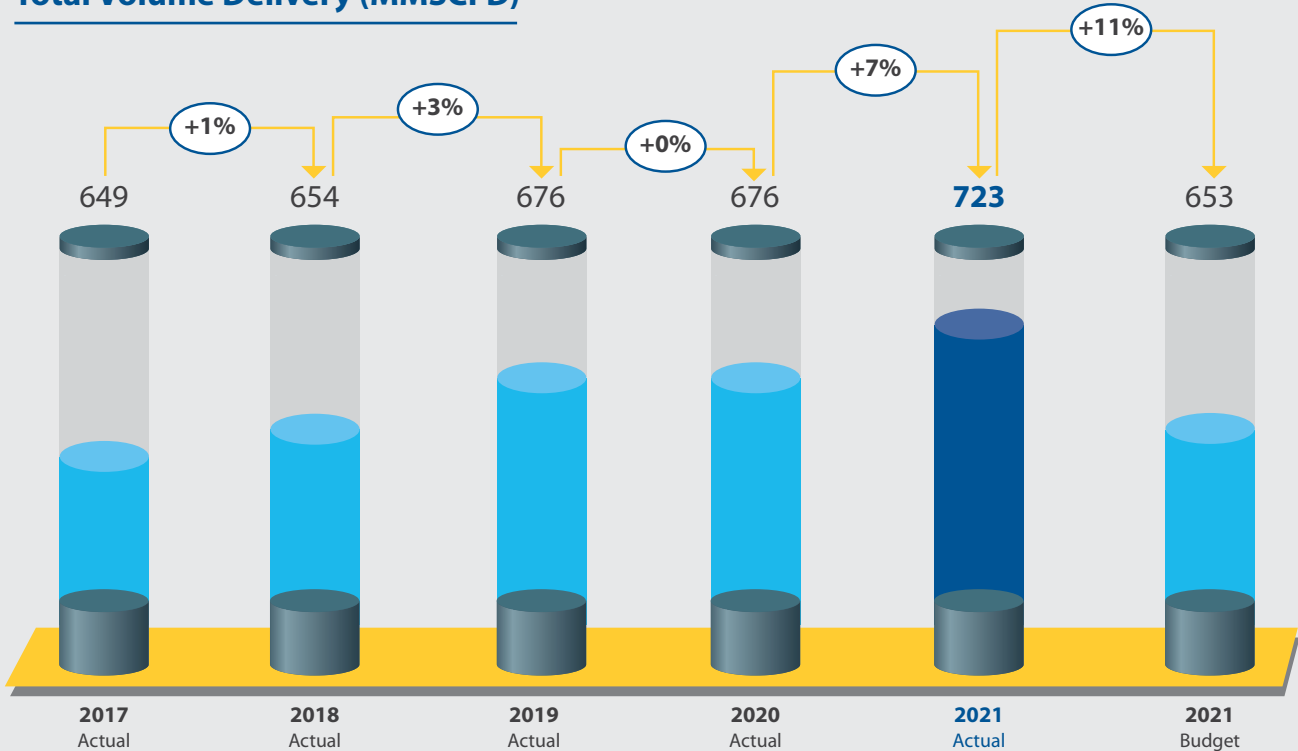
Grissik Singapore (MMSCFD)



Grissik Singapore (MMSCFD)



Total Volume Delivery (MMSCFD)



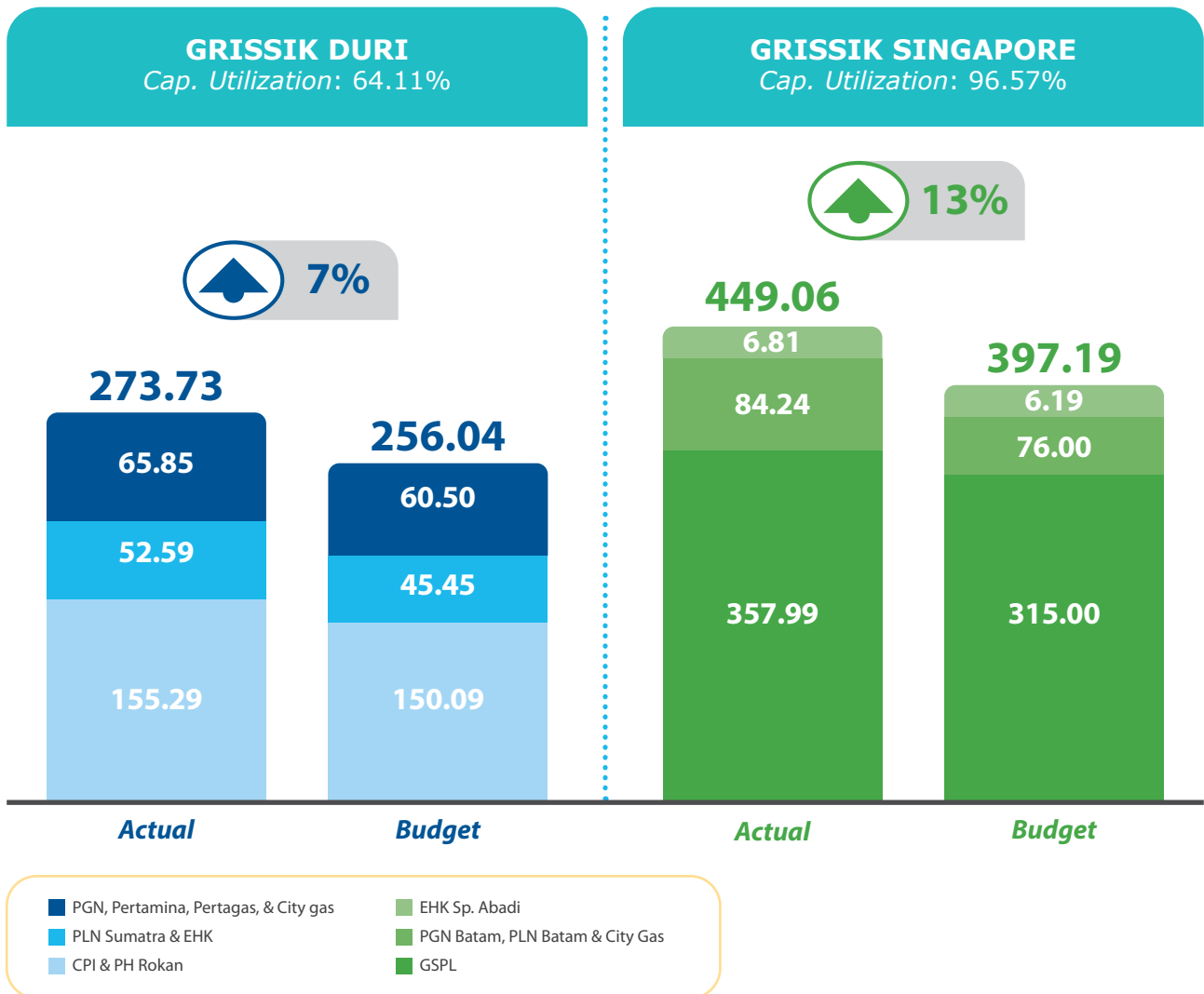
Dengan terealisasinya volume pengiriman gas tersebut, berarti Perseroan berhasil mencatatkan realisasi transmisi gas yang lebih tinggi sekitar 11% (2020: 4%) dari *budget* yang direncanakan sebelumnya. *Budget* tahun 2021 adalah sebesar 653,23 (2020: 650) mmscfd, sementara terealisasi sebesar 722,79 (2020: 675,25) mmscfd. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh meningkatnya permintaan dari Pertamina Hulu Rokan, Kilang Pertamina International, PGN Duri Dumai, Pertagas BOP BSP, Jargas – Pertamina Jambi, Jargas – PGN Duri Dumai, PLN Sumatra, GSPL, dan PGN Batam.

With the realization of this gas delivery volume, it means that the Company has managed to record a higher gas transmission at around 11% (2020:4%) from the previously planned budget. The 2021 budget stood at 653.23 (2020: 650) mmscfd, while the realization was at 722.79 (2020: 675.23) mmscfd. This increase was mainly contributed by rising demand from Pertamina Hulu Rokan, Kilang Pertamina International, PGN Duri Dumai, Pertagas BOP BSP, Jargas – Pertamina Jambi, Jargas – PGN Duri Dumai, PLN Sumatra, GSPL, and PGN Batam.

Realisasi transmisi yang dicapai tersebut, sekalipun meningkat, tetap masih berada dibawah kapasitas transmisi dari kedua jaringan yang dikelola. Seperti tampak pada grafik berikut, untuk jaringan Grissik – Duri, baru mencatatkan utilisasi sebesar 64,11%, sementara untuk Grissik – Singapura, mencatatkan utilisasi sebesar 96,57%.

The transmission that has been achieved, although increasing, is still below the transmission capacity of the two managed networks. As shown in the following graph, the Grissik – Duri network has just recorded a utilization of 64.11%, and 96.57% for the Grissik – Singapore network.

VOLUME PENGANGKUTAN GAS 2021
GAS VOLUME DELIVERY IN 2021



Adapun informasi ringkas mengenai kinerja pengelolaan saluran pipa Grissik – Duri selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Brief information on the performance of the Grissik – Duri pipeline management within the last 4 years:

Grissik – Duri Line	2021	2020	2019	2018	Grissik – Duri Line
Capacity Utilization (%)	64.11%	62.6%	62,3%	58.2%	Capacity Utilization
Actual Flow (MMSCFD)	273.7	267.2	265.9	248.7	Actual Flow (MMSCFD)
Average Capacity (MMSCFD)	427.0	427.0	427.0	427.0	Average Capacity (MMSCFD)

Sedangkan informasi ringkas mengenai kinerja pengelolaan saluran pipa Grissik Singapore selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Brief information regarding the performance of the Grissik–Singapore pipeline management within the last 4 years:

Grissik – Singapore Line	2021	2020	2019	2018	Grissik – Singapore Line
Capacity Utilization (%)	96.57%	87.8%	88.2%	87.3%	Capacity Utilization
Actual Flow (MMSCFD)	449.1	408.1	410.4	405.8	Actual Flow (MMSCFD)
Average Capacity (MMSCFD)	465.0	465.0	465.0	465.0	Average Capacity (MMSCFD)

Karena pemanfaatan kapasitas yang maksimal belum tercapai, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kapasitas pipa. Dari pemasaran kapasitas yang proaktif dengan pendekatan langsung kepada pelanggan potensial, hingga menjalin hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah terkait.

Since the maximum capacity utilization has not been achieved, the Company has put several strategic initiatives into motion in order to increase the pipeline capacity. From proactive one-on-one capacity marketing to potential Shippers, up to engagement with respective government institutions.

Pengelolaan Sistem Pipa dan Ketersediaan Pasokan Gas

Management of Pipeline Systems and Availability of Gas Supply

Adapun kinerja Perseroan pada aspek Pengelolaan sistem pipa dan ketersediaan pasokan gas selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's performance in the aspect of pipeline system management and gas supply availability within the last 4 years:

Pipa GD GS	2021	2020	2019	2018	GD GS Pipe
Ketersediaan (%)					Availability (%)
Compressor	99.98	99.97	100.00	99.99	Compressor
Metering	100.00	100.00	100.00	100.00	Metering
Pipa	100.00	100.00	100.00	100.00	Pipe
Kapasitas Pipa	100.00	100.00	99.80	100.00	Pipe Capacity
Pengiriman Gas	100.00	100.00	99.89	100.00	Gas Delivery
SCADA	100.00	100.00	100.00	100.00	SCADA

Perjanjian Transportasi Gas

Gas Transportation Agreement

Selama tahun 2021, Persero berhasil mendapatkan 1 GTA baru yaitu GTA Pertamina Hulu Rokan, 2 IGTA baru yaitu IGTA Jargas–PGN Musi Banyuasin, IGTA Jargas – PGN Batam, dan 2 amandemen GTA yaitu untuk GTA PGN Batam dan GTA PGN Duri Dumai. Berikut adalah daftar GTA yang dimiliki Persero saat ini:

During 2021, the Company managed to obtain 1 new GTA, namely GTA Pertamina Hulu Rokan, 2 new IGTA, namely IGTA Jargas–PGN Musi Banyuasin, IGTA Jargas–PGN Batam, and 2 GTA amendments, namely GTA PGN Batam and GTA PGN Duri Dumai. The following is the Company's current GTA list:

Grissik Duri (GD) Line

Perjanjian Agreement	Pengirim Shipper	Pengguna End user	Tanggal Reserve – Tanggal Akhir Reserve Date – Termination Date	Jenis Jasa Type of Service	Kapasitas Dicapai (MSCF/hari) Reserved Capacity (MSCF/day)	
					Awal Start	Akhir End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
GTA PHR	PHR	PHR	9 Aug 2021 – 8 Aug 2031	Tetap/Firm	170,000	-
GTA PGN GD	PGN	IKPP Lirik, Ukui	1 Jun 2015 – 19 Dec 2023	Tetap/Firm	13,284	13,284
GTA EHK	EHK	PLN Payo Selincah	8 Jan 2009 – 31 Dec 2033	Tetap/Firm	20,000	-
IGTA Pertamina	Pertamina	Household in Jambi	6 Apr 2015 – 9 Feb 2025	Tidak Tetap/Interruptible	50	500
FGTA PGN Duri Dumai	PGN	Dumai Market IKPP (Perawang)	13 Nov 2017 – 19 Dec 2023	Tetap/Firm	8,000	37,000
GTA Pertamina Duri Dumai	Pertamina	KPI	31 Dec 2018 – 31 Dec 2023	Tetap/Firm	57,000	55,000
GTA PLN Sumatra	PLN	<ul style="list-style-type: none"> • PLN Kotogasib • PLN Rengat • PLN Payo Selincah • PLN Balai Pungut • PLTGU Riau • PLTG Dumai • PLN Seberida 	15 Aug 2018 – 31 Dec 2023	Tetap/Firm	40,000	45,770
GTA Pertagas BSP	Pertagas	BOB BSP	21 Jul 2020 – 31 Dec 2025	Tetap/Firm	4,120	6,180
GTLA Jargas Dumai	PGN	Household in Dumai	18 Dec 2019 – 31 Dec 2029	Tidak Tetap/Interruptible	200	200

Grissik – Singapore

Perjanjian Agreement	Pengirim Shipper	Pengguna End user	Tanggal Reserve – Tanggal Akhir Reserve Date – Termination Date	Jenis Jasa Type of Service	Kapasitas Dicapai (MSCF/hari) Reserved Capacity (MSCF/day)	
					Awal Start	Akhir End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
GTA Singapore	COPI, PECHI	Gas Suppl Pvt, Ltd ("GSPL")	12 Sept 2003 – 12 Sept 2023	Tetap/Firm	195,000	402,500
IGTA Betara to Pemping	PT PLNB	PLNB	14 Dec 2015 – 26 Feb 2023	Tidak Tetap/ Interruptible	16	16
GTA EHK Simpang Abadi	EHK	<ul style="list-style-type: none"> • PT Lontar Papyrus • Pulp and Paper • Industry • ("LPP") • PLN Purwodadi 	10 Feb 2019 – 31 Feb 2029	Tetap/Firm	6,160	-
GTA Batam	PGN	<ul style="list-style-type: none"> • Batam Distribution Network ("BDN") • PLN Pemping Electricity ELB 	27 Nov 2019 – 31 Dec 2025	Tetap/Firm	65,000	20,500
GTLA Jargas Muba	PGN	Household in Musi Banyuasin	8 Jan 2001 – 8 Mar 2031	Tidak Tetap/Interruptible	100	100
GTLA Jargas Kota Batam	PGN	(Muba) Household in Kota Batam	1 Aug 2020 – 31 Jul 2030	Tidak Tetap/Interruptible	100	100

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Perseroan mengoperasikan dua jalur pipa yaitu Grissik-Duri dan Grissik-Singapura. Perseroan terus berusaha meningkatkan pengelolaan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dalam pengoperasiannya.

Saluran Pipa Grissik ke Duri merupakan kunci untuk transmisi gas darat di Indonesia, khususnya di pulau Sumatra. Menggunakan pipa berdiameter 28 inci yang membentang sepanjang 536 km, gas dialirkan dari area produksi Grissik menuju ke area konsumen, di Duri. Sepanjang jalur tersebut terdapat 2 Stasiun *Compressor* yaitu stasiun Sekernan dan Belilas, termasuk 22 Katup dan 5 *Pig Trap Station*.

Saluran Pipa Grissik – Singapore menandai era baru penjualan gas internasional untuk Perseroan. Pipa berdiameter 28 inci membentang 220 km di darat dan 248 km di lepas pantai dari Grissik ke sampai perbatasan negara Republik Indonesia dengan negara Singapura di Pemping Kepulauan Riau. Dilengkapi dengan 3 Gas Inlets di Grissik, Simpang Bayat dan Jabung, dan 3 lokasi gas outlet di Simpang Abadi, Panaran dan Pulau Pemping. Sepanjang jalur tersebut terdapat 1 Stasiun *Compressor* yaitu stasiun Jabung, termasuk 6 Katup dan 5 *Pig Trap Station*.

The Company operates two pipelines: Grissik-Duri and Grissik Singapore. The Company continues to strive to improve the management of risks that may arise in its operations.

The Grissik Pipeline to Duri is the key to land gas transmission in Indonesia, particularly on the island of Sumatra. Using a pipe with a diameter of 28 inches that stretches for 536 km, gas is flown from the Grissik production area to the consumer area in Duri. Along this line, there are 2 Compressor Stations, Sekernan and Belilas stations, which also include 22 Valves and 5 Pig Trap Stations.

The Grissik – Singapore Pipeline marks a new era of international gas sales for the Company. The pipe with a diameter of 28 inches stretches 220 km on land and 248 km offshore from Grissik to the border between the Republic of Indonesia and Singapore in Pemping, Riau Islands, equipped with 3 Gas Inlets at Grissik, Simpang Bayat and Jabung and 3 gas outlet locations at Simpang Abadi, Panaran and Pemping Island. Along this line, there is 1 Compressor Station, namely the Jabung Station, which has 6 Valves and 5 Pig Trap Stations.

AKTIVITAS PENTING OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN TAHUN 2021

Untuk memastikan bahwa jaringan pipa kelolaan beroperasi optimal dan dapat mengalirkan gas dengan maksimal, Perseroan menjalankan kegiatan pemeliharaan maupun perbaikan sesuai hasil inspeksi kondisi jaringan yang dilakukan secara rutin.

Sepanjang tahun 2021 perusahaan melaksanakan sejumlah aktifitas operasional dan pemeliharaan sebagai berikut:

KEY OPERATIONAL AND MAINTENANCE ACTIVITIES IN 2021

To ensure that the pipeline network is being managed optimally and can flow gas optimally, the Company carries out maintenance and repair activities according to the results of routine inspection of network conditions.

Throughout 2021 the company carried out a number of operational and maintenance activities as follows:

YE 2021 Highlights SUMMARY OF MAJOR PROJECT		
No.	Project Description	Status (as per December 31, 2021)
1.	GD Pipeline Repair of RLA Results	<ul style="list-style-type: none"> Composite Wrapping : Completed in Oct 2020 Welded Sleeves : Completed in Feb 2021
2.	Grissik Duri Pipeline Integrity Inspection & Assessment following the Leak at KP233 & Crack at KP266 ^A	Completed in Sept 2021
3.	Assessment of Offshore pipeline section between Pemping Sakra	Execution on Progress <ul style="list-style-type: none"> Foam pig with Caliper technology : Completed in Mar 2021 Foam pig with MFL technology : Completed in Oct 2021 Final Pipeline Assessment : Cancelled
4.	Grissik Singapore Pipeline Integrity Crack Inspection & Assessment ^A	Execution in progress (90.6% of 90.0%)
5.	Construction DPMF PLTGU Riau	<ul style="list-style-type: none"> PMC Main Meter : Completed in Apr 2021 EPCC Main Meter : Completed in Oct 2021 FWS & FWS & Disposal Tank : Completed in Sep 2021 Dormitory Construction : Completed in Dec 2021
6.	Wet Calibration USM Pemping	Completed in Apr 2021

YE 2021 Highlights
SUMMARY OF MAJOR PROJECT

No.	Project Description	Status (as per December 31, 2021)
7.	Wet Calibration USM Panaran ^A	Completed in Dec 2021
8.	Wet Calibration USM Balai Pungut ^A	Completed in Dec 2021
9.	Upgrading UPS Belilas ^A	Completed in Dec 2021

PROSPEK USAHA

Berdasarkan data pada laporan kinerja Dirjen Migas KESDM tahun 2021, realisasi produksi gas bumi adalah 6.668 MMSCFD dan kebutuhan gas bumi dalam negeri adalah 440.198 MMSCFD. Sehingga realisasi rasio produksi gas bumi terhadap kebutuhan gas bumi dalam negeri di tahun 2021 sebesar 1,52%. Pengelolaan energi diarahkan menuju energi berkeadilan melalui peningkatan akses energi secara merata dengan harga terjangkau dan tata kelola penyediaan energi yang lebih efisien. Untuk mendukung hal tersebut, penyediaan gas bumi harus diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan domestik dan mengurangi ekspor secara bertahap. Gas bumi tidak lagi dianggap sebagai komoditas ekspor semata tetapi sebagai modal pembangunan nasional.

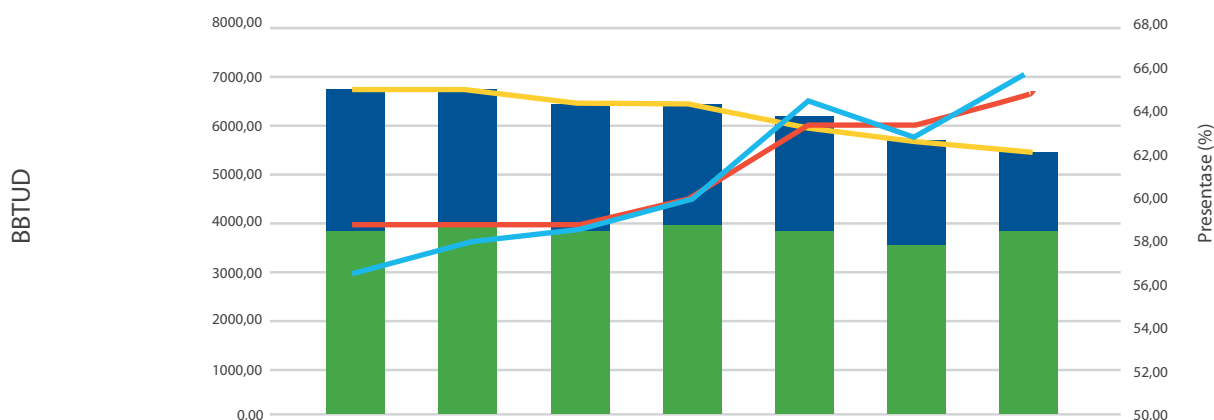
Pada tahun 2021 alokasi pemanfaatan gas bumi dalam negeri mencapai 66%, lebih besar dari target 65% dan juga lebih besar dari capaian tahun 2020 sebesar 63%. Sehingga realisasi di tahun 2021 adalah sebesar 101,53%. Selama periode 2015-2021, nilai realisasi alokasi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri telah melampaui nilai ekspor. Adanya peningkatan pemanfaatan gas bumi dalam negeri ini menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 tahun 2018 dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 19 tahun 2021.

BUSINESS PROSPECT

Based on data on the performance report of the Director General of Oil and Gas of MEMR in 2021, the realization of natural gas production is 6,668 MMSCFD and domestic natural gas demand is 440,198 MMSCFD. So that the realization of the ratio of natural gas production to domestic natural gas needs in 2021 is 1.52%. Energy management is directed towards equitable energy through increasing equitable access to energy at affordable prices and more efficient management of energy supply. To support this, the supply of natural gas must be prioritized to meet domestic needs and reduce exports gradually. Natural gas is no longer considered as a mere export commodity but as a national development capital.

In 2021 the allocation of domestic natural gas utilization will reach 66%, higher than the 65% target and also greater than the 2020 achievement of 63%. So the realization in 2021 is 101.53%. During the 2015-2021 period, the realized value of natural gas allocation for domestic needs has exceeded the export value. This increase in the use of domestic natural gas is one indicator of the success of implementing the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 4 of 2018 and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 19 of 2021.

Grafik Alokasi Pemanfaatan Gas Bumi
Chart of Natural Gas Utilization Allocation



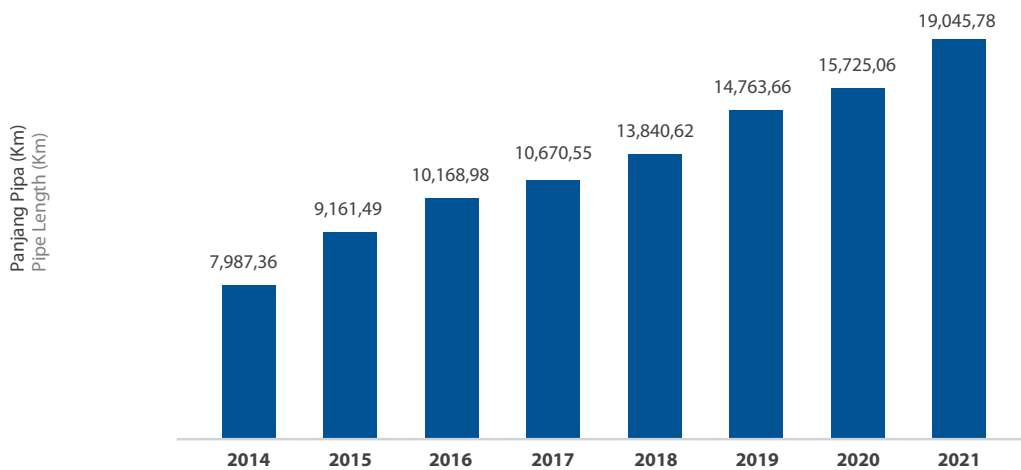
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Realisasi Ekspor BBTUD Realization of BBTUD Export	2963,63	2859,82	2736,37	2669,34	2155,34	2108,24	1931,30
Realisasi Domestik BBTUD Realization of BBTUD Domestic	3875,30	3996,84	3880,40	3955,05	3985,37	3592,82	3752,70
Total Pemanfaatan Gas Bumi Total BBTUD Natural Gas Utilization	6838,93	6856,66	6664,53	6140,71	5701,06	5701,6	5684,00
Target % Target %	59,00	59,00	59,00	60,00	64,00	64,00	65,00
Presentase Domestik % Percentage % Domestic	56,67	58,29	58,64	59,94	64,90	63,02	66,02

Dalam bauran energi nasional, pemanfaatan gas bumi ditargetkan sebesar 22% pada 2025 dan 24% pada tahun 2050. Pemerintah RI sendiri terus mendorong peningkatan penyediaan energi yang mudah dan murah, seperti gas bumi. Terwujudnya upaya ini memerlukan infrastruktur gas bumi.

In the national energy mix, natural gas utilization is targeted at 22% in 2025 and 24% in 2050. The Government of Indonesia itself continues to encourage the increase in the supply of easy and cheap energy, such as natural gas. The realization of this effort requires natural gas infrastructure.

Infrastruktur gas bumi di tanah air terus bertumbuh. Pada periode semester II tahun 2021, terdapat penambahan panjang pipa distribusi sepanjang 56,01 km dan pipa jargas sepanjang 3.263,70 km sehingga total tambahan panjang pipa gas bumi pada tahun 2021 sepanjang 3.320,72 km. Jumlah kumulatif panjang pipa gas bumi (pipa transmisi, pipa distribusi, dan pipa jargas) sampai saat ini sepanjang 19.045,78 km. Infrastruktur pipa gas bumi semakin bertambah secara signifikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan gas bumi sebagai bahan baku maupun bahan bakar juga semakin meningkat.

Natural gas infrastructure in the country continues to grow. In the second semester of 2021, there will be an additional 56.01 km of distribution pipelines and 3,263.70 km of natural gas pipelines, bringing the total additional length of natural gas pipelines in 2021 to 3,320.72 km. The cumulative length of natural gas pipes (transmission pipes, distribution pipes, and gas pipelines) to date is 19,045.78 km. Natural gas pipeline infrastructure is increasing significantly every year. This shows that the need for natural gas as raw material and fuel is also increasing.



Grafik Akumulasi Panjang Pipa Gas Bumi Tahun 2014-2021
Chart of Natural Gas Pipe Length Accumulation Year 2014-2021

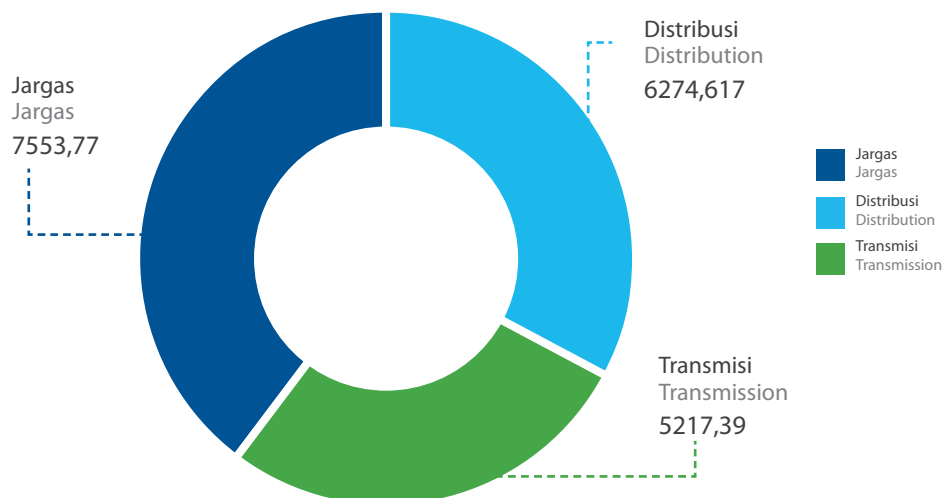


Diagram Kumulatif Panjang Pipa Gas Bumi Perjenis Pipa
Diagram of Natural Gas Pipe Length Cummulative by Pipe Type

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan gas bumi, Perseroan optimis pengaliran gas di kedua ruas pipa baik di GD dan GS akan tumbuh seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021, pulihnya harga minyak dunia dan juga harga komoditas. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan 11 program kerja utama antara lain adalah:

1. **Memperoleh pasar baru**
Perseroan akan berupaya untuk memulai inisiatif untuk meningkatkan utilisasi kapasitas pipa dengan mengembangkan GTA baru dari peluang pasar baru. Selanjutnya, Perseroan juga akan memastikan perpanjangan GTA eksisting yang akan segera habis masa berlakunya.
2. **Izin Usaha dan Perpanjangan Hak Khusus Tahun 2021-2022**
Perseroan sedang mempersiapkan persyaratan administrasi dan teknis yang diperlukan untuk perpanjangan izin yang akan habis masa berlakunya pada tahun 2022.
3. **Tinjau filosofi operasi dan digitalisasi**
Sebagai operator yang menekankan prinsip kehati-hatian, sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga keandalan dan ketersediaan sistem perpipaannya. Banyak perkembangan dalam industri transportasi gas yang menciptakan kesenjangan antara filosofi operasi saat ini dengan karakteristik GTA saat ini. Kesenjangan ini harus diatasi dan diselaraskan agar Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan efisien di masa mendatang tanpa mengurangi integritas sistem perpipaan.
4. **Mengembangkan & menyusun strategi skenario tarif untuk menjaga kinerja ekonomi dalam tinjauan tarif GD (2021) dan tinjauan tarif GS (2023)**
Perseroan akan fokus dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh tarif yang wajar yang akan menghasilkan imbal hasil yang cukup guna menjaga kinerja ekonomi Perseroan.
5. **Pelaksanaan perpanjangan aset seumur hidup untuk GD (2020) dan GS (2022)**
Perseroan melakukan penilaian sisa masa manfaat aset pipa untuk memastikan distribusi masa manfaat sesuai dengan periode GTA.
6. **Strategi pengoptimalan biaya untuk perpanjangan GTA**
Sangat penting bagi Perusahaan untuk mengatur strategi optimalisasi biaya. Strategi tersebut akan mencakup mengidentifikasi area utama untuk perbaikan, memetakan pemicu biaya utama dan mengidentifikasi area yang menjadi fokus.
7. **Memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi atas RLA & PLO untuk jalur GS serta Kalibrasi Basah USM untuk stasiun meteran**
Salah satu persyaratan dalam perpanjangan Izin Usaha adalah tersedianya RLA yang lengkap. Perseroan telah mengakuisisi RLA untuk GD Pipeline pada tahun 2018 dan saat ini sedang dalam proses akuisisi RLA untuk GS Pipeline.

In line with the increasing demand for natural gas, the Company is optimistic that gas flow in both the GD and GS pipelines will grow in line with the recovery of economic growth in 2021, the recovery of world oil prices and also commodity prices. To that end, the Company has established 11 main work programs, including:

1. **Acquire new markets**
The Company will lead the initiatives to increase the utilization of the pipeline capacity by developing new GTA from new markets opportunities. Furthermore, the Company will also ensure the extension of existing GTAs that will be expired soon.
2. **Business license and special right extension in 2021-2022**
The Company is preparing the administrative and technical requirements that needed to extend the licenses that will be expired by 2022.
3. **Review operation philosophy and digitalization**
As a prudent operator, it is crucial for the Company to maintain reliability and availability of its pipeline system. There has been a lot of development in gas transportation industry that create gap between current operation philosophy with the characteristics of recent GTAs. This gap must be addressed and aligned for the Company to operate effectively and efficiently in the future without compromising the integrity of the pipeline system.
4. **Develop & strategize tariff scenario to maintain economics in GD tariff review (2021) and GS tariff review (2023)**
The Company will focus in achieving its main objective, which is to acquire fair tariff that will produce sufficient return in order to maintain Company's economics.
5. **Implementation of lifetime assets extension for GD (2020) and GS (2022)**
The Company conducts assessment for the remaining useful life of pipeline assets to ensure the distribution of its useful life match with GTAs period.
6. **Cost optimization strategy for anchor GTAs renewal**
It is crucial for the Company to set up the cost optimization strategy. The strategy will include identifying key areas for improvement, mapping the key cost drivers and identifying the areas to focus on.
7. **Acquiring approval from Directorate General of Oil and Gas on RLA & PLO for GS line as well as USM Wet Calibration for meter stations**
One of the requirements in extending the Business License is the availability completed RLA. The Company has acquired RLA for GD Pipeline in 2018 and is now in the process of acquiring RLA for GS Pipeline.

- | | |
|--|---|
| <p>8. Menjaga keandalan dan integritas sistem perpipaan GD & GS dengan melakukan inspeksi, pemantauan, dan perbaikan sesuai kebutuhan
Beberapa program kerja penting untuk pemeliharaan terus dilakukan untuk memastikan sistem perpipaan Perseroan dapat diandalkan dan terpelihara dengan baik untuk jangka panjang.</p> <p>9. Sertifikasi ISO untuk HSEMS, Manajemen Risiko, CSR dan Penghargaan PROPER
Perseroan menargetkan pencapaian sertifikasi ISO, CSR dan PROPER Award dalam empat tahun ke depan.</p> <p>10. Penilaian dan penyelarasan organisasi
Perseroan harus menyiapkan strategi bisnis yang mencakup penyesuaian struktur organisasi. Struktur organisasi ke depan harus sejalan dengan proyeksi kinerja perusahaan.</p> <p>11. Studi terintegrasi untuk memperluas pipa GS dan GD
Perseroan mencari kemungkinan untuk melayani permintaan di Sumatra atau Jawa dengan melakukan studi terpadu untuk memperluas jaringan pipa yang ada.</p> | <p>8. Maintain both GD & GS pipeline system reliability and integrity by conducting inspection, monitoring and repairmen as required
Several crucial work programs for maintenance are continuously conducted to ensure the Company's pipeline system is reliable and well maintained for the long term.</p> <p>9. ISO Certification for HSSEMS, Risk Management, CSR and PROPER Award
The Company targets to achieve ISO certifications, CSR and PROPER Award within the next four years.</p> <p>10. Organization assessment and alignment
The Company must prepare business strategies that include adjusted organizational structure. The future organization structure must be in line with the projected company performance.</p> <p>11. Integrated study to expand GS and GD pipeline
The Company is seeking the possibility of servicing demand in Sumatra or Java by conducting integrated study to expand its existing pipeline.</p> |
|--|---|



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dengan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan TGI tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disampaikan dalam jutaan dolar.

KILAS KINERJA KEUANGAN

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan total aset sebesar USD296,66 juta, dengan laba bersih per akhir tahun sebesar USD60,34 juta. Berikut kilas kinerja keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The financial review below refers to the financial statements for the year ending 31 December 2021, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) with a fair opinion in all matters, TGI's financial position as of December 31, 2021, as well as financial performance and cash flow for the year ending in this date are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and are presented in millions of dollars.

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

As of the end of 2021, the Company recorded total assets of USD296.66 million, with a net profit as of the end of the year amounting to USD60.34 million. Below is the Company's financial highlights for the last 3 (three) years:

Uraian	2021	2020	2019	Description
Kinerja Keuangan Financial Performance (Dalam Juta USD/In Million USD)				
Jumlah Aset	296.66	328.20	369.50	Total Assets
Jumlah Liabilitas	49.92	52.32	62.76	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	246.73	275.88	306.75	Total Equity
Pendapatan Neto	168.83	156.79	157.12	Net Revenue
EBITDA	134.13	124.70	122.86	EBITDA
Laba Operasi				Operating Profit
Laba Bersih	60.34	49.51	49.08	Net Profit
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	121.91	108.95	97.03	Net cash flows from operating activities
Saldo akhir kas dan bank	107.42	91.63	72.24	Ending balance of cash on hand and in bank
Rasio Kinerja Performance Ratio (Dalam % /In %)				
ROCE				ROCE
Liabilitas/Ekuitas	20.23	18.96	20.46	Liability/Equity
Net of ROE	24.46	17.95	16.00	Net of ROE
Net of ROA	20.34	15.09	13.28	Net of ROA
Rasio Lancar	544.23	459.00	501.77	Current Ratio

PERHITUNGAN POSISI KEUANGAN

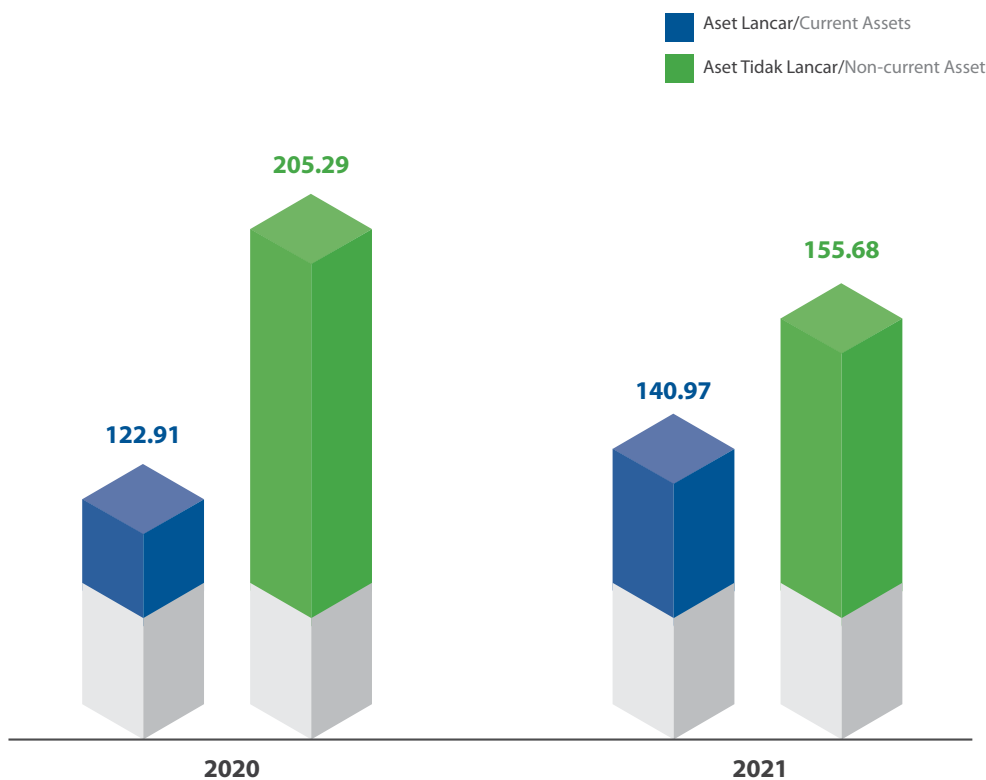
Total Aset

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar USD296,66 juta, turun 31,54% atau USD9,61 juta dari akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar USD328,20 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada aset tidak lancar Perseroan di tahun 2021. Adapun komposisi aset Perseroan di tahun 2021 terdiri dari 47,52% aset lancar dan 52,48% aset tidak lancar.

FINANCIAL POSITION CALCULATION

Total Assets

As of the end of 2021, the Company recorded total assets of USD296.66 million, decreased by 31.54% or USD9.61 million from the end of 2020 that was USD328.20 million. This decrease was caused by the decrease in non-current assets of the Company in 2021. The composition of the Company's assets in 2021 consists of 47.52% current assets and 52.48% non-current assets.



Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
Aset lancar Current assets	140.97	122.91	18.06	14.69	47.52	37.45
Aset tidak lancar Non-current assets	155.68	205.29	-49.61	-24.16	52.48	62.55
Jumlah aset Total assets	296.66	328.20	-31.55	-9.61	100	100

Aset Lancar

Pada tahun akhir tahun 2021, aset lancar Perseroan sebesar USD140,97 juta, naik 14,69% atau USD18,06 juta dari USD122,91 juta di akhir tahun 2020. Rincian aset lancar dapat terlihat pada tabel berikut:

Current Assets

As of the end of 2021, the Company's current assets were USD140.97 million, increased by 14.69% or USD18.06 million from USD122.91 million as of the end of 2020. The details of current assets are shown in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
ASET LANCAR						
CURRENT ASSETS						
Kas dan bank Cash on hand and in banks	107.42	91.63	15.79	17.23	76.20	74.55
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	0.09	0.09	-	-	0.06	0.07
Piutang usaha Trade receivables	25.04	21.97	3.06	13.95	17.76	17.88
Piutang lain-lain Other receivables	0.27	0.43	-0.16	-37.50	0.19	0.35
Persediaan Inventories	1.92	1.63	0.29	17.54	1.36	1.33
Uang muka Advances	0.15	0.08	0.07	90.99	0.11	0.07
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	0.41	0.47	-0.07	-14.16	0.29	0.39
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	0.60	1.52	-0.92	-60.61	0.42	1.24
Aset lain-lain Other assets	5.08	5.08	-	-	3.61	4.14
Jumlah aset lancar Total current assets	140.97	122.91	18.06	14.69	100	100

Kenaikan aset lancar terutama didorong oleh peningkatan pada kas dan bank sebesar USD15,79 juta di akhir tahun 2021. Pada saat bersamaan terjadi penurunan pada piutang lain-lain sebesar USD0,16 juta dan pajak dibayar di muka sebesar USD0,92 juta.

The increase in current assets was mainly driven by the increase in cash on hand and in banks by USD15.79 million at the end of 2021. At the same time, there was a decrease in other receivables by USD0.16 million and prepaid taxes by USD0.92 million.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per akhir tahun 2021 sebesar USD155,68 juta, turun 24,16% atau USD49,61 juta dari USD205,29 juta di akhir tahun 2020. Rincian aset tidak lancar disajikan dalam tabel berikut:

Non-Current Assets

Non-current assets as of the end of 2021 were USD155.68 million, decreased by 24.16% or USD49.61 million from USD205.29 million as of the end of 2020. The details of non-current assets are presented in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS						
Aset tetap Fixed assets	150.05	195.35	-45.30	-23.19	96.38	95.16
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	1.23	0.89	0.34	37.58	0.79	0.43
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	0.46	-	0.46	100.00	0.30	-
Beban ditangguhkan Deferred charges	0.13	0.15	-0.02	-13.55	0.08	0.07
Aset lain-lain Other assets	3.81	8.90	-5.08	-57.14	2.45	4.34
Jumlah aset tidak lancar Total non- current assets	155.68	205.29	-49.61	-24.16	100	100

Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar USD45,30 juta yang berasal dari depresiasi tahunan sebesar USD61,05 juta yang dikompensasikan oleh perolehan penambahan aset tetap dari kegiatan investasi sebesar USD15,75 juta di tahun 2021. Penurunan aset tidak lancar juga dikontribusi oleh adanya penurunan aset lain-lain yang disebabkan oleh amortisasi arbitrase selama tahun 2021, sebesar USD5,08 juta.

Total Liabilitas

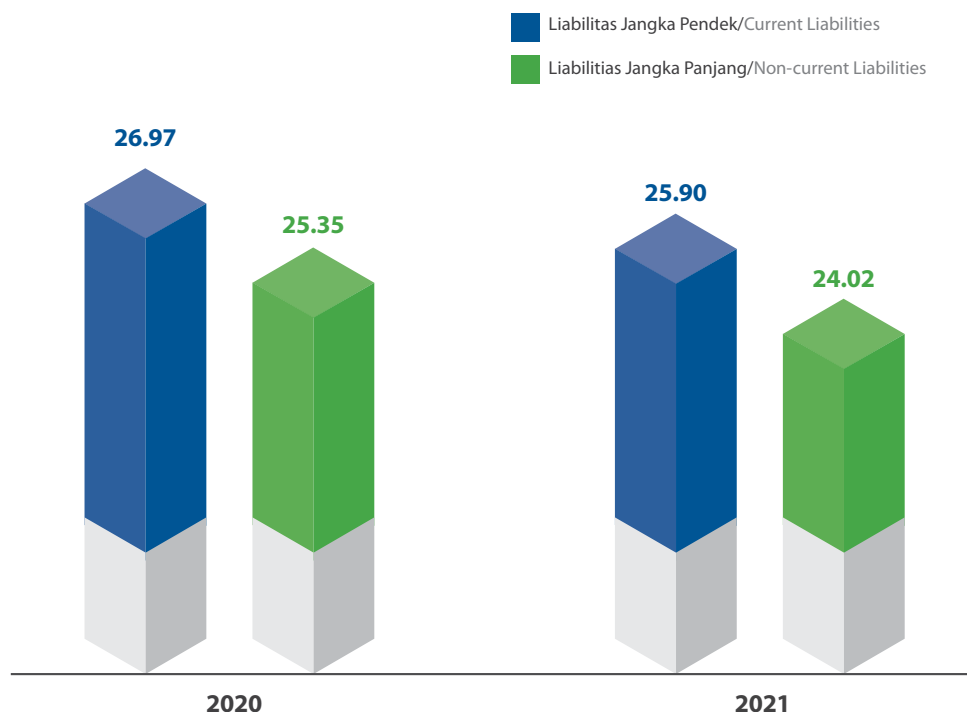
Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD49,92 juta, turun 4,58% atau USD2,40 juta dari USD52,32 juta di akhir tahun 2020. Komposisi liabilitas tersebut terdiri dari 51,89% liabilitas jangka pendek dan 48,11% liabilitas jangka panjang.

The decrease in non-current assets was mainly caused by the decrease in the Company's fixed assets by USD45.30 million, derived from annual depreciation amounted to USD61.05 million as compensated by the acquisition of additional fixed assets from investment activities amounted to USD15.75 million in 2021. The decrease in non-current assets was also contributed by a decrease in other assets due to amortization of arbitration during 2021, amounted to USD5.08 million.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of the end of 2021 were USD49.94 million, decreased by 4.58% or USD2.40 million from USD52.32 million as of the end of 2020. The composition of these liabilities consists of 51.89% current liabilities and 48.11% non-current liabilities.

Total Liabilitas Total Liabilities



Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	25.90	26.97	-1.07	-3.96	51.89	51.55
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	24.02	25.35	-1.33	-5.24	48.11	48.45
Jumlah liabilitas Total liabilities	49.92	52.32	-2.40	-4.58	100	100

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 adalah sebesar USD25,90 juta, turun 3,96% atau USD1,07 juta dari USD26,97 juta di akhir tahun 2020. Rincian liabilitas jangka pendek Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini:

Current Liabilities

Current liabilities as of the end of 2021 were USD25.90 million, decreased by 3.96% or USD1.07 million from USD26.97 million as of the end of 2020. The details of the Company's current liabilities are presented in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES						
Utang usaha Trade payables	3.78	3.10	0.68	21.90	14,61	11,51
Utang lain-lain Other payables	1.29	0.28	1.01	362.21	4,97	1,03
Pendapatan diterima di muka Deferred revenues	2.20	4.11	-1.92	-46.58	8,48	15,25
Liabilitas yang masih harus dibayar Accrued liabilities	10.78	12.09	-1.31	-10.86	41.60	44,82
Utang pajak Taxes payables	7.17	7.39	-0.22	-3.01	27,67	27,39
Kewajiban imbalan kerja Employee benefit obligations	0.69	-	0.69	100.00	2,68	-
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	25.90	26.97	-1.07	-3.96	100	100

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama dikontribusi oleh penurunan pendapatan diterima di muka, liabilitas yang masih harus dibayar, dan utang pajak yang masing-masing turun sebesar USD1,92 juta, USD1,31 juta, dan USD0,22 juta, yang dikompensasikan dengan peningkatan utang lain-lain tahun 2021 sebesar USD1,01 juta.

The decrease in current liabilities was mainly contributed by the decrease in deferred revenues, accrued liabilities, and taxes payables that decreased by USD1.92 million, USD1.31 million, and USD0.22 million respectively, which compensated by the increase in other payables in 2021 by USD1.01 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per akhir tahun 2021 adalah sebesar USD24,02 juta, turun 5,24% atau USD1,33 juta dari USD25,35 juta di akhir tahun 2020. Rincian liabilitas jangka panjang Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities as of the end of 2021 were USD24.02 million, decreased by 5.24% or USD1.33 million from USD25.35 million as of the end of 2020. The details of the Company's non-current liabilities are presented in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES						
Pendapatan diterima di muka Deferred revenues	11.16	10.55	0.61	5.85	46.48	41.61
Liabilitas yang masih harus dibayar Accrued liabilities	3.49	3.49	-	-	14.51	13.75

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	-	1.32	-1.32	-100.00	-	5.22
Kewajiban imbalan kerja Employee benefit obligations	9.37	9.99	-0.62	-6.23	39.01	39.42
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	24.02	25.35	-1.33	-5.24	100	100

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama dikontribusi oleh tidak adanya liabilitas pajak tangguhan di tahun 2021 dan penurunan kewajiban imbalan kerja sebesar USD0,62 juta.

The decrease in non-current liabilities was mainly contributed by no deferred tax liabilities in 2021 and the decrease in employee benefit obligations by USD0.62 million.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per akhir 2021 adalah sebesar USD246,73 juta, turun 10,57% atau USD29,15 juta dari USD275,88 juta di akhir tahun 2020. Rincian ekuitas Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Equity

Total equity as of the end of 2021 was USD246.73 million, decreased by 10.57% or USD29.15 million from USD275.88 million as of the end of 2020. The details of the Company's equity is presented in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
Modal saham- nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh- AS\$100,63) per saham modal dasar-2.748.976 saham ditempatkan dan disetor penuh-1.356.864 saham Share capital – nominal value of Rp1,000,000 (full amount- US\$100.63) per share authorised -2,748,976 shares issued and fully paid – 1,356,864 shares	136.55	136.55	-	-	55.34	49.49
Setoran modal dibayar di muka Capital contribution paid in advance	0.00	0.00	-	-	0.00	0.00

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		% Komposisi % Composition	% Komposisi % Composition
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%	2021	2020
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	27.31	27.31	-	-	11.07	9.90
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	82.88	112.03	-29.15	-26.02	33.59	40.61
Jumlah ekuitas Total equity	246.73	275.88	-29.15	-10.57	100	100

Penurunan ekuitas sebesar USD29,15 juta atau 10,57% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh distribusi dividen selama tahun berjalan sebesar USD90,11 juta yang dikompensasi dengan laba bersih tahun berjalan sebesar USD60,34 juta.

The decrease in equity by USD29.15 million or 10.57% in 2021 compared to previous year was mainly due to the distribution of dividends during the year amounted to USD90.11 million which compensated by a net profit of USD60.34 million.

PERHITUNGAN LABA RUGI

Kegiatan usaha Perseroan di tahun 2021 menghasilkan capaian laba bersih tahun berjalan sebesar USD60,34 juta, tumbuh 21,88% atau USD10,83 juta dari capaian di tahun 2020. Rincian perhitungan laba komprehensif Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini:

INCOME CALCULATION

The Company's business activities in 2021 resulted in a net profit of USD60.34 million, grew by 21.88% or USD10.83 million from the achievement in 2020. The details of the Company's comprehensive income calculation are presented in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%
Pendapatan Revenues	168.83	156.79	12.04	7.68
Beban operasi Operating expenses				
Beban transportasi Transportation expenses	-78.03	-75.83	-2.20	-2.90
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	-12.65	-11.93	-0.72	-6.05
Biaya arbitrase Arbitration expenses	-5.08	-5.08	-	-
Laba operasi Operating income	73.07	63.95	9.12	14.26
Pendapatan operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance income	1.15	0.93	0.23	24.44
Pendapatan keuangan Finance income	0.17	0.19	-0.03	-13.21
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, neto Other income/(losses), net	3.37	-0.98	4.34	445.05
Rugi selisih kurs, neto Loss on foreign exchange, net	-0.06	-0.98	-0.91	-93.42

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	77.69	63.12	14.57	23.09
Beban pajak penghasilan Income tax expense	-17.35	-13.61	-3.74	27.48
Laba tahun berjalan Profit for the year	60.34	49.51	10.83	21.88
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income				
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja Remeasurement of employee benefit obligations	0.79	-1.13	1.92	170.20
Pajak penghasilan terkait Related income tax	-0.17	0.25	-0.42	-170.20
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	60.96	48.63	12.33	25.35

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan jasa transportasi gas. Meningkatnya volume transportasi dari jaringan pipa kelolaan pada tahun 2021, mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 7,68% atau USD12,04 juta dari USD156,79 juta di tahun 2020 menjadi USD168,83 juta.

Meningkatnya pendapatan terutama didorong oleh meningkatnya volume pengiriman gas, antara lain dari: Pertamina Hulu Rokan, Kilang Pertamina International, PGN Duri Dumai, Pertagas BOP BSP, Jargas – Pertamina Jambi, Jargas – PGN Duri Dumai, PLN Sumatra, GSPL, dan PGN Batam.

Beban Operasional

Total beban operasional Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD95,76 juta, naik 3,15% atau USD2,92 juta dari USD92,84 juta di tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan beban transportasi sebesar USD2,2 juta menjadi USD78,03 juta di tahun 2021 dari USD75,83 juta di tahun sebelumnya.

Laba Operasional

Laba operasional Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD73,07 juta, naik 14,26% atau USD9,12 juta dari USD63,95 juta di tahun 2020. Peningkatan tersebut terjadi seiring pertumbuhan pendapatan di tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan kenaikan beban operasi di tahun 2021.

Revenue

The Company's revenues come from gas transportation service revenue. The increase in the transportation volume of the managed pipeline network resulted in a growth of the Company's revenues by 7.68% or USD12.04 million from USD156.79 million in 2020 to USD168.83 million.

The increase in revenues was mainly driven by the increase in gas delivery volume, including from: Pertamina Hulu Rokan, Kilang Pertamina International, PGN Duri Dumai, Pertagas BOP BSP, Jargas – Pertamina Jambi, Jargas – PGN Duri Dumai, PLN Sumatra, GSPL, and PGN Batam.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2021 were USD95.76 million, increased by 3.15% or USD2.92 million from USD92.84 million in 2020. This increase was greatly due to the increase in transportation expenses by USD2.2 million to USD78.03 million in 2021 from USD75.83 million in previous year.

Operating Income

The Company's operating income as of the end of 2021 was USD73.07 million, increased by 14.26% or USD9.12 million from USD63.95 million in 2020. The increase was occurred due to the revenue growth in 2021 that was higher compared to the increase of operating income in 2021.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar USD77,68 juta di tahun 2021, tumbuh 23,09% atau USD14,57 juta dari USD63,12 juta di tahun 2020. Pertumbuhan tersebut terjadi seiring pertumbuhan pendapatan operasi dan pemeliharaan sebesar USD0,23 juta dan keuntungan lain-lain neto sebesar USD4,34 juta di tahun 2021.

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan tahun berjalan sebesar USD17,35 juta di tahun 2021, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 21,88% atau USD10,83 juta dari USD49,51 juta di tahun 2020 menjadi USD60,34 juta.

Perseroan juga mencatatkan pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja sebesar USD0,79 juta sehingga Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD60,96 juta di tahun 2021, naik 25,35% atau USD12,33 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD48,63 juta.

PERHITUNGAN ARUS KAS

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan arus kas positif, naik 17,23% atau USD15,79 juta, sehingga mencatatkan kas akhir tahun sebesar USD107,42 juta dari USD91,63 juta di tahun sebelumnya. Ringkasan perubahan arus kas Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	121.91	108.95	12.96	11.90
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	-15.95	-9.17	-6.78	-73.90
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	-90.11	-79.50	-10.60	-13.34
Penambahan neto kas dan bank Net increase in cash on hand and in banks	15.85	20.27	-4.42	-21.80
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank Net effects of foreign exchange differences from cash on hand and in banks	-0.06	-0.87	0.81	92.65
Kas dan bank pada awal tahun Cash on hand and in banks at beginning of year	91.63	72.23	19.40	26.86
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on hand and in banks at end of year	107.42	91.63	15.79	17.23

Profit Before Income Tax Expense

The Company recorded profit before income tax expense of USD77.68 million in 2021, grew by 23.09% or USD14.57 million from USD63.12 million in 2020. The growth was in line with the growth of operating and maintenance income by USD0.23 million and other net income by USD4.34 million in 2021.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

After calculating current income tax expense of USD17.35 million in 2021, the Company recorded a growth in the profit for the year by 21.88% or USD10.83 million from USD49.51 million in 2020 to USD60.34 million.

The Company also recorded remeasurment of employee benefit obligations of USD0.79 million, therefore the Company recorded total comprehensive income for the year of USD60.96 million in 2021, increased by 25.35% or USD12.33 million compared to previous year of USD48.63 million.

CASH FLOW CALCULATION

In 2021, the Company recorded positive cash flow, increased by 17.23% or USD15.79 million, resulting in a recorded cash of USD107.42 million as of the end of year from USD91.63 million in previous year. The summary of changes in the Company's cash flows is presented in the following table:

Dari tabel tersebut di atas tampak bahwa perubahan posisi kas akhir Perseroan terutama dikontribusi oleh meningkatnya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi khususnya penerimaan kas dari pendapatan. Rincian kegiatan yang menyebabkan perubahan arus kas ditampilkan pada tabel berikut:

From the table above, it can be seen that changes in the Company's final cash position were mainly contributed by cash flows from operating activities especially cash receipt from revenues. The details of the activities that cause changes in cash flow are shown in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari: Cash receipts from:				
Pendapatan jasa transmisi gas Toll fees	164.46	157.53	6.94	4.40
Pendapatan operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance income	1.32	1.05	0.27	25.35
Bunga Finance income	0.17	0.19	-0.03	-13.21
Pengembalian pajak pertambahan nilai Value added tax refund	1.52	0.88	0.63	71.79
Penerimaan dari klaim asuransi Receipt from insurance claim	3.30	-	3.30	100.00
Pembayaran kas untuk: Cash paid for:				
Beban operasi Operating expenses	-14.05	-12.84	-1.20	-9.36
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	-19.69	-24.92	5.23	21.00
Iuran Levy	-3.65	-3.55	-0.10	-2.90
Karyawan Employees	-9.60	-9.36	-0.24	2.54
Provisi pajak Tax provision	-1.75	-	-1.75	-100.00
Lain-lain Others	-0.12	-0.04	-0.09	-232.86
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	121.91	108.95	12.96	11.90
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Perolehan aset tetap Acquisitions of fixed assets	-15.95	-9.17	-6.78	-73.90
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	-15.95	-9.17	-6.78	-73.90
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Pengurangan/(penambahan) kas yang dibatasi penggunaannya Deduction/(addition) of restricted cash	0.00	-0.00	0.00	0.00
Pembayaran dividen Payments of dividends	-90.11	-79.50	-10.61	-13.34

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	USDjuta USDmillion	%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	-90.11	-79.50	-10.60	-13.34
Penambahan neto kas dan bank Net increase in cash on hand and in banks	15.85	20.27	-4.42	-21.80
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank Net effects of foreign exchange differences from cash on hand and in banks	-0.06	-0.87	-0.81	-92.65
Kas dan bank pada awal tahun Cash on hand and in banks at beginning of year	91.63	72.23	19.40	26.86
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on hand and in banks at end of year	107.42	91.63	15.79	17.23

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2021 meningkat 11,90% atau USD12,96 juta menjadi USD121,91 juta dari USD108,95 juta di tahun 2020. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan jasa transmisi gas, pendapatan operasi dan pemeliharaan, serta keberhasilan Perseroan dalam mengurangi pengeluaran biaya. Dari tabel di atas tampak bahwa Perseroan berhasil mengurangi beban operasional sebesar USD1,20 juta dan beban iuran sebesar USD0,10 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2021 tercatat meningkat 73,90% atau USD6,78 juta dari USD9,17 juta di tahun 2020 menjadi USD15,95 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh relatif terbatasnya penambahan aset tetap yang dilakukan. Investasi hanya dilakukan untuk perbaikan dan pemeliharaan peralatan dan jalur pipa kelolaan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2021 tercatat turun 13,34% atau USD10,60 juta dari USD79,50 juta di tahun 2020 menjadi USD90,11 juta. Hal ini terutama berkaitan dengan berkurangnya jumlah pembagian dividen di tahun 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Untuk mengukur tingkat likuiditas, antara lain melalui perhitungan current ratio dan solvabilitas.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities during 2021 increased by 11.90% or USD12.96 million to USD121.91 million from USD108.95 million in 2020. This was driven by the increase in toll fees, operating and maintenance income, and the Company's success in reducing expenses. From the above table, it appears that the Company succeeded in reducing operating expenses by USD1.20 million and fees of USD0.10 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities during 2021 was recorded increased by 73.90% or USD6.78 million from USD9.17 million in 2020 to USD15.95 million. This was mainly due to the relatively limited number of additions to fixed assets. Investments are only made for repair and maintenance of managed equipment and pipelines.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used for financing activities during 2021 was recorded decreased by 13.34% or USD10.60 million from USD79.50 million in 2020 to USD90.11 million. This was mainly related to the reduction in the amount of dividend distribution in 2021.

SOLVENCY

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the level of the Company's ability to meet current liabilities and to measure the level of liquidity, among others, by calculating the current ratio and solvency.

Rasio Lancar

Current Ratio

Uraian Description	Units	2021 (A)	2020 (B)	2019	Pertumbuhan Growth (A/B)
Rasio Lancar Current Ratio	%	544.23	455.70	501,8	19.43

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar. Untuk per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki Rasio Lancar sebesar 544,23% naik 19,43% dari posisi akhir tahun 2020 yang sebesar 455,70%.

The current ratio is the ratio used to determine the company's ability to pay debts using current assets. As of December 31, 2021, the Company had a Current Ratio of 544.23%, increased by 19.43% from 455.70% at the end of 2020.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian Description	Units	2021 (A)	2020 (B)	2019	Pertumbuhan Growth (A/B)
Solvabilitas terhadap Aset Solvency on Assets	%	16.83	15.94	16.98	5.58
Solvabilitas terhadap Ekuitas Solvency on Equity	%	20.23	18.96	20.46	6.70

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang ditunjukkan dengan melakukan pengukuran liabilitas terhadap ekuitas maupun terhadap total aktiva. Semakin kecil rasionya, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya.

Demonstrates the Company's ability to meet its liabilities, both current and non-current, as indicated by measuring liabilities to equity and total assets. The smaller the ratio, the greater the company's ability to complete all of its obligations.

Pada akhir tahun 2021, posisi solvabilitas terhadap aset Perseroan adalah 16,83% atau naik 5,58% dari tahun 2020. Sementara posisi solvabilitas terhadap ekuitas Perseroan adalah 20,23% atau naik 6,70% dari posisinya di tahun 2020. Rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan masih sangat mampu memenuhi kewajiban.

At the end of 2021, the position of solvency towards the Company's assets was 16.83% or increased by 5.58% from 2020. Meanwhile, the position of solvency on the Company's equity was 20.23% or increased by 6.70% from its position in 2020. This ratio shows that the Company is still very capable of fulfilling its obligations.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas Perseroan di tahun 2021 tercatat meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan serta mengelola dan mengendalikan beberapa item utama dari komponen biaya produksi dan biaya distribusi produk. Pada saat bersamaan, Perseroan mampu menerapkan strategi harga yang memungkinkan harga jual produk secara keseluruhan meningkat.

The Company's profitability in 2021 experienced an increase compared to 2020. This was driven by the Company's success in increasing the revenues as well as managing and controlling several main items in production costs and product distribution costs. At the same time, the Company is able to implement a pricing strategy that allows the selling price of the product as a whole to increase.

Rentabilitas

Rentability

Uraian Description	Units	2021 (A)	2020 (B)	2019	Pertumbuhan Growth (A/B)
Net of ROE	%	24.46	17.95	20.46	36.27
Net of ROA	%	20.34	15.09	16.98	34.79

Menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Demonstrates the Company's ability to generate net income using available resources.

Rentabilitas terhadap ekuitas (*Return on Equity*) di tahun 2021 adalah sebesar 24,46%, meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 17,95%. Rentabilitas terhadap aset (*Return on Asset*) juga mengalami kenaikan, menjadi 20,34% dari sebesar 15,09% di tahun 2020.

Kenaikan rentabilitas terhadap aset tersebut terutama dipengaruhi oleh lebih besarnya prosentase pertumbuhan laba perusahaan dari prosentase peningkatan total aset dan ekuitas.

Profitability to equity (*Return on Equity*) in 2021 was 24.46%, an increase from 2020 at 17.95%. Profitability to assets (*Return on Assets*) also increased to 20.34% from 15.09% in 2020.

The increase in profitability on these assets was mainly influenced by the higher percentage of company profit growth than the percentage increase in total assets and equity.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Uraian Description	2021 USDjuta USDmillion	Porsi Portion	2020 USDjuta USDmillion	Porsi Portion
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	25.90	8.73	26.97	8.22
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	24.02	8.10	25.35	7.72
Total liabilitas Total liabilities	49.92	16.83	52.32	15.94
Modal / Ekuitas Capital / Equity	246.73	83.17	275.88	84.06
Jumlah modal yang diinvestasikan Amount of capital invested	296.66		328.20	

Struktur modal Perseroan di tahun 2021 terdiri dari 16,83% liabilitas dan 83,17% ekuitas. Sebagian besar porsi liabilitas Perseroan, berhubungan erat dengan pembiayaan kegiatan operasi normal Perseroan dan kegiatan pengembangan usaha Perseroan. Sementara hampir seluruh porsi ekuitas berhubungan erat dengan pengembangan infrastruktur produksi, pendukung proses produksi maupun infrastruktur distribusi produk.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan struktur modal sehingga struktur komposisi modal yang bersumber dari pendanaan internal dan pendanaan eksternal berada pada keseimbangan terbaik agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Secara umum kebijakan struktur permodalan Perseroan yang dijalankan adalah:

- Struktur modal senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan and tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan.
- Optimasi struktur modal dilakukan dengan mengatur kombinasi Debt dan Equity yang ideal dengan mempertimbangkan kebutuhan dana dan kemampuan cashflow Perseroan.
- Kombinasi struktur modal ditetapkan setelah melakukan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang paling mungkin dihadapi oleh Perseroan.

The Company's capital structure in 2021 consists of 16.83% liabilities and 83.17% equity. A large portion of the Company's liabilities are closely related to the financing of the Company's normal operations and the Company's business development activities. Meanwhile, almost all equity shares are closely related to the development of production infrastructure, supporting production processes and product distribution infrastructure.

Capital Structure Policy

The Company always applies the principle of prudence in determining the capital structure policy so that the capital composition structure originating from internal funding and external funding is in the best balance in order to maximize company value.

In general, the Company's capital structure policies that are implemented are:

- The capital structure always considers the balance between financial risk and the rate of return in an effort to increase the value of the Company.
- Optimization of the capital structure is carried out by adjusting the ideal combination of Debt and Equity by taking into account the need for funds and the Company's cash flow capability.
- The combination of capital structure is determined after conducting a sensitivity analysis with a variety of core assumptions most likely to be faced by the Company.

Perseroan menjaga tingkat kesehatan struktur modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kebijakan umum Perseroan adalah menjaga leverage dalam rentang yang optimal. Hal ini dilakukan untuk menjamin kondisi keuangan Perseroan berada pada kondisi yang baik sehingga menjaga akses terhadap sumber pendanaan yang kompetitif.

REALISASI BELANJA MODAL

Selama tahun buku 2021, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar USD15,75 juta dalam rangka melakukan perawatan dan pemeliharaan jaringan pipa beserta fasilitas pendukungnya. Sumber dana untuk membiayai investasi tersebut berasal dari internal kas Perseroan. Adapun rincian belanja modal yang dilaksanakan selama tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel Realisasi Belanja Modal

Description	Jan – Dec 2021			
	Actual	Budget	Variance	% Var
Pipeline Repair – RLA GD Result	0.11	0.11	0.00	1%
Assesment Pipeline Integrity following the Leak at KP233 & Crack at Grissik Duri	3.90	4.98	(1.08)	(22%)
Assessment of offshore pipeline section between Pemping Sakra	0.44	0.77	(0.24)	(35%)
GS Pipeline ILI Crack Inspection & Assessment ^A	3.23	3.19	0.01	0%
Slope Reinforcement to Follow UP RCS KP-233	0.24	0.31	(0.03)	(13%)
Ground Bed Installation at GD Pipeline	0.18	0.19	(0.01)	(7%)
Installation Non Instrusive Internal Corrosion Monitoring	0.10	0.16	(0.03)	(22%)
Wet Calibration USM Panaran	0.40	0.77	(0.13)	(31%)
Metering Construction PLTGU Riau	0.80	0.86	(0.16)	(19%)
Wet Calibration USM Pemping ^A	0.32	0.30	0.01	4%
Upgrading H2S Analyzer Simpang Abadi Station ^A	0.14	0.14	0.00	3%
Replace Radio Communication Unit & Radio Communication System Assessment	0.06	0.09	(0.03)	(31%)
Jabung Compressor Station Assessment	0.09	0.15	(0.05)	(36%)
Upgrading UPS Belilas	0.25	0.74	(0.26)	(59%)
Wet Calibration USM Balai Pungut Metering Stations	0.49	0.63	(0.21)	(35%)
Upgrading Gas Chromatograph at Balai Pungut Station	0.13	0.15	(0.03)	(20%)
Electrical System Improvement of TCC	0.07	0.08	(0.02)	(42%)
Fire Suppression at Sakernan Compressor Station	0.05	0.05	(0.00)	(4%)
Replacement Gas Engine Panaran St.	0.07	0.10	(0.10)	(100%)
Cathodic Protection Repair at Jabung St. ^A	0.22	0.24	0.04	0%
GTCP Jabung Compressor Repair (Unit B) ^A	2.40	2.31	0.06	4%
Others Miscellaneous – Operation and Engineering Directorate	2.40	2.31	0.06	4%
Others Miscellaneous – Other Directorate	0.00	0.00	0.00	0%
Grand Total	15.75	19.02	(1.74)	(20%)

Remarks :

^A Total Unbudgeted / Add Budget of Capex Budget 2021 amounting USD4.94 MM of total CAPEX USD19.02 million consist of: GS Pipeline Crack Inspection & Assessment (\$ 1.52 MM), Rectification GTCP Jabung Compressor Unit (\$2.31 MM), Upgrading H2S Sp. Abadi (\$ 0.14 MM), Wet Calibration USM Pemping (\$ 0.03 MM), Cathodic Protection Jabung St. (\$ 0.24 MM), Facility Reinforcement at SV 1306 Pangkalan Kerinci (\$ 0.14 MM).

The Company maintains a sound capital structure by using a gearing ratio and by dividing total interest bearing loans by total equity attributable to owners of the parent entity.

The general policy of the Company is to maintain leverage within an optimal range. This is done to ensure that the Company's financial condition is in good condition so as to maintain access to competitive funding sources.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

During the 2021 financial year, the Company realized a capital expenditure of USD15.75 million to carry out maintenance and maintenance of pipelines and their supporting facilities. The source of funds to finance the investment comes from the Company's internal cash. The details of capital expenditures carried out during 2021 are presented in the following table:

Capitalization Expenditure Realization Table

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL MATERIAL BONDS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Perseroan tidak melakukan ikatan material dalam merealisasikan belanja modal di tahun 2021.

The Company does not make material commitments in realizing capital expenditures in 2021.

PENCAPAIAN TARGET DIBANDINGKAN REALISASI ACHIEVEMENT OF TARGET VERSUS REALIZATION

Perseroan berhasil mencatatkan berbagai kinerja keuangan pokok yang lebih baik dari target tahun anggaran, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

The Company managed to record various principal financial performances that exceeded the target for the fiscal year, as shown in the following table:

Description	UoM	YE 2021 Actual (A)	YE 2021 Budget (B)	% (A)/(B)	Var. (A)-(B)	YE 2020 Actual (C)	% (A)/(B)	Var. (A)-(B)
Income Statement (in USDMillion)								
Gross Revenue	(\$ MM)	168.83	151.29	112%	17.53	156.79	108%	12.0
ROC + SRC	(\$ MM)	0.00	(1.77)	0%	1.77	0.00	0%	0.00
Net Revenue	(\$ MM)	168.83	149.52	13%	19.31	156.79	108%	(12.0)
Operating Expense (incl. BPH Migas Levy & Depreciation)	(\$ MM)	29.61	30.73	96%	(1.13)	26.99	110%	(2.6)
Arbitration Provision	(\$ MM)	5.08	5.08	0%	0.00	65.85	93%	4.8
Operating Profit	(\$ MM)	73.07	56.09	130%	16.98	63.95	114%	(9.1)
EBITDA	(\$ MM)	134.13	115.47	116%	18.66	124.71	108%	(9.4)
Other Income (Expense) – Nett	(\$ MM)	4.63	1.23	375%	3.39	(0.83)	(556)%	(5.5)
Net Profit	(\$ MM)	60.34	45.40	133%	14.95	49.51	122%	(10.8)
Financial Position (in USDMillion)								
Total Assets	(\$ MM)	296.66	327.39	91%	(30.74)	328.20	90%	31.5
Total Liabilities	(\$ MM)	49.92	28.29	176%	21.63	52.32	95%	2.4
Total Equity	(\$ MM)	246.73	299.10	82%	(52.37)	275.88	89%	29.1
Financial Ratios (in Percentage and USDMillion)								
EBITDA Margin (%)	(%)	79.5%	77.2%	103%	0.02	79.5%	100%	0.1%
Cash Flow (in USDMillion)								
Cash flow from Operating Activities	(\$ MM)	121.85	93.98	130%	27.87	108.08	113%	(13.8)
Cash flow from Investment Activities	(\$ MM)	(15.95)	(24.21)	66%	8.25	(9.17)	174%	6.8
Cash flow from Financing Activities	(\$ MM)	(90.11)	(17.64)	511%	(72.47)	(79.50)	113%	10.6
Cash at end of Period	(\$ MM)	107.42	115.87	93%	(8.45)	91.63	117%	(15.8)
Investment (in USDMillion)								
Total Capex	(\$ MM)	15.75	19.02	83%	(3.28)	8.69	181%	7.05

Berbagai catatan utama dalam tabel tersebut, sebetulnya sudah diuraikan pada masing-masing topik yang relevan, namun demikian ada beberapa keterangan ringkas yang perlu disampaikan, yakni:

- a. Laba Bersih
 1. Pendapatan Perseroan meningkat karena adanya pertumbuhan volume transportasi gas dari beberapa pelanggan utama dan penambahan pelanggan baru.
 2. Laba bersih lebih besar dari target, berkat keberhasilan Perseroan dalam mengelola dan mengendalikan berbagai komponen biaya operasional utama.
- b. Total Aset, menurun terutama karena adanya akumulasi penyusutan tahunan yang lebih besar dari investasi pemeliharaan jaringan pipa, selain karena adanya realisasi pembagian dividen sebesar USD90,11 juta.
- c. Kas di akhir periode meningkat terutama karena adanya kas dari peningkatan pendapatan yang lebih besar dari total kas yang digunakan untuk pembayaran dividen maupun realisasi investasi.
- d. Realisasi investasi telah dijelaskan pada tabel "Realisasi Belanja Modal".

The main points in the table have been described in each topic; however, some brief information needs to be conveyed, including:

- a. Net Income
 1. The Company's revenue increased due to the growth in gas transportation volume from a number of main customers and new customer.
 2. Net income was greater than the target, thanks to the success of the Company in managing and controlling various components of the main operating costs.
- b. Total Assets decreased mainly due to the accumulated annual depreciation that was greater than investment in pipeline maintenance, apart from the realization of dividend distribution of USD90.11 million.
- c. Cash at the end of the period increased mainly due to cash from increased income that was greater than the total cash used for dividend payments and investment realization.
- d. The investment realization has been described in the "Capital Expenditure Realization" table.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI MODAL DAN UTANG

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT AND RESTRUCTURING OF CAPITAL AND DEBT

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi dan restrukturisasi modal dan hutang.

During 2021, the Company did not make any investment, expansion, divestment and restructuring of capital and debt.

INFORMASI TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION INFORMATION

Tidak ada transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan selama periode pelaporan.

There were no transactions that contained a potential conflict of interest during the reporting period.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada kejadian dan fakta material yang berlangsung setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material events and facts that took place after the date of the accountant's report.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Besaran pembagian dividen Perseroan didasarkan pada keputusan RUPS tahunan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kondisi keuangan Perseroan dan kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS tahunan.

Undang-undang No.40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada tahun 2007 mengharuskan setiap Perseroan untuk membentuk cadangan minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar USD90.109.723 (setelah pajak: USD82.900.946) dari laba bersih tahun buku 2020. Dividen telah dibayarkan di Juni 2021.

The amount of the Company's dividend distribution is based on the resolution of the annual GMS. Determination of the amount and payment of dividends will be carried out by taking into account and considering several factors, including the Company's financial condition and the Company's funding requirements for further business expansion, without prejudice to the rights of the annual GMS.

Law No.40/2007 on Limited Liability Companies issued in 2007 requires each Company to establish reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no specific time limit for forming the reserve.

Based on the Shareholder Resolution dated May 24, 2021, the shareholders approved the following decisions:

- Distribution of cash dividends of USD90,109,723 (net of tax: USD82,900,946) from 2020 net income. The dividend has been paid in June 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Selama tahun 2021, informasi transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagaimana tabel berikut:

During 2021, information on material transactions with related parties is as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi yang Signifikan Significant Transactions
PGN	Pemegang saham ventura bersama Shareholder of joint ventures	Pendapatan dari jasa transportasi, bahan bakar gas, operasi dan perawatan dan pembayaran dividen Revenue from transportation fees, fuel gas, operating & maintenance and dividend payment
Transasia	Pemegang saham ventura bersama Shareholder of joint ventures	Pembayaran dividen Dividend payment
COPI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia Subsidiary of entity with significant influence on Transasia	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan Revenue from transportation and loading fees
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees
KPI	Dikendalikan oleh Pertamina Controlled by Pertamina	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees
PHR	Dikendalikan oleh Pertamina Controlled by Pertamina	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi yang Signifikan Significant Transactions
Pertagas	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap PGN Subsidiary of entity with significant influence on PGN	Pendapatan jasa transportasi, operasi dan perawatan Revenue from transportation fees, operating & maintenance
PHEJM	Dikendalikan oleh Pertamina Controlled by Pertamina	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government – related entity	Pendapatan jasa transportasi, operasi dan perawatan Revenue from transportation fees, operating & maintenance
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government – related entity	Penempatan kas di bank Placement of cash in banks
PECHI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia Subsidiary of entity with significant influence on Transasia	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees
PLNB	Dikendalikan oleh PLN Controlled by PLN	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees
Energasindo	Entitas berelasi dengan Pihak Ketiga Third parties	Pendapatan dari jasa transportasi Revenue from transportation fees
Direktur dan Komisaris Directors and Commissioners	Manajemen kunci Key management	Imbalan jangka pendek Short-term benefits

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar Akuntansi yang telah Disahkan dan Berlaku Efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang definisi bisnis
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 “Penurunan Nilai Aset”
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi”, dan PSAK No. 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Ratified and Effective Accounting Standards

The new standards, revisions and interpretations that have been published, and which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 but do not have a material impact on the Company’s interim financial statements are as follows:

- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement”
- The amendments to SFAS 22 “Business Combinations” about definition of a business
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 48 “Impairment of Assets”
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 66 “Joint Arrangement”
- Amendment to SFAS No. 71 “Financial Instruments”, SFAS No. 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosures”, SFAS No. 62 “Insurance Contracts” and SFAS No. 73 “Leases” related to Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

PERUBAHAN PERATURAN CHANGES IN REGULATION

Standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

Standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations"
- The amendments to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts-cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to financial statements.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

SUPPORTING
FUNCTION REVIEW





05

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

KEBIJAKAN UMUM

SDM merupakan salah satu faktor penggerak utama bagi Perseroan untuk mencapai visi, misi dan tujuannya. Dengan beragam tantangan industri yang sangat dinamis, Perseroan senantiasa mengelola dan meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan integritas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki agar mampu beradaptasi dengan tangkas. Bagi Perseroan, profesionalisme dalam SDM adalah tentang kualitas, karakter, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan yang dapat berkontribusi secara signifikan untuk pencapaian tujuan Perseroan dan keberlanjutan bisnisnya. Bisnis Perseroan yang bersifat *high-tech safety industry* juga membutuhkan SDM yang berkompentensi tinggi, berintegritas dan *energetic* di seluruh elemen organisasi, sehingga dapat memberikan *value added* kepada Perseroan.

Pengelolaan SDM Perseroan merupakan bagian dari rangkaian program kerja strategis yang berkesinambungan yang dievaluasi setiap tahunnya. Pengelolaan SDM dilakukan melalui pelaksanaan program pengembangan yang terstruktur dan terencana disertai pembentukan nilai-nilai utama Perusahaan guna mengakselerasi strategi bisnis Perseroan serta memperkuat posisi TGI di tengah perkembangan serta persaingan usaha yang semakin penuh tantangan.

REKRUTMEN SDM

Pengelolaan SDM dimulai pada proses rekrutmen. Pelaksanaan rekrutmen akan menentukan pemenuhan kebutuhan SDM yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dan keselarasannya dengan strategi, target usaha dan kelestarian nilai perusahaan. Tujuan utama proses rekrutmen adalah untuk mencari para calon pekerja berkompentensi tinggi yang memiliki motivasi kuat untuk mendedikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka demi mendukung Perseroan mencapai tujuan usaha. Proses rekrutmen di TGI dilakukan dengan secara terbuka dan profesional, sebagai bagian dari implementasi prinsip kesetaraan kesempatan bagi seluruh calon karyawan potensial.

Perekrutan SDM dilaksanakan dengan standar kompetensi yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana telah tercantum dalam RKAP. Proses rekrutmen diawali oleh seleksi administrasi, wawancara, psikotes, serta tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu dilakukan pula tes berupa penulisan proposal dan/atau presentasi di hadapan Direksi.

Berdasarkan proses rekrutmen yang diselenggarakan oleh *Human Resources Department* tersebut, pada tahun 2021 Perseroan

GENERAL POLICY

HR is one of the main driving factors for the Company to achieve its vision, mission and goals. With various challenges in a very dynamic industry, the Company continues to manage and improve the competence, professionalism and integrity of its Human Resources (HR) in order to be able to adapt agilely. For the Company, professionalism in HR is about the quality, character, and skills possessed by employees who can contribute significantly to the achievement of the Company's goals and business sustainability. The Company's business, which is a high-tech safety industry, requires highly competent, interactive and energetic human resources in all elements of the organization, so as to provide added value to the Company.

The Company's HR management is part of a series of continuous strategic work programs that are evaluated annually. HR management is carried out through the implementation of a structured and planned development program accompanied by the formation of the Company's core values in order to accelerate the Company's business strategy and strengthen TGI's position in the midst of business development and increasingly challenging business competition.

HR RECRUITMENT

HR management begins with the recruitment process. Recruitment will determine the fulfillment of human resource needs in accordance with job specifications and alignment with strategies, business targets and the preservation of company values. The main objective of the recruitment process is to find highly competent prospective workers who have strong motivation to dedicate their skills and knowledge to support the Company in achieving its business goals. The recruitment process at TGI is carried out in an open and professional manner, as part of the implementation of the principle of equal opportunity for all potential employees.

HR recruitment is carried out with competency standards set in accordance with the needs of the Company as stated in the RKAP. The recruitment process begins with administrative selection, interviews, psychological tests, and medical tests. For certain positions, tests are also conducted in the form of proposal writing and/or presentation before the Board of Directors.

Based on the recruitment process organized by the Human Resources Department, in 2021 the Company conducted

melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan pada 2 posisi yakni: Dokter Perusahaan dan *Banking Assistant*. Untuk mengisi posisi-posisi tersebut Perseroan telah menyeleksi dan menerima karyawan baru.

KOMPOSISI DAN JUMLAH PEGAWAI

Seiring pertumbuhan usaha, komposisi dan jumlah pegawai TGI terus mengalami perubahan dinamis dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut merupakan hasil dari pemenuhan kebutuhan dan penempatan pegawai di masing-masing lini organisasi. Jumlah pegawai TGI sampai dengan akhir Desember 2021 adalah 280 orang, berkurang 1 orang dari tahun sebelumnya, dengan komposisi sebagai berikut:

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN

Perseroan didukung oleh SDM dengan berbagai latar jenjang pendidikan mulai dari tingkat SMA/SMK, D3, S1, dan S2. Seiring dengan bertambah banyaknya tantangan yang harus diatasi, dari tahun ke tahun Perseroan terus meningkatkan kualifikasi tingkat Pendidikan para pegawainya, sehingga terjadi peningkatan kualitas komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan.

Komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan terbesar di tahun 2021 adalah S1 dengan jumlah 185 orang (67%), disusul D3 dengan jumlah 74 orang (26%), kemudian S2 dengan jumlah 12 orang (4%) dan SMA/SMK dengan jumlah 9 orang (3%).

Komposisi dan perbandingan jumlah pegawai TGI berdasarkan pendidikan pada tahun 2021 dan tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Pendidikan Education	2021		2020		% Perubahan % of Change
	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	
SMA/STM High School	9	3%	9	3%	-
D3	74	26%	76	27%	-2,63
S1	185	67%	185	66%	-
S2	12	4%	11	4%	9,09
Total	280	100%	281	100%	-0,36

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG JABATAN

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan dikelompokkan menjadi Dewan Komisaris, Direksi, *Manager*, *Officer*, Teknisi, dan *Non Officer*.

recruitment to meet the needs of 2 positions, namely: Corporate Doctor and Banking Assistant. To fill these positions, the Company has selected and accepted new employees.

COMPOSITION AND NUMBER OF EMPLOYEES

As the business grows, the composition and number of TGI employees continue to experience dynamic changes from year to year. These changes are the result of meeting the needs and placement of employees at each line of the organization. The number of TGI employees as of the end of December 2021 were 280 people, decreased by 1 person compared to the previous year, with the following composition:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

The company is supported by human resources with various educational backgrounds ranging from High School/ Vocational School (SMA/SMK), D3, S1 and S2 levels. In line with the increasing number of challenges that must be overcome, every year the Company continues to improve the qualifications of the education level of its employees, resulting in an increase in the quality of the composition of employees based on educational levels.

The composition of employees with the largest level of education in 2021 is S1 with the total of 185 employees (67%), followed by D3 with the total of 74 employees (26%), then S2 with the total of 12 employees (4%) and High School/Vocational School (SMA/SMK) with the total of 9 employees (3%).

The composition and comparison of the number of TGI employees based on education in 2021 and 2020 are as follows:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

The composition of employees based on position levels is grouped into the Board of Commissioners, Directors, Managers, Officers, Technicians, and Non Officers.

Komposisi pegawai terbanyak ditempati pada posisi Teknisi yaitu sebanyak 119 orang (45%). Berikutnya adalah posisi *Officer* sebanyak 83 orang (29%). Posisi untuk *Non Officer* adalah sebanyak 50 orang (18%) dan *Manager* sebanyak 23 orang (8%).

The largest composition of employees is occupied by Technicians with the total of 119 employees (45%). Followed by Officers with the total of 83 employees (29%). Meanwhile, Non-Officers position has a total of 50 employees (18%) and Managers has a total of 23 employees (8%).

Komposisi dan perbandingan jumlah pegawai TGI berdasarkan jenjang jabatan pada tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition and comparison of the number of TGI employees based on position levels in 2021 and 2020 are as follows:

Jabatan Position	2021		2020		% Perubahan % of Change
	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	
Direksi Directors	5	1%	3	1%	66,67
Manager Manager	23	8%	22	8%	4,55
Officer Officers	83	29%	81	29%	2,47
Teknisi Technicians	119	45%	128	45%	-7,03
Non Officer Non Officers	50	18%	47	17%	-6,38
Total	280	100%	281	100%	-0,36

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2021 tertinggi adalah pada usia: 41-50 tahun, 147 Orang (53%), kemudian disusul pegawai usia 31-40 tahun sebanyak 93 orang (33%), pegawai usia ≥ 50 sebanyak 28 orang (10%) dan pegawai usia 21-30 tahun sebanyak 12 orang (4%).

The highest composition of employees based on age in 2021 is as follows: employees aged 41-50 years at 147 people (53%), followed by employees aged 31-40 years at 93 people (33%), employees aged ≥ 50 at 28 people (10%) and employees aged 21-30 years at 12 people (4%).

Komposisi dan perbandingan jumlah pegawai TGI berdasarkan usia pada tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition and comparison of the number of TGI employees based on age in 2021 and 2020 are as follows:

Usia Age	2021		2020		% Perubahan % of Change
	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	
≥ 50	28	10%	26	9%	7,69
41 - 50	147	53%	129	46%	13,95
31- 40	93	33%	108	38%	-13,89
21 - 30	12	4%	18	6%	-33,33
Total	280	100%	281	100%	-0,36

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

Komposisi pegawai berdasarkan *Gender* adalah 232 orang (83%) laki-laki dan 48 orang (17%) perempuan. Komposisi dan perbandingan jumlah di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of employees based on gender consists of 232 male employees (83%) and 48 female employees (17%) women. The composition and comparison of amounts in 2021 and 2020 are as follows:

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		% Perubahan % of Change
	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	Jumlah Number of Employees	Komposisi Composition of Employees	
Perempuan Female	48	17%	47	17%	2,13
Laki-Laki Male	232	83%	234	83%	-0,85
Total	280	100%	281	100%	-0,36

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menilai perlunya dilakukan penyegaran kembali dan penguatan Budaya Perusahaan agar memberikan semangat yang terbaru dalam menghadapi tantangan melanjutkan usaha secara berkesinambungan agar terus dapat memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham, pegawai, serta pemangku kepentingan lainnya.

“Budaya” sendiri menurut Dr. Larissa A. Grunig seorang Profesor dan pakar di bidang Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Publik, adalah: Totalitas nilai, simbol, makna, asumsi dan harapan yang mampu mengorganisasikan suatu kelompok yang bekerja secara bersama-sama.

CORE VALUES AKHLAK

Pemerintah melalui Kementerian BUMN telah mengeluarkan ketentuan tata nilai baru sebagai simbol transformasi dan penyalarsan SDM di BUMN, salah satunya adalah penyalarsan *core values* seluruh BUMN menjadi satu, yakni AKHLAK. Dalam Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/ MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2021 ditetapkan bahwa setiap Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. Penyalarsan *core values* seluruh BUMN menjadi satu merupakan langkah strategis dan esensial untuk menjadi dasar pembentukan karakter dan identitas SDM serta sebagai perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan.

CORPORATE CULTURE

The Company assesses the need for refreshment and strengthening of the Corporate Culture in order to provide a renewable spirit in facing the challenges of running the business on an ongoing basis so that it can continue to provide added value to the shareholders, employees and other stakeholders.

According to Dr. Larissa A. Grunig, a Public Relations and Communications expert and professor, “Culture” refers to the totality of values, symbols, meanings, assumptions and expectations that are capable of organizing a group working together.

THE AKHLAK CORE VALUES

The government, through the Ministry of State-Owned Enterprises, has issued a new set of values as a symbol of transformation and alignment of human resources in BUMN, including an alignment of core values of all SOEs called AKHLAK. In the Circular of the Minister of BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2021, it is stipulated that every State-Owned Enterprise is obliged to apply the Core Values of AKHLAK within State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Consolidated Affiliate Companies. Aligning the core values of all SOEs is a strategic and essential step to become the basis for shaping the character and identity of HR as well as the glue of a work culture that supports the continuous improvement of SOEs’ performance.



Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK:

The AKHLAK Core Values are as follows:

Nilai-Nilai Utama Core Value		Perilaku Utama Main Behaviors
Amanah (Trust)	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given	<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi janji dan komitmen Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika <ol style="list-style-type: none"> Keep promises and commitments Responsible for the tasks, decisions and actions taken Stick to moral and ethical values
Kompeten (Competent)	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Membantu orang lain belajar Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik <ol style="list-style-type: none"> Improve self-competence to respond to ever changing challenges Help others learn Complete tasks of the highest quality
Harmonis (Harmonious)	Saling Peduli dan menghargai perbedaan Care for each other and respect differences	<ol style="list-style-type: none"> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Suka menolong orang lain Membangun lingkungan kerja yang kondusif <ol style="list-style-type: none"> Respect everyone regardless of their background Help others Build a conducive work environment
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated to prioritizing the interests of the Nation and the State	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika <ol style="list-style-type: none"> Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State Willing to sacrifice to achieve a greater goal Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics
Adaptif (Adaptive)	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	<ol style="list-style-type: none"> Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Bertindak proaktif <ol style="list-style-type: none"> Quickly adjust to be better Continuously make improvements to follow technological developments Act proactively
Kolaboratif (Collaborative)	Membangun kerja sama yang sinergis Build synergistic cooperations	<ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama <ol style="list-style-type: none"> Provide opportunities for various parties to contribute Be open in working together to generate added value Mobilizing the use of various resources for common purposes

Dengan ketentuan seluruh BUMN beserta entitasnya wajib mengimplementasikan AKHLAK dalam rangka keseragaman, kemudian terbitlah Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. No. 037800.K/OT.04/ PDO/2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) di Lingkungan *Subholding Gas*.

Tugas selanjutnya adalah penanaman AKHLAK ke dalam sistem pengelolaan SDM yang ada di masing-masing BUMN beserta entitasnya. Untuk itulah TGI sebagai bagian dari Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi BUMN dari *Sub Holding Gas* di bawah PT Perusahaan Gas Negara Tbk, kemudian mengadopsi *Core Value* AKHLAK menjadi landasan pembentukan Budaya Perusahaan TGI yaitu ConNECT.

ConNECT

ConNECT merupakan pengintegrasian *core values* AKHLAK ke dalam budaya dan tata nilai TGI, merupakan kristalisasi dari *value*, *believe* dan sikap tingkah laku sehari-hari yang diikrarkan menjadi komitmen bersama.

ConNECT juga merupakan penyempurnaan dari budaya Perseroan sebelumnya, sebagai upaya memberikan semangat yang terbaru kepada seluruh insan TGI, untuk bersinergi dan berkolaborasi sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai bersama dengan gerak yang sama, irama yang sama, dan semangat yang sama.

With the provision that all SOEs and their entities are required to implement AKHLAK in the framework of uniformity, then a Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 037800.K/OT.04/ PDO/2020 on the Application of Core Values in Gas Subholding Environment was issued.

The next task is to embed AKHLAK into the existing HR management system in each SOE and its entities. For this reason, TGI as part of the SOE Consolidated Affiliate Company from Sub Holding Gas under PT Perusahaan Gas Negara Tbk adopted the AKHLAK Core Value as the foundation for the formation of TGI's Corporate Culture, namely ConNECT.

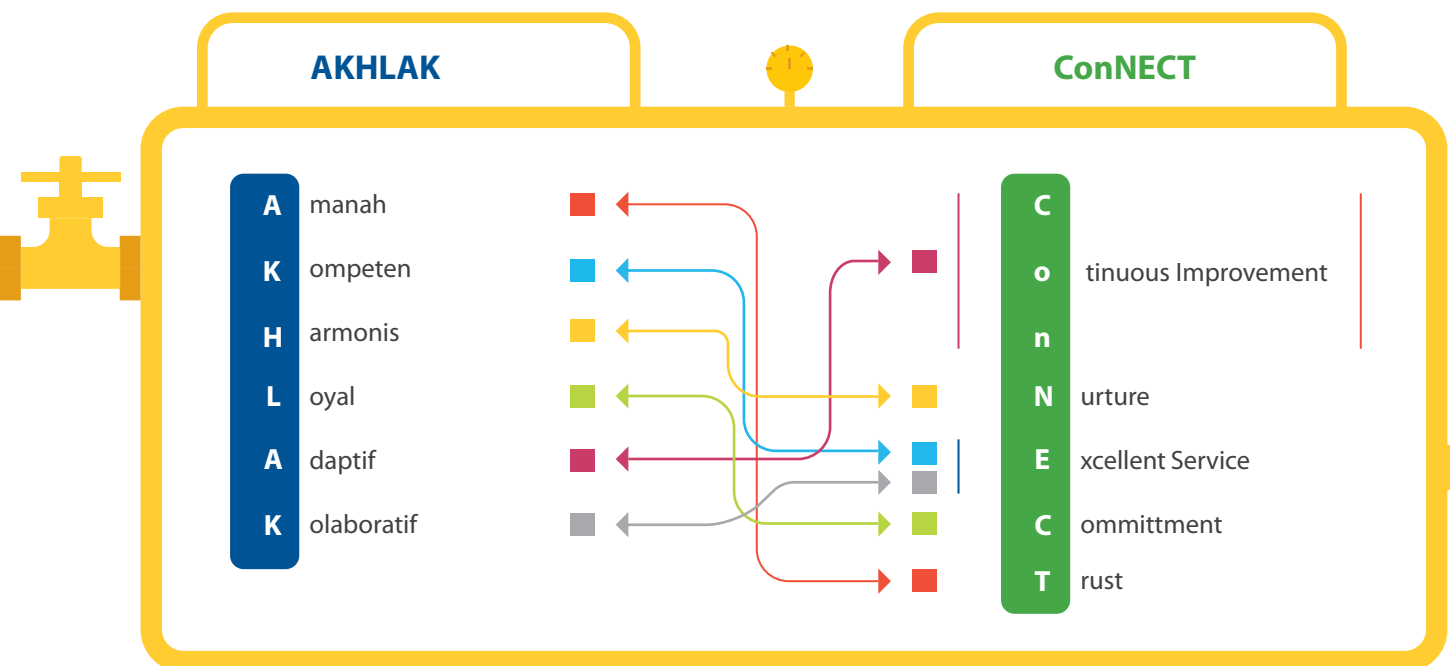
ConNECT

ConNECT is the integration of the AKHLAK core values into the culture and values of TGI, a crystallization of values, beliefs and attitudes of daily behavior as joint commitments.

ConNECT is also a refinement of the Company's previous culture, as an effort to provide renewable enthusiasm for all TGI people, to work together and collaborate so that the company's goals can be achieved together with the same movement, rhythm, and spirit.

INTEGRASI AKHLAK KE DALAM ConNECT

INTERGATION OF AKHLAK INTO ConNECT



ConNECT SEBAGAI BUDAYA PERUSAHAAN TGI

ConNECT AS TGI'S CORPORATE CULTURE

Nilai-Nilai Utama dan Impelementasi Core Values and Implementation		Perilaku Utama Main Behaviors
<i>Continuous Improvement</i>	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic driving or facing change	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus menerus melakukan perbaikan terhadap hasil 2. Proaktif, <i>innovative</i> dan <i>adaptive</i> terhadap perubahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Continuously make improvements to the results 2. Proactive, innovative and adaptive to change
<i>Nurture</i>	Meningkatkan kompetensi dengan mengembangkan kapasitas diri untuk memberi manfaat bagi sekitar Increase competence by developing one's own capacity to benefit the environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu meningkatkan kompetensi 2. Terlibat dan aktif dalam pengembangan diri dan pegawai lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Always improve competence 2. Involved and active in self-development and other employees
<i>Excellent Service</i>	Meningkatkan profesionalitas dan memberikan kontribusi terbaik bagi kepentingan perusahaan Increase professionalism and provide the best contribution to the interests of the company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Professional dalam mengoperasikan sistem jaringan pipa 2. Mengutamakan kepuasan pelanggan internal dan eksternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Professional in operating pipeline systems 2. Prioritize internal and external customer satisfaction
<i>Commitment</i>	Berdedikasi dan bertanggung jawab pada nilai dan tujuan Perusahaan Dedicated and responsible for the values and goals of the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomitmen tinggi terhadap HSSE dan GCG 2. Berkomitmen memelihara hubungan baik dengan Pemangku Kepentingan <ol style="list-style-type: none"> 1. High commitment to HSSE and GCG 2. Committed to maintaining good relations with stakeholders
<i>Trust</i>	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap jujur, disiplin dan konsisten 2. Terpercaya dan handal <ol style="list-style-type: none"> 1. Honest, disciplined and consistent 2. Trustworthy and reliable

Perumusan ConNECT sebagai Budaya TGI diikuti dengan langkah internalisasi di lingkungan Perseroan, yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

The formulation of ConNECT as a TGI Culture is followed by internalization measures within the Company consisted of the following stages:

Tahapan Internalisasi Internalization Stages	
a.	<i>Launching</i> ConNECT ConNECT Launch
b.	Sosialisasi ConNECT ConNECT Familiarization
c.	Buku Suku Budaya ConNECT ConNECT Culture PocketBook
d.	<i>E-book</i> Budaya ConNECT ConNECT Culture E-book
e.	Penunjukan <i>Culture Champion</i> Appointment of Culture Champion

ConNect terus digaungkan ke dalam seluruh tatanan perilaku kerja operasional baik di tingkat organisasi maupun individu. Perseroan juga memberikan beberapa contoh perilaku kerja yang dapat dipraktekkan oleh seluruh insan TGI, serta dikembangkan masing-masing sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

ConNect continues to reveberate into all operational work behaviors at both the organizational and individual levels. The Company also provides a number of examples of work behavior that can be practiced by all TGI personnel, as well as developed according to the scope of their duties and responsibilities.

Contoh Perilaku berbasis ConNECT:

Nilai *Continuous Improvement*

- Bersemangat untuk memberikan hasil kerja lebih dari yang ditargetkan dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
- Terus menggali ide dan inovasi untuk kemajuan perusahaan.
- Mampu untuk cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan.

Nilai *Nurture*

- Memiliki semangat tinggi untuk terus mengembangkan diri, baik melalui pelatihan, *benchmarking*, *sharing session*.
- Berbagi pengetahuan kepada rekan kerja lain untuk kemajuan bersama, baik melalui sesi *coaching*, *internal training* dan *sharing session*.
- Bersikap aktif dan berani mengungkapkan pendapat, masukan dan kritik membangun dengan cara yang baik.

Nilai *Excellent Service*

- Bekerja dengan optimal untuk memelihara *operation excellence*.
- Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan baik internal maupun eksternal.
- Memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang dimiliki dan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat, cermat dan akurat.

Nilai *Commitment*

- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Selalu mematuhi *code of conduct* pada setiap aktifitas pekerjaan.
- Bersikap loyal dan totalitas bekerja untuk Perusahaan.

Nilai *Trust*

- Disiplin dalam waktu kerja dan bekerja sesuai dengan deskripsi pekerjaan.
- Memenuhi janji, komitmen dan bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berani menolak suap dari rekan kerja/rekan bisnis yang dapat mempengaruhi integritas.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

TGI meyakini, pengembangan kompetensi seluruh jajaran merupakan salah satu modal bagi tumbuh dan berkembangnya skala usaha. Peningkatan kompetensi akan meningkatkan kepuasan pelanggan, di samping mendorong daya saing Perseroan. Untuk itu Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM dalam bentuk *training*, loka karya ataupun transfer pengetahuan guna meningkatkan kompetensi serta menggali potensi SDM secara lebih menyeluruh. Program pelatihan dan pengembangan SDM mencakup berbagai bidang ketrampilan sesuai kebutuhan dan karakteristik industri yang dijalankan TGI.

Examples of ConNECT-based behaviors:

Continuous Improvement Value

- Eager to provide work results above the target and can adapt to the times.
- Continue to explore ideas and innovations for the progress of the company.
- Able to quickly adjust to change.

Nurture Value

- Have high enthusiasm to continue to develop themselves, either through training, benchmarking, sharing sessions.
- Share knowledge with other colleagues for mutual progress, either through coaching sessions, internal training and sharing sessions.
- Active and daring to express opinions, constructive input and criticism in an appropriate manner.

Excellent Service Value

- Work optimally to maintain operation excellence.
- Provide the best service for both internal and external customers.
- Understand the duties and responsibilities of the job at hand with the ability to complete tasks appropriately and accurately.

Commitment Value

- Prioritize health and safety as well as concern for others, the social environment and nature as a way of life.
- Always comply with the code of conduct in every work activity.
- Be loyal and work in totality for the Company.

Trust Value

- Disciplined in working time and working in accordance with the job description.
- Fulfill promises, commitments and take responsibility for tasks, decisions and actions taken to completion.
- Dare to refuse bribes from colleagues/business associates that may affect integrity

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

TGI believes that competency development at all levels is one of the assets for the growth and development of the business scale. Competency enhancement will increase customer satisfaction, in addition to boosting the Company's competitiveness. For this reason, the Company regularly organizes HR training and development activities in the form of training, workshops or knowledge transfer in order to increase competence and explore the potential of HR more thoroughly. HR training and development programs cover various fields of skills according to the needs and characteristics of the industry run by TGI.

Selama tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi pegawai sejumlah USD406.251 untuk menyelenggarakan beragam program pelatihan SDM, antara lain:

During 2021, the Company spent USD406,251 on employee competency development costs to organize various HR training programs, including:

No.	Category		Training Program	Date	Participants
1.	Mandatory Program	1.	Online Workshop Tim Perunding Pembaharuan Perjanjian Kerjasama 2021-2023	16 April 2021	11
		2.	Pelatihan Awareness ISO 14001	19-20 April 2021	37
		3.	Pelatihan Awareness ISO 14001	27-29 April 2021	29
		4.	Star Employee Development Program (SEDP) Phase 2 : Pelatihan Modul 1	16 Pebruari 2021	25
		5.	Star Employee Development Program (SEDP) Phase 2 : Coaching Sesi I	23 Pebruari 2021	12
		6.	Star Employee Development Program (SEDP) Phase 2 : Coaching Sesi I	24 Pebruari 2021	13
		7.	Star Employee Development Program (SEDP) Phase 2 : Modul 2 & Modul 3	2-3 Maret 2021	25
		8.	Star Employee Development Program (SEDP) Phase 2 : Coaching Sesi II	9-10 Maret 2021	25
		9.	Star Employee Development Program (SEDP) Phase 2 : Final presentation	23 maret 2021	25
2.	Manager Level Programs	1.	Leader as Integral Part in Business for Manager Level	4-5 Maret 2021	22
3.	Officer Level Programs	1.	Online pelatihan Manajemen Risiko Korporat (Batch 1)	12 April 2021	27
		2.	Online pelatihan Manajemen Risiko Korporat (Batch 2)	13 April 2021	26
		3.	Online pelatihan Manajemen Risiko Korporat (Batch 3)	14 April 2021	19
4.	Non Officer Level Programs	1.	Fastering Con.N.E.C.T for TGI's Employees (Batch 1)	17-18 Maret 2021	31
		2.	Fastering Con.N.E.C.T for TGI's Employees (Batch 1)	25-26 Maret 2021	38
		3.	Fastering Con.N.E.C.T for TGI's Employees (Batch 1)	30-31 Maret 2021	32
		4.	Fastering Con.N.E.C.T for TGI's Employees (Batch 1)	6-7 April 2021	37
5.	Functional Programs (Technical Program)	1.	Sertifikasi OIA Tingkat Manajerial	18-27 Januari 2021	1
		2.	Pra Purnabakti: Pensiun Sukses dan Mandiri	10-20 januari 2021	1
		3.	UU Cipta Kerja, PKWT & PHK	28 Januari 2021	1
		4.	Praktek Penerapan Akuntansi Pajak dalam Transaksi Bisnis	20 januari 2021	1
		5.	Budget Modelling and Forecasting	20 Januari 2021	1
		6.	Pricing Estimate (Owner Estimate)	28-29 Januari 2021	8
		7.	Webinar Series 5: Pengembangan Infrastruktur Gas untuk Menunjang Daya Saing	27 Januari 2021	1
		8.	Certified Training & Development Professional (CTDP)	22-27 Januari 2021	1
		9.	Sertifikasi HR Manajerial – BNSP	8-23 Pebruari 2021	1

No.	Category	Training Program	Date	Participants
		10. <i>Brevet AB+ eSPT</i>	4-29 Januari 2021	1
		11. <i>React & React Native Class</i>	5-28 Januari 2021	1
		12. <i>Ultrasonic Gas Flow Mmeter</i>	9-10 Pebruari 2021	1
		13. <i>Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Air (Manager) – BNSP</i>	5-6 Pebruari 2021	2
		14. <i>Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional (Operator) Pengolah Air Limbah – BNSP</i>	5-6 Pebruari 2021	2
		15. <i>Sertifikasi Petugas K3 Kimia – Kemnaker</i>	4-15 Pebruari 2021	2
		16. <i>Sertifikasi Ahli K3 Umum – Kemnaker</i>	18-27 Pebruari 2021	1
		17. <i>Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara – PPPNU – BNSP</i>	26-27 Pebruari 2021	2
		18. <i>Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3-PUB 3 – UNSP</i>	19-20 Pebruari 2021	1
		19. <i>Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3-PUB 3 – UNSP</i>	26-27 Pebruari 2021	1
		20. <i>Sertifikasi Operasional Pengendalian Pencemaran Udara (PDPU) – BNSP</i>	26-27 Pebruari 2021	2
		21. <i>Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) – BNSP</i>	26-27 Pebruari 2021	1
		22. <i>Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (PDPA) – BNSP</i>	19-20 Pebruari 2021	2
		23. <i>Serifikasi Auditor SMK 3 Kemnaker</i>	15-19 Pebruari 2021	1
		24. <i>Sertifikasi Petugas K3 Kimia – Kemnaker</i>		4
		25. <i>Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Instrumen PPSDM Migas Cepu</i>	22-26 Maret 2021	4
		26. <i>Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PDPA) – BNSP</i>	26-27 Pebruari 2021	2
		27. <i>Serifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (PDPA) – BNSP</i>	26-27 Pebruari 2021	1
		28. <i>Sertifikasi Tata Kelola</i>	22-24 Pebruari 2021	2
		29. <i>Assessment for Director</i>	27-28 Pebruari 2021	1
		30. <i>Pemeliharaan Instalasi Listrik Bangunan Gudang</i>	9-10 Maret 2021	1
		31. <i>International Petroleum Technology Conference</i>	23 Maret-1 April 2021	1
		32. <i>Sertifikasi Auditor SMK 2 – Kemnaker</i>	15-19 Maret 2021	1
		33. <i>Penyusunan SPT PPh Badan</i>	21 Maret 2021	1
		34. <i>Maintenance Offshore Pipeline</i>	13-14 April 2021	3
		35. <i>Visual Basic dan Database Package</i>	19-23 April 2021	4
		36. <i>Sertifikasi Auditor Internal Sistem Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional</i>	2-9 April 2021	2
		37. <i>Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan</i>	15-17 April 2021	1
		38. <i>Sertifikasi Penanggungjawab Pengolahan Limbah B3 (PPLB 3)</i>	15-17 April 2021	2
		39. <i>Online Training Process Safety Management</i>	2-4 Juni 2021	28
		40. <i>Online Training Process Safety Management</i>	9-11 Juni 2021	19
		41. <i>Online Training Process Safety Management</i>	16-18 Juni 2021	11
		42. <i>Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	10-12 Juni 2021	1
		43. <i>Design, Operation, Maintenance and Transportation of Solar Turbine</i>	5-6 Juni 2021	7
		44. <i>Lighting Protection System</i>	1-15 Juni 2021	3

No.	Category	Training Program	Date	Participants
		45. <i>Strategic Supply Chain Management</i>	23-34 Juni 2021	1
		46. WINOC SCRIPTING	28-30 Juni 2021	5
		47. Pelatihan dan Sertifikasi Bimbingan Teknis dan <i>Refreshing</i> Kualifikasi Tenaga Ahli	14-21 Juni 2021	1
		48. <i>Bulding the Future – Ready Organization</i>	22-25 Juni 2021	1
		49. Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air – PPA	30-31 Juli 2021	1
		50. Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air Limbah -PDPA	30-31 Juli 2021	4
		51. Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengolahan Pencemaran Udara – POPU	30-31 Juli 2021	5
		52. Pemantau & Analisis Pengelolaan Limbah B3 – PLB 3	30-31 Juli 2021	3
		53. Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara – PPPU	30-31 Juli 2021	2
		54. <i>Basic and Maintenance Generator & Alternator</i>	30-31 Juli 2021	1
		55. <i>PLC & Control Valve</i>	22-23 Juli 2021	5
		56. Seritikasi Pengawas Instrumen DNSP	27-29 Juli 2021	6
		57. Prosedur dan Tata Cara Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) Sesuai dengan PP No. 3/2021 & Peraturan Pelaksanaan PERMENAKER No. 8/2021	28-29 Juli 2021	1
		58. <i>Basic and Maintenance Generator & Alternator</i>	30-31 Juli 2021	4
		59. <i>Fundamental People Analytics</i>	14 Juli 2021	1
		60. Sertifikasi Inspektur Kelistrikan BNSP	23-24 Juli 2021	1
		61. <i>IAMPI Certificate Renewal & Refreshment</i>	16 Juli 2021	3
		62. <i>Intermediate Financial Modeling</i>	10-25 Juli 2021	1
		63. <i>Operation & Maintenance Gas Turbine Taurus 70</i>	13-15 Juli 2021	4
		64. Sertifikasi Sistem Proteksi Petir & <i>Grounding</i> , Gedung & Peralatan Listrik, Komputer	25-30 Juli 2021	3
		65. Mengembangkan Program CSR yang Relevan dengan Penerapan ISO 26000, Indonesia SDG's CSV dan Berdaya Saing PROPER	9 Juli 2021	15
		66. Data Analitik untuk Auditor Internal	26-27 Agustus 2021	1
		67. Audit Pengadaan Barang / Jasa	23-24 Agustus 2021	1
		68. <i>Certified Risk Management Officer</i>	23-27 Agustus 2021	2
		69. <i>Workshop : Indonesian Gas Supply & Demend Outlook</i>	10 September 2021	3
		70. <i>IAMPI Certificate Renewal & Refreshment</i>	30 Agustus 2021	5
		71. Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengolahan Pencemaran Udara – POPU	27-28 Agustus 2021	1
		72. <i>Windows Server 2019 Administration</i>	30 Agustus-3 September 2021	3
		73. <i>Ms. Excell Macro Programming</i>	23-25 Agustus 2021	1
		74. <i>Management of Dokument Control & Modern Library</i>	23-25 Agustus 2021	2
		75. <i>Maintenance and Troubleshooting PLC & HMS</i>	18-19 Agustus 2021	3
		76. Implementasi UU Cipta Kerja	18-19 Agustus 2021	2
		77. <i>(MCHC) Dry Gas Seal System On Gas Compressor</i>	20-22 Agustus 2021	4
		78. <i>Operation & Maintenance Power Generator</i>	28-29 Agustus 2021	7

No.	Category	Training Program	Date	Participants
		79. Update Ketentuan Perpajakan dan Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Kewajiban	23-25 Agustus 2021	2
		80. Cathodic Protection System	1-3 Agustus 2021	10
		81. Online Training ISNS Lead to Implement ISO 27001	18-20 Agustus 2021	1
		82. Online Pelatihan CFA Level 1 Course	7-9 Agustus 2021	1
		83. Pelatihan Penyusunan dan Penilaian Masalah Inovasi dengan Metode <i>Continuous Improvement Program</i>	12-13 Agustus 2021	4
		84. Database Analysis and Dashboard Reporting	23-25 Agustus 2021	3
		85. Sertifikasi AK3 Umum Kemnaker RI	23 Agustus-4 September 2021	1
		86. Seminar Tantangan Hubungan Industrial di Industri Ahli Daya	16 September 2021	8
		87. Asset Management	9-10 September 2021	2
		88. System Analyst and Design	13-17 September 2021	1
		89. Managing IT Helpdesk	6-8 September 2021	1
		90. Internal Audit on Finance	22-23 September 2021	5
		91. Turbine Compressor Centour 50 Operation and Maintenance	11-12 September 2021	5
		92. Workshop Applied Financial Statement Analysis	10-11 September 2021	5
		93. Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara -PPPU	29-30 September 2021	1
		94. Pemantau & Analisis Pengelolaan Limbah B3 – PLB 3	29-30 September 2021	1
		95. Pelatihan dan Sertifikasi QRMC	4-6 Septeber 2021	1
		96. (MCHS) Operation and maintenance of Centour 50 gas Turbine Solar COD Series Compressor and Turbine 4000 Control System	21-23 Oktober 2021	1
		97. Sertifikasi AK3 Umum Kemnaker RI	11-25 Oktober 2021	6
		98. IAMPI Certificate Renewal & Refreshment	1 Oktober 2021	1
		99. Sertifikasi Auditor Internal Sistem Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas)	20-28 Oktober 2021	1
		100. Workshop Legal	28-29 Oktober 2021	2
		101. Brevet AB+ eSPT	30-31 Oktober 2021	5
		102. Business Judge Rule	26-28 Oktober 2021	2
		103. Online Pelatihan CFA Level 1 Course	27-28 Oktober 2021	1
		104. Gas Pipeline Hydraulic	15-17 Oktober 2021	2
		105. Advance Office Management & Effective Administration Skills	10-11 Nopember 2021	3
		106. Asset & Inventory Management	4-5 November 2021	2
		107. Online Executive – Leadership Series	2-4 November 2021	2
		108. Welding Technology	29-30 November 2021	3
		109. Basic Financial Accounting Online	27-28 November 2021	3
		110. Brevet AB+ eSPT	6-28 November 2021	2
		111. Basic Financial Modeling	20-28 November 2021	1
		112. Pelatihan Gas Management System	11-13 November 2021	7
		113. Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Perawatan Mekanik	22-26 Noveber 2021	3

No.	Category	Training Program	Date	Participants
		114. Pelatihan dan Sertifikasi Inspektur Pipa Penyalur Migas	22-26 November 2021	2
		115. Pemahaman Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Peran Penting Fungsi Pengadaan dan Strategi Pelaksanaan	29-30 November 2021	2
		116. Pelatihan dan Sertifikasi Inspektur Pipa Penyalur Migas Angkatan XIX	8-16 November 2021	2
		117. Sertifikasi Pengadaan Barang Jasa pemerintah	2-10 November 2021	1
		118. <i>Indonesian Upstream Oil and Gas Production Vision</i>	29 November-1 Desember 2021	1
		119. <i>Infographics (Visual Communication with PowerPoint)</i>	13-14 Desember 2021	1
		120. <i>Agile Budgeting</i>	8-9 Desember 2021	1
		121. <i>Basic Financial Accounting Online</i>	4-19 Desember 2021	3
		122. <i>Basic Financial Modeling</i>	4-5 Desember 2021	1
		123. <i>Workshop Online Audit Pengadaan Barang/Jasa</i>	16-17 Desember 2021	1
		124. <i>Online Training Audit SDM Berbasis Risiko</i>	9-10 Desember 2021	1
		125. <i>Online Training The Risk of Internal Audit in Accounting Risk Management</i>	13-14 Desember 2021	1
		126. <i>Brevet AB+ eSPT</i>	4-19 Desember 2021	2
		127. Menapak Perekonomian Indonesia Yang Lebih Baik Melalui Penerapan Manajemen Risiko Sektor Publik	15 Desember 2021	3
		128. <i>Workshop Personal Branding & Impactful Communication for Dynamic</i>	9-10 Desember 2021	6
		129. Budaya Sadar Risiko 2021 – PGN	16-17 Desember 2021	1
6.	General Programs	1. <i>Overview Tax Update</i>	13-Dec-21	34
7.	Internal Programs	1. Pemeriksaan Keselamatan dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Migas (Sosialisasi PERMEN ESDM No. 18 Tahun 2018)	22-Feb-21	42
		2. <i>Internal Training Refreshment of Basic Accounting Regarding Accrual And Capital Expenditures</i>	8-Mar-21	30
		3. <i>Sosialisasi SMS Application ver 2.0.0 Plus Integration to Sun System SMS Application ver 2.0.0 Plus Integration to Sun System</i>	9-Mar-21	35
		4. Sosialisasi Implementasi ISO 9001 & 37001	24-Mar-21	125
		5. <i>Online Pelatihan Internal Teori Api dan Penanggulangannya</i>	29-Jun-21	23
		6. <i>Online Pelatihan Internal Operation and Maintenance Gas Chromatograph Elster Instromet-Model Encal 3000</i>	2-Jul-21	26
		7. <i>Online Pelatihan Intemal FENWALNET 6009 Fire Alarm Basic Operation & Maintenance</i>	3-Aug-21	69
		8. <i>Online Internal Operation and Maintenance SULLAIR LS 16 Air Compressor</i>	24-Sep-21	67
		9. <i>Online Pelatihan Internal KELTON FLOCALC" Applications on Orifice Gas Metering</i>	21-Oct-21	103

No.	Category	Training Program	Date	Participants
		10. <i>Online Sharing Knowledge Introduction on Process Safety Management (PSM)</i>	19-Nov-21	102
		11. <i>Online Pelatihan Internal Motor Starting Methods and Troubleshooting</i>	26-Nov-21	80
		12. <i>Online Pelatihan Internal ROW Patrolling</i>	30-Nov-21	73
		13. <i>Online Sharing Knowledge Introduction on Process Safety Management (PSM)</i>	3-Dec-21	51
8.	Specific-Purpose Programs	1. <i>GCG Awareness : Anti Korupsi Pegawai Organik Tahun 2021</i>	21-Apr-21	244
		2. <i>Workshop System Pengadaan Barang</i>	21-22 Januari 2021	11
		3. <i>Workshop UU Cipta Kerja</i>	29 Maret 2021	27
		4. <i>TGI Corporate Business English – Pre Intermediate A</i>	29 Maret – 19 Juli 2021	9
		5. <i>TGI Corporate Business English – Pre Intermediate B</i>	29 Maret – 6 Agustus	9
		6. <i>TGI Corporate Business English – Intermediate B</i>	30 Maret – 5 Agustus 2021	9
		7. <i>Online Workshop Pra Purna Bakti</i>	6-27 Agustus 2021	15
		8. <i>Pelatihan Governance Risk & Compliance (GRC) bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan</i>	9-Dec-21	11
9.	HSE Programs	1. <i>Base Behavior Safety</i>	21-22 Januari 2021	7
		2. <i>Seminar Kesehatan : Penguatan SDM yang Unggul dan Berbudaya K3, Lindungi Diri dan Keluarga dengan Vaksinasi Covid-19</i>	28-Jan-21	244
		3. <i>Online Refreshment First Aid Training</i>	5-Aug-21	48
		4. <i>Webinar Health Talk : Pentingnya Self Care dalam Menjaga Kesehatan Mental Jauh Dari Stress</i>	11-Oct-21	136
10.	Certification Programs	1. <i>Sertifikasi Operator Gas Tester (Authorized Gas Tester) BNSP</i>	17-19 Februari 2021	6
		2. <i>Sertifikasi Petugas K3 Utama Ruang Terbatas Kemnaker</i>	1-2 April 2021	8
		3. <i>Online Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K Kemnaker</i>	5-7 April 2021	6
		4. <i>Sertifikasi Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat – Petugas Peran Kebakaran Kelas D-Kemnaker</i>	5-7 April 2021	13
		5. <i>Sertifikasi Manajer Energi – BNSP</i>	6-13 Juli 2021	5
		6. <i>Sertifikasi Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Kemnaker</i>	27 September-7 Oktober 2021	5
		7. <i>Sertifikasi Pembinaan Calon Ahli Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Listrik Kemnaker</i>	27 September – 16 Oktober 2021	2
		8. <i>Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Bagi Ahli K3 Spesialis Penanggulangan Kebakaran (Tingkat A)</i>	2-8 Oktober 2021	1

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA SDM

Selain perekrutan SDM dengan kriteria kompetensi dan potensi yang unggul, disertai program pengembangan secara terstruktur dan terencana, Perseroan juga menerapkan manajemen dan penilaian kinerja sebagai bagian dari pengelolaan SDM. Tujuan dari manajemen dan penilaian kinerja SDM adalah untuk melakukan evaluasi dan identifikasi terhadap kinerja tiap pegawai di tiap unit usaha melalui penetapan ukuran penilaian, guna mengoptimalkan potensi setiap pegawai agar dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan serta cita-cita Perusahaan. Hasil manajemen dan penilaian kinerja SDM merupakan catatan obyektif yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kompensasi, promosi ataupun evaluasi yang akan diterapkan kepada tiap pegawai.

ADMINISTRASI SDM & HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS)

Pengembangan *Human Resources Information System (HRIS)* merupakan salah satu dukungan terhadap peningkatan pengelolaan SDM terutama dalam aspek administrasi serta merupakan salah satu upaya Perseroan mewujudkan *agile and resilient organization*. Sistem ini memberikan kemudahan dan keluwesan bagi Perseroan terkait dengan efisiensi waktu dan proses pengelolaan SDM. Implementasi HRIS telah menghasilkan berbagai catatan berupa pelaporan baik bersifat internal maupun eksternal, pemutakhiran data pegawai serta pengkinian kebijakan manajemen SDM Perusahaan.

PAKET KESEJAHTERAAN SDM

Perseroan memberikan imbal jasa atau remunerasi kepada para karyawan berupa gaji pokok, berbagai tunjangan, penghargaan kinerja atau benefit lainnya, serta dukungan program pensiun karyawan. Besaran paket remunerasi bagi setiap karyawan ditetapkan semata-mata didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi dan hasil penilaian kinerja.

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan imbal jasa lain, berupa tunjangan-tunjangan, termasuk tunjangan cuti dibawah tanggungan perusahaan, termasuk cuti wajib yang merupakan hak setiap karyawan.

Adapun struktur Paket Kesejahteraan SDM di TGI adalah terdiri dari:

- Gaji pokok
- Tunjangan tetap (tunjangan jabatan)
- Tunjangan tidak tetap (presensi, uang makan, tugas, pengawasan, lembur, lokasi)
- Bantuan & sumbangan (perkawinan, ongkos pindah, duka cita, sewa rumah, bantuan hukum), serta
- Insentif kinerja dan bonus *profit* akhir tahun.
- Jaminan kesehatan (BPJS)

MANAGEMENT AND ASSESSMENT OF HR PERFORMANCE

In addition to recruiting HR with criteria such as superior competence and potential, accompanied by a structured and planned development program, the Company also implements management and performance appraisals as part of HR management. The purpose of management and HR performance appraisal is to evaluate and identify the performance of each employee in each business unit through the determination of assessment measures, in order to optimize the potential of each employee in order to contribute optimally in achieving the goals and ideals of the Company. Management results and HR performance appraisals are objective records that can be used as a basis for preparing compensation, promotions or evaluations that will be applied to each employee.

HR & HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS) ADMINISTRATION

The development of the Human Resources Information System (HRIS) is one of the means of support to improve HR management, especially in the administrative aspect, and is one of the Company's efforts to realize an agile and resilient organization. This system provides convenience and flexibility for the Company in relation to time efficiency and HR management processes. The implementation of HRIS has resulted in various records in the form of internal and external reporting, updating employee data and updating the Company's HR management policies.

HR WELFARE PACKAGE

The Company provides service fees or remuneration to employees in the form of basic salary, various allowances, performance awards or other benefits as well as employee pension program support. The amount of the remuneration package for each employee is determined based solely on the level of position, competence and results of performance appraisals.

In addition to the basic salary, the Company also provides other services, in the form of allowances, including leave allowances under company responsibility and compulsory leave as a right of every employee.

The structure of the HR Welfare Package at TGI consists of:

- Basic salary
- Fixed allowance (job allowance)
- Non-permanent allowances (attendance, meal allowance, assignments, supervision, overtime, location)
- Assistance & donations (marriage, moving costs, condolences, house rent, legal assistance)
- Performance incentives and year-end profit bonuses
- Health insurance (BPJS)

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan karyawan dengan Perseroan dijaga melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berisi berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap perusahaan, dan sebaliknya. Perseroan membina dan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan melibatkan karyawan dan seluruh pimpinan dari tingkat Supervisor hingga Direksi.

Dalam proses pengembangan SDM Perseroan, karyawan tidak hanya diberlakukan sebagai aset, melainkan juga sebagai mitra kerja dalam mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh dalam memenuhi kesejahteraan dan hak normatif karyawannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya meningkatkan proses pengelolaan hubungan industrial agar dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif yaitu dengan membina komunikasi yang efektif, melaksanakan manajemen partisipatif, implementasi manajemen kinerja serta meningkatkan kualitas komunikasi antara manajemen dengan para karyawan.

SERIKAT PEGAWAI

Serikat Pegawai (SP) TGI dibentuk sebagai wadah bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasi kepada manajemen Perseroan. SP berhubungan langsung dengan jajaran eksekutif, mulai dari Manager hingga Direktur Utama. Pemilihan pengurus SP dilakukan secara demokratis dan berkala tanpa intervensi apapun dari manajemen, dan Perseroan memfasilitasi proses pemilihan tersebut. Perseroan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan Perseroan kepada pegawai, atau menjadi penengah apabila terjadi masalah antara Perseroan dan pegawai bermasalah, dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak.

SURVEI KEPUASAN PEGAWAI

Sebagai wujud komitmen perbaikan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia, juga untuk mendapatkan masukan mengenai kualitas pengelolaan yang selama ini dijalankan, di tahun 2021 TGI kembali menyelenggarakan Survei Kepuasan Pegawai (*Employee Satisfaction Survey/ESS*). ESS juga dilaksanakan sebagai bagian dari penerapan kaidah praktik terbaik GCG.

Survei dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, dengan total sebanyak 264 pegawai sebagai responden survei. Jumlah tersebut merepresentasikan 94,29% total pegawai pada saat survei dilaksanakan. Survei dilaksanakan terhadap terhadap 11 aspek pengelolaan SDM di Perseroan, yakni:

- Iklim dan Budaya Kerja.
- Komunikasi.
- Lingkungan Kerja.

INDUSTRIAL RELATIONS

Employee relations with the Company are maintained through a Collective Labor Agreement (PKB) which contains normative provisions for fostering work relations, guarantees, rights and obligations of all employees towards the company, and vice versa. The Company fosters and maintains harmonious industrial relations by involving employees and all leaders from the supervisor level to the Board of Directors.

In the process of developing the Company's human resources, employees are not only treated as assets, but also as partners in realizing the vision and mission and achieving the Company's goals. The Company is fully committed to fulfilling the welfare and normative rights of its employees in accordance with applicable regulations.

The Company continues to strive to improve the industrial relations management process in order to create a conducive working relationship by fostering effective communication, implementing participatory management, implementing performance management and improving the quality of communication between management and employees.

LABOR UNION

The TGI Labor Union (SP) was formed as a forum for employees to channel aspirations to the management of the Company. SP deals directly with executives, from the Head of the Division to the President Director. The election for SP management is carried out in a democratic and periodic manner without any intervention from management, and the Company facilitates the election process. The company also acknowledges the existence of an SP with the issuance of a Collective Labor Agreement (PKB). SP also often plays a role as a facilitator in socializing the Company's policies to employees, or as an intermediary in case of problems between the Company and problem employees, by providing advocacy to both parties.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As a form of commitment to improve the quality of Human Resources management and to receive input on the quality of the management at work, in 2021 TGI held an Employee Satisfaction Survey (ESS). ESS was also implemented as part of implementing GCG best practice principles.

The survey was conducted by an independent third party with a total of 264 employees as survey respondents. This number represented 94.29% of the total staff at the time the survey was conducted. The survey was conducted on 11 aspects of HR management in the Company, namely:

- Work Climate and Culture.
- Communication.
- Work Environment.

- Kepemimpinan Senior
- Kerjasama dan Kolaborasi
- Pekerjaan dan Karir
- Pelatihan dan Pengembangan diri
- Penghargaan dan Apresiasi
- Gaji dan Tunjangan
- Kepuasan terhadap Perusahaan
- Demografi
- Budaya Perusahaan

- Senior Leadership
- Cooperation and Collaboration
- Jobs and Career
- Training and self-development
- Awards and Appreciation
- Salary and Benefits
- Satisfaction over Company
- Demography
- Corporate Culture

Metode yang digunakan adalah melalui wawancara atau pertanyaan secara langsung dan spesifik mengenai berbagai aspek survei. Hasil ESS Perseroan untuk tahun 2021, mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan 96,2% pegawai merasa bangga bekerja di perusahaan ini, dan 84,9% pegawai akan merekomendasikan Perusahaan ini kepada anggota keluarga atau teman sebagai tempat untuk bekerja di Perusahaan lebih dari 5 tahun/hingga pensiun.
2. Survei mencerminkan persetujuan dan dukungan kuat terhadap topik-topik:
 - a. Pekerjaan & Karir– Saya memahami hasil yang diharapkan dari pekerjaan saya (98,5%).
 - b. Iklim & Budaya Kerja –Terhadap kualitas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan cukup baik (98,9%).
 - c. Pelatihan & Pengembangan Diri–Perusahaan menyediakan *training*/pelatihan untuk saya mampu melaksanakan pekerjaan saya dengan baik (97,3%).
 - d. Penghargaan & Apresiasi–Perusahaan mengharapkan tingkat kinerja yang tinggi dari pegawainya (98,9%).
3. Hasil survei menunjukkan bahwa para pegawai cenderung tidak setuju hingga sama sekali tidak setuju terhadap beberapa pernyataan berikut:
 - a. Gaji & Tunjangan–Saya percaya gaji saya cukup baik dibandingkan gaji orang lain yang melaksanakan pekerjaan yang sejenis di perusahaan lain (72,4%).
 - b. Gaji & Tunjangan–Semakin baik hasil kerja saya, semakin baik pendapatan yang saya terima setiap tahunnya (71,2%).
 - c. Pekerjaan & Karir–Saya mendapatkan kesempatan berkarir dalam grup perusahaan (67,4%).

The method used is through interviews or direct and specific questions about various aspects of the survey. The results of the Company's ESS for 2021 came to the following conclusions:

1. Overall 96.2% of employees were proud to work in this company, and 84.9% of employees would recommend this company to family members or friends as a place to work for the company for more than 5 years/until retirement.
2. The survey reflects strong approval and support for the following topics:
 - a. Job & Career–I understand the expected results of my work (98.5%).
 - b. Work Climate & Culture –The quality of services provided by the company to customers is quite good (98.9%).
 - c. Personal Training & Development –The company provides training/training for me to be able to do my job well (97,3%).
 - d. Reward & Appreciation–The company expects a high level of performance from its employees (98.9%).
3. The survey results show that employees tend to disagree to completely disagree with the following statements:
 - a. Salary & Benefits–I believe my salary is quite good compared to the salary of other people doing similar jobs at other companies (72.4%).
 - b. Salary & Benefits–The more I improve my work, the better the income I receive each year (71.2%).
 - c. Jobs & Career – I got a career opportunity at the company (67.4%).



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, PENGAMANAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

LANDASAN KEBIJAKAN

Mengingat kegiatan usahanya berkaitan erat dengan keberadaan gas bumi, yang memiliki sifat sangat mudah terbakar, TGI berkomitmen penuh untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diakui oleh otoritas nasional maupun internasional. Untuk itu TGI menerapkan standar operasional terkait aspek K3 dengan standar bersertifikasi internasional ISO 45001:2018 sebagai pengganti dari OHSAS 18001:2007.

Dari sisi pengelolaan fasilitas operasional, TGI juga menerapkan kebijakan pengelolaan objek vital dan strategis sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Sementara itu dari sisi internal, TGI telah menerapkan dan terus-menerus mensosialisasikan butir-butir Kebijakan K3 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, sebagai berikut:

BASIS OF THE POLICY

Given that the Company's business is closely related to the existence of natural gas which has a very flammable nature, TGI is fully committed to implementing an occupational health and safety management system that is recognized by both national and international authorities. Therefore, in regard to HSE aspects, TGI applies the internationally-certified ISO 45001:2018 operational standard in place of OHSAS 18001:2007.

In the management of operational facilities, TGI also implements a policy of vital and strategic objects management as stipulated by the applicable laws and regulations.

Internally, TGI has implemented and continuously socialized the following HSSE Policy Points established by the Board of Directors:



PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

PT Transportasi Gas Indonesia's Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection Policy

PT Transportasi Gas Indonesia is a company engaged in the transportation of natural gas through pipelines operating in the provinces of South Sumatra, Jambi, Riau and Riau Islands is committed to:

1. Ensure Occupational and Workplace Health, Safety and Security for all employees of PT Transportasi Gas Indonesia and other interested parties (contractors, suppliers, visitors and guests) and Environmental Protection in the workplace and area of PT Transportasi Gas Indonesia.
2. Comply with all applicable and prevailing government laws and regulations and other requirements relating to the application of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
3. Execute continuous improvements to the Management System and Performance of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection in order to ensure the sound culture of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection in workplace and area of PT Transportasi Gas Indonesia.

To achieve this, all of employees' management PT Transportasi Gas Indonesia and other interested parties in accordance with their respective activities and workplace in a harmonious, proactive, effective, efficient and sustainable manner must be able to implement the Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection Policy as follows:

1. Understand clearly and thoroughly about all issues that can pose risks and provide opportunities, create value creation and continuous improvement related to Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection and must set measurable annual performance standards to be able to prevent and minimize losses and to optimize the Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
2. Recognize issues both internal and external that are relevant to the objectives of the Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection and which can affect the ability to achieve the objectives of the Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
3. Understand the standards, needs and expectations relevant to Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection of each employee and other interested parties in accordance with the business process and practices.
4. Compare and evaluate risks and opportunities of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
5. Determine the best cases or state of behavior, circumstance and conditions that are not in accordance with the written provisions under PT Transportasi Gas Indonesia's Management System of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
6. Designing, operating, maintaining, disposing and securing assets through a comprehensive and detailed identification and evaluation of risks and opportunities based on the results of consultations, participation and communication from all relevant employees either for finding and annual return.
7. Manage risks and opportunities with its mitigation related to changes in equipment, business, design, operations, security and organization.
8. Mutual development to guide and improve the performance of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection through the implementation of a system of rewards, appreciation and regular evaluation of corrective and preventive actions that have been taken.
9. Monitor and evaluate in carrying out initiatives to change the behavior of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection.
10. Establish systematically the level of control and requirements of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection for both leading and lagging indicators in relation to the risks and opportunities of occupational work.
11. Assess all possible emergencies systematically, thoroughly and comprehensively and know the plans needed to deal with these emergencies.
12. Learn from all incidents that are appropriate or not appropriate through investigative techniques that are based on risk and severity assessments.
13. Monitor and measure the performance of Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection for both leading and lagging indicators either routine and annual to determine the suitability, adequacy and effectiveness of the implementation of the Occupational and Workplace Health, Safety and Security and Environmental Protection as well as to determine the steps needed for continuous improvement.

Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan PT Transportasi Gas Indonesia

PT Transportasi Gas Indonesia perusahaan yang bergerak dibidang pengangkutan gas alam melalui pipa yang beroperasi di Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Riau dan Kepulauan Riau berkomitmen untuk:

1. Menjaga Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja untuk seluruh karyawan PT Transportasi Gas Indonesia dan pihak berkepentingan lainnya (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu serta Lindung Lingkungan di tempat kerja dan wilayah kerja PT Transportasi Gas Indonesia.
2. Memenuhi dan mematuhi hukum dan semua peraturan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen dan Kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan guna meningkatkan budaya Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan yang baik di tempat kerja PT Transportasi Gas Indonesia.

Untuk mencapai, seluruh karyawan PT Transportasi Gas Indonesia dan pihak berkepentingan lainnya sesuai dengan aktivitas dan tempat kerja masing-masing secara harmonis, proaktif, efektif, efisien dan berkelanjutan harus dapat melaksanakan kegiatan dan aktivitas dengan memperhatikan standar kerja tahunan yang berlaku untuk dapat mencegah dan meminimalkan kerugian dan untuk dapat mengoptimalkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.

Untuk mencapai, seluruh karyawan PT Transportasi Gas Indonesia dan pihak berkepentingan lainnya sesuai dengan aktivitas dan tempat kerja masing-masing secara harmonis, proaktif, efektif, efisien dan berkelanjutan harus dapat melaksanakan kegiatan dan aktivitas dengan memperhatikan Standar Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan yang baik di tempat kerja PT Transportasi Gas Indonesia.

1. Memahami secara jelas dan menyeluruh tentang semua penyebab yang dapat menimbulkan risiko dan memastikan peluang dan menciptakan kembali yang berkaitan terkait Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan dan harus melakukan standar kerja tahunan yang berlaku untuk dapat mencegah dan meminimalkan kerugian dan untuk dapat mengoptimalkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
2. Mengenal risiko baik di internal maupun eksternal yang relevan dengan tujuan dan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan dan yang bisa mempengaruhi kemampuan untuk mencapai tujuan dari Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
3. Memahami kebutuhan, kebutuhan dan harapan yang relevan dengan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan dan masing-masing karyawan dan pihak berkepentingan lainnya yang sesuai dengan praktik dan prosedur bisnis.
4. Memahami dalam mengelola risiko dan peluang Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
5. Memahami persyaratan dasar atau standar di tingkat lain, hubungan dan kondisi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan PT Transportasi Gas Indonesia.
6. Melakukan, mengoperasikan, memelihara, memantau dan mengamankan aset melalui identifikasi dan evaluasi risiko dan penilaian yang menyeluruh dan terperinci berdasarkan hasil konsultasi, partisipasi dan komunikasi dari seluruh karyawan yang relevan baik yang aktifnya rutin maupun tahunan.
7. Mengelola risiko dan peluang yang terkait, beserta mitigasinya dengan perubahan pola pembelian, usaha, desain, operasi, pengembangan dan organisasi.
8. Saling membantu untuk memandu dan meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan melalui pemenuhan sistem penghargaan, pujian dan pemberian secara terbuka akan tindakan perbaikan dan peningkatan yang telah dilakukan.
9. Terlibat dan nyata dalam melakukan inisiatif perubahan perilaku atau Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan.
10. Menetapkan secara sistematis tingkat pencapaian dan persyaratan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan baik yang aktifnya sedang maupun lainnya yang terkait dengan risiko dan peluang dari pekerjaan yang dilaksanakan.
11. Menilai semua kemungkinan kondisi darurat secara sistematis, menyeluruh dan komprehensif dan mengetahui rencana yang diperlukan untuk mengatasi keadaan darurat tersebut.
12. Belajar dari semua kejadian baik yang sesuai dengan yang tidak sesuai melalui teknik investigasi yang berdasarkan pendekatan risiko dan peluang.
13. Melakukan dan mengukur kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dan Tempat Kerja dan Lindung Lingkungan baik leading maupun lagging indikator baik yang aktifnya rutin maupun tahunan untuk memastikan kesesuaian, keakuratan

Jakarta, 09 September 2021



General Manager
Dokter Umar

Selain mensosialisasikan kebijakan umum terkait aspek K3, pengamanan aset dan pengelolaan Lingkungan tersebut, Perseroan juga mensosialisasikan pola-pola hidup sehat, aman dan selamat di sekitar tempat kerja serta berperan serta dalam penggunaan hemat energi dengan mensosialisasikan berbagai aturan pendukung, seperti:

- Aturan “Dilarang Merokok” disekitar maupun di dekat area fasilitas kompresor maupun jalur pipa, juga diruangan kantor-kantor TGI dan fasilitas lain dalam pengelolaan TGI.
- Peraturan “Larangan Penggunaan Obat-obatan Terlarang dan Alkohol”.
- Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV / AIDS di Tempat Kerja.
- Kebijakan Hemat Energi.
- Kebijakan Keselamatan Berkendara di Tempat Kerja.
- Kebijakan 5 R” di Tempat Kerja.

Dalam rangka memastikan ketaatan seluruh pegawai dan pihak terkait dalam menerapkan aturan, program keselamatan kerja dan budaya sadar K3L, jajaran manajemen puncak secara rutin setiap tahun melakukan reviu manajemen terhadap pelaksanaan program kerja K3L serta rutin melakukan kunjungan ke fasilitas operasional kelolaan Perseroan baik melalui kunjungan phisik sebelum terjadinya pandemi maupun melalui kunjungan manajemen secara *virtual* pada saat pandemi Covid-19.

Aspek K3 ini juga diatur dengan jelas pada beberapa pasal dalam PKB, yakni pada Bab XII – Keamanan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

KEGIATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selain sosialisasi kebijakan dasar maupun sosialisasi aturan hidup sehat tersebut di atas, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan terstruktur untuk menciptakan lingkungan kerja aman dan sehat. TGI selalu memberikan prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan kondusif bagi semua karyawannya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan cara mengadakan pemeriksaan kesehatan, menganjurkan gaya hidup sehat dan secara teratur memantau kualitas lingkungan kerja.

Kegiatan rutin keselamatan dan kesehatan kerja seperti pertemuan baik phisik maupun *virtual*, inspeksi manajemen terhadap fasilitas perseroan, HSSE campaign, latihan evakuasi, pelatihan HSSE, latihan kedaruratan, Audit Internal HSSE, investigasi insiden kejadian, security awareness, penghargaan, hari keselamatan dan kesehatan kerja tahunan telah berhasil dilaksanakan oleh TGI sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Berikut berbagai kegiatan yang dilaksanakan TGI dalam memastikan capaian kinerja aspek Keselamatan Kerja terbaik di tahun 2021:

Aside from socializing the general policy related to OHS aspects as well as environmental protection and management, the Company also socializes a healthy, secure, and safe lifestyle around the workplace and plays a role in energy-saving by socializing various supporting regulations, such as:

- The rule of “No Smoking” around or near compressor facility area and pipelines, as well as inside TGI offices and other facilities managed by TGI.
- The rule of “Prohibition of Consumption of Illegal Drugs and Alcohol”.
- HIV/AIDS Prevention and Treatment Policy at the Workplace.
- Energy Saving Policy.
- Safe Driving Policy at Workplace.
- 5 R” Policy at Workplace.

In order to ensure the obedience of all employees and related parties in implementing the regulation, work safety, and HSE-conscious culture programs, the top management regularly conducts management reviews every year on the implementation of the HSE work program and routinely visits operational facilities managed by the Company through physical visits before the pandemic or through virtual visits during the Covid-19 pandemic.

OHS aspects are also clearly regulated in several articles of the Collective Labor Agreement, namely in Chapter XII – Health, Safety, Security, and Environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ACTIVITIES

Besides socialization of the basic policy and healthy life policy in above, the Company carries out various structured activities to create a safe and healthy work environment. TGI will always put priority on the creation of a safe, comfortable, healthy, and conducive work environment for all employees in carrying out the Company’s operational activities by conducting health checks, promoting a healthy lifestyle, and regularly monitoring the quality of the work environment.

Routine occupational health and safety activities such as physical and virtual meeting, management inspection of corporate facilities, HSSE campaign, evacuation training, HSSE training, emergency training, HSSE Internal Audit, incident investigation, security awareness, award, annual occupational health and safety day have been successfully carried out by TGI in accordance with the established target.

The following are the activities carried out by TGI to ensure the achievement of best performance in the Work Safety aspect in 2021:

a. Penerapan Protokol Kesehatan

Tahun 2021 yang ditandai dengan merebaknya Pandemi Covid-19 disertai penerapan kebijakan PSBB oleh Pemerintah, membuat Perseroan memberlakukan penyesuaian kegiatan operasional, khususnya di lingkup kegiatan administratif baik di kantor pusat maupun di sekitar kantor wilayah atau GTM.

Tujuannya adalah melindungi kegiatan operasional Perseroan dan kesehatan serta keselamatan para pekerja, mengurangi dan memitigasi penularan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan perusahaan serta memberikan panduan saat harus bekerja di lingkungan perusahaan.

Sebelum pandemi Covid-19, Perusahaan telah menyiapkan dokumen *Manual Business Continuity Plan (BCP) – emergency condition during pandemic* untuk kondisi wabah penyakit menular umum. Tujuan dari BCP tersebut adalah:

1. Memastikan proses bisnis perusahaan tetap berjalan, termasuk penyaluran gas dari *shipper* ke *offtaker*.
2. Melakukan perlindungan terhadap risiko penularan wabah penyakit menular bagi pegawai Perusahaan.
3. Menentukan tindakan yang diambil terkait kondisi wabah penyakit menular akibat wabah penyakit.

Manajemen juga telah mengeluarkan beberapa Surat Edaran selama baik sebelum pandemi maupun saat pandemi berlangsung khususnya dalam menjalani Tata Kehidupan Baru "*The New Normal*" di Lingkungan Perusahaan, Perseroan menerapkan perubahan waktu kegiatan operasional dan tata cara pelaksanaan kegiatan operasional maupun kegiatan lain di lingkup perusahaan, meliputi:

- Penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di lingkup perusahaan
- Prosedur *Work From Office*
- Prototokol Pelaksanaan *Work From Home* dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19
- Protokol *security*
- Protokol lingkungan
- Protokol skrining Covid-19
- Protokol pengaturan pegawai
- Protokol penerimaan tamu/mitra bisnis
- Protokol alur skrining memasuki lokasi proyek
- Protokol *Rapid Test/PCR Test*
- Protokol dan Waktu Kerja menuju kondisi *New Normal*

b. Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Perusahaan memiliki Tim P2K3 di Kantor Pusat dan Setiap Kantor Wilayah dan GTM sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan. P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

a. Implementation of Health Protocols

2021 was marked by the outbreak of the Covid-19 Pandemic along with the implementation of the Large Scale Social Restriction policy by the Government. Such occurrences forced the Company to adjust its operational activities, especially in the scope of administrative activities at the head office and regional offices or GTM.

The goal was to protect the Company's operational activities and the health and safety of employees, reduce and mitigate the transmission and spread of Covid-19 within the company, and provide guidance when employees must work in the Company's environment.

Prior to the Covid-19 pandemic, the Company had prepared a Business Continuity Plan (BCP) – emergency condition during pandemic in case of infectious disease outbreaks. The objectives of the BCP are:

1. To ensure that the Company's business processes continue to run, including the distribution of gas from shippers to off-takers.
2. To protect the Company's employees against the risk of transmission of infectious disease.
3. To determine the actions that will be taken regarding the condition of infectious disease outbreak.

The management has also issued several Circular Letters both before the pandemic and during the pandemic, especially in implementing "*The New Normal*" within the Company. The Company changed the time and procedures of operational activities, including:

- Implementation of health protocols while conducting activities within the Company
- Work From Office procedures
- Work From Home protocol to prevent the spread of Covid-19
- Security protocol
- Environmental protocol
- Covid-19 screening protocol
- Employee arrangement protocol
- Guest/business partner reception protocol
- Screening protocol when entering project location
- Rapid Test/PCR Test protocol
- Protocol and Work Hours to welcome the New Normal

b. HSSE Committee Meeting

The Company has an HSSE Committee in the Head Office and each Regional Office and GTM in accordance with the law and regulations. HSSE Committee has the duty to provide advice and considerations to management regarding occupational safety and health issues.

P2K3 Meeting dilakukan 1 kali setiap bulan di Kantor Pusat, GTM, RO1, RO2, RO3, dan RO4. Rapat P2K3 dihadiri Ketua, Sekretaris dan Anggota P2K3 yang sudah ditunjuk sesuai prosedur TGI-WP-07-33 HSE Committee dan telah disahkan oleh pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja pemerintah setempat. Rapat P2K3 dipimpin oleh Ketua P2K3 atau Direksi lainnya yang membahas performa HSSE setiap bulannya dan membahas issue-issue K3L untuk mendapatkan arahan dari manajemen. Pada saat pandemi Covid-19 terjadi maka Rapat P2K3 dilaksanakan secara *virtual* melalui media *zoom meeting*. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan 72 kali Rapat P2K3 di Kantor Pusat, *Regional Office* dan di GTM sesuai dengan target di awal tahun.

c. Inspeksi HSSE

Inspeksi HSSE dilakukan 1 kali setiap bulan di Kantor Pusat, GTM, RO1, RO2, RO3, dan RO4. Inspeksi meliputi pemeriksaan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan berikut juga pemeriksaan 5R, terdiri dari Tim yang telah ditunjuk untuk memastikan hal-hal yang berisiko dalam keselamatan, kesehatan dan lingkungan serta keamanan pegawai dan aset perusahaan dapat dimitigasi sedini mungkin.

Ketidaksesuaian yang ditemukan seperti kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman, dibahas jika ditemukan suatu keadaan di tempat kerja yang menurut pendapat panitia berpotensi untuk merugikan keselamatan, kesehatan orang dan kesehatan lingkungan serta keamanan orang dan aset perusahaan maka rincian keadaan tersebut harus dicatat dalam laporan serta ditindaklanjuti dan dokumen hasil pemeriksaan disimpan.

Selama tahun 2021 telah dilaksanakan 72 kali inspeksi HSSE di Kantor Pusat, kantor wilayah dan di GTM sesuai dengan target di awal tahun.

d. Kunjungan Manajemen

Kunjungan Manajemen dilakukan oleh setiap direksi secara bergantian berdasarkan jadwal yang ditetapkan sebagai bentuk komitmen Direksi dalam pelaksanaan K3L di lingkungan Perusahaan. Direksi melakukan inspeksi pada station / area terkait di kantor wilayah dan GTM untuk melihat apakah ditemukan ketidaksesuaian seperti kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman dicatat untuk ditindaklanjuti oleh pemilik wilayah. Pandemi Covid-19 tidak menghalangi manajemen dalam melakukan kunjungan manajemen, walaupun secara fisik tidak dilakukan namun kunjungan manajemen dapat dilakukan secara *virtual* melalui media *zoom meeting*. Tahun 2021 telah dilakukan 5 kali kunjungan manajemen dari rencana 5 kali.

e. Pelatihan HSSE

Pelatihan K3 bertujuan untuk meningkatkan skill dan awareness kepada pegawai sesuai bahaya dan risiko pekerjaannya masing-masing. Penyelenggaraan pelatihan K3 bekerja sama dengan Departemen HR.

HSSE Committee Meeting is conducted once each month at the Head Office, GTM, RO1, RO2, RO3, and RO4. The HSSE Committee meeting is attended by the Head, Secretary, and Members of HSSE Committee who has been appointed according to the TGI-WP-07-33 HSSE Committee procedure and has been endorsed by the government through the local Manpower Department. HSSE Committee meeting is led by the Head of HSSE Committee or other Directors who discusses HSSE Performance in each month and HSE issues in order to obtain instructions from the management. During the Covid-19 pandemic, the HSSE Committee Meeting is held virtually through Zoom meeting. During 2021, 72 HSSE Committee Meetings were held at the Head Office, Regional Office, and GTM according to the target set at the beginning of the year.

c. HSSE Inspection

HSSE Inspection is conducted once each month at the Head Office, GTM, RO1, RO2, RO3, and RO4. Inspection includes the inspection of Health, Safety, and Environment aspects and 5R inspection, carried by a Team appointed to ensure that risks in the health, safety, and environmental aspects of the employees and corporate assets can be mitigated as early as possible.

Discrepancies found such as unsafe conditions and actions are discussed if a situation that is deemed to be potentially harmful to the health, safety, security, and environmental aspects of the employees and corporate assets is found. The details of the circumstances should be recorded in a report and followed up. The result of the inspection will be saved.

During 2021, 72 HSSE Inspections were held at the Head Office, Regional Office, and GTM according to the target set at the beginning of the year.

d. Management Visit

Management visits are carried out alternately by each director based on a set schedule as a form of commitment in implementing HSSE within the Company. The Board of Directors performs an inspection on the station/related area in the Regional Office and GTM to see if any discrepancies are found such as unsafe conditions and actions. Any discrepancies are recorded to be followed up by the area owner. The Covid-19 pandemic has not prevented the management from conducting management visits. Instead of physical visit, management visit can be carried out virtually through Zoom meeting. In 2021, 5 management visits have been made from the plan 5 times.

e. HSSE Training

HSSE training aims to increase the employees' skills and awareness according to the hazards and risks of their respective jobs. The execution of HSSE training is in collaboration with the HR Department.

Pada tahun 2021, telah dilakukan 15 kali HSSE training kepada pegawai diantaranya:

1. Sertifikasi Teknisi Pesawat Tenaga dan Produksi.
2. Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Kemenakertrans RI.
3. Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenakertrans RI.
4. Sertifikasi Petugas Kebakaran Kelas D Kemenakertrans RI.
5. Sertifikasi Bejana Tekan dan Tangki Timbun.
6. Sertifikasi Petugas Pertolongan Pertama di Tempat Kerja (P3K).
7. Sertifikasi Auditor SMK3 Kemenakertrans RI.
8. Bimbingan Teknis Kualifikasi Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Migas.
9. Sertifikasi Operator Gas Tester (OGT).
10. *Refreshment* dan Simulasi Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat, Regional Office dan GTM.
11. *Refreshment* dan Simulasi Pelatihan P3K Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat, Regional Office dan GTM.

f. Emergency Response Exercise

Emergency Response Exercise (ERE) adalah latihan Tanggap Darurat terkait potensi resiko darurat yang mungkin terjadi di *Regional Office* dan GTM seperti, Kebakaran, Ledakan, Gempa, dll.

Pelaksanaan ERE di kantor wilayah dan GTM melibatkan Tim Tanggap Darurat di setiap area kerjanya masing-masing, selama tahun 2021 telah dilaksanakan 10 kali ERE.

g. Evacuation Drill

Evacuation Drill adalah salah satu bagian dari latihan tanggap darurat yang bertujuan melatih tim tanggap darurat dan pegawai dalam melakukan evakuasi sampai ke tempat yang aman. Pelaksanaan *Evacuation drill* di Kantor Pusat, kantor wilayah dan GTM melibatkan seluruh tim tanggap darurat di masing-masing wilayah. Selama Tahun 2021 telah dilaksanakan 12 kali evacuation drill.

h. Major Emergency Response Exercise

Major Emergency Response Exercise (MERE) adalah latihan Tanggap Darurat terkait potensi resiko darurat yang mungkin terjadi di kantor wilayah atau GTM seperti, Kebakaran, Ledakan, Pipa pecah, Gempa Bumi, banjir, huru hara dll yang membutuhkan bantuan dari pihak luar untuk penanggulangannya. Tahun 2021 perusahaan melakukan MERE 2 kali yakni:

1. Kondisi kedaruratan yang terjadi di pipa lepas pantai section Pemping – Sakra dengan skenario adanya pipa bocor.

In 2021, there were 15 HSSE training for the employees, namely:

1. Energy and Production Mechanics Technician Certification.
2. Electrical OHS Engineer Technician Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.
3. General OHS Technician Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.
4. Class D Firefighter Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.
5. Pressure Vessel and Storage Tank Certification.
6. Certification of First Aid Officer in the Workplace.
7. OHSMS Auditor Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.
8. Technical Guidance on the Qualification of Oil and Gas Pipeline Inspector.
9. Operator Gas Tester (OGT) Certification.
10. Refreshment and Simulation of Emergency Response Team in Head Office, Regional Office, and GTM.
11. Refreshment and Simulation of First Aid Training for Emergency Response Team in Head Office, Regional Office, and GTM.

f. Emergency Response Exercise

Emergency Response Exercise (ERE) is an exercise related to potential emergency risks in Regional Offices and GTM such as Fire, Explosion, Earthquake, etc.

The implementation of ERE in the Regional Office and GTM involves Emergency Response Teams in each of their respective work areas. In 2021, ERE was held 10 times.

g. Evacuation Drill

Evacuation drill is part of the emergency response exercise that aims to train emergency response teams and the employees in evacuating to a safe place. Evacuation drill at the Head Office, Regional Office, and GTM involves all emergency response teams in each region. During 2021, 12 evacuation drills were carried out.

h. Major Emergency Response Exercise

Major Emergency Response Exercise (MERE) is an exercise related to potential emergency risks in Regional Offices or GTM such as Fire, Explosion, pipe burst, Earthquake, flood, riot, etc. whose mitigation requires aid from external parties. In 2021, the Company conducted 2 MERES:

1. Emergency condition that occurs in the offshore pipeline section Pemping – Sakra with the scenario of a leaky pipe.

2. Kondisi kedaruratan yang terjadi di stasiun Duri I dengan skenario kebakaran stasiun Duri I.

Kedua MERE tersebut dilakukan secara *virtual* dengan *zoom meeting*.

i. Audit Internal SMK3

Audit SMK3 adalah merupakan pemeriksaan suatu sistem, fasilitas dan aktifitas kerja secara sistematis dan independen terhadap kriteria yang telah ditentukan untuk memeriksa kesesuaian dan keefektifan dari sistem, fasilitas dan aktifitas kerja tersebut dalam penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku. Audit Internal SMK3 rutin dilakukan setiap tahun oleh:

1. *Manager Regional Office* terkait untuk memverifikasi kepatuhan suatu aktifitas kerja terhadap ketentuan dan prosedur (Audit Tingkat 1).
2. *Manager Regional Office* terkait untuk menguji kepatuhan Fasilitas TGI terhadap SMK3L TGI (Audit Tingkat 2).
3. *Manager HSSE* untuk memeriksa kesesuaian dan keefektifan SMK3L TGI berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018 (Audit Tingkat 3).

Tahun 2021 telah dilaksanakan Audit Tingkat 1 dan 2 sebanyak 8 kali sedangkan Audit Tingkat 3 dilaksanakan 1 kali dengan skor 100% (tingkat pencapaian penerapan memuaskan).

j. HSSE Campaign

Kampanye HSSE bertujuan untuk membangun *awareness* pegawai terhadap HSSE melalui seminar/ *Webinar*, *Poster*, *Pop up/Email*, *Banner* atau Spanduk. Sejak pandemi Covid-19 *HSSE campaign* ditingkatkan agar seluruh pegawai lebih waspada khususnya terhadap pencegahan penularan Covid-19.

k. Incident Investigation

Investigasi Kecelakaan dilakukan untuk menentukan penyebab ketidaksesuaian sehingga dapat dilakukan analisa yang efektif agar tidak terjadi hal yang sama di masa depan.

ASPEK KESEHATAN KERJA

Pada aspek kesehatan, Perseroan melakukan *monitoring* kesehatan pegawai melalui Departemen HR dan Departemen HSSE untuk menindaklanjuti hasil *Medical Check Up (MCU)* tahun 2019, dikarenakan program MCU tahun 2020-2021 tidak terlaksana/melaksanakan karena adanya pandemi Covid-19 untuk mencegah pegawai tidak terpapar dari Covid-19 hal ini sesuai juga dengan arahan dari PT PGN untuk menunda pelaksanaan MCU sampai kondisi aman untuk dilaksanakan.

Tahun 2021 merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memastikan pegawai dan keluarga pegawai agar terhindar dari paparan Covid-19 serta telah tervaksinasi dengan dosis penuh.

2. Emergency condition that occurs at Duri 1 station with the scenario of fire in the station.

Both MEREs were conducted virtually through Zoom meeting.

i. OHSMS Internal Audit

OHSMS audit is a systematic and independent examination of a system, facilities, and work activities based on predetermined criteria to check the suitability and effectiveness of the system, facilities, and work activities in the application of applicable rules and regulations. OHSMS Internal Audit is routinely carried out every year by:

1. Relevant Regional Office Manager to verify the compliance of work activity with provisions and procedures (Level 1 Audit).
2. Relevant Regional Office Manager to test TGI Facility's compliance with TGI's OHSMS (Level 2 Audit).
3. HSSE Manager to check the suitability and effectiveness of TGI's OHSMS based on Government Regulation No. 50 of 2012 and ISO 45001: 2018 (Level 3 Audit).

In 2021, the Level 1 and 2 Audit was carried out 8 times, meanwhile, the Level 3 Audit was carried out once with a score of 100% (satisfactory).

j. HSSE Campaign

HSSE campaign aims to build employees' awareness of HSSE through seminar/webinar, bulletin, poster, Pop up/Email, Banner, or Placard. Since the Covid-19 pandemic, the HSSE campaign has been improved so that all employees can become more vigilant, especially in preventing the transmission of Covid-19.

k. Incident Investigation

Incident investigation is carried out to determine the cause of the discrepancy so that effective analysis can be conducted in order to prevent discrepancy in the future.

OCCUPATIONAL HEALTH ASPECT

In the health aspect, the Company monitors the health of employees through the HR department and the HSSE Department to follow up on the results of the 2019 Medical Check-Up (MCU) as the 2020-2021 MCU program was not implemented/implemented due to the Covid-19 pandemic to prevent employees from being exposed to Covid-19. This is also in accordance with the direction from PT PGN to postpone the implementation of the MCU until the condition is safe.

In 2021, every company must ensure that the employees and their families are not exposed to Covid-19 as well as have been vaccinated with full dosages.

Perusahaan membentuk Tim Gugus Tugas Covid-19 yang beranggotakan seluruh Direksi dan Manager untuk memitigasi dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan guna meminimalkan dampak penyebaran Covid-19 di lingkungan perusahaan. Hal ini cukup efektif mencegah penyebaran Covid-19 sehingga kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan dengan lancar, aman dan selamat. Program yang dilakukan oleh Tm Gugus Tugas Covid-19 antara lain:

- a. Meningkatkan *awareness* pegawai terhadap Covid-19 melalui webinar, sosialisasi pencegahan Covid-19 dan *campaign* lainnya melalui media elektronik dan cetak.
- b. Menyediakan alat pelindung diri dan *hand sanitizer*.
- c. Penyemprotan dengan disinfektan terhadap kantor dan fasilitas.
- d. Pemeriksaan Temperatur suhu tubuh pegawai yang masuk ke area kantor.
- e. Pemberian Vitamin bagi pegawai yang WFO wajib.
- f. *Rapid Test/ PCR Test* secara rutin.
- g. Melakukan *Daily Monitoring* melalui aplikasi *Google Form*.
- h. Melakukan pengadaan *Thermal Kamera* di kantor pusat, RO dan GTM.
- i. Melakukan pemeriksaan Temperatur bagi pegawai, mitra kerja dan tamu yang masuk ke area kantor/ fasilitas.
- j. Menyediakan transportasi bagi pegawai yang WFO.
- k. Menyediakan *mess* singgah bagi personil operasi yang bekerja secara bergilir.

Beberapa program lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjaga kesehatan pegawai tetap terjaga dengan baik adalah:

- a. Melakukan *health talk* secara rutin setiap kuartal yang dihadiri oleh seluruh pegawai di Kantor Pusat, kantor wilayah dan GTM, dimana sebelum pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan tatap muka langsung dan pada saat pandemi berlangsung dilakukan secara virtual dengan media zoom meeting. Topik yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan pegawai khususnya saat pandemi Covid-19.
- b. Melakukan Health Risk Assessment (HRA) terhadap pegawai yang ada di Kantor Pusat, GTM dan RO1 yang merupakan pelaksanaan HRA pertama kali di lingkungan. HRA atau identifikasi potensi bahaya kesehatan merupakan proses secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan informasi yang tersedia untuk mengidentifikasi bahaya kesehatan dan menganalisis risiko kesehatan terhadap pegawai. Adapun tujuan dari HRA adalah:
 - Sebagai implementasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja perusahaan.
 - Sebagai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dan ISO 4500:2018 di lingkungan kerja Perusahaan.
 - Mendapatkan data risiko kesehatan faktor Fisika (tingkat kebisingan), Biologi (bakteri dan jamur), Ergonomi dan Psikososial di lingkungan kerja Perusahaan.
 - Sebagai data awal untuk program kesehatan kerja dalam rangka meminimalkan risiko terjadinya penyakit akibat kerja di lingkungan kerja Perusahaan.

The Company formed a Covid-19 Task Force which consists of all Directors and Managers to mitigate and determine the steps needed to minimize the impact of the spread of Covid-19 within the Company. The formation of the task force is quite effective in preventing the spread of Covid-19 so that the Company's operations continue to run smoothly, securely, and safely. The programs carried out by the Covid-19 Task Force include:

- a. Increase employee awareness towards Covid-19 through webinars, socialization of Covid-19 prevention, and other campaigns via electronic and print media.
- b. Provide personal protective equipment and hand sanitizer.
- c. Conduct spraying with disinfectants in offices and facilities.
- d. Check the body temperature of employees who enter the office area.
- e. Provide vitamins for workers who must WFO (work from office).
- f. Carry out Rapid Test/ PCR Test regularly.
- g. Conduct daily monitoring through the google form application.
- h. Procure Thermal Cameras at the head office, RO, and GTM.
- i. Check the temperature of employees, work partners, and guests who enter the office/facility area.
- j. Provide transportation for workers who WFO.
- k. Providing a transitory housing facility for operating personnel who work in shifts.

Several other programs carried out by the Company to properly maintain employees' health are:

- a. Conducting health talk regularly every quarter attended by all employees at the Head Office, Regional Office, and GTM. Before the Covid-19 pandemic, the health task was carried out in a face-to-face manner, while during the pandemic it was done virtually via Zoom meeting. The topics discussed were adjusted to the health needs of employees, especially during the Covid-19 pandemic.
- b. Carrying out a Health Risk Assessment (HRA) of employees at the Head Office, GTM, and RO1, which was conducted for the first time. HRA or identification of potential health hazards is a systematic and continuous process based on available information to identify health hazards and analyze health risks of the employees. The objectives of the HRA are:
 - As an implementation of the Occupational Safety and Health (OHS) system in the Company's work environment.
 - As an implementation of the Company's Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and ISO 4500:2018 in the Company's work environment.
 - Obtain data on health risk, namely from physical (noise level), biological (bacteria and fungi), ergonomic, and psychosocial factors in the Company's work environment.
 - As initial data for occupational health programs conducted to minimize the risk of occupational diseases in the Company's work environment.

Berkat kerjasama yang baik dari seluruh pihak dan dukungan penuh dari direksi, maka kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan terjaga dengan baik, hal ini dapat dilihat dari *actual Sickness Absenteeism* cukup kecil/besar selama tahun 2021 yakni sebesar 0,33 dari maksimal target 0,50 serta tidak ada penyakit akibat kerja yang timbul.

ASPEK PENGAMANAN

Sebagai salah satu Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 77 K/90/MEM/2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, maka Perusahaan aktif dalam melakukan pengaman baik oleh pegawai Perusahaan maupun oleh personel satuan pengaman yang menjaga seluruh fasilitas Perusahaan termasuk keamanan jalur pipa gas. Perusahaan melakukan pengamanan secara terpadu dengan pihak terkait guna mendeteksi, menangkal, mencegah, dan menindak berbagai bentuk potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata di bidang Kamtibmas di lingkungan perusahaan. Perusahaan juga bekerja sama dengan PAMOBVIT di masing-masing POLDA untuk bertukar informasi dan mendapatkan bantuan pengamanan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Untuk memastikan sistem pengamanan berjalan dengan baik sesuai dengan standar pengamanan OBVITNAS maka Perusahaan melakukan audit keamanan internal secara berkala dengan melakukan penilaian kerentanan keamanan (SVA) terhadap fasilitas perusahaan. Pada tahun 2021 dilakukan SVA terhadap fasilitas *Station Metering* Tempino- Jambi dan *Station Metering* Panaran – Batam.

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memastikan kerentanan keamanan, ancaman dan tingkat risiko terkait dengan Pegawai, asset dan properti. Hal ini juga untuk memberikan rekomendasi sebagai penanggulangan terhadap ancaman, dan identifikasi kerawanan keamanan lainnya. Hasil dari SVA ini berupa rekomendasi wajib ditindaklanjuti oleh pemilik wilayah.

Selain SVA perusahaan juga melakukan *Security Provider Performance Review* (SPPR) untuk mereviu pelaksanaan kontrak pekerjaan jasa pengamanan yang diberikan oleh rekanan penyedia jasa satuan pengamanan di masing- masing wilayah dan juga untuk mengecek kesesuaian pelaksanaan pengamanan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hasil SPPR terhadap 5 wilayah perusahaan (Kantor Pusat, RO1 dan GTM, RO2, RO3 dan RO4) dengan pencapaian rata-rata 98%.

Untuk meningkatkan *awareness* bagi seluruh pegawai maka Perusahaan juga melaksanakan 5 kali *Security Awareness*.

Upaya-upaya tersebut di atas membantu Perusahaan dalam pengamanan aset Perusahaan, dan hal ini dapat dilihat dari gangguan keamanan yang terjadi selama 2021 masih dalam batasan toleransi yang dipersyaratkan dan tidak menyebabkan adanya gangguan penyaluran gas kepada pelanggan.

Owing to good cooperation from all parties and full support from the Board of Directors, occupational health in the Company environment is well maintained, this can be seen from the rather small/big actual Sickness Absenteeism during 2021, which is 0.33 from the maximum target of 0.50, and the fact that no occupational diseases emerge.

SECURITY ASPECT

As one of the National Vital Objects (OBVITNAS) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2019 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector, the Company always maintain its security, as supported by the employees and security personnel who guard all Company facilities including the gas pipeline. The Company carries out integrated security measures with related parties in order to detect, deter, prevent, and take action against various forms of potential interference, disturbance threshold, and actual disturbances in the social security sector within the Company. The company also collaborates with the PAMOBVIT (National Vital Objects Security Unit) in each POLDA (Regional Police) to exchange information and obtain security assistance according to the Company's needs.

To ensure that the security system runs properly in accordance with OBVITNAS security standards, the Company conducts periodic internal security audits by conducting security vulnerability assessments (SVA) on Company facilities. In 2021, the SVA was carried out on the facilities. Where in 2021 an SVA will be carried out on the Tempino-Jambi metering station and Panaran-Batam Metering Station facilities.

The purpose of this assessment is to ascertain the security vulnerabilities, threats, and levels of risk associated with employees, assets, and property. This is also to provide recommendations for countermeasures against threats, and identification of other security vulnerabilities. The results of SVA are in the form of recommendations that must be followed up by area owners.

In addition to SVA, the Company also conducts Security Provider Performance Review (SPPR) to review the implementation of security service contracts provided by security unit service providers in each region and also to check the conformity of security implementation with the applicable laws and regulations. The average SPPR results for 5 Company areas (Head Office, RO1 and GTM, RO2, RO3, and RO4) is 98%.

To increase the awareness of all employees, the Company also implements 5 times Security Awareness.

The aforementioned efforts have helped the Company in securing its assets. This can be seen from the fact that security disturbances that occurred during 2021 were still within the required tolerance limits and did not cause any disruption in gas distribution to customers.

ASPEK PENGELOLA LINGKUNGAN

Kegiatan penyaluran gas bumi melalui yang dilakukan perusahaan telah mendapatkan Izin Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sesuai dengan ketentuan dan penjelasan pada surat izin lingkungan, pemilik usaha dan/atau kegiatan secara berkala (semester) diwajibkan untuk melaksanakan pemantauan atau *monitoring* terhadap penerapannya.

Selanjutnya, untuk memenuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan tersebut, maka perusahaan menyusun dokumen pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). RKL-RPL dilakukan untuk memantau penerapan/ pelaksanaan dokumen lingkungan yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. RKL-RPL dilaksanakan 2 kali setiap tahun, dimana hasil dari RKL-RPL tersebut dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota yang dilalui oleh pipa gas milik perusahaan.

Selain RKL-RPL perusahaan juga aktif dilakukan melakukan pengelolaan limbah baik limbah domestik maupun limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh limbah domestik maupun limbah B3. Selama Tahun 2021 tidak ditemukan adanya pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan.

KINERJA K3L PERUSAHAAN

Implementasi berbagai aturan dan program kerja tersebut, disertai upaya disiplin seluruh jajaran yang ada di Perusahaan, membuat TGI mencatatkan kinerja aspek K3L yang membanggakan. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil pencapaian Audit internal SMK3 sebesar 93.37% dengan tingkat penilaian memuaskan untuk kategori tingkat lanjutan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dan juga telah mendapatkan sertifikasi dari Sucofindo International Certification Services melalui sertifikat ISO 45001:2018 No.OHS 00034 dengan masa berlaku sertifikat 3 tahun (20 Januari 2021-19 Januari 2024). Selain itu selama tahun 2021 tidak ada/ada: *Fatality, Lost Time Injury Frequency, Kebocoran/Kerusakan Fasilitas, Penyakit Akibat Kerja dan Pencemaran Lingkungan* dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komitmen TGI terhadap keselamatan operasional tanpa kehilangan jam kerja juga didukung dengan hasil pencatatan 26.803.887 jam kerja aman sampai dengan Desember 2021.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ASPECT

Natural gas transportation activities conducted by the Company have obtained an Environmental Permit from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In accordance with the provisions and explanations in the environmental permit, business owners must regularly carry out monitoring of the implementation of their activities.

Furthermore, to comply with the laws and regulations in the environmental sector, the Company prepares documents for the implementation of the Environmental Management Plan (RKL) and the Environmental Monitoring Plan (RPL). RKL-RPL is carried out to monitor the application/ implementation of environmental documents that have been approved and ratified by the Ministry of Environment. The RKL-RPL is carried out 2 times every year. The results of the RKL-RPL are reported to the Ministry of Environment, Directorate General of Oil and Gas, Provincial Environmental Service, and the Environmental Service of Regencies/Cities through which the Company's gas pipeline passes.

In addition to the RKL-RPL, the Company also actively manages waste, both domestic waste and Hazardous and Toxic (B3) waste to prevent and cope with environmental pollution or damage caused by domestic waste or B3 waste. During 2021, there was no environmental pollution found in the Company's operational activities.

HSE ASPECTS PERFORMANCE

TGI recorded a satisfactory HSSE aspects performance due to the implementation of various regulations and work programs, coupled with the efforts of the entire personnel of the Company. This has been proven by the results of OHSMS internal audit of 93.37% (satisfactory) for the advanced level category in accordance with the criteria established in Government Regulation No. 50 of 2012. The Company has also been certified by Sucofindo International Certification Services through ISO 45001: 2018 No.OHS 00034 certificate, which remains valid for 3 years (20 January 2021-19 January 2024). In addition, during 2021 there were no/was: *Fatality, Lost Time Injury Frequency, Leakage/ Damage to Facilities, Occupational Diseases, and Environmental Pollution* in the Company's operational activities.

TGI's commitment to operational safety without loss of working hours is also supported with the achievement of 26,803,887 safe working hours up to December 2021.

PENGHARGAAN

TGI meraih penghargaan–penghargaan terkait dengan pelaksanaan Komitmen terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penghargaan K3 yang diraih pada tahun 2021 adalah:

- **9 September** – *Zero Accident Award* pada Penghargaan K3 2021 dalam pelaksanaan program keselamatan Kerja (K3) – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Penghargaan Platinum dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di tempat kerja. – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- **28 September** – PT Transportasi Gas Indonesia mendapatkan penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, atas komitmennya terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya di sektor migas. Penghargaan Subroto 2021 – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.
- **8 Oktober** – meraih ISO 14001: 2015 dari TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group, hal ini menunjukkan bahwa TGI telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja disetiap pelaksanaan operasional Perusahaan.
- **24 November** – penghargaan, Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II "Perusahaan Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan" – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.
- **24 November** – Patra Karya Raksa Madya "Pembinaan Keselamatan Migas". – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

AWARDS

TGI attained several awards related to the implementation of the Commitment to the Occupational Health and Safety Management System. HSSE awards obtained in 2021 are:

- **September 9** – Zero Accident Award at the 2021 K3 Awards in the implementation of the Occupational Safety (K3) program – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
- Platinum Award in the Covid-19 Prevention and Control Program in the workplace. – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
- **September 28** – PT Transportasi Gas Indonesia received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia, for its commitment to occupational safety and health, particularly in the oil and gas sector. Subroto Award 2021 – Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Republic of Indonesia.
- **October 8** – achieved ISO 14001:2015 from TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group, this shows that TGI has implemented an Occupational Health and Safety Management System.
- **November 24** – award, Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II "Company Without Loss of Working Hours as A Result of Accidents" – Ministry of Energy and Mineral Resources.
- **November 24** – Patra Karya Raksa Madya "Oil and Gas Safety Development". – Ministry of Energy and Mineral Resources.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

COMMITMENT FOR
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE
IMPLEMENTATION



RING STATION
DURI II
PERTASIGAS INDONESIA



TAL NASIONAL
AN SUMBER DAYA MINERAL

KAN BERDASARKAN :
IDEN RI NOMOR 63 TAHUN 2004
ESDM NOMOR 77 K / 90 / MEM / 2019

/ ATAU MEMANFAATKAN TANPA IZIN

KOMITMEN DAN PRINSIP TATA KELOLA COMMITMENT AND GOVERNANCE PRINCIPLES



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan sehingga dapat memastikan proses bisnis telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. Sehingga peran GCG sangat penting dalam mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas. GCG juga berperan penting sebagai payung hukum dan penunjuk arah pengelolaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan mengelola tantangan serta memperkuat daya saing usaha. Perseroan menempatkan GCG sebagai salah satu landasan untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that stipulates the duties and responsibilities of each company organ to ensure that the business process has been implemented in accordance with prevailing rules and regulation, business ethics and best practices. Therefore the GCG role is very important to support the achievement of sound and high quality of business competition. GCG also plays important role as a legal umbrella and management direction in facing the changing business environment and managing challenges and strengthening business competitiveness. The Company places GCG as one of the foundations for protecting the interests of all stakeholders and increasing shareholder value.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PURPOSE OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG akan mendorong Perseroan menuju perusahaan yang sehat secara fundamental dan berkelanjutan. Berbagai manfaat konstruktif dapat dinikmati dengan menerapkan praktik terbaik GCG. Secara garis besar tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan sebagai entitas usaha guna mendorong daya saing lebih optimal melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di tiap aspek operasional Perseroan.

The implementation of GCG will push the Company towards a fundamentally healthy and sustainable company. Various constructive benefits can be enjoyed by implementing GCG best practices. Broadly speaking, the objectives of implementing Good Corporate Governance are to:

1. Maximizing the value of the Company as a business entity in order to encourage more optimal competitiveness through the application of GCG principles, in every aspect of the Company's operations.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, handal dan bertanggung jawab demi meraih ketahanan usaha. 3. Mendorong independensi dalam pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan, guna menghindari konflik kepentingan dan dilandasi oleh Peraturan Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. 4. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap <i>Stakeholders</i>. 5. Meningkatkan citra Perseroan yang baik. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Carry out the management of the Company in a professional, reliable and responsible manner in order to achieve business resilience. 3. Encourage independence in decision-making by all Company Organs, in order to avoid conflicts of interest and are based on Company Regulations and applicable Legislation. 4. Carry out the Company's social responsibility towards Stakeholders. 5. Improve the good image of the Company. |
|--|---|

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan berkomitmen tinggi untuk terus menanamkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian dan Kewajaran ke dalam seluruh aspek usaha, menjadi penerapan yang konsisten dan berkesinambungan guna meraih keberhasilan usaha secara lebih optimal serta menjaga ketahanan usaha.

The Company is highly committed to continuing to instill GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness into all aspects of the business, into a consistent and continuous application in order to achieve optimal business success and maintain business resilience.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh pemegang saham. The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the shareholders.	Pengungkapan informasi oleh Perseroan dilakukan secara jelas dan tepat waktu, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Information disclosure by the Company is conducted in a clear and timely manner, as well as can be accessed easily by all stakeholders as stipulated in the prevailing laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility can be implemented effectively.	Prinsip ini mengedepankan kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan demi tercapainya visi, misi, tujuan, dan kepentingan Perseroan. This principle emphasizes the clarity of functions, duties, and responsibilities of each organ of the Company to achieve vision, mission, objectives, and interests of the Company.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Conformity of the company's management to healthy corporation principles and laws and regulations in force, including corporate social responsibility.	Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis wajib mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Implementation of business operations shall conform to laws and regulations and applicable regulations in Indonesia.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Independensi Independency	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party against the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.	Dalam mengelola bisnisnya, Perseroan menjunjung tinggi sikap objektif dan terbebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun yang dapat mempengaruhi jalannya operasional. In managing its business, the Company upholds the attitude of always being objective and free from influence or pressure from any party that could affect operations.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.	Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. The Company applies equality and justice principles in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

Pemantauan dan pengawasan penerapan GCG berada di bawah Departemen *Risk Management Corporate Governance* (RMCG) dan dilaksanakan oleh unit GCG, yang mempunyai dua tugas utama yaitu pengembangan kesadaran (*awareness*) serta kepatuhan (*compliance*) terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai berikut:

PROGRAM PENGEMBANGAN GCG AWARNESS

Selain memastikan penerapan GCG melalui sistem dan kebijakan, Perseroan juga mendorong peningkatan kesadaran seluruh Insan Perseroan agar memahami dan menyadari manfaat dan pentingnya penerapan GCG baik untuk mendukung kinerja individu maupun bagi kemajuan usaha Perseroan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2021 dalam rangka meningkatkan GCG *awareness*, antara lain:

- **Sosialisasi GCG Melalui Penyampaian Materi** Program *awareness* diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, semua pegawai baik organik maupun pegawai alih daya serta Mitra Bisnis aktif guna meningkatkan pemahaman terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Program *awareness* dilakukan melalui penyampaian Materi berupa *workshop*, kuis online, serta acara *ethics moment* yang dikemas dalam bentuk *online*. Selain itu juga dilakukan pendistribusian buku terkait GCG untuk Dewan Komisaris.
- **Sosialisasi GCG Melalui Campaign**, merupakan program rutin setiap bulan dimana sosialisasi dilakukan melalui SMS Blast dan media elektronik Perusahaan serta pemasangan *banner* dan *pop up* pada *screen saver* komputer/laptop terkait slogan-slogan penerapan GCG.

Monitoring and supervision of the implementation of GCG are in place under the Risk Management Corporate Governance (RMCG) Department and implemented by the GCG unit, which has two main tasks, namely the development of awareness (*awareness*) as well as compliance (*compliance*) towards Good Corporate Governance, as follows:

GCG DEVELOPMENT PROGRAM AWARNESS

In addition to ensuring the implementation of GCG through systems and policies, the Company also encourages increased awareness of all Company personnel to understand and realize the benefits and importance of implementing GCG both to support individual performance and for the progress of the Company's business. Several activities carried out in 2021 in order to increase GCG *awareness*, include:

- **GCG Dissemination through Delivering Material** An awareness program is given to the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees both organic and outsourced employees as well as active Business Partners in order to increase understanding of Good Corporate Governance. Awareness program are carried out through the delivery of material in the form of workshops, questionnaires, and ethics moment events which are packaged in online form. In addition, books related to GCG were also distributed to the Board of Commissioners.
- **GCG Dissemination Through Campaigns**, it is a routine program every month where socialization is carried out via SMS Blast and the Company's electronic media as well as the installation of banners and pop ups on computers/laptop screen saver related to the slogans of implementing GCG.

PROGRAM KEPATUHAN (COMPLIANCE)

Perseroan terus mendorong penanaman kepatuhan sebagai budaya dari pelaksanaan operasional usaha maupun tugas keseharian Insan Perseroan. Kepatuhan diharapkan menjadi bagian dari perilaku bisnis secara organisasi maupun individu, sehingga dapat menjadi kontributor bagi meningkatnya kualitas penerapan praktik terbaik GCG di Perseroan. Di tahun 2021, kegiatan dalam rangka memperkuat kepatuhan di Perseroan meliputi:

1. Penandatanganan Pakta Integritas dan Deklarasi

Sebagai bentuk komitmen yang tinggi dari *stakeholders* terhadap ketentuan Perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, telah dilaksanakan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Kepatuhan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai serta Mitra Bisnis.

2. Notifikasi Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Pada tahun 2021, Perusahaan telah memberikan notifikasi/himbauan kepada Direksi, Pegawai dan juga Mitra Bisnis untuk tidak memberikan ataupun menerima hadiah yang menyalahi aturan dalam rangka menyambut hari Raya Keagamaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari gratifikasi serta sebagai upaya pelaksanaan bisnis yang beretika.

3. Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Whistleblowing System adalah sistem yang disiapkan sebagai sarana bagi pegawai dan stakeholder lainnya untuk menyampaikan saran, pertanyaan serta laporan indikasi pelanggaran etika bisnis. Kelengkapan media penyampaian untuk *Whistleblowing System* yang dimiliki Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Email ke alamat ethics@tgi.co.id
- Kotak Pos PO BOX No. 3897 JKP 10038
- Pengiriman surat yang ditujukan ke Departemen RMCG dan atau
- Telepon ke Departemen RMCG (021) 50852000 Ext. 72000 dan 72001

Pada tahun 2021, RMCG telah memproses 14 laporan yang masuk sesuai prosedur & peraturan yang berlaku.

MEDIA INFORMASI PUBLIK

Perseroan telah menyediakan media informasi publik yaitu website resmi Perseroan www.tgi.co.id yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Melalui *website* tersebut, Pedoman Perilaku berserta Prosedur GCG lainnya dapat diperoleh dan diunduh oleh publik.

SANKSI PELANGGARAN

Sanksi atas pelanggaran terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan perundang-

COMPLIANCE PROGRAM

The Company continues to encourage the inclusion of compliance as a culture in the implementation of business operations and the daily duties of the Company's personnel. Compliance is expected to be part of business behavior both as an organization and individually, so that it can contribute to the improvement of the quality of the implementation of GCG best practices in the Company. IN 2021, activities to strengthen compliance in the Company include:

1. Integrity Pact Signing and Declaration

As a form of high commitment from stakeholders to the provisions of the Company in implementing GCG principles, the Integrity Pact and Compliance Commitment has been signed by the Board of Commissioners, Directors, Employees and Business Partners.

2. Notification of Gift Giving and Receiving

In 2021, the Company has provided notification/appeal to Directors, Employees and Business Partners not to give or receive gifts that violate the rules in order to welcome Religious holidays. This aims to avoid gratification as well as an effort to conduct ethical business.

3. Management *Whistleblowing System* (WBS)

Whistleblowing System is a system that is prepared as a means for employees and stakeholder others to submit suggestions, questions and reports of indications of business ethics violations. Completeness of the delivery media for the *Whistleblowing System* owned by the Company are as follows:

- Email to ethics@tgi.co.id
- PO BOX No. 3897 JKP 10038
- Mailing addressed to the RMCG Department and / or
- Telephone to RMCG Department (021) 5085200 Ext. 72000 and 72001

In 2021, RMCG has processed 14 submitted reports according to applicable procedures & regulations.

PUBLIC INFORMATION MEDIA

The Company has provided public information media, namely the Company's official website www.tgi.co.id which is managed by the Corporate Secretary. Through this website, the Code of Conduct and other GCG Procedures can be obtained and downloaded by the public.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Sanctions for violations of the implementation of Good Corporate Governance are stipulated in accordance with the applicable regulations in the Collective Bargaining Agreement (PKB) and

undangan yang berlaku. Pada tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran terkait dengan pedoman perilaku pegawai, namun pelanggaran tersebut telah selesai ditangani oleh Departemen RMCG dan pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Kerja Bersama.

applicable laws. In 2021 there were no violations related to the employee code of conduct, but these violations have been handled by the RMCG Department and other related parties in accordance with the applicable provisions in the Collective Bargaining Agreement.

PENILAIAN PENERAPAN GCG **ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION**

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan dalam penerapan GCG seiring perkembangan bisnis sekaligus sebagai upaya menjaga ketahanan usaha, serta komitmen kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta Visi dan Misi Perusahaan, maka Perusahaan melaksanakan GCG *assessment* yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

The Company is committed to making continuous improvements in the implementation of GCG in line with business development as well as an effort to maintain business resilience, as well as commitment to compliance with applicable laws and regulations. To find out and measure the extent to which the implementation of GCG principles in the Company has been implemented in accordance with the applicable regulations as well as the Company's Vision and Mission, the Company carries out a GCG assessment which refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Pada tahun 2021 dilakukan GCG *assessment* oleh eksternal assessor PT Dinamika Pasifik Solusindo [DPS] untuk periode tahun 2020.

In 2021 a GCG assessment was conducted by an external assessor of PT Dinamika Pasifik Solusindo [DPS] for the period of 2020.

Asesmen dilakukan terhadap berbagai aspek dalam kegiatan Perseroan. Pengujian dilakukan dengan fokus pemeriksaan ketersediaan dokumen dan bukti implementasinya, dengan ruang lingkup pengujian mencakup aspek sebagai berikut:

Assessments are carried out on various aspects of the Company's activities. Testing is carried out with a focus on checking the availability of documents and evidence of implementation, with the scope of the test covering the following aspects:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lainnya.

1. Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS / Owners of Capital;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency;
6. Other Aspects.

Jumlah ukuran pengujian penerapan GCG ditetapkan sebanyak 43 indikator, 153 parameter (*sub indicator*) dan 568 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

The number of testing measures for the implementation of GCG is set 43 indicators, 153 parameters (sub indicators) and 568 Conformity Test Factors (FUK).

Hasil asesmen GCG tahun 2021 atas aspek pengujian beserta bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

The result assessment The 2021 GCG regarding the testing aspects and the weight of the assessment are as follows:

No.	Aspek Pengujian Aspect of Testing	Bobot Weight (%)	SKOR SCORE	%	Klasifikasi Classification
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,61	94,45	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,51	94,55	Sangat Baik Very Good
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,17	86,21	Sangat Baik Very Good
4.	Direksi Board of Directors	35	33,79	96,55	Sangat Baik Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Transparency and Information	9	5,93	65,88	Sangat Baik Very Good
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0	Cukup Baik Good Enough
Jumlah Nilai Keseluruhan Total Overall Score		100	85,02		
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Classification of GCG Implementation					Baik Good

Sebagai upaya untuk mencapai hasil *assessment* dengan kategori "Sangat Baik", seluruh pihak berkomitmen untuk melaksanakan rekomendasi *external assessor* yang tidak bertentangan dengan *Strategic Partnership Agreement* (SPA) dan Anggaran Dasar Perusahaan.

As an effort to achieve of the assessment results in the "Very Good" category, all parties are committed to implementing the external assessor recommendations which poses no conflict with the Strategic Partnership Agreement (SPA) and the Company's Articles of Association.

PEMANTAUAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

MONITORING THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Demi mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, selain melakukan *assessment* Perseroan juga melakukan monitoring kepatuhan dan perilaku kerja organisasi maupun individu, melalui mekanisme audit internal, pengendalian internal dan *Whistleblowing System* (WBS).

In order to maintain and continue to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance, in addition to doing assessment The Company also monitors the compliance and work behavior of organizations and individuals, through internal audit mechanisms, internal control and Whistleblowing System (WBS).

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pengelolaan Perseroan dilaksanakan oleh Organ Perusahaan yang tergabung dalam suatu struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari:

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the management of the Company is carried out by the Company's Organs which are incorporated in a corporate governance structure consisting of the Main Organs and the Supporting Organs of the Company. The corporate governance structure consists of:

a. Organ Utama

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan Organ Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta bertugas memberikan nasihat kepada Direksi.

3. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok kepengurusan usaha dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

b. Organ Pendukung

Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk Dewan Komisaris organ pendukung tersebut yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Eksternal. Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), *Risk Management Corporate Governance (RMCG)*, Legal dan *Audit Internal*.

a. Main Organs

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is an organ of the Company that represents the interests of shareholders and has the highest power with powers not possessed by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

2. Board of Commissioners

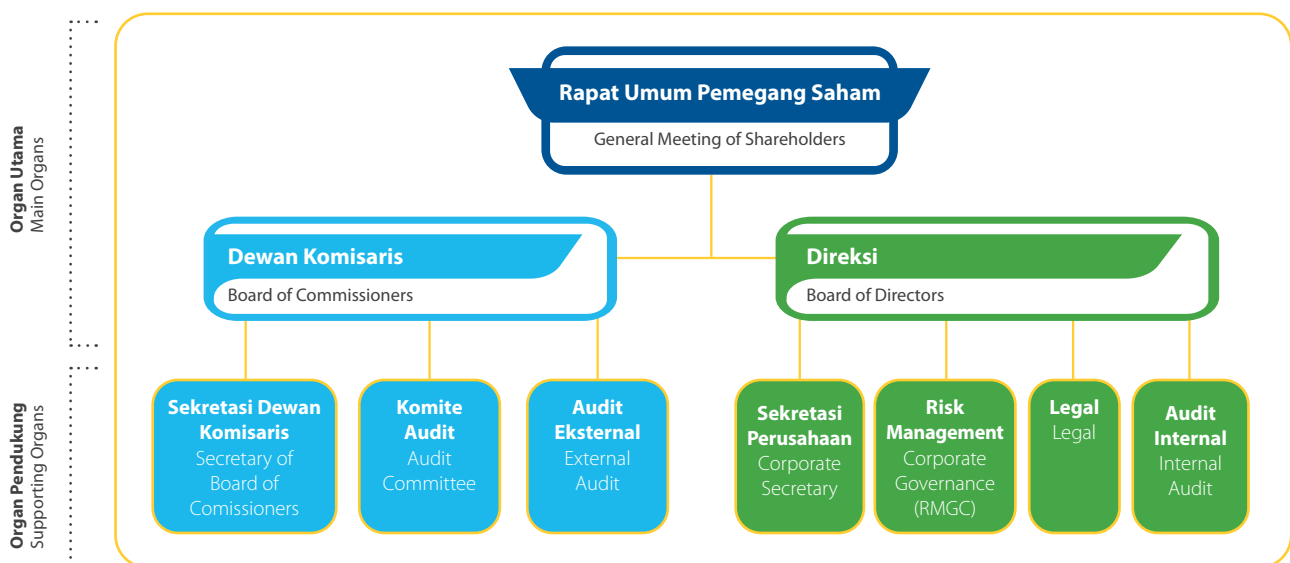
The Board of Commissioners is the organ of the Company which is responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors, including making decisions and making policies regarding both the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.

3. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for carrying out the main duties of managing the business in good faith and with full responsibility. The Board of Directors is also authorized and responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

b. Supporting Organs

The Company has also established supporting organs under the Board of Commissioners and Directors. For the Board of Commissioners, the supporting organs are the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee and External Audit. Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary (*Corporate Secretary*), *Risk Management Corporate Governance (RMCG)*, Legal and Internal Audit.



PERANGKAT KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY DEVICES

Selain struktur tata kelola, kerangka penerapan GCG juga dilengkapi dengan penyusunan kebijakan Perseroan, yang menjadi panduan seluruh tindakan dan/atau pengambilan keputusan dalam menjalankan operasional usaha. Perangkat kebijakan ini disusun berlandaskan Visi, Misi serta Nilai Budaya Perseroan yang wajib dijadikan petunjuk, dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

Perangkat kebijakan (*soft structure*) GCG di Perseroan tersebut senantiasa ditinjau dan dievaluasi baik muatan maupun keefektifannya untuk mendorong peningkatan penerapan dan pemahaman GCG dengan maksimal, guna mengikuti perkembangan dunia usaha yang dinamis. Perangkat kebijakan Tata Kelola Perusahaan terdiri dari:

a. Anggaran Dasar Perseroan

Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya yang didalamnya memuat tentang kedudukan dan fungsi Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Direksi.

b. Strategic Partnership Agreement (SPA)

SPA merupakan perjanjian kemitraan strategis yang secara garis besar mengatur terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban organ Perseroan serta kebijakan pengelolaan Perseroan.

c. Board Manual

Pedoman Dewan atau *Board Manual* merupakan pedoman praktis yang menggambarkan tahapan kegiatan secara struktural, sistematis, mudah dimengerti dan dapat dioperasikan secara konsisten sebagai referensi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

d. Manual Tata Kelola Perusahaan

Manual Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate Governance Manual* merupakan panduan bagi Perseroan dan pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai dan *stakeholders* lain dalam mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip GCG secara konsisten untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan yang telah ditetapkan.

e. Pedoman Etika Bisnis

Pedoman Etika Bisnis adalah dokumen yang menjadi dasar dan acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk dalam berinteraksi dengan *stakeholders*. Pedoman Etika Bisnis mengatur bagaimana Perseroan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) tanpa melanggar peraturan perundang-undangan maupun kepentingan *stakeholders* sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

In addition to the governance structure, the GCG implementation framework is also complemented by the formulation of Company policies, which guide all actions and / or decision-making in running business operations. This policy toolkit is prepared based on the Vision, Mission and Cultural Values of the Company which must be used as guidance, obeyed and applied in the implementation of daily activities.

Policy tools (*soft structure*) GCG in the Company is constantly reviewed and evaluated both in terms of content and effectiveness in order to encourage the maximum improvement in the implementation and understanding of GCG, in order to keep up with the dynamic development of the business world. The adopters of the Company's governance policies consist of:

a. Articles of Association of the Company

The Company's Articles of Association and its amendments, which contain the position and function of the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

b. Strategic Partnership Agreement (SPA)

SPA is a strategic partnership agreement that outlines the implementation of duties and responsibilities, rights and obligations of the Company's organs as well as the Company's management policies.

c. Board Manual

Board Guidelines or Board Manual is a practical guideline that describes the stages of activities in a structural, systematic, easy to understand and consistent manner as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

d. Corporate Governance Manual

Corporate Governance Manual or Corporate Governance Manual is a guide for the Company and related parties such as Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and Employees stakeholders others in implementing all GCG principles consistently to achieve the Company's vision and mission that has been set.

e. Business Ethics Guidelines

Business Ethics Guidelines are documents that serve as the basis and reference for the Company in carrying out its business activities, including in interacting with stakeholders. The Code of Business Ethics regulates how the Company conducts business activities ethically with the aim of making a profit (*profit*) without violating statutory regulations or interests stakeholders as an elaboration of the implementation of GCG principles.

f. Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC)

Perseroan menyadari bahwa GCG adalah sebagai salah satu alat untuk menjadikan Perseroan lebih tangguh dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten dan menjadikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai pedoman pegawai dalam berperilaku, bertindak maupun dalam mengambil keputusan.

g. Pedoman Perilaku bagi Mitra Bisnis

Pedoman Perilaku bagi Mitra Bisnis dibuat dan diterapkan kepada semua Mitra Bisnis sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan bisnis yang beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Prosedur GCG

Prosedur GCG Perseroan merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan usaha. Prosedur mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam aktivitasnya yang didasarkan pada nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan Perseroan. Prosedur GCG yang terdapat pada Perseroan terdiri dari:

1. Prosedur Sistem Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Etika Bisnis.
2. Prosedur Benturan Kepentingan.
3. Prosedur Pemberian dan Penerimaan Hadiah.
4. Prosedur Sosialisasi GCG.

f. Code of Conduct (CoC)

The Company realizes that GCG is one of the tools to make the Company more resilient in realizing the Company's current and future Vision and Mission. On this basis, the Company is committed to implementing GCG consistently and making the Code of Conduct as a guide for employees to behave, act and make decisions.

g. Code of Conduct for Business Partners

The Code of Conduct for Business Partners is prepared and applied to all Business Partners as part of the Company's commitment to implementing ethical business in accordance with applicable laws and regulations.

h. GCG procedures

The Company's GCG procedures are an elaboration of the laws, regulations, and objectives set by the Board of Directors as a management guide in conducting business activities. The procedures reflect the Company's commitment to implementing GCG in its activities which are based on the Company's core values and leadership traits. The GCG procedures contained in the Company consist of:

1. System Procedure for Reporting and Handling Business Ethics Violations.
2. Conflict of Interest Procedure.
3. Procedure for Giving and Receiving Prizes.
4. GCG Socialization Procedure.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang yang dimiliki RUPS adalah:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
- Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau lazim disebut RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Dalam rangka merespon kondisi pandemi COVID-19 selama tahun 2021, Pemerintah melalui *regulator* telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagai pedoman tata cara bagi pelaku usaha yang hendak menyelenggarakan RUPS secara elektronik yaitu dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021 (SIRKULAR)

Tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan secara Sirkular untuk tahun buku 2020 dengan keputusan RUPS sebagai berikut:

- Para Pemegang Saham dengan suara bulat mengesahkan Laporan Keuangan Audit Perseroan Tahun 2021 No. 00554/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The GMS is an organ of the Company that represents the interests of shareholders and has the highest power with powers not possessed by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The powers of the GMS are:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
- Assess the performance of the Board of Commissioners and Directors.
- Appointed an Independent Auditor based on the recommendation received from the Board of Commissioners.
- Determine a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.

Regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS consists of two types, namely the Annual GMS and other GMS or commonly referred to as the Extraordinary GMS. Annual GMS is held annually no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders.

In order to respond to the conditions of the COVID-19 pandemic during 2021, the Government through the regulator has issued the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, as a guideline for the procedures for business actors who wish to hold an electronic GMS, namely by using teleconferencing, video conferencing, or other electronic media facilities.

2021 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (CIRCULAR)

In 2021 the Company held a Circular GMS for the 2020 financial year with the following GMS resolutions:

- The Shareholders unanimously ratified the Company's 2021 Audited Financial Report No. 00554/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2022 dated March 31, 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report with the opinion that the attached Financial Statements presents Fair, in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia as of December 31, 2021, financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Para Pemegang Saham dengan suara bulat menyetujui Laporan Tahunan 2021 yang meliputi Laporan Manajemen Tahunan 2021 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021.</p> <p>3. Para Pemegang Saham dengan suara bulat menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD82.877.286 atau USD61,08 per saham (termasuk pajak dividen yang berlaku) berdasarkan jumlah saham yang ditempatkan sebanyak 1.356.864 saham dengan skema pembayaran sebagai berikut:</p> <p>a. Pembayaran dividen kepada pemegang saham akan dibayarkan dalam waktu 1 bulan setelah mendapat persetujuan Pemegang Saham melalui Keputusan Sirkuler RUPST sebesar USD82.877.286.</p> <p>b. Pajak dividen akan dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan tanggal persetujuan Keputusan Sirkuler RUPST sebesar USD6.630.183.</p> <p>4. Para Pemegang Saham dengan suara bulat menyetujui bahwa Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan didasarkan pada kebijakan masing-masing Pemegang Saham.</p> <p>5. Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham bahwa penunjukan Auditor Eksternal untuk tugas audit tahun 2022 telah disetujui melalui Keputusan Sirkuler tersendiri.</p> <p>6. Pemegang Saham dengan ini memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memproses Keputusan Sirkuler ini menjadi Akta Notaris.</p> | <p>2. The Shareholders unanimously approved the 2021 Annual Report which includes the 2021 Annual Management Report and the 2021 Board of Commissioners Supervisory Report.</p> <p>3. The Shareholders unanimously approved the distribution of cash dividends of USD82,877,286 or USD61.08 per share (including applicable dividend tax) based on the number of shares issued as many as 1,356,864 shares with the following payment scheme:</p> <p>a. Dividend payments to shareholders will be paid within 1 month after obtaining shareholder approval through the Circular Resolution of the AGMS in the amount of USD82,877,286.</p> <p>b. Dividend tax will be paid by the Company in accordance with the approval date of the Circular Resolution of the AGMS in the amount of USD6,630,183.</p> <p>4. The Shareholders unanimously agreed that the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be based on the policies of each Shareholder.</p> <p>5. It is hereby notified to the shareholders that the appointment of the External Auditor for the 2022 audit task has been approved through a separate Circular Decree.</p> <p>6. Shareholders hereby authorize the Company's Board of Directors to process this Circular Decision into a Notary Deed.</p> |
|---|--|

Seluruh hasil keputusan RUPS telah direalisasi sepenuhnya.

All resolutions of the GMS have been fully realized.

RAPAT UMUM PEMEANG SAHAM TAHUN 2020

2020 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Di tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 secara sirkular dengan keputusan RUPS sebagai berikut:

In 2020, the Company held an Annual GMS for the 2019 financial year in circular with the resolutions of the GMS as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Mempertimbangkan, menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 bernomor No.00463/2.1025/AU.1/02/0243-4/1/III/2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap seluruh aspek material Laporan Keuangan Audited PT Transportasi Gas Indonesia per 31 Desember 2019, beserta kinerja keuangan dan arus kas pada tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>2. Menyetujui Laporan Tahunan 2019, termasuk Laporan Manajemen Tahun 2019 dan Laporan Pengawasan Tahun 2019 dari Dewan Komisaris. Selanjutnya, membebaskan pertanggung jawaban anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan pengawasan jalannya kegiatan operasional sebagaimana telah tercermin dalam Laporan Keuangan Audited 2019 dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019.</p> | <p>1. Consider, approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year 2019 number No.00463/2.1025/AU.1/02/0243-4/1/III/2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with an unqualified opinion on all material aspects of the Audited Financial Report of PT Transportasi Gas Indonesia as of December 31, 2019, along with performance financial and cash flows for the financial year ended on that date, which were prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>2. Approved the 2019 Annual Report, including the 2019 Management Report and the 2019 Supervisory Report from the Board of Commissioners. Furthermore, releasing the accountability of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties to manage and supervise operational activities as reflected in the 2019 Audited Financial Report and the Company's 2019 Annual Report.</p> |
|---|---|

3. Menyetujui menambah komponen Laba Ditahan Perseroan sebesar USD4.959.857. Para Pemegang Saham juga memberi persetujuan pembagian dividen tunai senilai USD79.503.143,97 atau USD58,59 per saham (termasuk pajak dividen) berdasarkan total 1.356.864 lembar saham perusahaan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan pengaturan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran dividen akan dilakukan dalam 2(dua) tahap, yaitu
 - i. Pembayaran tahap pertama di bulan Juni 2020 sejumlah USD36.563.234,77.
 - ii. Pembayaran tahap kedua di bulan Agustus 2021 sejumlah USD36.563.234,77.
 - b. Pajak dividen sebesar USD6.375.674,44 akan dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Mei 2020 atau sesuai dengan tanggal persetujuan keputusan RUPS.
 4. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditentukan berdasarkan kebijakan masing-masing Pemegang Saham.
 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan jasa audit terhadap tahun buku 2020 dan 2021 akan diputuskan secara terpisah.
 6. Memberi kuasa kepada Sekretaris Perusahaan untuk membuat Akta Notaris dari keputusan Rapat.
3. Approved to add to the Company's Retained Profit component of USD4,959,857. The Shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to USD79,503,143.97 or USD58.59 per share (including dividend tax) based on a total of 1,356,864 shares of the company. Dividend payments will be made with the following arrangements:
 - a. The dividend payment will be made in 2 (two) stages, namely
 - i. The first stage payment in June 2020 was USD36,563,234.77.
 - ii. The payment for the second phase of the month in August 2020 is USD36,563,234.77.
 - b. Dividend tax of USD6,375,674.44 will be paid by the Company in May 2020 or according to the date of approval of the GMS decision.
 4. Approve that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined based on the policies of each Shareholder.
 5. The appointment of a Public Accounting Firm that will perform audit services for the 2020 and 2021 financial years will be decided separately.
 6. Giving power to the Corporate Secretary to make a Notary Deed from the resolutions of the Meeting.

Seluruh hasil keputusan RUPS telah direalisasi sepenuhnya.

All resolutions of the GMS have been fully realized.

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Pasal 108 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, termasuk melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG di Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Bersama komite pendukung, Dewan Komisaris menyusun masukan dan rekomendasi atas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab demi kepentingan dan hanya untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In accordance with Article 108 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's organ that acts as a supervisor of the Company's management policies by the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing policies and the course of management in general, including monitoring the implementation of GCG in the Company, as well as providing advice to the Board of Directors.

In carrying out the duties of the Board of Commissioners, it is supported by committees that are formed and are responsible to the Board of Commissioners. Together with the supporting committee, the Board of Commissioners prepares input and recommendations on the management of the Company. Each member of the Board of Commissioners must carry out his duties in good faith, prudently and responsibly for the sake of and only for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company.

PEDOMAN KERJA

Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai Pedoman Kerja atau Board Manual yang disahkan pada tanggal Oktober 2019 sebagai pedoman tata tertib kerja bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pedoman Kerja ditinjau dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga mempunyai Pedoman Umum Pengawasan yang mengatur pelaksanaan fungsi pengawasan sebagai berikut.

Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris

1. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendirisendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif yang merupakan kewenangan Direksi, kecuali dalam kondisi Perseroan tidak memiliki/ terjadi kekosongan Direksi.
4. Pengawasan dilakukan tidak sebatas hanya menyetujui atau tidak menyetujui tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi juga mencakup semua aspek bisnis Perseroan (dalam kasus per kasus).
5. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan memuat informasi mengenai identitas Dewan Komisaris, tugas utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perseroan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta total remunerasi yang diterima dari Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tugas-tugas dan tanggung jawab lain sebagaimana yang diatur di dalam hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar.
2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selain yang diatur di dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar juga termasuk diantaranya:
 - a. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, menandatangani Laporan Tahunan tersebut dan melaporkan

WORK GUIDELINES

The Board of Commissioners of the Company has a Work Guidelines or Board Manual which was approved on the date of October 2019 as a work code of conduct for members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Work Guidelines are reviewed and updated regularly to ensure that they are in line with the Company's business development. The Board of Commissioners also has General Guidelines for Supervision which govern the implementation of the supervisory function as follows.

General Guidelines for Supervision of the Board of Commissioners

1. Supervision is carried out by the Board of Commissioners on management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business and provides advice to the Board of Directors.
2. In exercising supervision, the Board of Commissioners acts as a board or panel and cannot act alone but based on the decision of the Board of Commissioners.
3. Supervision may not change into the implementation of executive duties which are the authority of the Board of Directors, except in a condition where the Company does not have / there is a vacancy of the Board of Directors.
4. Supervision is carried out not only to approve or disapprove actions that require the approval of the Board of Commissioners, but also to cover all aspects of the Company's business (on a case by case basis).
5. Ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity of the Board of Commissioners, its main duties, the position of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in one financial year (Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as the total remuneration received from the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company as stipulated in the Work Guidelines are as follows:

1. Each member of the Board of Commissioners shall be in good faith, prudent, and responsible for carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as other duties and responsibilities as regulated in applicable law and the Articles of Association.
2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners other than those stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association also include, among others:
 - a. Examining and analyzing also providing responses to the annual report prepared by the Board of Directors, signing the Annual Report and reporting the results of

- hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
- b. Memberikan pendapat, saran dan persetujuan atas Rencana Strategis Jangka Panjang yang disampaikan oleh Direksi.
 - c. Mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.
 - d. Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
 - e. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
 - f. Memonitor dan mengevaluasi Rencana Strategis Jangka Panjang, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang diusulkan Direksi.
 - g. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan Rencana Strategis Jangka Panjang.
 - h. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 - i. Menyediakan waktu untuk meningkatkan kompetensi Komisaris melalui pendidikan dan pelatihan.
 - j. Menyediakan waktu untuk meningkatkan kompetensi Komisaris melalui pendidikan dan pelatihan.
 - k. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
 - l. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
 - m. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu sebagaimana diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
 - n. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.
 - o. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
 - p. Memberikan pendapat dan pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.
 - q. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan.
 - r. Bila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - s. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
 - t. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 - u. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
 - v. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
 - w. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya
- the implementation of its duties to the Shareholders.
- b. Provide opinions, suggestions and approval of the Long Term Strategic Plan submitted by the Board of Directors.
 - c. Allocating sufficient time in order to carry out their duties and obligations effectively.
 - d. Making recommendations for improvements or suggestions submitted by the Audit Committee and submitting these recommendations to the Board of Directors.
 - e. Review the Company's vision and mission periodically.
 - f. Monitor and evaluate the Long Term Strategic Plan, including reviewing risk management policies and procedures proposed by the Board of Directors.
 - g. Ensure that the Board of Directors' decisions are in line with the Long Term Strategic Plan.
 - h. Maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Company.
 - i. Provide time to improve the competence of Commissioners through education and training.
 - j. Provide time to improve the competence of Commissioners through education and training.
 - k. To supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors.
 - l. Perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the resolutions of the General Meeting of Shareholders.
 - m. Provide feedback on periodic reports of the Board of Directors as well as at any time as needed regarding the development of the Company and report the results of the implementation of its duties to the Shareholders.
 - n. Provide approval for the work plan and annual budget of the Company prepared by the Board of Directors.
 - o. Oversee the implementation of the Company's annual work plan and budget.
 - p. Provide opinion and ratification of the Company's Annual Work Plan and Budget as well as the Company's Long-Term Plan prepared by the Board of Directors.
 - q. Keeping tabs on the Company's activities.
 - r. If the Company shows signs of deterioration, immediately report it to the GMS, accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.
 - s. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will examine the Company's books.
 - t. Make a treatise of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
 - u. Submit reports on supervisory duties that have been carried out to the GMS.
 - v. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of these duties and responsibilities.
 - w. Evaluating the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the

setiap akhir tahun buku.

3. Setiap Komisaris bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.
4. Setiap Komisaris harus menghormati keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris selain diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya meliputi:

1. Berwenang berkomunikasi secara langsung dengan Pegawai, Direktur dan pihak-pihak lain, namun permintaan data terkait Perseroan tetap harus melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris ataupun jalur resmi melalui Direksi.
2. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
3. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibahas jika diperlukan. Dalam hal ini, Direksi harus menginformasikan secara resmi kepada Dewan Komisaris jadwal pelaksanaan rapat dan hal-hal yang akan dibahas.
4. Mendelegasikan wewenangnya kepada kuasanya berdasarkan surat kuasa dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan, yang tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
6. Mendapatkan akses informasi yang terkait dengan Perseroan. Akses terhadap informasi tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam permintaan data.
7. Membentuk Komite, sekurang-kurangnya Komite Audit, sedangkan komite lain dapat dibentuk dan/ atau diberhentikan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan Perseroan.
8. Menerima gaji dan/atau tunjangan, yang jumlahnya ditentukan atas persetujuan Pemegang Saham yang mewakili secara keseluruhan tidak kurang dari 80% (delapan puluh persen) dari jumlah total Saham Perseroan dalam RUPS.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan ditugaskan oleh pemegang saham untuk mewakili kepentingan masing-masing pemegang saham. Mekanisme usulan maupun keputusan pemberhentian dan pengangkatan personalia Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

Untuk tahun buku 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

end of each financial year.

3. Each Commissioner acts based on the decision of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association.
4. Each Commissioner must respect the decisions of the General Meeting of Shareholders.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The rights and authorities of the Board of Commissioners, apart from being regulated in the applicable laws and regulations, are also regulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. Authorized to communicate directly with Employees, Directors and other parties, however requests for data related to the Company must still go through the mechanism of a meeting of the Board of Commissioners or an official channel through the Board of Directors.
2. Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
3. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed if needed. In this case, the Board of Directors must officially inform the Board of Commissioners the schedule for the meeting and the matters to be discussed.
4. Delegating authority to proxies based on a power of attorney with written notification to the Company, which does not release the collective responsibility of the Board of Commissioners.
5. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners.
6. Obtain access to information related to the Company. Access to the information is in accordance with the procedures applicable in requesting data.
7. Forming a Committee, at least an Audit Committee, while other committees may be formed and/or dismissed from time to time by considering the needs and capabilities of the Company.
8. Receiving salaries and/or allowances, the amount of which is determined with the approval of the Shareholders who represent a total of not less than 80% (eighty percent) of the total number of Company Shares in the GMS.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Commissioners of the Company are assigned by the shareholders to represent the interests of each shareholder. The mechanism for proposals and decisions on the dismissal and appointment of personnel for the Board of Commissioners is carried out through the GMS.

For the 2021 financial year, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Redy Ferryanto
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Mohd Ibrahimnuddin bin Mohd Yunus
Komisaris Commissioner	Arudji Wahyono
Komisaris Commissioner	Edward Joseph O'brien
Komisaris Commissioner	Arifin Rudiyanto

RAPAT DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 6 kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2021, the Company's Board of Commissioners held 6 meetings with attendance data as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
1.	Redy Ferryanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100
2.	Mohd Ibrahimnuddin bin Mohd Yunus	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100
3.	Arudji Wahyono	Komisaris Commissioner	6	100
4.	Edward Joseph O'brien	Komisaris Commissioner	6	100
5.	Arifin Rudiyanto	Komisaris Commissioner	6	100

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris terdiri atas dua jenis kegiatan yakni: Program Pengenalan (Orientasi) dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris.

Program Pengenalan (Orientasi)

Program pengenalan diberikan kepada anggota baru Dewan Komisaris pada awal periode bertugas. Pelaksanaan program pengenalan secara rinci sebagai berikut.

- Program pengenalan yang diberikan meliputi:
 - Penerapan GCG oleh Perseroan;
 - Penjelasan tentang kondisi Perseroan secara umum termasuk tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana strategis jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan isu strategis lainnya;
 - Informasi mengenai pendelegasian kewenangan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The competency improvement program for the Board of Commissioners consists of two types of activities, namely: Orientation Program and Capacity Building for the Board of Commissioners.

Orientation Program

An induction program is given to new members of the Board of Commissioners at the beginning of their term of office. The implementation of the introduction program in detail is as follows.

- The introductory program provided includes:
 - GCG implementation by the Company;
 - A description of the general condition of the Company including the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, long-term strategic plan, competitive position, risks and other strategic issues;
 - Information regarding delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;

- d. Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan dalam ketentuan Pedoman Dewan, Anggaran Dasar dan *Strategic Partnership Agreements (SPA)*;
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pengenalan untuk Komisaris.
 3. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Program Peningkatan Kapabilitas

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris mempunyai wawasan dan ketrampilan yang terkini dan sesuai dengan perkembangan industri dari *core business* Perseroan. Program ini akan dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham.

- d. Information regarding the duties, responsibilities, powers and rights of the Board of Directors and the Board of Commissioners is stated in the provisions of the Board Guidelines, Articles of Association and Strategic Partnership Agreements (SPA);
 - e. Understanding related to ethical principles and norms that apply in the Company environment and the local community.
2. The Corporate Secretary is responsible for organizing the introduction program for Commissioners.
 3. The familiarization program may take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

Capability Improvement Program

Capability improvement is considered important so that the Board of Commissioners has the latest insights and skills and is in accordance with industry developments from the Company's core business. This program will be implemented by each Shareholder.



DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan harus memenuhi persyaratan dan nominasi sesuai perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kepengurusan usaha di depan Pemegang Saham secara kolegial, namun masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, sebagaimana tercantum pada Akta Pendirian dan Pedoman Kerja (*Board Manual*). Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Setiap anggota Direksi harus, dengan niat baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar dan *Strategic Partnership Agreement (SPA)*.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar dan *Strategic Partnership Agreement*, yang meliputi:
 - a. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
 - b. Memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan.
 - c. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perseroan.
 - d. Menyiapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
 - e. Menetapkan kebijakan dan prosedur operasional untuk proses bisnis inti (*core business*) Perseroan.
 - f. Secara konsisten menerapkan GCG dalam menjalankan kepentingan dan bisnis Perseroan.
 - g. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
 - h. Memastikan ketersediaan informasi yang terkait dengan Perseroan dapat diakses oleh Dewan Komisaris.
 - i. Melaporkan kepada Perseroan, sahamnya di Perseroan

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS and must meet the requirements and nominations in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is responsible for carrying out the main duties of managing the business in good faith and with full responsibility. The Board of Directors is also authorized and responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES DIRECTORS

The Board of Directors of the Company is responsible for managing the business in front of the Shareholders collegially, however each Director can act and make decisions in accordance with the division of duties and authorities, as stated in the Deed of Establishment and Work Guidelines (*Board Manual*). The following describes the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company.

Job Description and Responsibility

1. Each member of the Board of Directors must, with good intentions and full responsibility, carry out his/her duties for the interests and business of the Company by taking into account the Articles of Association and the Strategic Partnership Agreement (SPA).
2. The duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Articles of Association and Strategic Partnership Agreement, which includes:
 - a. Leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and continuously striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
 - c. Prepare the vision, mission, objectives, strategy and culture of the Company.
 - d. Prepare an organizational structure/composition in accordance with the needs of the Company, complete with details of its duties.
 - e. Establish operational policies and procedures for the Company's core business processes.
 - f. Consistently implementing GCG in carrying out the interests and business of the Company.
 - g. Report the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners.
 - h. Ensuring the availability of information related to the Company can be accessed by the Board of Commissioners.
 - i. Report to the Company, its shares in the Company and

dan di Perseroan lain yang dimiliki oleh anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarga mereka untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus.

- j. Mengembangkan sistem dan/atau prosedur manajemen risiko, jika diperlukan dan secara konsisten melaksanakan evaluasi penerapan manajemen risiko sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
 - k. Mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem pengendalian internal harus mencakup proses dan fungsi audit internal Perseroan.
 - l. Memastikan bahwa Perseroan melakukan transparansi informasi dan komunikasi.
3. Laporan Tahunan
- a. Menyiapkan Laporan Tahunan tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan akuntan publik yang terlibat untuk tujuan audit.
 - b. Mempersiapkan dan menyerahkan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir setiap tahun anggaran.
4. Kerahasiaan Informasi
- a. Informasi rahasia yang diperoleh pada saat memegang posisi sebagai Direktur Perseroan harus selalu dijaga kerahasiaannya kecuali dinyatakan lain dalam *Strategic Partnership Agreement (SPA)*.
 - b. Perkenaan dengan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk memprioritaskan kepentingan Perseroan daripada kepentingan individu atau kelompok.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Rencana Strategis Jangka Panjang.
- a. Direksi menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan, Rencana Strategis Jangka Panjang, termasuk rencana lain yang terkait dengan bisnis dan kegiatan Perseroan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) harus disiapkan setiap tahunnya oleh Direksi untuk tahun kalender berikutnya setelah tahun berjalan. Proses persetujuan harus diselesaikan sebelum akhir tahun berjalan. Secara triwulanan, Direksi akan melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang kinerja actual dibandingkan dengan Rencana Kerja.
 - c. Direksi mengupayakan pencapaian target jangka pendek yang terkandung dalam RKAP.
 - d. Direksi mengupayakan pencapaian Rencana Strategis Jangka Panjang, yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
6. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Direksi akan memastikan hak-hak pemangku kepentingan dipenuhi sesuai dengan perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pegawai, pengguna jasa, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya.

in other companies owned by the members of the Board of Directors concerned and/or their families for further record in the Special Register.

- j. Develop a risk management system and/or procedure, if necessary and consistently carry out evaluations of the implementation of risk management in accordance with the specified criteria.
 - k. Develop an effective internal control system to ensure operational efficiency and effectiveness. The internal control system must include the Company's internal audit processes and functions.
 - l. Ensuring that the Company carries out transparency of information and communications.
3. Annual Report
- a. Prepare Annual Reports in a timely, accurate, clear and objective manner in accordance with financial accounting standards and the public accountants involved for audit purposes.
 - b. Prepare and submit an Annual Report to the GMS after being reviewed and approved by the Board of Commissioners, no later than 6 (six) months after the end of each fiscal year.
4. Confidentiality of Information
- a. Confidential information obtained when holding a position as Director of the Company must always be kept confidential unless stated otherwise in the Strategic Partnership Agreement (SPA).
 - b. With regard to maintaining the confidentiality of Company information, the Board of Directors is required to prioritize the interests of the Company over the interests of individuals or groups.
5. The Company's Annual Work Plan and Budget and Long-Term Strategic Plan.
- a. The Board of Directors prepares an annual work plan and budget, a Long Term Strategic Plan, including other plans related to the business and activities of the Company and submits it to the Board of Commissioners for approval.
 - b. The Annual Work Plan and Budget (RKAP) must be prepared annually by the Board of Directors for the following calendar year after the current year. The approval process must be completed before the end of the current year. On a quarterly basis, the Board of Directors will report to the Board of Commissioners on the actual performance compared to the Work Plan.
 - c. The Board of Directors strives to achieve the short-term targets contained in the RKAP.
 - d. The Board of Directors strives to achieve the Long Term Strategic Plan, which is a strategic plan that contains the goals and objectives of the Company to be achieved within a period of 5 (five) years.
6. Relationships with Stakeholders The Board of Directors will ensure that the rights of stakeholders are fulfilled in accordance with the agreements made by the Company with employees, service users, suppliers and other stakeholders.

- a. Direksi harus memastikan komunikasi yang transparan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.
- b. Direksi harus memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan menyiapkan laporan tahunan tanggung jawab sosial perusahaan.

Wewenang dan Hak Direksi

Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam atau di luar Pengadilan dalam semua hal dan pada semua peristiwa, untuk mengikat Perseroan kepada pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan, serta untuk mengambil semua tindakan, baik dalam pengelolaan maupun kepemilikan Perseroan. Wewenang Direksi dapat dilaksanakan dengan ketentuan harus mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau *Strategic Partnership Agreement* (SPA).

Hak Direksi

Selain yang diatur dalam Anggaran Dasar/*Strategic Partnership Agreement* (SPA), hak-hak anggota Direksi meliputi antara lain:

1. Setiap anggota Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perseroan secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya.
2. Setiap anggota Direksi memiliki hak untuk membela diri dalam RUPS jika sewaktu-waktu RUPS memberhentikan anggota Direksi tersebut.
3. Direksi memiliki hak untuk menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasa mereka untuk melakukan tindakan hukum tertentu dengan memberikan surat kuasa.
4. Anggota Direksi memiliki hak memperoleh gaji dan/atau tunjangan, yang besarnya ditentukan atas persetujuan Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) saham dalam RUPS.

ETIKA KERJA DIREKSI

Pedoman Etika Kerja Direksi Perseroan mencakup:

1. Direksi harus mendorong terciptanya perilaku etis dan menegakkan standar etika tertinggi di Perseroan.
2. Direksi harus mematuhi Hukum Yang Berlaku, Anggaran Dasar, SPA dan pedoman GCG, serta yang ditentukan oleh kebijakan Perseroan.
3. Direksi dilarang untuk:
 - a. Memanfaatkan Perseroan, aset Perseroan, informasi Perseroan atau posisi sebagai Direktur untuk kepentingan pribadinya atau kepentingan orang lain, yang tidak sesuai dengan Hukum yang Berlaku atau Anggaran Dasar.
 - b. Memberi atau menawarkan, atau menerima, baik secara langsung atau tidak langsung, sesuatu yang bernilai kepada atau dari pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai hadiah atas apa yang telah dilakukan dan tindakan lainnya, yang bertentangan dengan hukum yang berlaku atau Anggaran Dasar.

- a. The Board of Directors must ensure transparent communication between the Company and its stakeholders.
- b. The Board of Directors must ensure that the Company carries out social responsibility and prepares an annual corporate social responsibility report.

The Authority and Rights of the Board of Directors

The Board of Directors has the authority to represent the Company inside or outside the Court in all matters and in all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, as well as to take all actions, both in the management and ownership of the Company. The authority of the Board of Directors can be exercised provided that it must obtain the necessary approvals as stipulated in the Articles of Association and/or Strategic Participation Agreement (SPA).

Directors' rights

Apart from those stipulated in the Articles of Association/Strategic Partnership Agreement (SPA), the rights of members of the Board of Directors include, among others:

1. Each member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying the Company in writing no later than 30 (thirty) days prior to the effective date of his resignation.
2. Each member of the Board of Directors has the right to defend himself in the GMS if at any time the GMS dismisses the member of the Board of Directors.
3. The Board of Directors has the right to appoint one or more people as their representatives or proxies to take certain legal actions by providing a power of attorney.
4. Members of the Board of Directors have the right to receive a salary and/or allowances, the amount of which is determined with the approval of the Shareholders who represent at least 80% (eighty percent) of the shares in the GMS.

BOARD OF DIRECTORS WORK ETHICS

The Code of Conduct for the Board of Directors of the Company includes:

1. The Board of Directors must encourage ethical behavior and uphold the highest ethical standards in the Company.
2. The Board of Directors must comply with the Applicable Law, Articles of Association, SPA and GCG guidelines, as well as those determined by Company policy.
3. The Board of Directors is prohibited from:
 - a. Utilizing the Company, the Company's assets, the Company's information or the position of the Director for his personal interest or the interests of others, which is not in accordance with the Applicable Law or the Articles of Association.
 - b. Give or offer, or receive, either directly or indirectly, something of value to or from other parties to influence or as a reward for what has been done and other actions, which are contrary to applicable law or the Articles of Association.

4. Direksi harus mengungkapkan dan menjaga kerahasiaan informasi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan AOA, SPA, dan Hukum yang Berlaku.
 5. Etika yang terkait dengan konflik kepentingan meliputi:
 - a. Direksi tidak boleh menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - b. Direksi harus selalu menghindari terjadinya Konflik Kepentingan sesuai dengan *Code of Conduct* (COC) dan kebijakan etika bisnis.
 - c. Direksi harus mengisi Daftar Khusus yang menyatakan kepemilikan saham atas dirinya dan/ atau keluarga mereka di Perseroan lain, dan memperbarui secara berkala setiap akhir tahun dan memberi tahu Perseroan melalui departemen terkait jika terjadi revisi.
 - d. Direksi harus membuat pengungkapan yang diperlukan dalam terjadinya situasi konflik kepentingan.
 - e. Dalam hal Perseroan memiliki konflik kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya selain dari anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan, dan dalam hal Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan semua anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris.
 - f. Direksi dilarang menjadi (i) direktur di Perseroan lain; atau (ii) komisaris di Perseroan lain dengan jenis bisnis yang sama, memiliki hubungan yang kuat di sektor dan/atau jenis bisnis dan secara bersama- sama dapat mengendalikan segmen pasar barang dan/atau jasa tertentu, yang dapat menyebabkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
 - g. Direksi dilarang melibatkan diri dalam perdagangan orang dalam untuk memperoleh keuntungan pribadi.
 6. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain dari gaji dan fasilitas yang diterima sebagai anggota Direksi Perseroan.
4. The Board of Directors must disclose and maintain the confidentiality of information entrusted to him in accordance with the AOA, SPA, and Applicable Laws.
 5. Ethics related to conflicts of interest include:
 - a. The Board of Directors may not use their position for personal gain or for the benefit of other people or other parties that are contrary to the interests of the Company.
 - b. The Board of Directors must always avoid conflicts of interest in accordance with the Code of Conduct (COC) and business ethics policies.
 - c. The Board of Directors must fill out a Special Register stating share ownership of himself and/or their family in other companies, and periodically update it at the end of each year and notify the Company through the relevant department if a revision occurs.
 - d. The Board of Directors must make the necessary disclosures in a conflict of interest situation.
 - e. In the event that the Company has a conflict of interest that is contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by another member of the Board of Directors other than a member of the Board of Directors who has a conflict of interest, and in the event that the Company has an interest that conflicts with all members of the Board of Directors, in this case the Company represented by the Board of Commissioners.
 - f. Directors are prohibited from becoming (i) directors in other companies; or (ii) commissioners in other companies with the same type of business, have a strong relationship in the sector and/or type of business and jointly control certain market segments for goods and/or services, which may lead to monopolistic practices and/or unfair competition.
 - g. Directors are prohibited from engaging in insider trading for personal gain.
 6. The Board of Directors is prohibited from taking personal gain from the Company's activities, apart from the salary and facilities received as a member of the Company's Board of Directors.

SUSUNAN DIREKSI

Direksi Perseroan umumnya ditunjuk oleh pemegang saham untuk mewakili kepentingan masing-masing perusahaan. Mekanisme nomisasi pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

Untuk tahun buku 2021, susunan anggota Direksi Perseroan adalah:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Directors of the Company are generally appointed by the shareholders to represent the interests of each company. The nomination mechanism for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out through the GMS.

For the 2021 financial year, the composition of the members of the Company's Board of Directors is:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Gamal Imam Santoso
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Sahat Parlindungan Simarmata
Direktur Enjinerig Engineering Director	Anak Agung Putu Bagus Putra Tinggal
Direktur Operasi Director of Operation	Razif bin Mat Saat
Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Vinolia Suriyanto

RAPAT DIREKSI

Di tahun 2021, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 53 kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2021, the Company's Board of Directors hold a 53 meetings, with the data the presence of as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Gamal Imam Santoso	Razif bin Mat Saat	Vinolia Suriyanto	A.A.P. Bagus Putra	Sahat Simarmata
		Berhenti Manjabat sebagai Direktur sejak 14 Juni 2021/Dismiss as BOD since 14 June 2021			Diangkat sebagai Direksi Sejak Juni 2021 /Appointed as BOD Since June 2021	Diangkat sebagai Direksi Sejak Juni 2021/Appointed as BOD Since June 2021
1.	14-Jan-21	√	√	√	-	-
2.	20-Jan-21	√	√	√	-	-
3.	02-Feb-21	√	√	√	-	-
4.	18-Feb-21	√	√	√	-	-
5.	15-Mar-21	√	√	√	-	-
6.	26-Mar-21	√	√	√	-	-
7.	30-Mar-21	√	√	√	-	-
8.	17-Apr-21	√	√	√	-	-
9.	27-Apr-21	√	√	√	-	-
10.	28-Apr-21	√	√	√	-	-
11.	04-May-21	√	√	√	-	-
12.	10-May-21	√	√	√	-	-
13.	11-May-21	√	√	√	-	-
14.	21-May-21	√	√	√	-	-
15.	24-May-21	√	√	√	-	-
16.	25-May-21	√	√	√	-	-
17.	28-May-21	√	√	√	-	-
18.	07-Jun-21	-	√	√	√	√
19.	09-Jun-21	-	√	√	√	√
20.	14-Jun-21	-	√	√	√	√
21.	23-Jun-21	-	√	√	√	√
22.	25-Jun-21	-	√	√	√	√
23.	01-Jul-21	-	√	√	√	√
24.	07-Jul-21	-	√	√	√	√
25.	15-Jul-21	-	√	√	√	√
26.	28-Jul-21	-	√	√	√	√

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Gamal Imam Santoso	Razif bin Mat Saat	Vinolia Suriyanto	A.A.P. Bagus Putra	Sahat Simarmata
27.	30-Jul-21	-	√	√	√	√
28.	10-Aug-21	-	√	√	√	√
29.	16-Aug-21	-	√	√	√	√
30.	24-Aug-21	-	√	√	√	√
31.	25-Aug-21	-	√	√	√	√
32.	27-Aug-21	-	√	√	√	√
33.	30-Aug-21	-	√	√	√	√
34.	03-Sep-21	-	√	√	√	√
35.	07-Sep-21	-	√	√	√	√
36.	14-Sep-21	-	√	√	√	√
37.	20-Sep-21	-	√	√	√	√
38.	21-Sep-21	-	√	√	√	√
39.	28-Sep-21	-	√	√	√	√
40.	01-Oct-21	-	√	√	√	√
41.	04-Oct-21	-	√	√	√	√
42.	07-Oct-21	-	√	√	√	√
43.	18-Oct-21	-	√	√	√	√
44.	21-Oct-21	-	√	√	√	√
45.	27-Oct-21	-	√	√	√	√
46.	03-Nov-21	-	√	√	√	√
47.	05-Nov-21	-	√	√	√	√
48.	18-Nov-21	-	√	√	√	√
49.	26-Nov-21	-	√	√	√	√
50.	30-Nov-21	-	√	√	√	√
51.	13-Dec-21	-	√	√	√	√
52.	20-Dec-21	-	√	√	√	√
53.	22-Dec-21	-	√	√	√	√

PROGRAM PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN KAPABILITAS DIREKSI INDUCTION AND CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

PROGRAM PENGENALAN

Program pengenalan diberikan kepada anggota Direksi baru, dengan penjabaran dibawah ini

1. Program pengenalan meliputi materi sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan;
 - b. Pengenalan kondisi Perseroan secara umum, tujuan, karakteristik, ruang lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, Rencana Strategis Jangka Panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
 - c. Informasi tentang pendelegasian wewenang, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

INTRODUCTORY PROGRAM

An induction program is given to new members of the Board of Directors, as described below

1. The introduction program includes the following materials:
 - a. Implementation of GCG principles in the Company;
 - b. Introduction of the Company's general condition, objectives, characteristics, scope of activities, financial and operational performance, strategy, Long-term Strategic Plan, competitive position, risks and other strategic issues;
 - c. Information regarding delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;

- d. Informasi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan SPA;
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip-prinsip etika dan norma yang berlaku dalam lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pengenalan.
 3. Program pengenalan dapat berupa presentasi, rapat, mengunjungi fasilitas Perseroan, meninjau dokumen Perseroan, team building atau program lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Program Peningkatan Kapabilitas

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui wawasan, kapasitas, kapabilitas dan keahlian sesuai dengan perkembangan dari bisnis inti Perseroan. Program ini akan dilakukan oleh masing-masing Pemegang Saham.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit, dilakukan berdasarkan pemenuhan atas pencapaian berbagai target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. KPI Direksi ditetapkan di awal tahun operasional dengan keselarasan pada target kinerja Perseroan. Sehingga bisa dikatakan pada target kinerja Perseroan melekat KPI Direksi.

Indikator kinerja dan target ditentukan melalui diskusi antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Direksi dipresentasikan sebagai laporan pertanggungjawaban dihadapan RUPS untuk diambil kesimpulan dan keputusan.

Untuk tahun 2021, Dari 4 perspektif KPI yaitu *Shareholder*, *Customer*, Internal Proses dan *Learning & Growth*, pencapaian skor KPI Perseroan yang mengandung pengukuran kinerja Direksi sebagai pelaksana pengelolaan usaha meraih angka 103.74% melebihi/mencapai dari target tahunan yang ditetapkan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

PT Transportasi Gas Indonesia merupakan perusahaan swasta dengan sahamnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan investor yang berkaitan erat dengan bisnis transportasi gas. Perseroan belum terdaftar di bursa efek manapun sehingga tidak ada anggota Direksi ataupun pejabat setingkat di bawah Direksi yang memiliki saham Perseroan.

- d. Information on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Articles of Association and SPA;
 - e. Understanding related to ethical principles and norms that apply in the Company environment and the local community.
2. The Corporate Secretary is responsible for organizing the introduction program for Commissioners.
 3. The introductory program may take the form of presentations, meetings, visiting Company facilities, reviewing Company documents, team building or other programs deemed appropriate to the needs.

Capability Improvement Program

Capability improvement is considered important so that the Board of Directors can always update their insights, capacities, capabilities and expertise in accordance with the development of the Company's core business. This program will be implemented by each Shareholder.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee, based on the fulfillment of the various targets set out in the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors. The Board of Directors KPI is set at the beginning of the operational year in line with the Company's performance targets. So it can be said that the Company's performance target is attached to the KPI of the Board of Directors.

Performance indicators and targets are determined through discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of the performance appraisal of the Board of Directors are presented as an accountability report before the GMS for conclusions and decisions to be drawn.

For 2021, from 4 KPI perspectives, namely Shareholders, Customers, Internal Process and Learning & Growth, the achievement of the Company's KPI score which contains the performance measurement of the Board of Directors as executing business management achieved a figure of 103.74% exceeding/achieving the set annual target.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

PT Transportasi Gas Indonesia is a private company whose shares are owned by investor companies that are closely related to the gas transportation business. The company has not been listed on any stock exchange so that no member of the Board of Directors or an officer at the same level as the Board of Directors owns the shares of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan maupun afiliasi usaha antara masing-masing anggotanya, maupun dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja dan kondisi Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja dan kondisi Perseroan. Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas.

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD COMMISSIONERS AND THE BOARD DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have kinship or business affiliation between their respective members, or with the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have signed the Integrity Pact and the statement has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners receives fees in the form of salaries, allowances and facilities. In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS and the amount is adjusted to the performance and condition of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners at the GMS and the amount is adjusted to the performance and condition of the Company. The remuneration structure of the Board of Directors consists of a salary, allowances and facilities.

REMUNERASI TAHUN 2021 2021 REMUNERATION	JUMLAH TOTAL
Remunerasi Dewan Komisaris & Dewan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors	USD842.263

KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI

Jumlah imbalan jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar USD842.263 untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 dan tidak terdapat imbalan lainnya selain yang disebutkan diatas.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga tahun 2021, Perseroan belum mengeluarkan kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun dalam prakteknya telah menerapkan dalam penyusunan Dewan Komisaris maupun Direksi.

KEY MANAGEMENT COMPENSATION

Total short term benefits for the company's board of commissioners and directors amounted to USD842,263 for the year ended 2021 and there were no other benefits other than those stated above.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS

Until 2021, the Company has not issued a policy specifically regulating the diversity of members of the Board of Commissioners and Directors, but in practice it has implemented it in the preparation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sebagai mana dapat dilihat pada profil masing masing anggota, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari para profesional dengan latar pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, dan kompetensi yang beragam. Seluruh kriteria tersebut telah dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan Perseroan.

As can be seen from the profile of each member, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company consists of professionals with various educational backgrounds, work experience, ages, skills and competencies. All of these criteria have been properly considered in accordance with the requirements and needs of the Company.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan, diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris meliputi fungsi strategis dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Untuk itu, Sekretaris Dewan dituntut memiliki pengetahuan yang mencukupi di bidang hukum, peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris serta tugas komite bawah Dewan Komisaris. Selain itu Sekretaris Dewan Komisaris juga dituntut untuk memiliki kemampuan kehumasan yang memadai untuk menjadi pihak yang mengelola hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

- Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.
- Melakukan tugas kesekretariatan lainnya.
- Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen.
- Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan dalam *Financial Controls Corporate Policy Statement* tanggal 12 November 2002 yang mencakup struktur organisasi, jumlah dan mekanisme keanggotaan, rapat Komite Audit, persyaratan keanggotaan mencakup kompetensi dan kualifikasi, independensi, serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas Perusahaan dan mendorong perbaikan kebijakan prosedur terhadap aspek pelaksanaan tata kelola Perusahaan, sistem

The Secretary of the Board of Commissioners comes from outside the Company, is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The duties of the Secretary of the Board of Commissioners include strategic functions in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors. For this reason, the Secretary of the Board is required to have sufficient knowledge in the fields of law, rules and regulations relating to the duties of the Board of Commissioners and the duties of the lower committees of the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is also required to have adequate public relations skills to be the party that manages the relationship between the Board of Commissioners and management.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

- Prepare meeting materials and compile minutes of the Board of Commissioners' meetings.
- Perform other secretarial duties.
- Provides management report summary assistance.
- Collect materials and information relevant to the implementation of Board of Commissioners duties.
- Coordinating with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Directors.
- Administer invitations for the meeting of the Board of Commissioners.
- As a liaison for the Board of Commissioners and Directors.
- Prepare outgoing letters and document the letters of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners established the Audit Committee as mandated in the *Financial Controls Corporate Policy Statement* dated 12 November 2002 which includes the organizational structure, number and mechanism of membership, Audit Committee meetings, membership requirements including competence and qualifications, independence, as well as job descriptions, responsibilities and authorities.

Audit Committee Purpose

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners by conducting independent oversight of the Company and encouraging improvement of procedural policies on aspects of the implementation of corporate governance,

pengendalian internal, proses dan kualitas serta integritas pelaporan keuangan, proses audit, praktik bisnis atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan etika bisnis Perusahaan untuk dipertanggungjawabkan ke Pemegang Saham.

Pembentukan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris bertujuan untuk:

- a. Mendorong perbaikan kebijakan prosedur pelaksanaan tata kelola Perusahaan;
- b. Memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan;
- c. Meningkatkan proses, kualitas dan integritas Laporan Keuangan serta proses audit, sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Meningkatkan kualitas laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan hukum.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Committee Charter and Functional Guidelines mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang antara lain mencakup:

1. Pengendalian Internal

- Mengevaluasi bilamana manajemen telah menempatkan budaya pengendalian yang tepat dan mengkomunikasikan pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan seluruh pegawai TGI telah memiliki pemahaman yang jelas atas peran dan tanggung jawabnya.
- Mempertimbangkan langkah manajemen atas keamanan sistem komputer dan aplikasinya, serta rencana pengolahan informasi bila terjadi masalah dengan sistem.
- Memastikan rencana kerja Audit Internal dan Eksternal agar dapat mendeteksi kelemahan atas pengendalian internal.
- Memastikan rekomendasi pengendalian internal yang dibuat oleh Audit Internal dan Eksternal telah diimplementasikan oleh manajemen.

2. Pelaporan Keuangan

- Memahami risiko keuangan terbesar, terkini dan memastikan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
- Mengkaji kelemahan yang signifikan, kekurangan, perilaku yang menyalahi peraturan, atau isu- isu lainnya yang dapat mempengaruhi Laporan Keuangan.
- Mengkaji apakah penerapan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) telah dilakukan secara konsisten.
- Mengkaji hal-hal signifikan dan subjektif dalam pelaporan termasuk pendapat tenaga ahli dan aturan terbaru, serta memahami akibatnya terhadap Laporan Keuangan.
- Memastikan ke Audit Internal dan Eksternal mengenai risiko material dan rencana untuk meminimalisir risiko tersebut.

internal control systems, processes and quality and integrity of financial reporting, audit processes, business practices on compliance with laws, regulations and the Company's business ethics policy to be accountable to the Shareholders.

The establishment of the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners aims to:

- a. Encourage improvement to the policies and procedures for implementing corporate governance;
- b. Strengthen the internal control system to achieve effectiveness and efficiency in the management of Company's resources;
- c. Improve the process, quality and integrity of Financial Statements and audit processes, in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations;
- d. Improve the quality of the Company's activity reports and results of operations;
- e. Improve the Company's compliance with regulations and laws.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter and Functional Guidelines regulate the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

1. Internal control

- Evaluate whether the management has put in place the right culture of control and communicates the importance of internal control and risk management and ensures all TGI employees have a clear understanding of their roles and responsibilities.
- Consider management policies for computer system security and its applications, as well as information processing plans if problems occur with the system.
- Ensure that the Internal and External Audit work plan can detect weaknesses in internal control.
- Ensure that internal control recommendations made by Internal and External Audits have been properly implemented by the management.

2. Finance report

- Recognize the biggest and latest financial risks and ensure the management's ability to manage these risks.
- Review significant weaknesses, shortcomings, actions that violate regulations, or other issues that can affect financial statements.
- Assess whether the application of *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) has been carried out consistently.
- Reviewing significant and subjective issues in reporting including the opinions of the latest experts and provisions, and understanding the consequences of these financial statements.
- Confirm to Internal and External Audit regarding material risks and plans to minimize these risks.

- Mengkaji masalah hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap Laporan Keuangan.
 - Mengkaji Laporan Keuangan bila terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil dengan perkiraan, item- item yang tidak biasa, atau item-item lain yang dianggap material oleh Komite.
 - Mengkaji laporan keuangan tahunan dan menentukan apakah laporan telah lengkap dan sesuai dengan informasi yang dimiliki oleh anggota Komite, serta meneliti apakah laporan keuangan telah mencerminkan prinsip akuntansi yang tepat.
 - Memberikan perhatian secara khusus kepada transaksi yang kompleks dan/ atau transaksi yang tidak biasa.
 - Memfokuskan diri pada area yang membutuhkan keputusan, seperti dalam penilaian aset dan kewajiban, jaminan, produk atau kewajiban lingkungan.
 - Mengadakan pertemuan dengan manajemen dan Auditor Eksternal untuk mengkaji laporan keuangan dan hasil audit.
 - Memberikan rekomendasi persetujuan atas Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 - Mengkaji laporan tahunan sebelum diterbitkan dan mempertimbangkan apakah informasi tercatat dapat dimengerti dan sesuai dengan pengetahuan anggota atas Perusahaan dan operasinya.
- Review legal issues that have the potential to have a material impact on financial statements.
 - Review financial statements if there are significant differences between the results with estimates, unusual items, or other items considered material by the Committee.
 - Reviewing the annual financial statements and determining whether the statements are complete and in accordance with the information held by the committee members, as well as examining whether the financial statements have reflected the right accounting principles.
 - Provide special attention to complex transactions and/ or unusual transactions.
 - Focus on areas that require decisions, such as in assessing assets and liabilities, guarantees, products or environmental obligations.
 - Hold meetings with the Management and External Auditors to review financial reports and audit results.
 - Provide recommendations for approval of the Company's financial statements to the Board of Commissioners.
 - Review the annual report before publication and consider whether the recorded information is understandable and in accordance with the members' knowledge of the Company and its operations.

3. Audit Internal

- Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Audit Internal Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Menelaah aktivitas dan struktur organisasi dari fungsi Audit Internal dan memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
- Meninjau dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan dan revisi akhirnya.
- Mengkaji dan menyetujui prosedur Audit Internal dan perubahan selanjutnya.
- Meneliti dan menyetujui penunjukan, penggantian, penunjukan ulang atau penghentian Manager Audit Internal.
- Mengkaji keefektifan fungsi Audit Internal.
- Mengadakan pertemuan terpisah dengan Manager Audit Internal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
- Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Internal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
- Memastikan manajemen Perusahaan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Internal.
- Memastikan Audit Internal mematuhi standar audit, yakni Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

4. Audit Eksternal

- Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Audit Eksternal Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

3. Internal Audit

- Recommend an audit institution that will become the Company's Internal Audit to obtain Board of Commissioners approval.
- Review the activities and organizational structure of the internal audit function and ensuring that there are no prohibitions or restrictions that cannot be justified.
- Review and approve the Annual Work Plan and its final revision.
- Review and approve the procedures of Internal Audit and subsequent changes.
- Research and approve the appointment, replacement, re-appointment or termination of the Internal Audit Manager.
- Assess the effectiveness of the Internal Audit function.
- Hold separate meetings with the Internal Audit Manager to discuss issues that are deemed by the Committee or Auditor must be discussed in private.
- Ensure that important findings and recommendations made by Internal Audit can be received and discussed on time.
- Ensure the Management of the Company responds to recommendations made by Internal Audit.
- Ensure Internal Audit complies with audit standards, namely Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

4. External Audit

- Recommend an audit institution that will become the Company's Internal Audit to obtain Board of Commissioners approval.

- Menelaah rencana Audit Eksternal atas lingkup audit dan pendekatannya, serta memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
- Meninjau hasil kerja Audit Eksternal.
- Mempertimbangkan independensi Audit Eksternal termasuk meninjau batasan layanan jasa yang disediakan dalam konteks jasa non-audit yang diberikan oleh Audit Eksternal.
- Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali Audit Eksternal bila diperlukan.
- Mengadakan pertemuan terpisah dengan Audit Eksternal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
- Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Eksternal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
- Memastikan manajemen Perusahaan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Eksternal.

5. Kepatuhan atas Peraturan dan Perundangan

- Memastikan kepatuhan terhadap badan pengatur telah dipertimbangkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.
- Menganalisa laporan tertulis atas hal tertunda atau ancaman dakwaan, perihal kemungkinan, klaim dan penilaian, yang menurut pendapat Biro Hukum TGI atau penasihat hukum eksternal dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Mengkaji masalah perpajakan umum yang muncul.
- Meninjau temuan dari pemeriksaan oleh badan pengatur.

6. Kepatuhan atas Kebijakan Bisnis Etik Perusahaan

- Memastikan bahwa kebijakan etika bisnis telah tertulis dan dibuat pengaturan untuk seluruh pegawai agar menyadari hal tersebut.
- Menganalisa apakah manajemen telah memastikan dan mengkomunikasikan pentingnya kebijakan etika bisnis dan pedoman perilaku yang dapat diterima.
- Meninjau proses pengawasan atas kepatuhan kebijakan etika bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru secara teratur dari manajemen atas kepatuhan dan penelaahan kasus penting dalam konflik kepentingan karyawan, kesalahan atau penipuan.
- Menentukan adanya situasi etika yang membutuhkan perhatian untuk investigasi oleh Audit Internal, Audit Eksternal atau Penasihat Hukum dari luar.

7. Tanggung Jawab Pelaporan

- Menginformasikan kepada Dewan Komisaris bahwa setelah pelaksanaan rapat Komite Audit, tentang seluruh kegiatan komite, hasil yang penting dan membuat rekomendasi yang tepat.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menyadari atas hal-hal yang secara penting dapat mempengaruhi

- Review the External Audit plan on the scope of the audit and its approach, and ensure that there are no restrictions or limits that cannot be justified.
- Review the results of External Audit work.
- Consider the independence of External Audits including reviewing the limits of services provided in the context of non-audit services provided by External Audits.
- Prepare recommendations for the Board of Commissioners regarding the reappointment of External Audit if deemed necessary.
- Hold separate meetings with External Audits to discuss issues that should be discussed in private.
- Ensure important findings and recommendations made by External Audit can be received and discussed on time.
- Ensure the management of the Company responds to recommendations made by External Audits.

5. Compliance with Rules and Regulations

- Ensure compliance with regulatory agencies has been taken into consideration in the preparation of financial statements.
- Analyze written reports regarding matters of delay, threats of lawsuits, possibilities, claims and appraisals, which in the opinion of the TGI Legal Bureau or external legal counsel can cause harm to the Company.
- Review general tax issues that arise.
- Review the findings of the inspection by the regulatory body.

6. Compliance with the Company's Business Ethics Policy

- Ensure that policies on business ethics are written and regulations are made so that all employees are aware of this.
- Analyze whether the management has ensured and communicated the importance of business ethics and code of conduct.
- Review the supervision of compliance with business ethics.
- Obtain the latest information regularly from the management regarding compliance and review of important cases in conflict of interest, errors or fraud.
- Determine an ethical situation that requires attention for investigation by Internal Audit, External Audit or outside Legal Counsel.

7. Responsibility for Reporting

- Inform the Board of Commissioners after the implementation of each Audit Committee meeting, on all activities of the committees, important results and prepare appropriate recommendations.
- Ensure that the Board of Commissioners is aware of matters that can significantly affect financial statements, internal

laporan keuangan, pengendalian internal dan proses bisnis atau integritas operasi.

control, and business processes or operating integrity.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBERS AND STRUCTURE

Komite Audit terdiri atas 4 (empat) anggota utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan komposisi 2 (dua) anggota berasal dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan 2 (dua) lainnya dari Transasia Pipeline Pvt.Ltd, dimana mensyaratkan sekurang-kurangnya berasal dari 1 (satu) Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan 1 (satu) Komisaris Transasia Pipeline Pvt.Ltd serta bersikap independen terhadap Direksi.

The Audit Committee consists of 4 (four) main members appointed by the Board of Commissioners with a composition 2 (two) members from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and the other 2 (two) members from Transasia Pipeline Pvt.Ltd, which required at least 1 (one) from the Commissioner of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and 1 (one) from the Commissioner of Transasia Pipeline Pvt.Ltd who shall act independently to the Board of Directors.

JABATAN POSITION	JANUARY – MARET 2021 JANUARY – MARCH 2021	DESEMBER 2021 DECEMBER 2021
Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Mohd. Ibrahimnuddin bin Mohd.	Mohd. Ibrahimnuddin bin Mohd.
Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee	Yunus Redy Ferryanto	Yunus Redy Ferryanto
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Edward Joseph O'Brien Hufron Asrofi	Edward Joseph O'Brien Hufron Asrofi

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perusahaan melaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan tanggal rapat, agenda rapat dan rekapitulasi kehadiran rapat sebagai berikut:

During 2021, the Company's Audit Committee held 4 (four) Audit Committee meetings with the meeting date, meeting agenda and meeting attendance summary as follows:

DATA KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING ATTENDANCE DATA

Nama Name	Jumlah Minimum Rapat Minimum Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Craig Alexander Lamb	4	2 Hadir, 2 proxy Attended 2, proxy 2
Redy Ferryanto	4	4 Hadir Attended 4
Hufron Asrofi	4	2 Hadir, 1 proxy Attended 2, proxy 1
Mohd. Ibrahimnuddin bin Mohd. Yunus	4	4 Hadir Attended 4
Arifin Rudiyanto	4	1 hadir Attended 1

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING DATE AND AGENDA

Nama Name	Agenda Rapat Meeting Agenda
<p>18 Maret 2021 (<i>Circular Resolutions</i>) March 18, 2021 (<i>Circular Resolutions</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Year End of 2020 Financial Statements Review by Independent Auditor of PricewaterhouseCoopers 2. BAC MOM Update and Review 3. Internal Audit Monitoring and Update <ol style="list-style-type: none"> i. Audit Monitoring ii. Internal Audit Result: <ul style="list-style-type: none"> – Corporate Secretary Department – Accounting Department – Major Company's Capex Project 4. Any Other Matters <ol style="list-style-type: none"> i. Approval for Internal Audit Charter Year 2021 ii. GCG Update
<p>03 Juni 2021 (Jakarta, Indonesia) June 03, 2021 (Jakarta, Indonesia)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. First Quarter Year 2021 Financial Statements Review by Independent Auditor of PricewaterhouseCoopers 2. BAC MOM Update and Review 3. Internal Audit Monitoring and Update <ol style="list-style-type: none"> i. Audit Monitoring ii. Internal Audit Result: Human Resources Department 4. Any Other Matters: <ol style="list-style-type: none"> i. Approval for New Internal Audit Procedures: Consulting Service, Quality Assurance and Improvement Program ii. GCG Update
<p>30 September 2021 (Jakarta, Indonesia) September 30, 2021 (Jakarta, Indonesia)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Half Year of 2021 Financial Statements Review by Independent Auditor of PricewaterhouseCoopers 2. BAC MOM Update and Review 3. Internal Audit Monitoring and Update <ol style="list-style-type: none"> i. Audit Monitoring ii. Internal Audit Result: PIMS Application System, Regional Office 1 Jambi 4. Any Other Matters: GCG Update
<p>07 Desember 2021 (Jakarta, Indonesia) December 07, 2021 (Jakarta, Indonesia)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Third Quarter Year 2021 Financial Statements Review by Independent Auditor of PricewaterhouseCoopers 2. BAC MOM Update and Review 3. Shareholders Audit Report 4. Internal Audit Monitoring and Update <ol style="list-style-type: none"> i. Audit Monitoring ii. Internal Audit Result: Regional Office 2 Belilas, Regional Office 3 Pekanbaru 5. Any Other Matters: GCG Update

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas unit Audit Internal adalah melaksanakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) dengan independen dan objektif, guna meningkatkan nilai Perseroan dan mengoptimalkan kegiatan operasional usaha. Melalui pendekatan yang sistematis dan teratur Audit Internal membantu manajemen Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan demi mencapai tujuannya. Kegiatan *assurance* dan *consulting* tersebut meliputi pengawasan keuangan, pengawasan operasional dan pengawasan/*review* dengan tujuan tertentu. Audit Internal juga bertanggung jawab menjamin ketepatan dan keandalan pelaporan Perseroan, serta upaya perlindungan aset Perseroan.

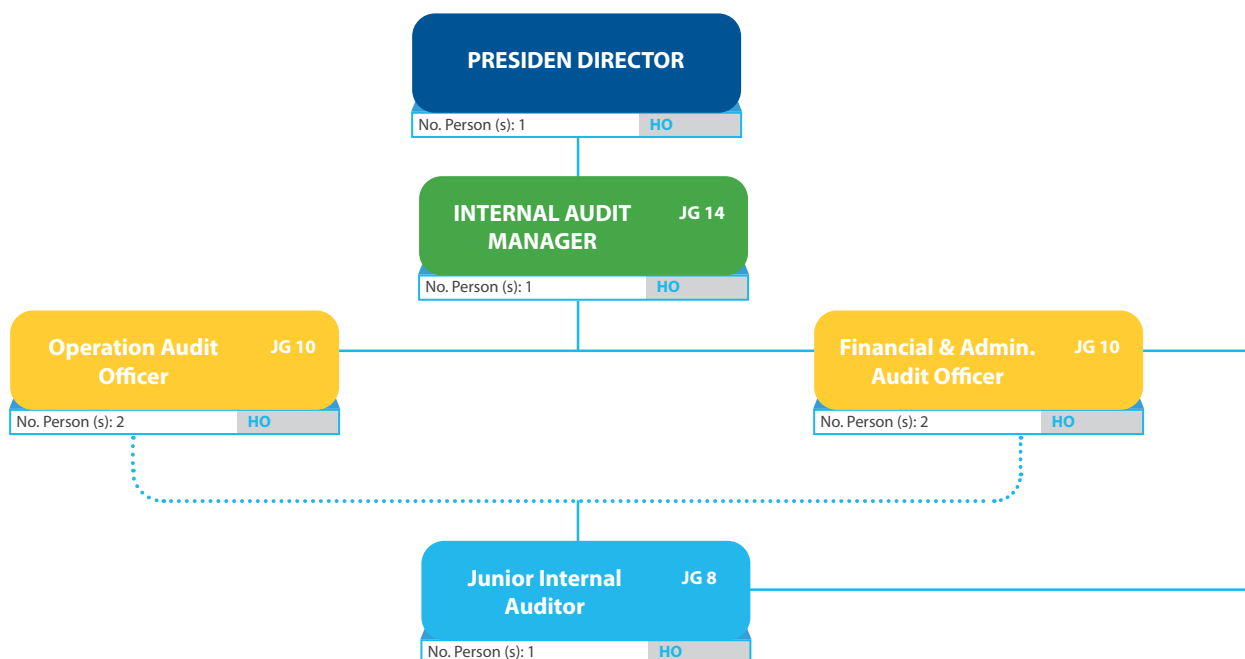
KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Secara fungsional Audit Internal berada di bawah koordinasi dan melapor kepada Komite Audit, sedangkan secara administrasi operasional harian kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, kegiatan Audit Internal berpedoman pada *Audit Charter* yang merupakan bagian dari *Financial Controls Corporate Policy Statement* yang disahkan oleh Pemegang Saham. *Financial Controls Corporate Policy Statement* mengamanatkan syarat kepatuhan aktivitas Audit Internal terhadap *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* sebagai kontrol atas pelaksanaan Audit Internal.

The duties of Internal Audit are to carry out assurance and consulting activities that are independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the Company's operational activities, through a systematic and orderly approach, Internal Audit helps the management of the Company to evaluate and improve the effectiveness of the risk management process through the application of risk management, control, and governance in order to achieve its objectives. Assurance and consulting activities include financial supervision, operational supervision/ review with specific objectives. Internal Audit is also responsible for ensuring the accuracy and reliability of the Company's reporting, as well as, its efforts to protect the Company's assets.

THE POSITION OF INTERNAL AUDIT IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Functionally, Internal Audit is under the coordination and reports to the Audit Committee, while in daily operations it is administered to the President Director. In carrying out its roles and responsibilities, Internal Audit activities are guided by Internal Audit Charter which is part of the Financial Controls Corporate Policy Statement which has been ratified by the Shareholders. Financial Controls Corporate Policy Statement mandating the compliance requirements of Internal Audit activities with Standards for the Professional Practice of Internal Auditing as control over the implementation of Internal Audit.





MANAJER INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT MANAGER



Indra Kurnia Prihatta

Manajer Internal Audit
Internal Audit Manager

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.
Indonesian citizen, 43 years old, lives in South Jakarta.

- Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2002.
- Memulai karirnya sebagai Audit Internal di PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2002
- Bergabung dengan PT Transportasi Gas Indonesia dengan posisi Financial and Administration Audit Officer (2005 – 2015).
- Diangkat menjadi Manajer Internal Audit Perseroan sejak 2015 hingga kini.
- Graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University Jakarta in 2002.
- Started his career as an Internal Audit at PT Mustika Ratu Tbk in 2002
- Joined PT Transportasi Gas Indonesia as a Financial and Administration Audit Officer (2005 – 2015).
- Appointed as Internal Audit Manager of the Company since 2015 until now.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disahkan oleh Direktur Utama dan Komite Audit di Jakarta tanggal 13 Maret 2020. Penyusunan Piagam Audit Internal mengacu pada *International Standard for The Professional Practice of Internal Auditing, Core Principles*, Kode Etik dan Standar-standar Audit Internal yang berlaku. Piagam Audit Internal mengatur perihal:

- a. Misi dan Tujuan.
- b. Ruang Lingkup Pekerjaan.
- c. Kewenangan.
- d. Independensi dan Objektivitas.
- e. Akuntabilitas dan Tanggung Jawab.
- f. Rencana Audit Tahunan dan Strategis.
- g. Kecakapan dan Kecermatan Profesional.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter, which was approved by the President Director and the Audit Committee in Jakarta on March 13, 2020. The Internal Audit Charter was develop with reference to International Professional Practices Framework as of Core Principles, The Code of Ethics, Standards and Definition of Internal Auditing. The Internal Audit Charter consists of the following matters:

- a. Mission and Purpose.
- b. Scope of Work.
- c. Authority.
- d. Independence and Objectivity.
- e. Accountability and Responsibility.
- f. Annual and Strategic Audit Plans.
- g. Proficiency and Due Professional Care

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dari integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai yang disyaratkan dalam Etika dan Kode Etik Perseroan serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang wajib dilaksanakan. Tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, meliputi:

1. Mengembangkan rencana strategis audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko atau pertimbangan pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen dan menyampaikan rencana tersebut kepada Komite Audit untuk ditinjau dan disahkan.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan rencana strategis audit tahunan yang telah disahkan termasuk setiap tugas khusus yang diminta oleh Direksi dengan persetujuan Komite Audit yang berwenang.
3. Mengkoordinasikan tanggapan Manajemen atas laporan audit internal dan menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit dan melaporkan hasilnya kepada Komite Audit.
4. Menyediakan staf audit profesional dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai untuk memenuhi persyaratan penugasan audit.
5. Menerbitkan laporan berkala kepada Komite Audit dan manajemen yang merangkum hasil audit atas permasalahan penting untuk pengendalian kegiatan Perseroan, termasuk potensi perbaikan dan menyediakan informasi terkait permasalahan tersebut melalui penyelesaiannya.
6. Memberikan informasi secara berkala tentang status dan hasil rencana audit tahunan dan strategis, pengawasan fungsi kontrol dan pemantauan lainnya dan kecukupan sumber daya departemen.
7. Membantu penyelidikan atas dugaan aktivitas penipuan yang signifikan dalam Perseroan dan menginformasikan kepada manajemen dan Komite Audit tentang hasilnya.
8. Menyediakan penilaian tahunan, berdasarkan pekerjaan yang diselesaikan tentang kecukupan dan efektivitas proses Perseroan untuk mengendalikan aktivitas dan mengelola risiko pada bidang yang ditetapkan dalam misi dan ruang lingkup pekerjaan.
9. Mengkoordinasikan layanan konsultasi, di luar layanan audit keyakinan (*assurance*), untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuannya.

KEWENANGAN AUDIT INTERNAL

Komite Audit dan Direktur Utama memberikan kewenangan kepada Audit Internal untuk:

- a. Memiliki akses tidak terbatas ke beberapa dan seluruh Perseroan terkait fungsi, catatan, properti fisik dan personel sesuai kewenangan yang diberikan oleh Komite Audit untuk melaksanakan setiap penugasan audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit applies and upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competence as required in the Company's Ethics and Code of Ethics and refers to Standards for the Professional Practice of Internal Auditing which must be implemented. The duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter, include:

1. Develop a flexible annual audit strategic plan using an appropriate risk-based methodology, including the risk or control considerations identified by management and submit the plan to the Audit Committee for review and approval.
2. Coordinate the implementation of the annual audit strategic plan that has been approved, including any special tasks requested by the Board of Directors with the approval of the authorized Audit Committee.
3. Coordinate Management's response to internal audit reports and following up on the implementation of audit recommendations and reporting the results to the Audit Committee.
4. Provide professional audit staff with sufficient knowledge, skills and experience to meet the requirements of the audit engagement.
5. Publish periodic reports to the Audit Committee and management that summarize the results of the audit on issues important to controlling the Company's activities, including potential improvements and provide information related to these problems through their resolution.
6. Provide regular information on the status and results of the annual and strategic audit plans, supervision of control and other monitoring functions and the adequacy of departmental resources.
7. Assist in investigations of suspected significant fraudulent activity within the Company and inform management and the Audit Committee of the results.
8. Provide an annual assessment, based on the work completed on the adequacy and effectiveness of the Company's processes for controlling activities and managing risk in the areas defined in the mission and scope of work.
9. Coordinate consulting services, outside of assurance audit services, to assist management in achieving its objectives.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

The Audit Committee and the President Director authorize Internal Audit to:

- a. Possess unlimited access to some and all of the Company related to functions, records, physical property and personnel according to the authority given by the Audit Committee to carry out each audit assignment.

- b. Memiliki akses penuh dan bebas kepada Komite Audit dan bertemu dengan Ketua Komite Audit tanpa manajemen.
- c. Mengkomunikasikan penugasan audit secara tertutup (*private*) dengan Direksi untuk mendapatkan penyelesaian masalah strategis terbaik bagi Perseroan.
- d. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, memilih subjek, menentukan lingkup pekerjaan dan menerapkan teknik yang diperlukan dalam mencapai tujuan audit untuk mendapatkan persetujuan Komite Audit.
- e. Seluruh pegawai Perseroan diminta untuk membantu aktivitas audit internal dalam memenuhi peran dan tanggung jawabnya.

- b. Have full and free access to the Audit Committee and meet the Chairman of the Audit Committee without management.
- c. Communicate audit assignments with the Board of Directors in private to obtain the best strategic problem resolution for the Company.
- d. Allocate resources, assigning frequencies, selecting subjects, determining the scope of work and applying the techniques required to achieve the audit objectives for approval of the Audit Committee.
- e. All employees of the Company are asked to assist the internal audit activities in fulfilling their roles and responsibilities.

KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI/SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Jumlah sumber daya manusia di Unit Audit Internal di tahun 2021 adalah 6 orang. Demi menunjang pelaksanaan tugas dengan optimal dan menghasilkan kinerja audit yang handal, ke enam pegawai Unit Audit Internal telah mempunyai sertifikasi, dengan data sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Sertifikasi Certification
Indra Kurnia Prihatta	<i>Internal Audit Manager</i>	<i>Certified Qualified Chief Risk Officer Qualified Internal Auditor – Manajerial</i>
Indrawijaya	<i>Financial and Administration Audit Officer</i>	<i>Certified Qualified Internal Auditor</i>
Yasmina Amran	<i>Financial and Administration Audit Officer</i>	<i>Qualified Internal Auditor – Dasar</i>
Benny Zalmi	<i>Operation Audit Officer</i>	<i>Certified Qualified Internal Auditor</i>
Faesal Rahman	<i>Operation Audit Officer</i>	<i>Qualified Internal Auditor – Dasar</i>
Isep Ahmady	<i>Junior Internal Auditor</i>	<i>Certified Qualified Internal Auditor</i>

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Unit Audit Internal mempunyai 9 program kerja tahunan yang disebut *Annual and Strategic Audit Plan* yang disusun sesuai Piagam Audit Internal dan telah disetujui dalam *Circular Resolutions* Komite Audit tanggal 18 Maret 2021. Seluruh program kerja Audit Internal tahun 2021 telah selesai sesuai dengan rencana.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Selama tahun 2021, Audit Internal telah mengelola 43 selesai dan 12 masih dalam proses, seluruh temuan dan tindak lanjut hasil audit telah berhasil diselesaikan sesuai waktu yang disepakati.

COMPOSITION AND QUALIFICATION/ CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

The number of human resources in the Internal Audit Unit in the 2021 financial year is 6 people. In order to support the implementation of duties optimally and produce reliable audit performance, the six employees of the Internal Audit Unit are certified, with the following data:

2021 BRIEF OF INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

The Internal Audit Unit has an annual work 9 programs called Annual and Strategic Audit Plan which was prepared in accordance with the Internal Audit Charter and has been approved in Circular Resolutions Audit Committee dated March 18, 2021. Overall annual Work Program of Internal Audit for year 2021 have been completed as per plan.

FINDINGS AND FOLLOW-UP ON AUDIT RESULT

During 2021, Internal Audit has managed 43 findings that have been completed and 12 findings that are still in process, all findings and follow-up audit results have been successfully completed according to the agreed time.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021 menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Sebagai Akuntan Publik, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) mempunyai tugas pokok melaksanakan standar auditing sesuai ketentuan IAPI yang mewajibkan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bebas dari salah saji yang material.

TUGAS POKOK

Pelaksanaan audit meliputi kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah- jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Selain jasa audit Laporan Keuangan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) tidak melakukan pekerjaan/jasa lainnya kepada Perusahaan.

The 2021 General Meeting of Shareholders appointed the Public Accountant Firm KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) to carry out an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021. As a Public Accountant, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) has the main task of implementing auditing standards in accordance with IAPI stipulations which require Public Accountants to plan and carry out audits in order to obtain sufficient assurance that the Company's Financial Statements are free from material misstatements.

MAIN TASKS

The audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Financial Statements.

Apart from financial statement audit services, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) does not perform any other work/services to the Company.

Tahun Year	Nama Kap Kap Name	Biaya Audit Audit Fee
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC)	Rp969.350.000

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dengan menyelenggarakan fungsi-fungsi untuk mengarahkan, mengawasi serta mengevaluasi kegiatan komunikasi dan pembinaan relasi Perseroan dengan seluruh pihak baik internal dan eksternal, dan terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan.

Dalam membantu Direksi berinteraksi dengan pemegang saham, investor dan *stakeholder* lainnya, Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan fungsi-fungsi lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

CORPORATE SECRETARY

As an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is tasked with assisting the Board of Directors by carrying out functions to direct, supervise and evaluate communication activities and fostering the Company's relations with all internal and external parties, and especially in maintaining public perceptions of the Company's image.

In helping the Board of Directors interact with shareholders, investors and other stakeholders, the Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other functions to obtain necessary information in connection with the implementation of his duties.



Emil Ismail

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Depok.
Indonesian citizen, 55 years old, Domiciled in Depok.

Dasar Penunjukan Appointment Basic	SK Direksi No. 005/SK/FAD/01.2020 Directors Decree No. 005/SK/FAD/01.2020
Riwayat Penunjukan Appointment History	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas sebagai <i>Legal Manager</i> pada periode 2007 – 2020. Bertugas sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 hingga kini. Served as Legal Manager from 2007 to 2020. Served as Corporate Secretary from 2020 to the present.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1993). <i>Magister Management</i> dari Universitas Gadjah Mada (2008). Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1993). Magister Management dari Universitas Gadjah Mada (2008).
Pengalaman Profesional Professional Experience	<p>Memulai karirnya di PT Media Nusantara Citra pada tahun 1993, yang kemudian bertugas sebagai <i>Legal Staff</i> di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) pada tahun 1996. Setelah itu menjabat sebagai <i>Legal Manager</i> di TGI (2007-2020). Sejak Januari 2020 hingga saat ini, bertugas sebagai Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Started his career at PT Media Nusantara Citra in 1993, then served as Legal Staff at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) in 1996. After that he served as Legal Manager at TGI (2007-2020). Since January 2020 until now, he has served as Corporate Secretary.</p>

FUNGSI DAN TUGAS

Fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan sesuai dalam SK pengangkatan, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan, mengawasi dan menganalisa penerapan program-program yang dilakukan untuk membangun, mempromosikan dan meningkatkan reputasi dan citra Perseroan di masyarakat, selain mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan, membuat Profil Perusahaan dan menyusun program untuk membangun identitas perusahaan.
- Membangun, menerapkan, mengevaluasi, mengkoordinasikan, menganalisa dan mengkomunikasikan tujuan, kebijakan, prosedur, program dan kegiatan hubungan komunikasi dan kolaborasi dengan departemen lain di internal perusahaan, pemerintahan daerah, pihak eksternal maupun pemangku kepentingan lainnya.

FUNCTION AND DUTIES

The functions and duties of the Corporate Secretary according to the appointment decree, are as follows:

- Develop, supervise and analyze the implementation of programs carried out to build, promote and enhance the Company's reputation and image in the community, in addition to coordinating the preparation of the Annual Report, creating a Company Profile and formulating programs to build corporate identity.
- Build, implement, evaluate, coordinate, analyze and communicate objectives, policies, procedures, programs and activities of communication and collaboration relationships with other departments within the company, local government, external parties and other stakeholders.

- c. Mengelola, memonitor dan mengorganisasikan rapat-rapat korporasi, seperti: Rapat Direksi, Rapat Pemegang Saham, termasuk menyiapkan agenda, merekam dan mengedarkan risalah rapat dan realisasi keputusan rapat yang telah dilaksanakan oleh Direksi.
 - d. Mengelola, memonitor dan mengorganisasikan catatan/rekaman Rapat Pemegang Saham untuk disampaikan kepada para pemegang saham, selain Direksi/Dewan Komisaris.
 - e. Mengorganisasikan dan menetapkan kebijakan penyimpanan dan pemusnahan dokumen-dokumen maupun rekaman/catatan Perusahaan, seperti: Buku Risalah Rapat, Akta Pendirian, Lisensi maupun Perijinan Perusahaan, Kontrak-kontrak maupun Perjanjian-perjanjian.
 - f. Berkontribusi dalam diskusi saat rapat sesuai kebutuhan, dan memberikan saran-saran terkait aspek hukum, peraturan pemerintah, maupun aspek-aspek material berkaitan dengan proses bisnis dan transaksi bisnis kepada Direksi.
 - g. Menjalin, mengembangkan dan mempertahankan serta mengkomunikasikan dengan baik terhadap seluruh pihak dan jaringan kerjasama, meliputi: komunitas lokal, pejabat pemerintah setempat, Lembaga Swadaya, seluruh capaian kinerja perusahaan yang relevan.
 - h. Menyelenggarakan korespondensi, menyusun informasi dan laporannya, untuk memastikan bahwa seluruh keputusan perusahaan telah dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait.
 - i. Membangun dan meninjau seluruh sistem untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh kode/sandi dari sertifikasi operasional yang diterapkan, peraturan maupun status hukum yang dibutuhkan; memonitor seluruh perubahan peraturan dan menerapkan langkah antisipasinya.
 - j. Membangun, menerapkan dan menganalisa rencana kerja jangka pendek, menengah maupun panjang seluruh departemen, program dan *budget* yang dibutuhkan dalam rangka memastikan terpenuhinya tugas dan fungsi strategis Sekretaris Perusahaan.
 - k. Mengelola komunikasi dengan berbagai pihak eksternal maupun internal, khususnya fungsi-fungsi internal Sekretaris Perusahaan untuk memastikan terjaganya hubungan, koordinasi dan hasil kerja terbaik.
 - l. Menganalisa dan mengidentifikasi persoalan-persoalan internal unit Sekretaris Perusahaan dan terlibat aktif dalam upaya penyelesaiannya untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan tugas.
 - m. Memotivasi, menyemangati, mengintegrasikan dan memberi bimbingan maupun pengembangan lain kepada bawahan untuk memastikan terpenuhinya standar semangat kerja maupun produktivitas setiap saat.
- c. Manage, monitor and organize corporate meetings, such as: Board of Directors Meetings, Shareholders Meetings, including preparing agendas, recording and circulating minutes of meetings and realization of meeting decisions that have been carried out by the Board of Directors.
 - d. Manage, monitor and organize notes/records of Shareholders' Meetings to be submitted to shareholders, other than the Board of Directors / Board of Commissioners.
 - e. Organizing and establishing policies for keeping and destroying documents and records of the Company, such as: Minutes of Meetings, Deeds of Establishment, Company licenses and permits, contracts and agreements.
 - f. Contribute to discussions during meetings as needed, and provide suggestions regarding legal aspects, government regulations, as well as material aspects related to business processes and business transactions to the Board of Directors.
 - g. Establishing, developing and maintaining and communicating well to all parties and cooperation networks, including: local communities, local government officials, non-governmental organizations, all relevant company performance achievements.
 - h. Organizing correspondence, compiling information and reports, to ensure that all company decisions are well communicated to all relevant stakeholders.
 - i. Build and review the entire system to ensure that the Company has complied with all codes of the applied operational certification, regulations and required legal status; monitor all regulatory changes and implement anticipatory steps.
 - j. Develop, implement and analyze short, medium and long term work plans of all departments, programs and budgets required to ensure the fulfillment of strategic duties and functions of the Corporate Secretary.
 - k. Manage communications with various external and internal parties, particularly the internal functions of the Corporate Secretary to ensure relationships, coordination and the best work results.
 - l. Analyze and identify internal problems of the Corporate Secretary unit and be actively involved in solving them to ensure the success of the implementation of duties.
 - m. Motivate, encourage, integrate and provide guidance and other development to subordinates to ensure that standards of morale and productivity are met at all times.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan faktor bersifat melekat yang tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah untuk melindungi kepentingan Perseroan, memperkuat ketahanan usaha serta memberikan keyakinan memadai kepada stakeholder bahwa risiko usaha dapat diantisipasi dan diperhitungkan dengan optimal.

Perseroan menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan mandat dari Pemegang Saham sebagaimana diuraikan dalam *Strategic Partnership Agreement (SPA), Exhibit D FCCP Procedures* terkait Klausul tentang *Decision and Risk Management Policy* yang di dalamnya mengatur tentang peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan dan mengelola manajemen risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Guna melaksanakan manajemen risiko dengan lebih terstruktur, komprehensif dan efektif, Perseroan menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan yang mengadopsi standar dan prinsip pengelolaan risiko dari ISO 31000 yang telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan, antara lain dengan menggunakan prinsip *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*.

Pengelolaan risiko berada di bawah Departemen *Risk Management & Corporate Governance (RMCG)* yang bertanggung jawab memantau, memastikan, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam Perseroan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Demi mencapai tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan manajemen risiko pada seluruh tingkatan dan kegiatan Perseroan, dari tingkat korporat, unit kerja hingga pada keproyekan. Di tahun 2021, telah dilaksanakan upaya peningkatan implementasi manajemen risiko diantaranya melalui:

a. Awareness

Pelaksanaan kampanye *risk awareness* untuk seluruh pegawai melalui kegiatan sosialisasi dan *workshop enterprise risk management*.

b. Menjadikan Manajemen Risiko Salah Satu Indikator Kinerja Utama di Tingkat Departemen. Penerapan Indikator Kinerja Utama terkait manajemen risiko di seluruh Departemen.

The Company realizes that business risk is an inherent factor that cannot be avoided in the conduct of business activities. The importance of implementing effective risk management as part of Good Corporate Governance is to protect the interests of the Company, strengthen business resilience and provide adequate assurance to stakeholder that business risks can be optimally anticipated and calculated.

The Company implements integrated risk management in accordance with the mandate of the Shareholders as described in the Strategic Partnership Agreement (SPA), Exhibit D FCCP Procedures related to the Clause on Decision and Risk Management Policy, which regulates the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in running and managing risk management

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to carry out risk management in a more structured, comprehensive and effective manner, the Company has established Guidelines for Corporate Risk Management which adopt the standards and principles of risk management from ISO 31000 which have been adapted to the Company's conditions, among others by using the Plan-Do-Check-Action (PDCA) principle.

Risk management is under the Risk Management & Corporate Governance (RMCG) Department which is responsible for monitoring, ensuring, evaluating and improving the effectiveness of risk management in the Company.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In order to achieve good corporate governance, the Company implements risk management at all levels and activities of the Company, from the corporate level, work units to project levels. In 2021, efforts have been made to increase risk management implementation, including through:

a. Awareness

Campaign implementation risk awareness for all employees through outreach activities and workshop enterprise risk management.

b. Making Risk Management One of the Main Performance Indicators at the Department Level. Implementation of Key Performance Indicators related to risk management in all Departments.

c. Penyusunan Ulang Parameter dan Peta Selera Risiko Perusahaan. Penyusunan ulang ini dimaksudkan agar dengan parameter risiko yang terbaharui proses *risk assessment* lebih sesuai dengan kondisi Perseroan.

d. Pelaksanaan Risk Assessment

Departemen RMCG memfasilitasi proses pelaksanaan *risk assessment* di setiap Departemen pada awal tahun 2021. Dari hasil *risk assessment* tersebut, dapat teridentifikasi risiko-risiko yang sebagian besar berada dalam koridor toleransi risiko Perseroan dan sisanya merupakan risiko yang perlu dipantau secara intensif terkait rencana mitigasi yang perlu dilakukan.

Identifikasi risiko yang harus dipantau secara intensif terkait rencana mitigasi yang perlu dilakukan ditahun 2021 adalah:

c. Rearrangement of Company Risk Appetite Parameters and Maps. This rearrangement is intended so that the risk parameters are updated with the process risk assessment more in accordance with the conditions of the Company.

d. Implementation Risk Assessment

The RMCG department facilitates the implementation process risk assessment in each Department by early 2021. From the results risk assessment In this regard, it can be identified that most of the risks are in the corridor of the Company's risk tolerance and the rest are risks that need to be monitored intensively in relation to the mitigation plans that need to be carried out.

The identification of risks that must be monitored intensively in relation to the mitigation plans that need to be carried out in 2021 are:

No.	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Risiko operasional pada pipa. Operational risks on pipelines.	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>risk assessment</i> di ruas pipa Pemping-Sakra dengan metodologi kuantitatif oleh Petronas Global Technical Solution SDN BHD. Pelaksanaan inspeksi untuk mengetahui kondisi pipa secara lebih mendalam. Pelaksanaan perbaikan permanen atas pipa dengan kondisi/indikasi <i>crack</i>. Pembuatan <i>concrete slab</i> untuk area yang teridentifikasi memiliki peningkatan <i>class location</i>. Program <i>awareness</i> yang berkelanjutan.
2	Risiko operasional pada fasilitas station. Operational risk at station facility.	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>assessment</i> secara menyeluruh atas <i>Compressor Station Jabung</i>. Pengembangan sistem <i>Facility Integrity Management System (FIMS)</i>. Program <i>Request For Information (RFI)</i> dan kegiatan <i>benchmark</i> yang berkelanjutan.
3	Risiko strategis terkait kepatuhan pajak. Strategic risks related to tax compliance	<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi secara intensif dengan konsultan pajak yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengawal proses pengadilan pajak.
4	Risiko strategis terkait penetapan tarif. Strategic risks related to tariff setting.	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan <i>tariff strategy</i> guna kepentingan <i>tariff review</i> yang akan dilakukan oleh <i>regulator</i>.

e. Pemantauan Mitigasi Risiko

Atas rencana mitigasi risiko yang telah disepakati antara Departemen RMCG dan departemen pemilik risiko (*risk owner*), RMCG melakukan *monitoring* bulanan terhadap pelaksanaan mitigasi risiko untuk memastikan terjadinya penurunan tingkat risiko setelah mitigasi dilaksanakan.

f. Pelaporan Manajemen Risiko

Pelaporan dan pembahasan status pelaksanaan mitigasi risiko dilakukan melalui rapat *monitoring* evaluasi triwulanan serta rapat gabungan *Operation Directorate & Engineering Directorate* secara bulanan. Dalam hal pelaporan, manajemen risiko Perusahaan kepada Pemegang Saham, Departemen RMCG melaksanakannya melalui *Management Report* serta melalui *system* aplikasi manajemen risiko (SIMR-PGN).

g. Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko dari Perspektif GCG

Berdasarkan penilaian *assessor* dalam kegiatan GCG *assessment* oleh pihak independen dengan mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, implementasi manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan sangat baik, dengan adanya komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan manajemen risiko serta telah tersedianya infrastruktur manajemen risiko yang memadai untuk digunakan.

e. Risk Mitigation Monitoring

On the risk mitigation plan that has been agreed between the RMCG Department and the risk owner department (*risk owner*), RMCG did monitoring monthly on the implementation of risk mitigation to ensure a reduction in the level of risk after mitigation is implemented.

f. Risk Management Reporting

Reporting and discussion of the status of risk mitigation implementation is carried out through quarterly monitoring and evaluation meetings as well as joint monthly meetings of the Operation Directorate & Engineering Directorate. In terms of reporting, the Company's risk management to Shareholders, the RMCG Department implements it through the Management Report and through the risk management application system (SIMR-PGN).

g. Evaluation of Risk Management Implementation from a GCG Perspective

Based on the assessor's assessment in the GCG assessment activities by an independent party with reference to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, the implementation of risk management in the Company has been going very well, with the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of risk management and the availability of adequate risk management infrastructure to be used.

PEDOMAN PERILAKU PERSEROAN CORPORATE CODE OF CONDUCT

Guna mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun pedoman yang terkait dengan etik dan perilaku untuk seluruh operasional Perseroan. Pedoman yang dimiliki diantaranya yaitu

- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Pegawai,
- Pedoman Perilaku Rekan Bisnis, dan
- Pedoman Etika Bisnis.

Seluruh *Code of Conduct* tersebut disosialisasikan secara berkala melalui program *GCG Awareness* kepada pegawai organik, rekan bisnis, maupun Dewan Komisaris dan Direksi baru (melalui program pengenalan). Selain itu Perseroan telah mengunggah *Code of Conduct* tersebut kedalam *website* Perseroan untuk mempermudah akses bagi yang memerlukan.

In order to encourage the implementation of Good Corporate Governance, the Company has developed guidelines related to ethics and behavior for all of the Company's operations. The guidelines that are owned include, namely

- Code of Conduct Staff,
- Business Associate Code of Conduct, and
- Business Ethics Guidelines

All over Code of conduct is socialized regularly through the GCG program Awareness to organic employees, business partners, as well as the new Board of Commissioners and Directors (through the introduction program). In addition, the Company has uploaded Code of conduct on the Company's website to facilitate access for those who need it.

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Perseroan menyediakan akses informasi berbasis *website*, dengan alamat: www.tgi.co.id.

Selain memuat berita tentang Perseroan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil Perseroan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menjembatani kebutuhan publik akan informasi tentang Perseroan. Informasi yang tercantum di situs Perseroan selalu diperbarui secara berkala.

The Company provides website-based information access, with the address: www.tgi.co.id.

Apart from publishing news about the Company, this site also contains information regarding the Company's profile, annual reports, and other information that bridges the public's need for information about the Company. The information contained on the Company's website is always updated regularly.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN LEGAL MATTERS FACED BY THE COMPANY

Selama tahun buku 2021 tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan dan tidak ada denda maupun sanksi yang harus diselesaikan oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

During the 2021 financial year, there were no legal cases faced by the Company and there were no fines or sanctions that had to be resolved by the Company or the Board of Commissioners and Directors.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





**PT. TRANSPORTASI GAS INDONESIA
REGIONAL OFFICE 3
RIAU**

**SECTIONAL VALVE
SV 1401
KOTO GASIB**

KONDISI DARURAT HUBUNGI :

0761-564858, 0761-564856, 08117579004, 081365291017

07

KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya atas kehadirannya bagi para pemangku kepentingan, termasuk kepada masyarakat dan juga lingkungan sekitarnya. Komitmen tersebut dilaksanakan dalam bentuk berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan berpedoman pada pengelolaan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan (*environment*), sosial (*social*) dan melaksanakannya sesuai dengan praktik tata kelola (*governance*) yang berkelanjutan atau yang biasa disebut dengan ESG. Tidak hanya sekedar menjalankan kewajiban, kegiatan CSR tersebut juga merupakan ungkapan komitmen Perseroan untuk tumbuh bersama-sama dengan masyarakat dan memberikan kontribusi yang optimal sehingga Perseroan dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pada tatanan strategis korporasi, yakni dalam memastikan terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan berpegang pada konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan dengan tiga kriteria: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep TBL ini mengimplikasikan bahwa Perseroan harus memberi perhatian yang seimbang antara perhatian terhadap kepentingan *stakeholder*, yakni semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan Perseroan, dan perhatian terhadap kepentingan para pemegang saham.

As a *good corporate citizen*, the Company is committed to providing the maximum benefit from its presence for the stakeholders, including the community and the surrounding environment. This commitment is carried out in the form of various corporate social responsibility (CSR) programs in accordance with the management of the impact of its operational activities on the environment, social and implementing it in accordance with sustainable governance practices or commonly referred to as ESG. Not only carrying out obligations, these CSR activities are also an expression of the Company's commitment to grow together with the community and make an optimal contribution so that the Company can support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

In the corporate strategic structure, namely in ensuring the implementation of corporate social responsibility, the Company adheres to the *Triple Bottom Line* (TBL) concept, which measures the success value of a company with three criteria: economic, environmental, and social. This TBL concept implies that the Company must pay balanced attention between attention to the interests of stakeholders, namely all parties involved and affected by the activities carried out by the Company, and attention to the interests of the shareholders.

Konsep TBL tersebut, bersama-sama dengan upaya menyeimbangkan perhatian kepada para pemangku kepentingan dalam mengelola sumber daya Perseroan, dikenal dengan konsep pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan. Suatu pendekatan pengelolaan perusahaan dan sumber daya lain, dengan menjadikan pencapaian tujuan keberlanjutan, yakni keseimbangan kinerja sosial, ekonomi dan lingkungan sebagai tujuan utama.

Sementara dalam menjalankan berbagai kegiatan pada Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan menetapkan Divisi Sekretariat Perusahaan (SKP) sebagai penanggung jawab program. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam program CSR ini dilaksanakan melalui penerapan 5 Pilar Program CSR Perseroan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yakni: Pilar Ekonomi, Pilar Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Lingkungan Sosial. Realisasi 5 pilar program tersebut akan disampaikan dalam sub-bab "Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial Kemasyarakatan".

LANDASAN PELAKSANAAN BASIS OF IMPLEMENTATION

Perseroan mengacu pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam penyusunan kebijakan CSR dan pelaksanaannya di lapangan. Adapun landasan hukum pelaksanaan CSR diantaranya adalah sebagai berikut:

- Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), sebagaimana tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 yang menegaskan bahwa Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

Selain dua landasan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, Perseroan juga mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang spesifik dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial tertentu, yang akan disampaikan pada pembahasan di sub-bab yang terkait.

The TBL concept, together with efforts to balance the attention of stakeholders in managing the Company's resources, is known as the concept of sustainable corporate management. An approach to managing companies and other resources, by making the achievement of sustainability goals, namely the balance of social, economic and environmental performance as the main goal.

Meanwhile, in carrying out various activities in the Social and Community Development Program as part of its corporate social responsibility (CSR) program, the Company has appointed the Corporate Secretariat Division (SKP) as the person in charge of the program. Efforts to improve community welfare in this CSR program are carried out through the implementation of the 5 Pillars of the Company's CSR Program that have been established by the Company, namely: Economic Pillar, Education Pillar, Infrastructure, Health and Social Environment. The realization of the 5 pillars of the program will be presented in the sub-chapter "Social Responsibility for Community Social Development".

The Company refers to the applicable rules and regulations in the formulation of CSR policies and their implementation in the field. The legal basis for implementing CSR includes the following:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), as stated in Chapter V Article 74 paragraph 1 which confirms that companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies.

Apart from the two foundations of the Law and Government Regulation, the Company also refers to several specific laws and regulations in carrying out certain social responsibility activities, which will be presented in the discussion in the relevant sub-chapter.

DUE DILIGENT DAN MITIGASI TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

DUE DILIGENT AND MITIGATION TOWARD SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

Sebelum merumuskan dan menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan memberikan nilai tambah terbaik bagi para pemangku kepentingan, memperbaiki kualitas lingkungan serta meningkatkan kehidupan sosial kemasyarakatan sebagai wujud pencapaian tujuan keberlanjutan, Perseroan menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya secara komprehensif, untuk kemudian melakukan langkah mitigasi yang relevan.

Berbagai langkah pengelolaan dan mitigasi dampak sosial maupun lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan yang dilakukan, diantaranya adalah:

- Mitigasi dampak sosial terhadap pegawai dilakukan dengan melaksanakan berbagai kebijakan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pegawai dengan sebaik-baiknya.
- Mitigasi dampak sosial terhadap para pelanggan jasa Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-undang No. 8 tentang Perlindungan Konsumen. Perseroan juga telah menyusun dan menerapkan Standar Operasional dan Pedoman (SOP) tentang Pengelolaan Pengaduan Pelanggan. Langkah ini diikuti pelaksanaan survei *Customer Satisfaction* secara berkala.
- Untuk memitigasi dampak ekonomi, Perseroan menyusun Rencana Bisnis yang ditinjau secara berkala guna mengarahkan kegiatan-kegiatan usaha agar berjalan efektif dan efisien dalam meraih target-target yang telah ditetapkan.
- Sementara mitigasi dampak lingkungan dilaksanakan melalui implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan, termasuk dan tidak terbatas pada implementasi inisiatif efisiensi energi.

Before formulating and implementing social and environmental responsibility programs with the aim of providing the best added value for stakeholders, improving environmental quality and improving social life as a manifestation of achieving sustainability goals, the Company analyzes the social, economic and environmental impact of its business activities comprehensively to take relevant mitigation measures.

Various management and mitigation measures social and environmental impact from the Company's operational activities to the stakeholders, including:

- Mitigation of social impacts on employees is carried out by implementing various policies on employment as well as employees occupational health and safety policies.
- Mitigation of social impacts on TGI service customers is carried out with reference to Law No. 8 on Consumer Protection. The Company has also compiled and implemented Standard Operation Procedure (SOP) on Customer Complaint Management. This step is followed by the implementation of a regular Customer Satisfaction survey.
- To mitigate the economic impact, the Company prepares a Business Plan which is reviewed periodically in order to direct business activities to run effectively and efficiently in achieving the targets that have been set.
- Meanwhile, environmental impact mitigation is carried out through the implementation of environmentally friendly operational policies, including but not limited to the implementation of energy efficiency initiatives.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok *stakeholder* utama yang menerima dampak atau memberi dampak signifikan terhadap kegiatan usaha, agar dapat menjalankan pengelolaan sumber dayanya secara optimal dalam rangka mengembangkan skala usaha, menjaga keberlangsungan bisnis dan dapat memenuhi harapan para *stakeholder* dengan sebaik-baiknya.

The Company has accurately identified the key stakeholder that are affected by or have a significant impact on its business, in order to be able to carry out the management of this resources optimally in order to develop business scale, maintain business continuity and be able to best fulfill stakeholder expectations.

Hasil proses identifikasi tersebut kemudian menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengelola pelibatan pemangku kepentingan, mengelola isu yang berkembang dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan.

The results of the identification process then become the basis for the Company in managing stakeholder engagement, managing issues that develop from each stakeholder group.

Adapun kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan yang diidentifikasi adalah:

The Company's main stakeholder groups identified are:

- Para Pemegang Saham
- Para Pelanggan
- Para Pekerja
- Masyarakat Setempat/Komunitas
- Pemerintah
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

- Shareholders
- Customers
- Employees
- Local Communities
- Government
- Non-Governmental Organizations

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui beragam metode yang dilaksanakan secara rutin maupun sebagaimana diperlukan.

Stakeholder involvement is carried out through various methods that are carried out routinely or as needed.

Metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan

Method and frequency of the Company's stakeholders engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders - Laporan Tahunan Annual Report - Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahunan Annually - Tahunan Annually - Triwulanan Quarterly
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey - Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Diperlukan As Required - Sebagaimana Diperlukan As Required
Pekerja Employees	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Employee Gathering</i> Employee Gathering - Pendidikan dan Pelatihan Education and Training 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Diperlukan As Required - Sebagaimana Diperlukan As Required
Masyarakat Setempat/Komunitas Local Community	<ul style="list-style-type: none"> - Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program - Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahunan Annually - Sebagaimana Diperlukan As Required
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations - Laporan Tahunan Annual Report - Laporan Triwulanan Quarterly Report 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Dipersyaratkan As Required - Tahunan Annually - Triwulanan Quarterly
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dan <i>Sharing Knowledge</i> Discussion and Sharing Knowledge - Berpartisipasi dalam kegiatan NGO Participating in NGO activities 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Diperlukan As Required - Sebagaimana Diperlukan As Required

Sesuai hasil identifikasi dimaksud, Perseroan kemudian mencatat berbagai topik material dengan dampak signifikansi tinggi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan sekaligus penting bagi pemangku kepentingan yakni:

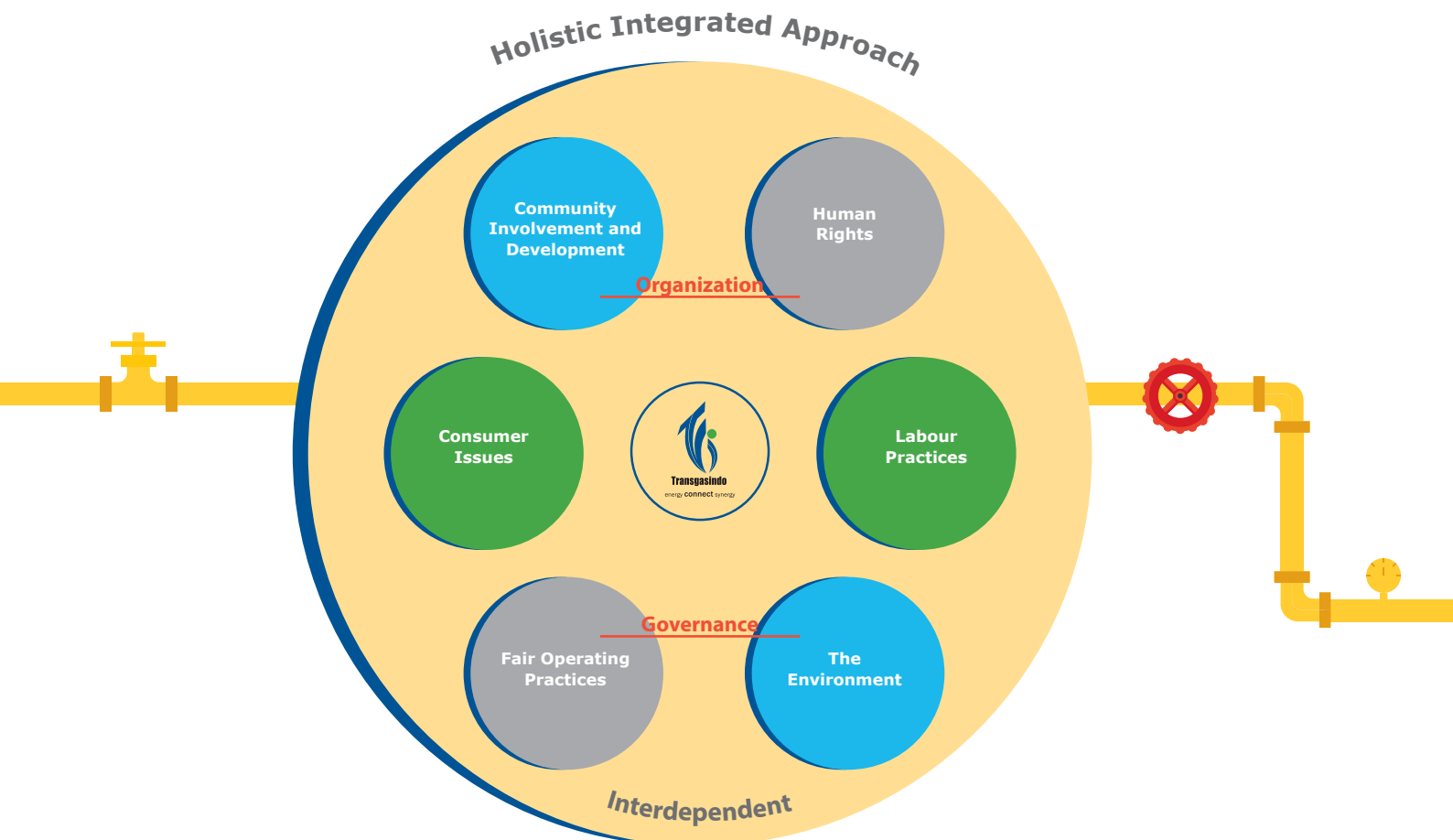
- Kinerja Ekonomi
- Kualitas Jaringan Pipa
- Implementasi Teknologi Informasi
- Ketenagakerjaan
- Anti Korupsi
- Pengelolaan Limbah
- Pengelolaan Emisi
- Pengelolaan Energi
- Komunitas Lokal

Perseroan kemudian menyusun inisiatif strategis untuk memitigasi dampak ekonomi, sosial maupun lingkungan tersebut dan merangkumnya menjadi berbagai kegiatan CSR yang relevan. Selanjutnya Perseroan kemudian melaporkan pelaksanaan program CSR yang merupakan implementasi dari prinsip dan inisiatif keberlanjutan tersebut dengan mengacu pada struktur pelaporan *core subject* ISO 26000, sebagai berikut:

In accordance with the results of the intended identification, the Company then recorded various material topics with a high significance impact on the sustainability of the Company's business as well as being important for stakeholders, namely:

- Economic Performance
- Pipeline Quality
- Information Technology Implementation
- Manpower
- Anti-Corruption
- Waste Management
- Emission Management
- Energy Management
- Local Communities

The Company then formulates strategic initiatives to mitigate these economic, social and environmental impacts and summarizes them into various relevant corporate social responsibility activities. Furthermore, the Company then reports on the implementation of the corporate social responsibility program which is an implementation of these sustainability principles and initiatives by referring to the reporting structure of the core subject ISO 26000, as follows:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Komitmen

Perseroan berkomitmen senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia meliputi jaminan kebebasan berserikat, pencegahan tindakan diskriminasi, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, kebebasan dalam beribadah, dan lainnya.

Kebijakan dan Strategi Penerapan

Perseroan menetapkan asas persamaan dan kesamaan kesempatan sebagai kebijakan dasar pengelolaan karyawan yang merupakan salah satu prinsip dasar HAM. Adapun tujuan penerapan asas tersebut adalah meningkatnya kompetensi SDM di seluruh jajaran organisasi dan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan bermartabat.

Implementasi Hak Asasi Manusia

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait Hak Asasi Manusia dilaksanakan melalui pemberian jaminan pelaksanaan kegiatan mencakup diantaranya:

- **Jaminan Kebebasan Berserikat dan Berkumpul**

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang bermartabat dan saling menghormati, TGI membangun hubungan ketenagakerjaan dengan para pekerja berdasarkan dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah dibahas dan disepakati bersama perwakilan karyawan dalam Serikat Pegawai sesuai dengan Pasal 1 angka 16 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan").

Perseroan menjamin kebebasan karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja, mendukung aktivitas mereka dan memperlakukan mereka sebagai mitra dalam membangun hubungan industrial yang bermartabat dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- **Kepastian Waktu Kerja**

Perseroan menjamin hak karyawan untuk bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditetapkan bersama dalam PKB dan telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Commitment

TGI is fully committed to always uphold human rights in carrying out its operational activities. The scope of the implemented social responsibility related to human rights includes Freedom of association, working time arrangements, issuance of permits due to emergency conditions, freedom of worship and others.

Policies and Implementation Strategies

The Company establishes the principle of equality and equal opportunity as the basic policy for employee management which is one of the basic principles of human rights. The purpose of implementing this principle is to increase the competence of human resources at all levels of the organization and to create a conducive and dignified work environment.

Implementation of Human Rights

The implementation of the corporate social responsibility related to Human Rights is conducted by providing support for several related activities, including:

- **Freedom of Association and Assembly**

In order to create industrial relations with dignity and mutual respect, TGI builds labor relations with workers based on the Collective Labor Agreement (PKB) document which has been discussed and agreed upon with employee representatives in the Employees Union in accordance with Article 1 number 16 Law No. 13 of 2003 about Manpower ("Manpower Law").

The Company guarantees the freedom of employees to form labor unions, support their activities and treat them as partners in building dignified industrial relations and building a conducive work environment.

- **Working Hours Certainty**

The Company shall guarantee the employees to work in according to the working hours that have been mutually determined in the CLA and in accordance with the provisions of the applicable laws.

- **Hak Cuti**

Perseroan juga menghormati hak karyawan untuk mengajukan cuti, untuk beristirahat dari rutinitas kerja, dengan tetap menanggung hak-hak keuangan karyawan. Ada beberapa jenis cuti dalam tanggungan yang dapat diajukan oleh karyawan, meliputi: Cuti Tahunan, Cuti Haid, Cuti Melahirkan, Cuti Keguguran dan Cuti Tugas Khusus.

- **Menunaikan Kewajiban Beragama**

Perseroan menghormati hak karyawan untuk mendapatkan waktu yang memadai guna melaksanakan kegiatan ritual ibadah sesuai agama masing-masing. Selain itu, atas permintaan karyawan, TGI dapat memberikan waktu bagi karyawan untuk melaksanakan perjalanan suci umat beragama sesuai ajaran agamanya.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Kepegawaian**

Perseroan memberikan hak untuk menyampaikan pendapat terkait masalah kepegawaian dan menyediakan mekanisme penyelesaiannya.

- **Leave Rights**

The Company also respects employees' right to file a leave while still covering the employees' financial rights. There are several types of paid leave that can be filed by the employees, including: Annual Leave, Menstrual Leave, Maternity Leave and Miscarriage Leave.

- **Fulfilling Religious Obligations**

The Company respects the employee's right to get a sufficient time in order to carry out religious rituals of their respective religions. This includes giving the employees time to carry out their religious pilgrimage in accordance with their religious beliefs, at the employees' request.

- **Employment Affairs Complaint Mechanism**

The Company grants the right to express opinions regarding employment affairs and provides the resolution mechanisms.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen

Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil melalui implementasi berbagai kebijakan operasional yang menjunjung tinggi asas *fairness*, transparansi maupun akuntabilitas dalam berhubungan dengan para mitra kerja, maupun dalam mengatur interaksi para pihak dilingkup internal.

Kebijakan dan Implementasi

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik operasi yang adil diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan operasional yang menunjukkan tingginya komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas praktik GCG, khususnya terkait prinsip akuntabilitas, transparansi dan *fairness*. Berbagai kebijakan dimaksud, mencakup: pencegahan benturan kepentingan, kebijakan anti korupsi maupun *fraud* melalui implementasi *Whistleblowing System (WBS)*, penerapan butir-butir Kode Etik kepada seluruh jajaran tanpa kecuali, dan kebijakan anti gratifikasi.

Commitment

The Company is fully committed to carry out its social responsibility related to fair operations through the implementation of several operational policies that uphold the principals of fairness, transparency and accountability with its business partners as well as in managing internal parties interaction.

Policies and Implementation

Corporate social responsibility related to fair operating practices through the implementation of various operational policies that demonstrates its high level of commitment to improve the quality of GCG practice, especially related to accountability, transparency and fairness principles. These policies are including conflict of interest prevention, anticorruption and fraud policy through the implementation of Whistleblowing System (WBS), the implementation of the Code of Conduct toward the entire personnels including the management and anti-gratification policy.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

Komitmen

Perseroan menyadari bahwa kepedulian terhadap lingkungan sangat penting mengingat hal ini berkaitan dengan keberlangsungan ekosistem alam yang berdampak kepada kehidupan manusia. Oleh karenanya, sekalipun dampak kegiatan operasional yang dijalankan terhadap lingkungan sebetulnya relatif terbatas, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan operasional dengan lebih ramah lingkungan, yang diwujudkan diantaranya dengan menerapkan program efisiensi konsumsi air, pemakaian kertas, penghematan energi dan pengelolaan limbah kompresor maupun limbah lainnya.

Kebijakan dan Implementasi

Perseroan menerapkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sebagai wujud implementasi UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU No. 30 tahun 2007 tentang energi. Mengingat kegiatan usaha Perseroan adalah transportasi gas alam, yang menjadi alternatif sumber energi lebih ramah bagi lingkungan, TGI berupaya mengoptimalkan kinerjanya agar semakin banyak gas alam yang dapat tersalurkan dan dapat digunakan sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, mengingat kegiatan transportasi gas melalui fasilitas yang dikelola Perseroan juga memerlukan dukungan sumber energi dan menghasilkan limbah dari proses pelumasan terhadap kompresor yang digunakan, maka TGI menjalankan program-program pengelolaan lingkungan, meliputi:

1. Menerapkan prinsip-prinsip penghematan energi.
2. Menerapkan pengelolaan limbah oli bekas bekerjasama dengan pihak ketiga yang bersertifikat.
3. Menerapkan inisiatif operasional ramah lingkungan: *paperless, e-office, green building*, dan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan lain-lain.
4. Menjalankan program-program lingkungan seperti disebutkan dalam dokumen AMDAL pada saat melaksanakan pembangunan pipa transmisi.

TGI juga menjalankan berbagai inisiatif lainnya sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, antara lain:

Commitment

The Company realizes that concern for the environment is very important considering this is related to the sustainability of natural ecosystems that have an impact on human life. Therefore, even though the impact of operational activities on the environment is actually relatively limited, the Company is fully committed to running operational activities that are more environmentally friendly, which is realized by implementing programs for water consumption efficiency, paper use, energy savings and management of compressor waste and other wastes.

Policies and Implementation

The Company implements social responsibility towards the environment as a form of implementation of Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment and Law No. 30 of 2007 regarding energy. Considering that the Company's business activity is the transportation of natural gas, which is an alternative energy source that is more environmentally friendly, TGI seeks to optimize its performance so that more natural gas can be channeled and can be used as a more environmentally friendly energy source.

In addition, considering that gas transportation activities through facilities managed by the Company also require the support of energy sources and produce waste from the lubrication process of the compressors used, TGI carries out environmental management programs, including:

1. Applying the principles of energy saving.
2. Implement used waste oil management in collaboration with a certified third party.
3. Implementing environmentally friendly operational initiatives: *paperless, e-office, green building*, and applying the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) and others.
4. Carry out environmental programs as stated in the AMDAL document when carrying out the construction of the transmission pipe.

TGI also carries out various other initiatives as a form of the Company's commitment to preserving the environment, including:

1. Pengelolaan limbah padat bekerja sama dengan perusahaan berizin;
2. Pemakaian alat pemadam api ringan (APAR) berbahan yang ramah lingkungan;
3. Mengganti freon mengandung *chlorofluocarbon* (CFC), dengan freon jenis *halotron* yang lebih ramah lingkungan.

1. Solid waste management in collaboration with licensed companies;
2. Use of light fire extinguishers (APAR) made from environmentally friendly materials;
3. Replacing freon containing chlorofluocarbon (CFC), with a halotron type freon which is more environmentally friendly.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen

TGI memandang sumber daya manusia sebagai aset paling berharga sekaligus *partner* utama dalam mencapai target pengembangan usaha dan tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi hak-hak mereka, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

TGI berkomitmen dan bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki peluang dan kesempatan yang sama baik dari sisi peningkatan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir maupun imbal jasa yang diterima. TGI juga berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan nyaman, yang membuat seluruh pekerja termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Kebijakan dan Implementasi

Kebijakan dasar yang diterapkan dalam memenuhi komitmen dibidang ketenagakerjaan adalah pemberian kesempatan yang setara, anti diskriminasi baik secara *gender* maupun suku maupun keyakinan bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan diri, mendapatkan karir dan jabatan terbaik serta menerima imbal jasa sesuai kinerja yang ditunjukkan. Seluruh kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sementara strategi penerapan pemenuhan tanggung jawab terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan mengacu pada pelaksanaan kesepakatan kerja antara Perusahaan dengan perwakilan pekerja dalam Serikat pegawai yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Commitment

TGI looking human resources are the most valuable assets and main partners in achieving its business development target. They are also the strategic partners in realizing the Company's short and long term goals. Therefore, the Company is fully committed to manage and develop their competencies as well as fulfill their rights by referring to all applicable laws and regulations in the field of manpower, occupational health and safety.

TGI is fully committed and responsible to ensure that every employee has equal opportunities and chances in their competency improvement, performance reviews, career development and received remuneration. TGI is also committed to creating conducive and comfortable working conditions, which motivates all employees to show their best abilities.

Policies and Implementation

The applied base policy to fulfill the Company's commitment in the field of manpower is by giving equal opportunities, anti-discrimination regardless of gender, tribes and beliefs to all employees to develop themselves, obtain the best careers and positions and receive remuneration based on their performance. The policies are implemented in order to create a conducive and comfortable working condition, which will motivate all employees to give their best performance. The entire policy is formulated by referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Meanwhile, the strategy of implementing the fulfillment of responsibilities related to manpower, health and safety refers to the implementation of a work agreement between the Company and workers' representatives in the employee union as outlined in the Collective Bargaining Agreement.

Perseroan secara rutin melakukan perundingan dengan Serikat Pekerja untuk menyusun dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku 2 tahun sekali dengan maksimum perpanjangan selama satu tahun.

Selain implementasi PKB, Perusahaan menyusun dan memberlakukan kebijakan internal sebagai pelengkap dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, meliputi:

1. Pengembangan Karier;
2. Kompensasi dan Benefit;
3. Manajemen Kinerja; dan
4. Hubungan Industrial.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkup pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari:

- Pelaksanaan program ketenagakerjaan (implementasi kesetaraan *gender* dalam), penggunaan tenaga kerja lokal, kesetaraan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan maupun dalam mendapatkan remunerasi yang *fair*, kebebasan berseikat, mekanisme pengaduan dan program pensiun.
- Program pemberian fasilitas kesehatan, dan
- Program keselamatan kerja (inspeksi/pemeriksaan berkala terhadap APAR dan pelatihan kondisi darurat).

Uraian lengkap mengenai program-program yang dijalankan Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dibidang ketenagakerjaan disampaikan pada pembahasan "Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia".

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Mengingat sifat gas alam yang sangat mudah terbakar, maka dalam mengelola fasilitas transmisi TGI memandang pengelolaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi bentuk mitigasi risiko operasional utama yang wajib dipahami dan dijalankan oleh seluruh jajaran karyawan di lapangan.

Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman melalui implementasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan dan seluruh *stakeholders* secara *holistic* dan komprehensif. Demikian penting aspek K3 ini bagi Perseroan, TGI bahkan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tersertifikasi OHSAS 18001:2007, yang diperiksa secara rutin oleh Sucofindo maupun oleh lembaga terakreditasi lainnya.

The Company routinely conducts negotiations with the Workers Union to prepare and agree on a Collective Labor Agreement (CLA) which is valid every 2 years with a maximum extension of one year.

In addition to the CLA implementation, the Company formulates and implements internal policies as a complement in conducting its responsibility in manpower field, including:

1. Career Development;
2. Compensation and Benefits;
3. Performance Management; and
4. Industrial Relations.

The Scope and Formulation of the Responsibility toward Manpower, Occupational Health and Safety

The scope of implementation of Corporate Social Responsibility related to employment, occupational health and safety consists of:

- Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, through manpower programs implementation (implementation of gender equality), equality in taking educational and training programs as well as earning remuneration, freedom of association, complaint mechanisms provision and retirement program.
- Providing health care facilities, and
- Occupational safety program (periodic inspection of fire extinguishers and emergency training).

The full description of the programs that are implemented by TGI to meet the social responsibility in employment field is presented in the discussion on "Human Resource Management and Development".

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Given the nature of natural gas which is highly flammable, in managing the TGI transmission facility, the management of the Health and Safety aspects of the work is a form of main operational risk mitigation that must be understood and carried out by all levels of employees in the field.

Therefore, the Company is fully committed to creating a healthy and comfortable work environment through the implementation of a holistic and comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) policy for employees and all stakeholders. This is such an important aspect of OHS for the Company, TGI even implements an OHSAS 18001:2007 certified occupational health and safety management system, which is routinely checked by Sucofindo and by other accredited institutions.

Mengiringi implementasi prosedur kerja tersertifikasi OHSAS 18001:2007, seluruh jajaran terkait diwajibkan mengikuti program Latihan Tanggap Darurat (*Emergency Response Exercises/ERE*) dan Latihan Tanggap Darurat Besar (*Major Emergency Response Exercises/MERE*) yang diselenggarakan secara berkala di setiap Kantor Wilayah operasional Perusahaan. Perseroan juga telah melengkapi seluruh APD maupun APAR sesuai standar yang ditetapkan dan senantiasa melakukan pemeriksaan rutin terhadap unjuk kerja peralatan dimaksud.

Melengkapi pelaksanaan pelatihan dan kelengkapan peralatan dasar tersebut, Perseroan juga telah menyusun dan mensosialisasikan *Emergency Response Plan (ERP)* maupun *Business Continuity Management (BCM)* sebagai langkah antisipasi terjadinya kondisi darurat.

Uraian kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi kinerja aspek K3 secara lengkap disampaikan dalam sub-bab "Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja".

Accompanying the implementation of OHSAS 18001:2007 certified work procedures, all relevant staff are required to take part in the Emergency Response Exercises (ERE) and Major Emergency Response Exercises (MERE) which are held regularly at each of the Company's operational Regional Offices. The Company has also completed all PPE and APAR according to the set standards and always carries out routine checks on the performance of the equipment in question.

To complete the training and completeness of the basic equipment, the Company has also prepared and socialized Emergency Response Plan (ERP) and Business Continuity Management (BCM) as a measure to anticipate emergencies.

Detailed descriptions of policies, program implementation and performance evaluation of OHS aspects are presented in the sub-chapter "Occupational Health and Safety Management Systems".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen

TGI berkomitmen penuh untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Aturan perundang-undangan tersebut kini telah diperkuat dengan keluarnya peraturan pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perseroan terbatas mewajibkan seluruh perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan sebagai salah satu strategi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas sekaligus sebagai investasi jangka panjang untuk mendukung pencapaian 17 rumusan pembangunan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Commitment

The TGI is fully committed to implement its responsibility toward Social and Community program as set forth in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This law are strengthened by the issuance of Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company. This regulation asserts the obligation of all companies that carry out their business activities in the field of and/or in relation to natural resources to implement social and environmental responsibility activities.

TGI realizes its Social Responsibility towards the Community through the implementation of various activities under the Corporate Social Responsibility/CSR. The implementation of CSR program is one of the Company's strategies to ensure the growth of high quality and sustainable business scale, and also as a long-term investment in supporting the achievement of sustainable development formulation in the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kebijakan, Tujuan, Visi dan Misi CSR TGI

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan program CSR yang berkualitas, TGI telah menetapkan kebijakan operasional, menetapkan tujuan dan merumuskan, visi serta misi pelaksanaan program CSR dimaksud. Tujuan strategis pelaksanaan program CSR Perseroan adalah:

- Keamanan Operasional.
- Peningkatan Kualitas Hidup.
- Pemberdayaan Masyarakat.

Untuk mencapainya, Perseroan kemudian menetapkan Visi dan Misi pelaksanaan CSR TGI, sebagai berikut:

1. Visi CSR

Menjadi pengelola CSR yang selalu bersinergi dengan masyarakat dalam rangka memberikan kontribusi positif untuk menjaga harmonisasi Perusahaan dan lingkungan.

2. Misi CSR

- Membina kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dan pihak terkait dalam aktivitas pengembangan masyarakat.
- Menjadikan Perusahaan berkontribusi bagi daerah dan kebudayaan masyarakat sekitar wilayah operasinya.
- Membantu masyarakat dalam peningkatan taraf hidupnya melalui pengembangan manusia dan sumber daya alamnya.
- Membangun rasa memiliki masyarakat di sekitar wilayah operasi terhadap Perusahaan.
- Memastikan implementasi dari kegiatan CSR yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan, kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta kode perilaku.

Lima Pilar Program CSR TGI

Agar seluruh program yang dilaksanakan memberikan hasil optimal, Perseroan senantiasa melibatkan partisipasi pemerintah, lembaga swadaya maupun tokoh masyarakat sebagai mitra dalam menyusun dan merancang program yang dijalankan, agar sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat sekitar, sebagai penerima manfaat program, dilibatkan dalam seluruh proses tersebut, agar mereka menjadi bagian dari program yang dilaksanakan, tidak hanya sebagai obyek dari program.

Untuk memudahkan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, Perseroan kemudian menetapkan Lima Pilar Program CSR TGI sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar, sebagai berikut.

CSR Policies, Objectives, Vision and Mission of TGI

As a manifestation of the Company's commitment to implementing quality CSR programs, TGI has established operational policies, formulated objectives, vision and mission of implementing the intended CSR programs. The strategic objectives of implementing the Perseroan's CSR program are:

- Operational Security.
- Improved Quality of Life.
- Community empowerment.

To achieve this, the Company then sets the Vision and Mission for implementing CSR TGI, as follows:

1. CSR Vision

Become a CSR manager who always synergizes with the community in order to make a positive contribution to maintaining the harmony of the Company and the environment.

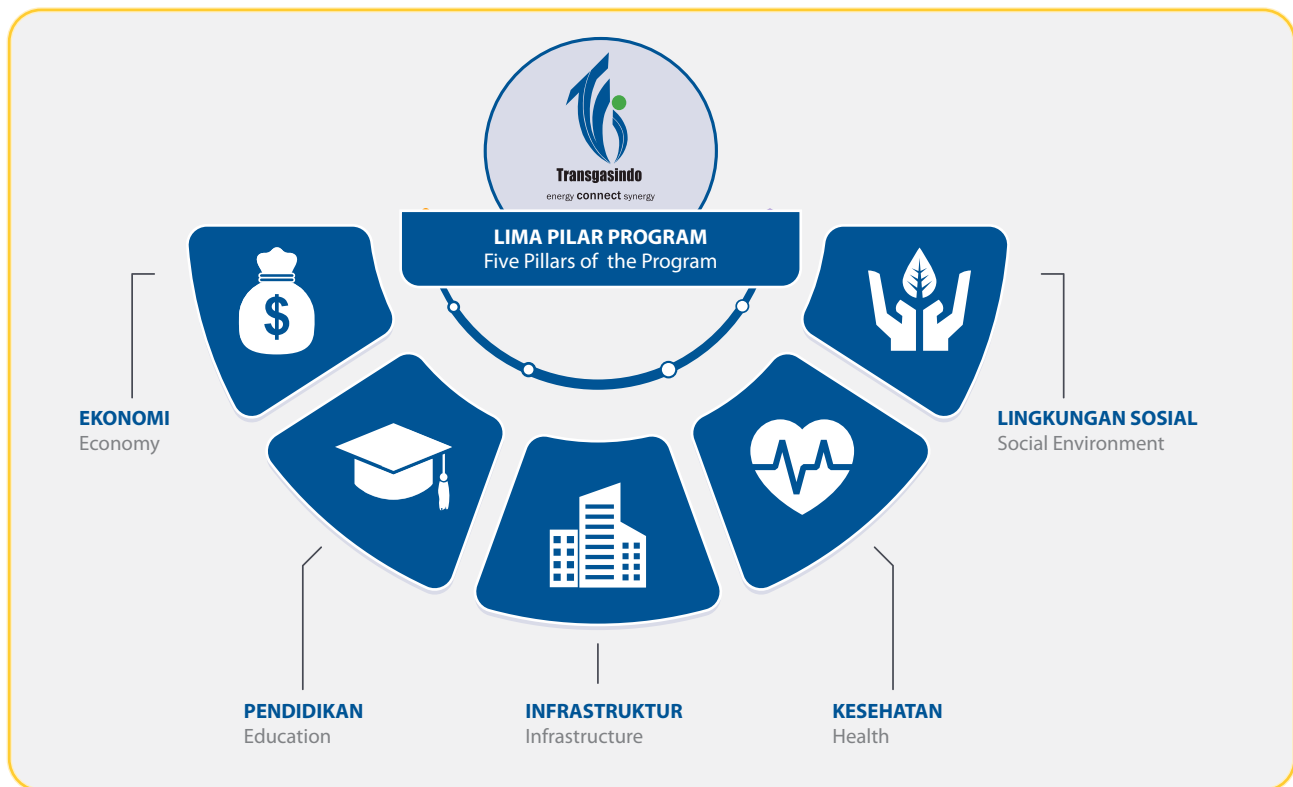
2. CSR Mission

- Fostering good and mutually beneficial cooperation with local and central government and related parties in community development activities.
- Make the Company contribute to the region and culture of the communities around its operational areas.
- Assisting the community in improving their standard of living through the development of humans and their natural resources.
- Build a sense of belonging to the community around the operational area of the Company.
- Ensure the implementation of CSR activities carried out in accordance with laws and regulations, applicable company policies and procedures and code of conduct.

Five Pillars of TGI CSR Program

In order to ensure that all the programs are implemented optimally, the company always involves governments, non-governmental organizations and community leaders to participate as partners in preparing and designing the implemented program to suit their needs. Local communities, as the recipient of the program's benefit, are involved in the whole process. So that they become part of the implemented program and not just as an object of the program.

To facilitate the planning process, implementation and program evaluation, the Company sets Five Pillars of TGI CSR Program as a reference for carrying out the community empowerment activities. The pillars are as follows.



Realisasi Program-Program Sosial Kemasyarakatan

Pilar Ekonomi

Tujuan program pada Pilar Ekonomi adalah untuk lebih menumbuhkan kewirausahaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang melimpah. Melalui program pelatihan dan bimbingan keterampilan, masyarakat dibekali dengan pengetahuan untuk berwirausaha. Dengan demikian masyarakat dapat memiliki sumber mata pencaharian alternatif untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui penambahan sumber penghasilan.

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 15 kegiatan pada Pilar Ekonomi ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp1,1 miliar. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Bantuan pelatihan dan prasarana kerajinan lidi sawit di Desa Petala Bumi, Seberida dan Kampung Jambai Makmur, Siak, Riau.
- Pelatihan menjahit di Kampung Jambai Makmur, Siak, Riau.
- Bantuan sarana dan prasarana Usaha Mikro Bank Sampah di 3 lokasi di kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
- Bantuan sarana dan prasarana Usaha Mikro Bank Sampah di Desa Patunas, Tanjung Jabung Barat, Jambi.
- Pemberdayaan petani madu lebah *Mellifera* yang merupakan hasil perkawinan silang lebah Australia dan lebah lokal di Desa Sungai Terap, Betara, Jambi.
- Bantuan budidaya Singkong dan pertanian di Pekanbaru dan Pangkalan Kasai, Riau.

Realization of Community Social Programs

Economic Pillar

The program's purpose in the Economic Pillar is to grow the sense of community entrepreneurship by optimizing the abundant natural resources potential. Through skill training and guidance program, the communities are equipped with knowledge to conduct business. Thus, people can have alternative livelihoods to improve their living standards through the increase of income sources.

In 2021, the Company implemented no less than 15 activities of the Economy Pillar, with the total budget of Rp1.1 million. Some examples of activities are as follows:

- Assistance for training and infrastructure for palm oil sticks in Petala Bumi Village, Seberida and Jambai Makmur Village, Siak, Riau.
- Sewing training in Kampung Jambai Makmur, Siak, Riau.
- Facilities and infrastructure assistance for Micro-Business Waste Banks in 3 locations in Indragiri Hulu district, Riau.
- Facilities and infrastructure assistance for Waste Bank Micro Enterprises in Patunas Village, West Tanjung Jabung, Jambi.
- Empowerment of honey bee farmers *Mellifera*, which is the result of cross-breeding Australian bees and local bees in Sungai Terap Village, Betara, Jambi.
- Assistance for cassava cultivation and agriculture in Pekanbaru and Pangkalan Kasai, Riau.

- Bantuan budidaya Durian Musang King di Pulau Tanjung Kubu dan Pulau Pemping, Batam, Kepulauan Riau.
- Kolaborasi PGN Grup untuk revitalisasi Balkondes Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah

Pilar Pendidikan

Program yang dilaksanakan antara lain dengan memberikan tambahan pelajaran kepada para murid, melakukan renovasi gedung dan fasilitas sekolah, serta bantuan buku pelajaran sebagai upaya untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih baik.

Perseroan membuka kerjasama dengan institusi pendidikan setempat, dalam merancang program yang tepat, baik dari segi materi maupun fasilitas pendukung pendidikan yang dibutuhkan.

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 15 kegiatan pada Pilar Pendidikan ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp457,2 juta. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Kolaborasi pembangunan gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Suko Awin Jaya, Sekernan, Jambi
- Material bangunan sekolah untuk 6 lokasi di Bengkalis, Indragiri Hulu, Jakarta, Betara, dan Seberida.
- Alat peraga pendidikan di SMAN 7 Batam
- Bimbingan belajar online, persiapan ujian masuk perguruan tinggi. Dilaksanakan di Rengat, Riau.
- Bantuan pendidikan untuk siswa berprestasi yang diberikan kepada 96 anak.

Pilar Infrastruktur

Dialokasikan dan dilaksanakan guna membantu masyarakat di wilayah operasi agar memiliki akses serta fasilitas dasar yang memadai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Alokasi bantuan dalam bidang infrastruktur diarahkan kepada pembangunan dan perawatan sarana dan fasilitas umum yang belum tersedia secara memadai, antara lain: pembuatan infrastruktur air bersih, perbaikan jalan, dan lain sebagainya.

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan 8 kegiatan pada Pilar Infrastruktur ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp206,2 juta. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Material batu gravel untuk infrastruktur jalan di Sekernan, Jambi
- Bantuan sarana air bersih di beberapa lokasi sebagai berikut :
 - Sumur Bor di Desa Kuala Gasib, Siak, Riau.
 - Bantuan sarana air bersih di Pulau Tanjung Kubu, Batam.
 - MCK di Desa Tambang Baru dan Desa Sindang Marga.

Pilar Kesehatan

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi. Salah satu caranya adalah melalui sosialisasi pengenalan pola hidup yang sehat serta bantuan pengadaan sarana kesehatan dan olahraga merupakan program yang telah dijalankan Perusahaan untuk masyarakat.

- Assistance for the cultivation of Musang King Durian on Tanjung Kubu Island and Pemping Island, Batam, Riau Islands.
- PGN Group collaboration for the revitalization of Balkondes Karangrejo, Magelang, Central Java

Education Pillar

The implemented program are giving additional lessons to the students, renovating school buildings and facilities, as well as donating textbooks as an effort to support a better learning and teaching process.

The Company cooperates with local education institutions in order to design appropriate programs, both in material and necessary education supporting facilities.

In 2021, the Company implemented no less than 15 activities of the Education Pillar, with the total budget of Rp457,2 million. Some examples of activities are as follows:

- Collaboration on the construction of a high school (SMA) building in Suko Awin Jaya Village, Sekernan, Jambi
- School building materials for 6 locations in Bengkalis, Indragiri Hulu, Jakarta, Betara, and Seberida.
- Educational aids at SMAN 7 Batam
- Online tutoring, college entrance exam preparation. Held in Rengat, Riau.
- Educational assistance for outstanding students given to 96 children.

Infrastructure Pillar

They infrastructure aids are allocated and implemented to assist communities in operational areas in order to have sufficient access and basic facilities for their daily activities. The allocation of infrastructure aid is directed toward the development and maintenance of public facilities and infrastructures that are not sufficiently available, including: House of worships construction, water pipeline system improvement, road improvement, etc.

In 2021, the Company implemented no less than 8 activities of the Infrastructure Pillar, with the total budget of Rp206,2 million. Some examples of activities are as follows:

- Gravel material for road infrastructure in Sekernan, Jambi.
- Clean water facilities in several locations as follows:
 - Drilling Well in Kuala Gasib Village, Siak, Riau.
 - Clean water facilities on Tanjung Kubu Island, Batam.
 - MCK in New Mining Village and Sindang Marga Village.

Health Pillar

This program aims to improve the health of local communities around the Company. One of the ways is through the awareness campaign of a healthy lifestyle and the assistance of health and sports facilities. Those are the programs that the Company has run for the community.

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan dari 13 kegiatan pada Pilar Kesehatan ini, dengan total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp1.1 miliar. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Bantuan tabung oksigen sebanyak 395 tabung yang disalurkan ke area Jakarta, Jambi, Riau dan Batam (Kepulauan Riau).
- Bantuan pelaksanaan vaksinasi di puskesmas Jakarta Pusat dan pemasangan wastafel di fasilitas umum.
- Bantuan pelaksanaan vaksinasi dengan Polda Jambi,
- Bantuan paket vitamin untuk panti asuhan di Jakarta.
- Bantuan APD untuk RSUD Jambi, masyarakat Desa Lubuk Teretang, Riau dan Pekanbaru.
- Bantuan pelaksanaan *screening* Covid-19 dengan tes Antigen di Kotogasib, Siak, Riau.
- Bantuan peralatan dan atribut PMI di Tanjung Jabung Barat.
- Bantuan perbaikan fasilitas puskesmas di Pangkalan Kasai, Belilas, Riau.

Pilar Lingkungan Sosial

Melalui Pilar ini Perseroan menunjukkan kepeduliannya terhadap isu lingkungan dan sosial di sekitar area operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memiliki tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan.

Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai pelestarian alam kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan, termasuk di sekitar jaringan perpipaan, serta berbagai aksi lingkungan lainnya yang ditujukan untuk menjaga kualitas lingkungan.

Di tahun 2021, pada Pilar Lingkungan Sosial ini, total anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp1.8 miliar mencakup 65 kegiatan. Beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

- Bantuan korban bencana erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur.
- Bantuan Pusat Studi Bencana UNRI, Pengadaan Listrik untuk Rumah Runding Restorasi Gambut & Mangrove.
- Bantuan APD Karhutla Polsek Kotogasib.
- Bantuan Bentor dan Tong Sampah di Kecamatan Kandis, Riau.
- Bantuan hewan kurban di seluruh wilayah operasional TGI di Jakarta, Jambi, Belilas, Riau dan Batam.
- Pemberian bibit pohon Meranti dan Semangka di Minas dan Siak, Riau.
- Bantuan sembako untuk masyarakat terdampak pandemi COVID-19 di di seluruh wilayah operasional TGI di Jakarta, Jambi, Belilas, Riau dan Batam.
- Bantuan material pembangunan masjid di 14 lokasi di Jambi, Riau dan Kepulauan Riau (Batam).
- Dukungan Hari Lingkungan Hidup bersama DLH Tanjabbar melalui pemberian benih ikan.

In 2021, the Company implemented no less than 13 activities of the Health Pillar, with the total budget of Rp1,1 million. Some examples of activities are as follows:

- Oxygen cylinder help as many as 395 tubes distributed to the areas of Jakarta, Jambi, Riau and Batam (Riau Islands).
- Assistance in the implementation of vaccinations at the Central Jakarta Health Center and installation of sinks in public facilities.
- Assistance with the implementation of vaccinations with the Jambi Regional Police,
- Assistance with vitamin packages for orphanages in Jakarta.
- APD assistance for Jambi Hospital, Lubuk Village community Teretang, Riau and Pekanbaru.
- Assistance in the implementation of the Covid-19 screening with an antigen test in Kotogasib, Siak, Riau.
- PMI equipment and attributes assistance in Tanjung Jabung Barat.
- Assistance for the renovation of Puskesmas facilities in Pangkalan Kasai, Belilas, Riau.

Social Environmental Pillar

Through this Pillar, the Company shows its concern for the victims of natural disasters that have occurred. The Company expresses its empathy by donating funds and manpowers in order to support disaster relief efforts.

Furthermore, the Company has a responsibility to preserve the environment. Cooperating with the stakeholders, the Company conducted an awareness campaign on natural preservation for the local communities around the Company's operational areas, including the pipeline network, as well as various other environmental actions aimed at maintaining environmental quality.

In 2021, in this Social Environmental Pillar, with the total budget of Rp1,8 billion, covering 65 activities. Some examples of activities are as follows:

- Assistance for disaster victims of the eruption of Mount Semeru in Lumajang, East Java.
- UNRI Disaster Study Center Assistance, Electricity Procurement for Houses Negotiating Peat & Mangrove Restoration.
- APD Karhutla assistance from the Kotogasib Sector Police.
- Bentor Assistance and Trash Cans in Kandis District, Riau.
- Donation of sacrificial animals in all TGI operational areas in Jakarta, Jambi, Belilas, Riau and Batam.
- Provision of Meranti and Watermelon tree seedlings in Minas and Siak, Riau.
- Food aid for people affected by the pandemic COVID-19 in all TGI operational areas in Jakarta, Jambi, Belilas, Riau and Batam.
- Material assistance for mosque construction in 14 locations in Jambi, Riau and Riau Islands (Batam).
- Support for Environment Day with DLH Tanjabbar through the provision of fish seeds.

- Bantuan dalam rangka Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional dan Disabilitas.
- Pembersihan Pasar Soegih Belilas, Riau.
- Bantuan pelaksanaan STQ, Renovasi Tempat Pengajian Quran dan bantuan genset untuk mushola di Pulau Pemping, Batam.
- Penanaman Mangrove di Pulau Buluh, Batam.

- Assistance in the framework of National Social Solidarity Day and Disabilities.
- Cleaning the Soegih Belilas Market, Riau.
- Assistance for the implementation of STQ, Renovation of the Quran Recitation Place and generator assistance for Musolla on Pemping Island, Batam.
- Mangrove Planting on Buluh Island, Batam.

Rekapitulasi Investasi Sosial Masyarakat

Pada tahun 2021 Perseroan telah merealisasikan total 120 kegiatan dalam rangka mendukung pelaksanaan program-program Sosial Masyarakat. Adapun total investasi sosial yang disediakan oleh Perseroan adalah senilai Rp4,69 miliar, dengan rincian sebagai berikut.

Community Social Investment Recapitulation

In 2021, the Company realized a total of 120 activities in order to support the implementation of Community Social Programs. The total of social investment provided by the Company is Rp4,69 billion with details as follows:

Tabel Rekapitulasi Investasi Sosial Masyarakat
Table of Community Social Investment Recapitulation

Pilar Pillar	Nilai (Rp) Value (Rp)
Ekonomi Economic	1.127.556.000
Kesehatan Health	1.071.034.714
Pendidikan Education	457.152.000
Sosial & Lingkungan Social & Environment	1.823.893.248
Infrastruktur Infrastructure	206.154.500
Total	4.685.790.462

Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Realisasi Program CSR

Seperti tahun-tahun sebelumnya, TGI secara internal kembali melakukan survei kepuasan masyarakat terkait program CSR yang telah dijalankan perusahaan selama periode tahun 2021. Pemetaan sosial dan survei tingkat kepuasan masyarakat penting dilakukan oleh Perseroan untuk menilai kinerja program CSR yang tepat sasaran sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga kualitas pelaksanaan program CSRTGI. Melalui survei ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan program CSR yang dilaksanakan TGI, yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk nilai CSI (*Community Satisfaction Index*). Survei ini dilakukan dengan mengambil 312 responden di seluruh area operasional.

Perseroan menetapkan target minimal kepuasan CSR lebih dari 80%, yang artinya kepuasan masyarakat terhadap program-program CSR telah memenuhi standar harapan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bila mencapai angka 80%.

Hasilnya menunjukkan pencapaian CSI adalah sebesar 95% (periode sebelumnya berkisar di angka 94%). Dengan demikian kepuasan masyarakat atas program CSR yang dijalankan sudah melampaui target; namun demikian tetap menjadi tanggung jawab CSR TGI untuk selalu menciptakan program-program baru yang dapat memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.

Survey of Community Satisfaction Toward CSR Program Realization

As in the previous years, TGI has conducted a community satisfaction survey related to the CSR program conducted by the Company throughout the period of 2021 internally. Social mapping and community satisfaction survey are necessary to be conducted by the Company in order to assess the CSR program performance whether it is accurate to the target that is pursuant to the Company's vision and mission. This is conducted in order to maintain the quality of TGI CSR program performance. Through this survey, it can be determined how successful TGI conducted any CSR program. Then the results will be shown in the form of CSI (*Community Satisfaction Index*) points. This survey was conducted by picking 312 respondents across all operational areas.

The Company sets a minimum CSR satisfaction target of more than 80%, which means that community satisfaction with CSR programs has met the community's expectation standards and provides real benefits if it reaches 80%.

The results indicate CSI achievement of 95% (the previous period was around 94%). Therefore, the community's satisfaction toward the implemented CSR program is beyond the target; but the responsibility of TGI CSR to always create new programs that can provide the best benefit for the community still remains. The Company believes that for TGI, there is still a room of improvement

Perseroan memandang, masih ada ruang perbaikan bagi TGI untuk terus mengembangkan program CSR yang tepat dan bermanfaat serta berkesinambungan bagi masyarakat, sehingga realisasi program dimaksud dapat lebih dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat penerima bantuan, sehingga secara berkesinambungan mereka tumbuh dan berkembang menjadi masyarakat yang mandiri.

Jargas

Selain melalui program CSR, TGI turut berkontribusi dalam mensukseskan program pemerintah dalam pengembangan jargas untuk rumah tangga melalui pembebasan tariff toll fee untuk jargas sejak tahun 2019. Realisasi program ini dilaksanakan dalam rangkamemenuhi ketentuan pemerintah yaitu:

1. Perpres No. 6 Tahun 2019.
2. PP No. 48/2019.
3. Surat BPH Migas No. 5357/KaBPH/2019 tanggal 18 Desember 2019.

Untuk tahun tahun 2021, TGI mengalirkan gas untuk jargas sebanyak 0,48 mmscfd dalam rangka memenuhi 5 (lima) GTA, yaitu: IGTA Pertamina Jargas untuk wilayah Jambi sebesar 0,33 mmscfd, GTLA PGN Jargas Dumai sebesar 0,08 mmscfd untuk wilayah Dumai, GTLA PGN Jargas Muaro Jambi sebesar 0.04 mmscfd untuk wilayah Kabupaten Muaro Jambi, GTLA Jargas Muba sebesar 0.01 mmscfd untuk wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dan GTLA JargasKota Batam sebesar 0.02 mmscfd untuk wilayah Kota Batam.

Adapun total pembebasan tariff yang diberikan adalah sebesar USD97.121,93 atau setara dengan nilai sebesar Rp1.385.833.315, jika dikonversi dengan kurs tengah BI per 31 Desember 2021. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 183% dari kontribusi di tahun 2020 yang sebesar USD34.319.57.

to keep developing the precise and useful CSR program as well as continuous for the community so that the implementation of the intended program can be more directly experienced by the beneficiaries. Therefore they can continuously grow and develop into an independent community.

Jargas

In addition to the CSR program, TGI has also contributed to the success of the government program in developing gas for households through the exemption of toll fee fees for jargas since 2019. The realization of this program was carried out in order to fulfill government regulations:

1. Presidential Decree No. 6 of 2019
2. PP No. 48/2019
3. BPH Migas Letter No. 5357/KaBPH/2019 dated December 18, 2019.

For 2021, TGI will distribute gas for gas as much as 0.48 mmscfd in order to fulfill 5 (five) GTA, namely: IGTA Pertamina Jargas for the Jambi area of 0.33 mmscfd, GTLA PGN Jargas Dumai of 0.08 mmscfd for Dumai area, GTLA PGN Jargas Muaro Jambi by 0.04 mmscfd for the district of Muaro Jambi, GTLA Jargas Muba of 0.01 mmscfd for the Musi Regency area Banyuasin and GTLA Jargas Batam City 0.02 mmscfd for the Batam City area.

The total tariff exemption granted is USD97,121.93 or equivalent to a value of IDR1,385,833,315, if converted to the BI middle rate as of December 31, 2021. This value shows an increase of 183% from contribution in 2020 amounting to USD34,319.57.

Kontribusi TGI melalui pembebasan tarif jargas TGI's contribution is through exemption from gas tariffs

Nama GTA GTA Name	2020 (USD)	2021 (USD)
IGTA Pertamina Jargas	26.530,80	65.161,05
GTLA PGN Jargas Dumai	7.788,77	15.165,49
GTLA PGN Jargas Muaro Jambi		8.793,53
GTLA Jargas Muba		1.632,90
GTLA Jargas Kota Batam		6.368,97
Total	34.319,57	97.121,93

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMERS

Komitmen

Konsumen atau para pelanggan, dalam kaitan kegiatan usaha TGI, merupakan salah satu pemangku kepentingan paling penting dan paling strategis bagi Perseroan. Sebab melalui keputusannya menempatkan dana maupun keputusannya untuk bekerja sama dengan TGI untuk memenuhi kebutuhannya dan mengembangkan usahanya, membuat Perseroan memperoleh sumber pendapatan secara berkesinambungan sehingga mampu terus tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, kerjasama erat dan hubungan bermartabat dengan para pelanggan sangat menentukan kesinambungan dan pertumbuhan skala usaha Perseroan. Oleh karena posisinya yang demikian penting, maka TGI berkomitmen penuh untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap para nasabah.

Lebih dari sekedar melaksanakan tanggung jawab, TGI berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan kepuasan para pelanggan, dan meningkatkan keterikatan mereka dengan Perseroan.

Kebijakan Perlindungan Konsumen

Secara umum, TGI merefleksikan tanggung jawab terhadap pelanggan dengan pelaksanaan berbagai upaya secara terus menerus memberikan kinerja layanan jasa terbaik. Dalam kaitan pengelolaan jaringan pipa transmisinya, Perseroan menjalankan berbagai upaya perbaikan yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak penggunaan jaringan pipa dimaksud.

Untuk memenuhi target kinerja layanan jasa terbaik tersebut, TGI menyusun rencana dan menjalankan program-program tanggung jawab terhadap para pelanggan dengan mengacu pada Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Target

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen, mencakup beberapa aspek, mencakup:

- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi layanan sebagaimana disampaikan dalam kontrak maupun dalam paparan *marketing kit*.
- Terpenuhinya kontrak-kontrak transmisi gas dengan tepat waktu dan tepat mutu.
- Diharapkan tidak diperoleh adanya keluhan dari pelanggan (*Shipper*).

Commitment

Consumers or customers, in relation to TGI's business activities, are one of the most important and most strategic stakeholders for the Company. Because through their decision to place funds and his decision to cooperate with TGI to meet their needs and develop their business, the Company will receive a sustainable source of income so that it is able to continue to grow and develop. Thus, close cooperation and dignified relationships with customers will greatly determine the sustainability and growth of the Company's business scale. Because of its important position, TGI is fully committed to carrying out its responsibilities to its customers.

More than just carrying out responsibilities, TGI is fully committed to optimizing customer satisfaction, and increasing their engagement with the Company.

Consumer Protection Policy

Generally, TGI reflects the responsibility toward the customers in conducting various efforts to provide the best service performance continuously. In relation to its transmission pipeline network management, the Company conducts various improvement efforts to guarantee target achievement according to the contract of use of the aforementioned pipeline.

To meet the best service performance targets, TGI makes a plan and executes any responsibility programs toward the customers pursuant to Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

Target

Target that needs to be achieved from the implementation of responsibilities toward the consumers, including several aspects, including:

- The fulfillment of consumers expectation toward service specification as presented in contract or in the marketing kit explanation.
- The fulfillment of gas transmission contracts in a timely and accurate manner of quality.
- It is hoped that there will be no complaints from customers (*Shipper*).

Program-program yang dijalankan

Dengan mengacu pada butir-butir aturan perundangan dan kebijakan internal yang diterapkan di Group PGN, Perseroan kemudian menjalankan berbagai program strategis untuk memastikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap para pelanggan untuk mencapai target tersebut, mencakup:

1. Pemeliharaan dan peningkatan kualitas transmisi dari jaringan pipa kelolaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan, peningkatan kualitas maupun perbaikan ini, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi intensif terlebih dahulu dengan para pelanggan. Termasuk menyediakan jalur transmisi alternatif dengan kualitas setara.

2. Pertemuan Formal dan informal

Pertemuan tersebut dilaksanakan untuk mendiskusikan dan mencari penyelesaian terhadap seluruh masalah operasional di lapangan demi terpenuhinya seluruh kontrak-kontrak transmisi.

3. Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran penyampaian keluhan dari para pelanggan dan membuat mekanisme penyelesaiannya secepatnya. Penyelesaian keluhan pelanggan dijadikan salah satu butir penilaian kinerja bagi jajaran yang bertugas.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN 2021

Dalam penyelenggaraan satu entitas Perusahaan, tingkat kepuasan pelanggan dapat memiliki pengaruh yang dominan. Untuk memastikan tingkat kepuasan pelanggan tetap tinggi, Perusahaan dapat memfokuskan upaya menyadarkan agar para pegawainya mengenai pentingnya memenuhi harapan para pelanggannya.

Saat tingkat kepuasan pelanggan menurun, Perusahaan dapat memperingatkan berbagai masalah internal yang harus dibenahi, yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan profitabilitas. Terdapat hubungan linier antara tingkat kepuasan pelanggan dengan kinerja perusahaan, sehingga penting untuk diperhatikan.

Saat sebuah entitas perusahaan memiliki pelanggan setia, karena mampu memberi tingkat kepuasan pelanggan terbaik, maka volume pemasaran perusahaan dimaksud akan terjaga, dan cenderung meningkat, berkat adanya promosi gratis yang disampaikan para pelanggan setia dimaksud.

Sebagai organisasi yang berkomitmen penuh untuk senantiasa berupaya meningkatkan kinerja bisnis dan sebagai salah satu turunan *Work Program* dari *Balance Scorecard* perusahaan tahun 2021, TGI melalui CMCR Dept kembali melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan. Kegiatan ini juga sekaligus dijadikan sarana untuk mengetahui apakah upaya TGI dalam menyediakan

Implemented Programs

Referring to the regulatory and internal policy items that are implemented in PGN Group, the Company then conducted various strategic programs to ensure the fulfillment of responsibilities toward the customers to achieve the target, including:

1. Transmission quality maintenance and improvement of the managed pipeline network

In carrying out maintenance activities, both quality improvement and maintenance, the Company always keep on developing an intensive communication with its customers. This includes providing an alternate transmission path with equivalent quality.

2. Formal and informal meetings

These meetings were held to discuss and seek solutions for all operational problems in the field in order to fulfill all transmission contracts.

3. Customer Complaint Handling

The company provides a channel of complaints from its customers and creates a mechanism for its solution as soon as possible. The completion of the customer complaint is one of the performance review items for the personnel on duty.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2021

In the performance of one Company entity, the level of customer satisfaction has a dominant effect. To ensure a high level of customer satisfaction, the Company could focus its efforts on raising its employees' awareness of the importance of meeting their customers' expectations.

When customer satisfaction level decreases, the Company is able to warn several internal issues that need to be solved, which can affect sales and profitability level. There is a linear relationship between customer satisfaction level and company performance, therefore it is important to note.

When a corporate entity has loyal customers, because it is able to provide the best level of customer satisfaction, the company's marketing volume will be maintained, and tends to increase, thanks to the free promotions delivered by those loyal customers.

As a fully committed organization to continuously strive to improve business performance and as one of the derivatives of *Work Program* of the company's *Balance Scorecard* in 2021, TGI through CMCR Department, re-implement the Customer Satisfaction Survey. This activity is also a tool to understand whether TGI attempt in providing gas transmission service has

jasa/layanan transmisi gas sudah memenuhi keinginan atau bahkan telah melampaui keinginan para *Customer* atau *Shipper* sebagaimana yang disebut dalam *Gas Transportation Agreement*. Dengan mendapatkan jawaban atas issue tersebut, Perseroan dapat merancang dan menyampaikan berbagai program lanjutan kepada para *stakeholders* perusahaan dalam memberikan solusi strategis atas berbagai tantangan bisnis kedepan.

Untuk dapat mengelola dan meningkatkan kepuasan para *Shipper* atau Pelanggan dalam berhubungan dengan TGI, maka dibutuhkan pemahaman atas perspektif para *Shipper* untuk Jasa-jasa yang telah TGI berikan, dan sangat penting bagi TGI untuk dapat mengelola secara efektif atas hasil survei kepuasan pelanggan ini. Dengan demikian TGI dapat meningkatkan berbagai kelebihan yang ada selama ini dapat diberikan kepada para *Shipper*/Pelanggan, sehingga diharapkan dalam jangka pendek dapat meningkatkan kinerja maupun profitabilitas. Sementara dalam jangka panjang mendapatkan loyalitas para pelanggan sehingga akan meningkatkan reputasi bisnis TGI sebagai penyedia Jasa pengiriman Natural Gas melalui pipa pada jalur Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun program-program perbaikan kualitas layanan termasuk tidak terbatas pada peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan pipa transmisi tersebut Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Survei ini senantiasa dilaksanakan oleh pihak ketiga yang independen dan memiliki kompetensi terbaik dibidangnya.

Survei yang dilaksanakan pada tahun 2021 melibatkan tidak kurang dari 23 pelanggan sebagai responden dimana yang memberi respons adalah 23 pelanggan. Adapun layanan kunci TGI yang disurvei mewakili seluruh tahapan kegiatan operasional Perseroan, dan mempengaruhi kepuasan pelanggan, adalah: *General, Operation, Emergency, Reporting/Statement, dan Invoice Billing*.

Daftar pertanyaan dalam survei kepuasan pelanggan dirancang secara bersama sama oleh Divisi CMCR, *Engineering, Operation (GTM), MIS dan Accounting*, seperti tampak dalam bagan berikut:

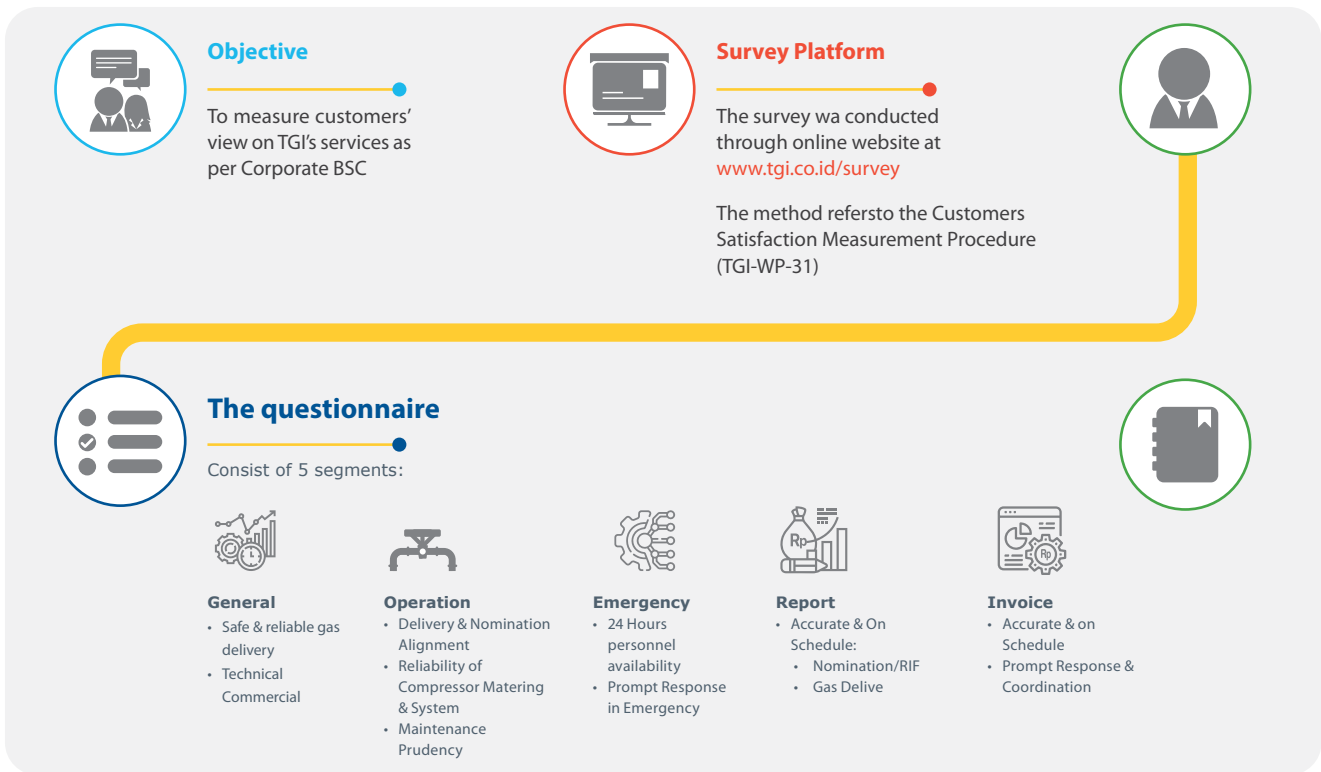
satisfied or exceeded the expectation of the Customer or the Shipper as mentioned in the Transportation Gas Agreement. In response to the issue, the Company is able to design and deliver several advanced programs to the corporate stakeholders in delivering strategic solutions for the challenges of future business.

In order to be able to manage and increase the satisfaction of the Shippers or Customers in their relationship with TGI, an understanding of the Shippers' perspective for every services TGI has provided is necessary, and is extremely important for TGI to effectively manage the results of this customer satisfaction survey. Thus TGI can improve several existing strength and can be granted to the Shippers, thereby enabling short-term gain and profitability. In the long-term, the Company is gaining loyalty from its customers. Thus increasing TGI's business reputation as the provider of Natural Gas Transporter through pipes on Grissik-Duri and Grissik-Singapore lines.

In order to obtain feedback from customers to be used as a consideration in developing programs to improve service quality, including but not limited to increasing the capacity and expansion of the transmission pipeline network, the Company conducts regular customer satisfaction surveys. This survey is always carried out by an independent third party with the best competence in their field.

The survey, which was conducted in 2021, involved no less than 23 customers as respondents of which 23 customers responded. The TGI key services surveyed represent all stages of the Company's operational activities, and affect customer satisfaction, are: General, Operation, Emergency, Reporting/Statement, and Invoice Billing.

The list of questions in the customer satisfaction survey was designed jointly by the CMCR, Engineering, Operations (GTM), MIS and Accounting Divisions, as shown in the following chart:



Ada empat tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan survei ini, yakni:

- Mengukur kinerja setiap jenis layanan yang diberikan kepada para pelanggan.
- Mendapatkan umpan balik dari para pelanggan mengenai kualitas layanan yang diberikan.
- Untuk mengelola dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan.
- Untuk meningkatkan kontribusi jajaran terkait dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

There are four objectives to be achieved from the implementation of this survey, namely:

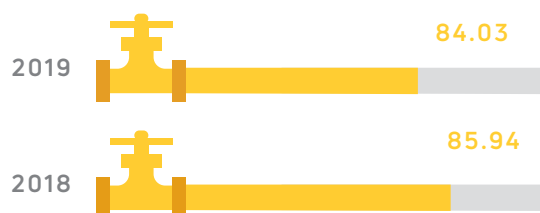
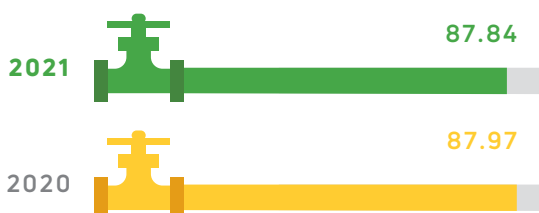
- Measure the performance of each type of service provided to customers.
- Get feedback from customers regarding the quality of services provided.
- To manage and improve service quality to customers.
- To increase the contribution of related ranks in providing the best service to customers.

Hasil Survei

Survey Result

Performance	Score	CSI Interval	CSI Interval Conversion (%)
Sangat Tidak Puas Very Dissatisfied	1	1.00-1.75	25-43.75
Tidak Puas Not Satisfied	2	1.76-2.50	43.76-62.50
Puas Satisfied	3	2.51-3.25	62.51-81.25
Sangat Puas Very Satisfied	4	3.26-4.00	81.26-100.00

Survei Indeks Index Survey



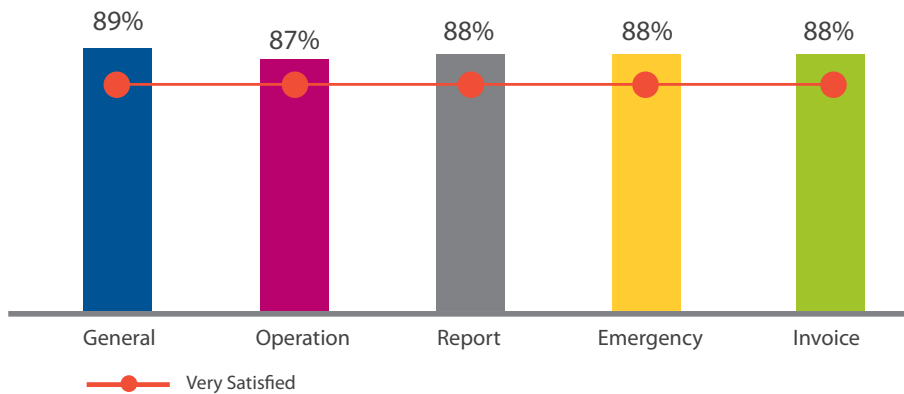
Dari survei yang dilakukan tersebut, secara keseluruhan dapat disimpulkan beberapa hasil pokok, sebagai berikut:

- Secara keseluruhan, berdasarkan jawaban dari 23 responden yang disurvei, seluruh aspek operasional yang disurvei mendapatkan tingkat kepuasan melebihi target, dengan nilai indeks 87.84%.
- Tingkat kepuasan tertinggi diperoleh dari responden *general* dengan indeks kepuasan 89%.
- Tingkat kepuasan terendah berasal dari responden *operation* dengan indeks kepuasan 87%.
- Tidak ada keluhan pelanggan (*Shipper*) sepanjang tahun 2021 yang disampaikan secara tertulis kepada manajemen TGI.

From the survey conducted, it can be concluded that there are several key results as follows:

- Overall, according to the answers from the 23 surveyed respondents, all operational aspects that are surveyed has exceeded the level of satisfaction beyond the target, with the index score of 87,84%.
- The highest level of satisfaction was achieved by respondent, with 89% satisfaction index.
- The lowest level of satisfaction comes from the respondent's operation with a satisfaction index of 87%.
- No customer complaints (*Shipper*) throughout 2021 were submitted in writing to TGI management.

Satisfaction by Segment



Customer Satisfaction Survey Index: 2021



Purpose: to inform BOD on the result and way forward of Customer Satisfaction Survey Index for Oct 2020-Sep 2021

1 Survey Objective



To measure customers' view on TGI's services as per Corporate BSC.

2 Survey Platform



The survey was conducted online through website www.tgi.co.id/survey

3 The Questionnaire



General

- Safe & Reliable Delivery
- Technical & Commercial



Emergency

- 24 Hours personnel availability
- Prompt Response in Emergency



Operation

- Delivery & Nom. Alignment
- Reliability of Compressor, Metering & System
- Maintenance Prudence



Invoice

- Accurate & on Schedule
- Prompt Response & Coordination



Report

- Accurate & on Schedule:
 - Nomination/RIF
 - Gas Delivery

5 Timeline & Responses

10 Sep 2021, Finalize the Questionnaire for Customer Satisfaction

20 Sep 2021, Finalize the web Platform for Customer Satisfaction

6 Oct 2021, Gather Customer Feedback

STEP 01

STEP 02

STEP 03

STEP 04

STEP 05

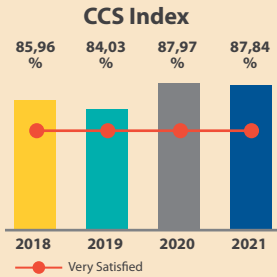
16 Sep 2021, Finalize the Survey Respondent

21 Sep 2021, Launch Customer Survey

Obtained Customer Satisfaction Index FY2021 (23 Respondents from Shippers Rep)

Customer Satisfaction Survey Index: 2021

6 Survey Result Index

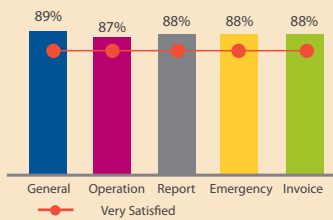


The result of Customer Satisfaction Survey Index 2021 is in the level of "Very Satisfied" (87.84%), the main contribution are from safe & reliable gas delivery and the report of gas delivery.

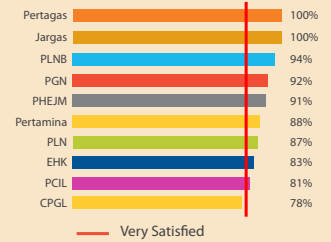
Performance CSI Conversion (%)

Very satisfied: 81.26–100
Satisfied: 62.51–81.25
Not satisfied: 43.76–62.50
Very dissatisfied: 25–43.75

Satisfaction by Segment



Satisfaction by Shippers



7 Shipper's written comment

ConocoPhillips

- The Transporter has been **managing pipeline safety** and reliable for this matter.
- This year, **no mis measurement occurred** and expected to be maintain to the future.
- One example of **strong coordinaation** this year relates to the IP Pemping-Skara, which have been conducted safely this year. We hope to receive the report and update of the result at the soones.

ENER GAS
your business

- Good in planning, execution and information** provided during maintenance including simulation.
- Good effort** to maintain the **accuracy of the meter**, and **quick to resolve any damage or inaccuracy**.
- Very good in ERT team**, would be better to equip with Hydrant similar to Tempino and Simpang Abadi St.

PERTAMINA
GAS NEGARA

Understand and accommodative on customer's concern.

bright.
PLN Batam

No official explanation of the problem/ disruption of drop pressurize caused the PLTGU to lose 20MW (incident 22-23 Sept).

PERTAMINA

- Regarding **commercial matters**, TGI has been **excellen with our concerns**.
- Very timely and accurate with the reporting** mechanism.
- The **invoice amount are accurate**.

PetroChina

- Implement **good coordination for technical and commercial matters**.
- Effective response** to accommodate customer (shipper's) concern.

8 Summary

TGI has been professional in managing the pipeline safely & reliable, good coordination, accommodative, cooperative, informative as well as timely & accurate reporting.

9 Way Forward

Follow up Shippers feedback to related Departments as per contractual terms.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





08

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/
*31 DECEMBER 2021***

**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN 31 DESEMBER 2020**

**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2021 AND
31 DECEMBER 2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : A.A.P. Bagus Putra
Alamat kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 3158929
Jabatan : Presiden Direktur

1. *Name* : A.A.P. Bagus Putra
Office address : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telephone : +6221 3158929
Title : President Director

2. Nama : Sahat Parlindungan Simarmata
Alamat kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 3158929
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

2. *Name* : Sahat Parlindungan Simarmata
Office address : Jl. Kebon Sirih Raya No.1
Jakarta Pusat 10340
Telephone : +6221 3158929
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Transportasi Gas Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia;*
2. *Financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia do not contain any false material information or facts, nor do they omit any information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Transportasi Gas Indonesia's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



A.A.P. Bagus Putra
Direktur Utama/*President Director*



Sahat Parlindungan Simarmata
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

JAKARTA
31 Maret/ March 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transportasi Gas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Transportasi Gas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia as at 31 December 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Maret/March 2022

A handwritten signature in blue ink that reads 'Daniel Kohar'.

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	107,419,452	4	91,628,945	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	87,936		89,656	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		5a		<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	24,818,255		21,524,527	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	218,924		447,944	<i>Third party -</i>
Piutang lain-lain		5b		<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	248,683		409,987	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	22,756		24,289	<i>Third parties -</i>
Persediaan	1,915,596	6	1,629,760	<i>Inventories</i>
Uang muka	152,972		80,096	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	407,235		474,431	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	598,026	12a	1,518,343	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lain-lain	5,084,745	8	5,084,745	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>140,974,580</u>		<u>122,912,723</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	150,051,422	7	195,351,250	<i>Fixed assets</i>
Pajak dibayar di muka	1,226,829	12a	891,727	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	461,851	12d	-	<i>Deferred tax assets</i>
Beban ditangguhkan	127,440		147,411	<i>Deferred charges</i>
Aset lain-lain	3,813,558	8	8,898,303	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>155,681,100</u>		<u>205,288,691</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>296,655,680</u>		<u>328,201,414</u>	TOTAL ASSETS

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		9a		Trade payables
- Pihak berelasi	108,502		70,458	Related parties -
- Pihak ketiga	3,675,778		3,033,958	Third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	1,286,462	9b	278,328	Other payables - related party
Pendapatan diterima di muka		10		Deferred revenues
- Pihak berelasi	1,423,499		3,095,865	Related parties -
- Pihak ketiga	773,329		1,016,321	Third party -
Liabilitas yang masih harus dibayar	10,776,791	11	12,090,186	Accrued liabilities
Utang pajak	7,165,423	12b	7,387,417	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	693,572	19	-	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>25,903,356</u>		<u>26,972,533</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka		10		Deferred revenues
- Pihak berelasi	8,808,499		8,191,533	Related parties -
- Pihak ketiga	2,354,523		2,354,523	Third party -
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,485,040	11	3,485,040	Accrued liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	12d	1,323,160	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	9,370,445	19	9,992,843	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>24,018,507</u>		<u>25,347,099</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>49,921,863</u>		<u>52,319,632</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh - AS\$100,63) per saham modal dasar - 2.748.976 saham ditempatkan dan disetor penuh - 1.356.864 saham	136,546,644	13	136,546,644	Share capital - nominal value of Rp1,000,000 (full amount - US\$100.63) per share authorised - 2,748,976 shares issued and fully paid - 1,356,864 shares
Setoran modal dibayar di muka	465		465	Capital contribution paid in advance
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	27,309,422	14	27,309,422	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	82,877,286		112,025,251	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>246,733,817</u>		<u>275,881,782</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>296,655,680</u></u>		<u><u>328,201,414</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	168,826,831	15	156,787,092	REVENUES
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban transportasi	(78,027,852)	16	(75,826,205)	Transportation expenses
Beban umum dan administrasi	(12,647,142)	17	(11,926,100)	General and administrative expenses
Biaya arbitrase	(5,084,745)	25	(5,084,745)	Arbitration expenses
LABA OPERASI	<u>73,067,092</u>		<u>63,950,042</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	1,153,020		926,601	Operating and maintenance income
Pendapatan keuangan	168,726		194,406	Finance income
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, neto	3,367,607	18	(975,971)	Other income/(losses), net
Rugi selisih kurs, neto	(64,321)		(976,825)	Loss on foreign exchange, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>77,692,124</u>		<u>63,118,253</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(17,347,235)	12c	(13,607,419)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>60,344,889</u>		<u>49,510,834</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	790,858	19b	(1,126,643)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(173,989)		247,861	Related income tax
	<u>616,869</u>		<u>(878,782)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>60,961,758</u>		<u>48,632,052</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Setoran Modal Dibayar di Muka/ Capital Contribution Paid In Advance	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020		136,546,644	465	22,349,565	147,855,198	306,751,872	Balance as at 1 January 2020
Pencadangan saldo laba	14	-	-	4,959,857	(4,959,857)	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	14	-	-	-	(79,502,142)	(79,502,142)	Distribution of dividends
Labanya tahun berjalan		-	-	-	49,510,834	49,510,834	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	(878,782)	(878,782)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2020		136,546,644	465	27,309,422	112,025,251	275,881,782	Balance as at 31 December 2020
Pembagian dividen	14	-	-	-	(90,109,723)	(90,109,723)	Distribution of dividends
Labanya tahun berjalan		-	-	-	60,344,889	60,344,889	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	616,869	616,869	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2021		136,546,644	465	27,309,422	82,877,286	246,733,817	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
Unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pendapatan jasa transmisi gas	164,463,731	157,527,455	Toll fees
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	1,315,857	1,049,759	Operating and maintenance income
Bunga	168,726	194,406	Finance income
Pengembalian pajak pertambahan nilai	1,518,343	883,837	Value added tax refund
Penerimaan dari klaim asuransi	3,303,064	-	Receipt from insurance claim
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Beban operasi	(14,045,428)	(12,843,208)	Operating expenses
Pajak penghasilan badan	(19,685,582)	(24,918,253)	Corporate income taxes
Iuran	(3,648,289)	(3,545,611)	Levy
Karyawan	(9,598,396)	(9,360,946)	Employees
Provisi pajak	(1,754,336)	-	Tax provision
Lain-lain	(123,306)	(37,044)	Others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	121,914,384	108,950,395	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15,951,553)	(9,172,918)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15,951,553)	(9,172,918)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan/(penambahan) kas yang dibatasi penggunaannya	1,720	(1,709)	Deduction/(addition) of restricted cash
Pembayaran dividen	(90,109,723)	(79,502,142)	Payments of dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(90,108,003)	(79,503,851)	Net cash used in financing activities
PENAMBAHAN NETO KAS DAN BANK	15,854,828	20,273,626	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan bank	(64,321)	(874,860)	Net effects of foreign exchange differences from cash on hand and in banks
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	91,628,945	72,230,179	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	107,419,452	91,628,945	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Transportasi Gas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 1 tanggal 1 Februari 2002. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02487.HT.01.01.TH.2002, tanggal 13 Februari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 37 tanggal 7 Mei 2002, Tambahan No. 4438. Perusahaan terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 6 Maret 2002 dan memperoleh izin usaha transportasi gas dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 26 Februari 2002 yang berlaku sampai dengan tahun 2022, dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 Agustus 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 72/V/PMA/2002 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16, tanggal 22 September 2021 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn., terkait dengan perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0452139 Tahun 2021, tanggal 23 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan untuk beroperasi di bidang transportasi gas. Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta Pusat dan beroperasi di Sumatera Selatan, Jambi, dan Riau.

Infrastruktur pipa gas Perusahaan, yang terdiri dari Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri (“GD”) dan Grissik-Singapura (“GS”) diserahkan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (“PGN”), pemegang saham mayoritas Perusahaan. Perusahaan mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi GD sejak tanggal Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yaitu tanggal 9 Maret 2002, dan Jaringan Pipa Transmisi GS sejak tanggal pengalihan aset, yaitu tanggal 2 Juni 2004.

Perusahaan dikendalikan secara bersama oleh PGN dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (“Transasia”).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

Establishment of the Company

PT Transportasi Gas Indonesia (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H. dated 1 February 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02487.HT.01.01.TH.2002, dated 13 February 2002 and published in State Gazette No. 37 dated 7 May 2002, Supplement No. 4438. The Company was registered with the Department of Industry and Trade on 6 March 2002 and was provided with a gas transportation license by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on 26 February 2002 which is valid until 2022, and can be extended. On 30 August 2002, the Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board based on its Decision Letter No. 72/V/PMA/2002 to change its status to become a Foreign Capital Investment Company.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment was based on Notarial Deed No. 16, dated 22 September 2021 of M. Nova Faisal, SH., M.Kn., concerning the changes of members of the Boards of Commissioners of the Company. The amendment was reported and received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU- AH.01. 03-0452139 Year 2021 dated 23 September 2021.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company was established to engage in gas transportation. The Company’s office is located in Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta Pusat and it operates in South Sumatera, Jambi, and Riau.

The Company’s gas infrastructures, which consist of the Grissik-Duri (“GD”) Pipeline and Grissik-Singapura (“GS”) Pipeline were transferred from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (“PGN”), the majority shareholder. The Company began operating the GD Pipeline on the date of the Asset Transfer Agreement, which was 9 March 2002, and the GS Pipeline on the date of asset transfer, which was 2 June 2004.

The Company is jointly controlled by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (“Transasia”).

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Redy Ferryanto
Wakil Komisaris Utama	Mohd Ibrahimuddin bin Mohd Yunus
Komisaris	Arudji Wahyono
Komisaris	Edward Joseph O'brien
Komisaris	Arifin Rudianto

Direktur Utama	Gamal Imam Santoso
Direktur Keuangan dan Administrasi	Sahat Parlindungan Simarmata
Direktur Teknik	Anak Agung Putu Bagus Putra Tinggal
Direktur Operasi	Razif bin Mat Saat
Direktur Pengembangan Usaha	Vinolia Suriyanto

Pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Redy Ferryanto
Wakil Komisaris Utama	Craig Alexander Lamb
Komisaris	Syahrial Mukhtar
Komisaris	Mohd Iskandar Bin Ismail
Komisaris	Hufron AM

Direktur Utama	Zuryati Simbolon*
Pjs. Direktur Keuangan dan Administrasi	Zuryati Simbolon
Direktur Teknik	Gamal Imam Santoso
Direktur Operasi	Razif Bin Mat Saat
Direktur Pengembangan Usaha	Vinolia Suriyanto

* Berdasarkan Akta Notaris No. 3, tanggal 12 Januari 2021, posisi Zuryati Simbolon sebagai Direktur Utama telah diberhentikan dengan hormat dan Gamal Imam Santoso ditunjuk sebagai pejabat pengganti.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 271 dan 275 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Laporan keuangan ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees

As at 31 December 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

As at 31 December 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Acting Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Director of Operations
Director of Business Development

* Based on Notarial Deed No. 3, dated 12 January 2021, Zuryati Simbolon's position as President Director has been dismissed with honor and Gamal Imam Santoso was appointed as interim officer.

As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the Company had 271 and 275 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently with the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2020.

a. Basis of preparation of the interim financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan terhadap Perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or amount.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and annual improvement, which are relevant to the Company that are issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021, which do not have a material impact on the financial statements of the Company are as follows:

- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement"
- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 48 "Impairment of Assets"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi”, dan PSAK No. 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 “Bisnis Kombinasi”
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 “Sewa”

Standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

- Amendment to SFAS No. 71 “Financial Instruments”, SFAS No. 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosures”, SFAS No. 62 “Insurance Contracts” and SFAS No. 73 “Leases” related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations”
- The amendments to SFAS No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements 2020 to SFAS No. 71 “Financial Instruments”
- Annual improvements 2020 to SFAS No. 73 “Leases”

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities between current and non-current
- Amendment to SFAS No. 16 “Fixed Assets” related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to Definition of Accounting Estimates

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to financial statements.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kas dan bank

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas, tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing kurs tengah Bank Indonesia yaitu Rp14.269 dan Rp14.105 per AS\$1.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash on hand and in banks

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than US Dollars are translated into US Dollars based on Bank Indonesia's middle rate of the date. As at 31 December 2021 and 31 December 2020, Bank Indonesia's middle rates are Rp14,269 and Rp14,105 per US\$1, respectively.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa transportasi gas yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosure".

Significant transactions and balances of the Company with related parties, including with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities, are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of gas transportation services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari harga pembelian persediaan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya mempunyai aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari "kas dan bank", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-moving average method. The cost of inventories comprises purchase price of inventory.

h. Financial assets

i. Classification

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial assets at amortised cost;*
- 2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

As at 31 December 2021, the Company only has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets measured at amortised cost are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's financial assets measured at amortised cost comprise of "cash on hand and in banks", "restricted cash", "trade receivables" and "other receivables" in the statement of financial position.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

II. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam periode terjadinya.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

II. Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss in the period in which they arise.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Pada awalnya semua aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode keuangan dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade and other receivables without a significant financing component.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, pipa transmisi, kompresor dan sistem komunikasi pipa, dan menggunakan metode saldo menurun berganda untuk aset tetap lain selama estimasi masa manfaat.

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Perusahaan mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 29 tahun yang telah didukung dengan kajian teknis dan komersial. Perubahan estimasi masa manfaat pipa transmisi diterapkan mulai 1 Oktober 2020 dan berlaku secara prospektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings, pipelines, compressor and pipeline communication systems, and using the double-declining balance method for other fixed assets over their estimated useful lives.

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and a review of the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Company changed estimated useful lives for transmission pipelines from 20 years to 29 years based on the technical and commercial assessments. The change in estimate of remaining useful lives of the transmission pipelines are implemented as of 1 October 2020 and applied prospectively.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi
adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana tanah	20
Bangunan	16 - 20
Pipa transmisi	20 - 29
Kompresor	20
Sistem komunikasi pipa transmisi	20
Mesin dan peralatan instalasi	4 - 16
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Perlengkapan	4 - 8

Masa manfaat, nilai sisa dan metode
depresiasi aset dikaji dan disesuaikan, jika
diperlukan, setidaknya setiap akhir periode
pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui
dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain, ketika perubahan terjadi.

Aset dinyatakan pada nilai yang dapat
diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian
atau perubahan-perubahan keadaan
mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya
mungkin tidak dapat diperoleh kembali.
Penurunan nilai aset, jika ada, dibebankan
pada laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan
pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat
tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang
diharapkan dari penggunaan atau
pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari
penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai
perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan
dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam
laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan
pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan
pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi
sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya
tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada
saat proses konstruksi atau pemasangan
selesai dan siap digunakan sesuai dengan
maksud manajemen. Penyusutan mulai
dibebankan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The estimated useful lives of the assets are as
follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Land improvement	20
Buildings	16 - 20
Pipelines	20 - 29
Compressors	20
Pipeline communication systems	20
Machineries and installation equipment	4 - 16
Vehicles	4 - 8
Office equipment	4 - 8
Furniture and fixtures	4 - 8

Assets' useful lives, residual values and
depreciation methods are reviewed and
adjusted if appropriate, at least at the end of
each reporting period. The effects of any
revisions are recognised in the statements of
profit or loss and other comprehensive income,
when the changes arise.

Assets are stated at their estimated
recoverable amounts whenever events or
changes in circumstances indicate that the
carrying amount may not be fully recoverable.
Impairment in asset values, if any, is charged
to the profit or loss.

An item of fixed assets is derecognised upon
disposal or when no future economic benefits
are expected from its use or disposal. Any gain
or loss arising on derecognition of the asset
(calculated as the difference between the net
disposal proceeds and the carrying amount of
the asset) is recognised in profit or loss in the
year the asset is derecognised.

The accumulated costs of the construction of
buildings and plants and also the installation of
machinery are capitalised as constructions in
progress. These costs are reclassified to the
fixed asset accounts when the construction or
installation is completed and is ready for use in
the manner intended by management.
Depreciation is charged from that date.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pendapatan dari jasa transmisi gas diakui pada saat gas dikirimkan kepada pelanggan berdasarkan angka meteran gas. Perhitungan dilakukan di titik serah yang berada didalam stasiun meter milik Perusahaan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue from the toll fee of gas transportation is recognised when the gas is transmitted to the customers based on the gas meter readings. The calculation takes place in delivery point in the Company's metering stations.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of services in the ordinary course of the Company's activities.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

n. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognised when incurred.

l. Trade payables

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

n. Employee benefit

i. Post-retirement benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefit (continued)

i. Post-retirement benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss in employee benefits expense, which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

o. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas kekurangan penyaluran gas sesuai dengan ketentuan kuantitas minimum berdasarkan *ship-or-pay* dalam Perjanjian Pengangkutan Gas ("GTA") (Catatan 21a). Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan oleh pihak pengirim gas ("*shippers*") atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

p. Deferred revenue

*Deferred revenue represents payment received by the Company for the under-delivery of gas based on the committed quantity based on ship-or-pay under the Gas Transportation Agreement ("GTA") (Note 21a). Deferred revenue will be recognised as revenue when the related gas quantities are delivered by gas delivering parties ("*shippers*") or when the contract expires.*

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset, or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode/tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 29 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period/year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 29 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

b. Income Taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions. Further details are disclosed in Note 12.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas kecil	30,234	45,134	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Singapura	94,358,240	82,553,405	Bank of America N.A., Singapore
Bank of America N.A., Indonesia	1,674,010	661,930	Bank of America N.A., Indonesia
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related party (Note 20)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	11,356,968	8,368,476	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
Jumlah	<u>107,419,452</u>	<u>91,628,945</u>	Total

Kas di bank menghasilkan bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha - jasa transmisi gas

a. Trade receivables - toll fee

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related parties (Note 20)</u>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("COPI")	11,270,140	8,755,957	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("COPI")
Petrochina International (Jabung) Ltd. ("PECHI")	5,956,882	5,682,344	Petrochina International (Jabung) Ltd. ("PECHI")
Pertamina Hulu Rokan ("PHR")	2,244,142	-	Pertamina Hulu Rokan ("PHR")
PGN	2,048,723	2,439,970	PGN
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	1,110,474	1,193,570	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	1,098,483	2,101,327	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Kilang Pertamina International ("KPI")	565,194	-	PT Kilang Pertamina International ("KPI")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLNB")	406,092	447,257	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLNB")
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	118,041	92,634	PT Pertamina Gas ("Pertagas")
Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHEJM")	84	811,468	Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHEJM")
	<u>24,818,255</u>	<u>21,524,527</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	218,924	447,944	PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")
	<u>218,924</u>	<u>447,944</u>	
Jumlah	<u>25,037,179</u>	<u>21,972,471</u>	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Piutang usaha - jasa transmisi gas (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Belum jatuh tempo	25,037,179	21,972,471
Jumlah	<u>25,037,179</u>	<u>21,972,471</u>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 25 hari sampai dengan 39 hari sejak tanggal terima tagihan.

b. Piutang lain-lain

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>		
PGN	113,352	180,482
PLNB	74,461	31,477
Pertagas	30,990	108,189
PLN	29,880	80,330
COPI	-	4,755
PECHI	-	4,754
	<u>248,683</u>	<u>409,987</u>
Pihak ketiga	<u>22,756</u>	<u>24,289</u>
Jumlah	<u>271,439</u>	<u>434,276</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen telah mempertimbangkan pendekatan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Berdasarkan penelaahan status debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables - toll fee (continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

21,972,471	Not yet past due
<u>21,972,471</u>	Total

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally on a 25 to 39 day term of payment after the receipt date of the invoice.

b. Other receivables

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<u>Related parties (Note 20)</u>		
PGN	180,482	180,482
PLNB	31,477	31,477
Pertagas	108,189	108,189
PLN	80,330	80,330
COPI	4,755	4,755
PECHI	4,754	4,754

Third parties

Total

As at 31 December 2021, management had considered the lifetime expected loss provision approach for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. Based on the evaluation of the debtors status at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss is necessary on trade and other receivables.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Suku cadang	<u>1,915,596</u>	<u>1,629,760</u>	Sparepart

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company's management believes that an allowance for obsolete inventory is not necessary as at 31 December 2021.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	8,782,275	-	7,650	8,789,925	Land
Prasarana tanah	12,308,290	-	132,909	12,441,199	Land improvement
Bangunan	16,227,445	-	34,545	16,261,990	Buildings
Pipa transmisi	839,161,673	33,904	6,403,773	845,599,350	Pipelines
Kompresor	102,851,755	-	3,159,842	106,011,597	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	14,018,229	122,903	693,354	14,834,486	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	54,366,690	-	2,124,882	56,491,572	Machineries and installation equipment
Kendaraan	422,140	-	-	422,140	Vehicles
Peralatan kantor	4,313,399	-	126,243	4,439,642	Office equipment
Perlengkapan	4,132,008	4,817	35,258	4,172,083	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	1,056,583,904	161,624	12,718,456	1,069,463,984	Sub-total
Aset hak-guna - Bangunan	4,750,030	-	-	4,750,030	Right-of-use assets - Building
Aset dalam penyelesaian	6,955,856	15,585,714	(12,718,456)	9,823,114	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,068,289,790	15,747,338	-	1,084,037,128	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana tanah	9,311,342	892,272	-	10,203,614	Land improvement
Bangunan	13,007,248	705,811	-	13,713,059	Buildings
Pipa transmisi	703,099,136	39,555,274	-	742,654,410	Pipelines
Kompresor	84,467,770	13,859,969	-	98,327,739	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	10,741,911	1,512,842	-	12,254,753	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	42,541,710	3,069,599	-	45,611,309	Machineries and installation equipment
Kendaraan	402,261	6,537	-	408,798	Vehicles
Peralatan kantor	4,124,048	205,509	-	4,329,557	Office equipment
Perlengkapan	4,055,606	51,846	-	4,107,452	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	871,751,032	59,859,659	-	931,610,691	Sub-total
Aset hak-guna - Bangunan	1,187,508	1,187,507	-	2,375,015	Right-of-use assets - Building
Jumlah akumulasi Penyusutan	872,938,540	61,047,166	-	933,985,706	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	195,351,250			150,051,422	Net book value

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	8,698,119	-	84,156	8,782,275	Land
Prasarana tanah	12,308,290	-	-	12,308,290	Land improvement
Bangunan	15,717,162	-	510,283	16,227,445	Buildings
Pipa transmisi	832,151,843	-	7,009,830	839,161,673	Pipelines
Kompresor	102,851,755	-	-	102,851,755	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	12,503,948	223,090	1,291,191	14,018,229	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	52,713,814	-	1,652,876	54,366,690	Machineries and installation equipment
Kendaraan	394,720	27,420	-	422,140	Vehicles
Peralatan kantor	4,170,503	122,058	20,838	4,313,399	Office equipment
Perlengkapan	4,053,177	-	78,831	4,132,008	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	1,045,563,331	372,568	10,648,005	1,056,583,904	Sub-total
Aset hak-guna - Bangunan	-	4,750,030	-	4,750,030	Right-of-use assets - Building
Aset dalam penyelesaian	9,281,198	8,322,663	(10,648,005)	6,955,856	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,054,844,529	13,445,261	-	1,068,289,790	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana tanah	8,237,191	1,074,151	-	9,311,342	Land improvement
Bangunan	11,723,681	1,283,567	-	13,007,248	Buildings
Pipa transmisi	656,375,170	46,723,966	-	703,099,136	Pipelines
Kompresor	78,918,587	5,549,183	-	84,467,770	Compressors
Sistem komunikasi pipa transmisi	9,742,656	999,255	-	10,741,911	Pipeline communication systems
Mesin dan peralatan instalasi	38,778,951	3,762,759	-	42,541,710	Machineries and installation equipment
Kendaraan	393,916	8,345	-	402,261	Vehicles
Peralatan kantor	4,008,766	115,282	-	4,124,048	Office equipment
Perlengkapan	4,014,658	40,948	-	4,055,606	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	812,193,576	59,557,456	-	871,751,032	Sub-total
Aset hak-guna - Bangunan	-	1,187,508	-	1,187,508	Right-of-use assets - Building
Jumlah akumulasi penyusutan	812,193,576	60,744,964	-	872,938,540	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	242,650,953	-	-	195,351,250	Net book value

Beban penyusutan sebesar AS\$58.666.486 telah dibebankan pada beban transportasi (2020: AS\$58.326.847) (Catatan 16) dan sebesar AS\$2.380.680 pada beban umum dan administrasi (2020: AS\$2.418.117) (Catatan 17).

Depreciation expense of US\$58,666,486 has been charged in transportation expenses (2020: US\$58,326,847) (Note 16) and US\$2,380,680 in general and administrative expenses (2020: AS\$2,418,117) (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan (*loss limit*) untuk *pipeline onshore* GD exposure sebesar AS\$10.000.000, *pipeline onshore* GS exposure sebesar AS\$10.000.000, *pipeline offshore* GS exposure sebesar AS\$55.000.000, stasiun kompresor Belilas, Sakernan, dan Jabung sebesar AS\$10.000.000. Nilai pertanggungan untuk aset lainnya seperti gedung kantor dan bangunan lainnya diasuransikan sebesar AS\$5.534.673 dan kendaraan bermotor sebesar Rp479.000.000.

As at 31 December 2021, fixed assets, except land, were covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with the sum insured (the value of loss limit) for *pipeline onshore* GD exposure of US\$10,000,000, *pipeline onshore* GS exposure of US\$10,000,000, *pipeline offshore* GS exposure of US\$55,000,000, compressor station Belilas, Sakernan and Jabung totalling US\$10,000,000. The sum insured for other assets such as the office building and other buildings totalled US\$5,534,673 and for motor vehicles totalled Rp479,000,000.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanpa kompensasi dengan PGN atas bidang-bidang tanah yang terletak di jalur jaringan pipa GD dan GS yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa, serta tanah lain, yang dicakup dalam perjanjian tersebut (Catatan 21b). Perusahaan telah membukukan tanah untuk jalur jaringan pipa transmisi GD yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Perusahaan sebesar AS\$3.485.040.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan yang berlaku antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2031 hingga tahun 2036 dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021.

7. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

The Company entered into a Borrow and Use of Land Agreement without compensation with PGN for the plots of land located at the GD and the GS routes which are used as supporting facilities of the pipelines, as well as other plots of land covered by the agreement (Note 21c). The Company has recorded the land of GD transmission pipeline wherein the certificates are under the Company's name totalling US\$3,485,040.

The Company owns plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which are valid for 20 to 30 years and will expire on various dates between 2031 to 2036 and can be extended.

Based on the assessment of the Company's management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairments in the value of fixed assets as at 31 December 2021.

8. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Saldo awal	13,983,048
Amortisasi tahun berjalan	<u>(5,084,745)</u>
Saldo akhir	8,898,303
Dikurangi: bagian pendek	<u>(5,084,745)</u>
Bagian jangka panjang	<u>3,813,558</u>

Aset lain-lain merupakan pembayaran di muka atas seluruh kerugian masa depan terkait dengan hasil *Final Award* tanggal 8 Februari 2016 (Catatan 25). Aset lain-lain ini diamortisasi secara bertahap sampai dengan berakhirnya kontrak transportasi gas dengan COPI dan PECHI ("Penggugat") di 2023.

8. OTHER ASSETS

	<u>2020</u>	
	19,067,793	<i>Beginning balance</i>
	<u>(5,084,745)</u>	<i>Amortisation during the year</i>
	13,983,048	<i>Ending balance</i>
	<u>(5,084,745)</u>	<i>Less: current portion</i>
	<u>8,898,303</u>	<i>Long-term portion</i>

Other assets represent prepayment of future losses in respect of Final Award dated 8 February 2016 (Note 25). The other assets are amortised gradually until the end date of the gas transportation contract with COPI and PECHI (the "Claimants") in 2023.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Utang usaha

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
COPI	78,823	51,204
PGN	16,226	12,178
Pertamina Duri Dumai	9,032	610
PLNB	2,762	2,465
PLN	1,343	1,739
Pertagas	316	353
PHEJM	-	1,909
	<u>108,502</u>	<u>70,458</u>
 <u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok	2,744,550	2,175,032
Retensi	865,788	804,824
Lain-lain	65,440	54,102
	<u>3,675,778</u>	<u>3,033,958</u>
 Jumlah	<u>3,784,280</u>	<u>3,104,416</u>

Utang usaha kepada pihak berelasi terkait dengan pemakaian bahan bakar gas.

b. Utang lain-lain

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PGN	<u>1,286,462</u>	<u>278,328</u>

Utang usaha dan utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dalam 30 hari.

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>		
PLN	4,442,623	3,877,062
Pertamina	3,030,594	3,030,594
PGN	1,642,915	1,600,903
KPI	1,007,049	-
COPI	83,871	2,331,040
Pertagas	24,946	-
PHEJM	-	447,799
	<u>10,231,998</u>	<u>11,287,398</u>
Jumlah	10,231,998	11,287,398
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,423,499)	(3,095,865)
Bagian jangka panjang	<u>8,808,499</u>	<u>8,191,533</u>

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

a. Trade payables

<u>Related parties</u>
COPI
PGN
Pertamina Duri Dumai
PLNB
PLN
Pertagas
PHEJM
 <u>Third parties</u>
Suppliers
Retention
Others
 Total

Trade payables to related parties are related to fuel gas usage.

b. Other payables

<u>Related party</u>
PGN

Trade and other payables are unsecured, non-interest bearing and are generally settled on 30-day terms.

10. DEFERRED REVENUES

<u>Related parties (Note 20)</u>
PLN
Pertamina
PGN
KPI
COPI
Pertagas
PHEJM
 Total
Less: current portion
 Non-current portion

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

10. DEFERRED REVENUES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
EHK	3,127,852	3,370,844	<i>EHK</i>
Dikurangi: bagian pendek	(773,329)	(1,016,321)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,354,523</u>	<u>2,354,523</u>	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan diterima di muka dari *ship-or-pay* merupakan pembayaran yang diterima Perusahaan atas kekurangan penyaluran gas sesuai dengan ketentuan kuantitas minimum berdasarkan GTA.

Deferred revenue from ship-or-pay represents payment received by the Company for the under-delivery of gas based on the committed quantity under GTA.

11. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Transfer tanah GD	3,485,040	3,485,040	<i>Land transfer GD</i>
Gaji dan bonus	2,448,830	1,590,138	<i>Salaries and bonuses</i>
Perolehan aset tetap	1,993,931	2,198,146	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban pemeliharaan	1,469,228	1,732,184	<i>Maintenance expenses</i>
Biaya profesional	1,114,944	1,089,789	<i>Professional fees</i>
Provisi pajak	1,012,517	3,123,675	<i>Tax provision</i>
Beban <i>outsourcing</i>	838,184	850,649	<i>Outsourcing expenses</i>
Iuran	105,884	185,687	<i>Levy</i>
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	78,477	186,023	<i>Short-term and low value rentals</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1,714,796	1,133,895	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah	14,261,831	15,575,226	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(10,776,791)	(12,090,186)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,485,040</u>	<u>3,485,040</u>	<i>Non-current portion</i>

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
PPN	1,824,855	2,410,070	<i>VAT</i>
Dikurangi: bagian lancar	(598,026)	(1,518,343)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,226,829</u>	<u>891,727</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak Penghasilan ("PPH"):			<i>Income taxes:</i>
- PPh pasal 29	5,999,046	6,463,502	<i>Income taxes article 29 -</i>
- PPh pasal 25	875,711	790,602	<i>Income taxes article 25 -</i>
- PPh pasal 21	223,325	95,585	<i>Income taxes article 21 -</i>
- PPh pasal 23	67,040	37,421	<i>Income taxes article 23 -</i>
Pajak lain-lain - Bumi dan bangunan	301	307	<i>Other taxes - Land and building tax</i>
Jumlah	<u>7,165,423</u>	<u>7,387,417</u>	<i>Total</i>

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	19,306,235	23,434,774	Current tax
Pajak tangguhan	(1,959,000)	(9,827,355)	Deferred tax
Jumlah	<u>17,347,235</u>	<u>13,607,419</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense and the estimated current income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	77,692,124	63,118,253	Profit before income tax expense
Beda temporer	8,008,286	41,617,467	Temporary differences
Beda tetap	2,055,205	1,785,982	Permanent differences
Estimasi laba kena pajak	<u>87,755,615</u>	<u>106,521,702</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini	19,306,235	23,434,774	Current tax expense
Pembayaran pajak di muka:			Prepayments of taxes:
- Pasal 23	(3,318,125)	(3,169,648)	Article 23 -
- Pasal 25	(9,989,064)	(13,801,624)	Article 25 -
Estimasi kurang bayar beban pajak penghasilan	<u>5,999,046</u>	<u>6,463,502</u>	Estimated underpayment of income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense and the income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	77,692,124	63,118,253	Profit before tax income expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	17,092,267	13,886,016	Tax expense computed using applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	452,145	392,916	Tax effect of the Company's permanent differences
Selisih perubahan tarif pajak	(197,177)	(671,513)	Difference from changes in tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>17,347,235</u>	<u>13,607,419</u>	Total income tax expense

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian saldo atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(757,220)	194,127	307,878	-	(255,215)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Provisi klaim arbitrase	(2,898,305)	(177,966)	1,118,644	-	(1,957,627)	Provision for arbitration claim
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	2,017,410	181,016	189,647	(173,989)	2,214,084	Employee benefit obligations
Bonus	314,955	-	145,654	-	460,609	Bonus
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	(1,323,160)	197,177	1,761,823	(173,989)	461,851	Deferred tax assets/(liabilities)

	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian saldo atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/ (charged) to profit for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(8,982,334)	384,638	7,840,476	-	(757,220)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Provisi klaim arbitrase	(4,766,948)	749,999	1,118,644	-	(2,898,305)	Provision for arbitration claim
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,981,024	(418,738)	207,263	247,861	2,017,410	Employee benefit obligations
Bonus	369,881	(44,386)	(10,540)	-	314,955	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan	(11,398,377)	671,513	9,155,843	247,861	(1,323,160)	Deferred tax liabilities

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

f. Pengadilan Pajak

f. Tax Court

PPN

VAT

Surat ketetapan yang diterima Perusahaan pada saat tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Outstanding tax assessments letter received by the Company as at the date of this report is as follows:

Tanggal Keputusan pajak/ Decision letter issuance date	Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Jumlah restitusi/ Amount submitted	Status keberatan/ Objection Status	Status pada saat tanggal laporan keuangan/ Status as at the date of this report
Desember/December 2019	2014	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar AS\$422.017/ Overpayment of US\$422,017	Disetujui sebesar AS\$407.727 pada Desember 2019/Approved of US\$407,727 in December 2019	Sisa saldo sedang dalam proses banding oleh pengadilan pajak/ The remaining balance is in appeal process by tax court
Desember/December 2019	2015	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar AS\$585.004/ Overpayment of US\$585,004	Disetujui sebesar AS\$548.918 pada Desember 2019/Approved of US\$548,918 in December 2019	Sisa saldo sedang dalam proses banding oleh pengadilan pajak/ The remaining balance is in appeal process by tax court
Juli/July 2019	2016	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar AS\$473.806/ Overpayment of US\$473,806	-	Pengembalian pajak telah diterima seluruhnya di tahun 2021/All tax refund received in 2021
Februari/February 2021	2019	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar AS\$1.070.976/ Overpayment of US\$1,070,976	-	Pengembalian pajak telah diterima seluruhnya di tahun 2021/All tax refund received in 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 21.754.291.345 atau setara dengan AS\$1.518.343 (2020: AS\$883.837).

During 2021, the Company has received tax refunds amounting to Rp 21,754,291,345 or equivalent with US\$1,518,343 (2020: US\$883,837).

Selain dari perkara di atas, DJP pada tanggal 16 Juni 2020 mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") atas kasus PPN toll fee Batam untuk masa pajak Agustus 2013 sampai dengan April 2014 yang sebelumnya telah dimenangkan oleh Perusahaan di Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Juni 2017. Pada akhir Desember 2020, Perusahaan menerima keputusan Mahkamah Agung terkait kasus pajak tersebut yang memenangkan DJP. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat provisi atas kasus pajak tersebut sebesar Rp44.059.442.714 (setara dengan AS\$3.123.675). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima dan membayar sebagian dari Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali sebesar Rp24.989.627.971 (setara dengan AS\$1.754.336). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo provisi atas kasus pajak tersebut sebesar Rp14.447.601.751 (setara dengan AS\$1.012.517).

Other than the above cases, on 16 June 2020 DGT filed a judicial review ("PK") on the VAT case of toll fee Batam for the period of August 2013 to April 2014 which previously has been concluded in favour of the Company based on the Tax Court decision dated 5 June 2017. In late December 2020, the Company received a Supreme Court decision regarding the dispute which was in favour of the DGT. As at 31 December 2020, the Company has recorded a provision for this tax dispute amounting to Rp44,059,442,714 (equivalent to US\$3,123,675). As of 31 December 2021, the Company has received and paid some of the Exercised Judicial Review Letters for Rp24,989,627,971 (equivalent to US\$1,754,336). As of 31 December 2021, the balance of provision for the tax dispute is Rp14,447,601,751 (equivalent to US\$1,012,517).

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada bulan Mei 2020, diberlakukan UU No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) Nomor 1 Tahun 2020. UU ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk PPh badan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022. Selanjutnya pada 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengesahkan UU tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UUHPP”) dan UUHPP tersebut ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada 29 Oktober 2021. Berdasarkan UUHPP tersebut, tarif pajak untuk PPh badan akan tetap sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

Dampak dari perubahan tarif pajak ini adalah penurunan saldo aset/(liabilitas) pajak tangguhan sebesar AS\$197.177 pada laporan keuangan 31 Desember 2021.

12. TAXATION (continued)

g. Tax Rate

In May 2020, Law No. 2 tahun 2020 was enacted concerning the Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) Nomor 1 Tahun 2020. The Law was effective applicable for the Fiscal Year 2020 and 2021 and which set a 22% flat rate of CIT and further reduced to 20% for Fiscal Year 2022 onwards. Subsequently on 7 October 2021, the Indonesian House of Representatives (“DPR RI”) passed the Harmonisation of Tax Regulations (“HPP”) Bill and the HPP Bill was signed by the President of the Republic of Indonesia on 29 October 2021. Under the HPP Bill, the tax rate for CIT will remain at 22% for Fiscal Years 2022 onwards.

The impact of the tax rate change was a decrease in deferred tax assets/(liabilities) of US\$197,177 in the financial statements for 31 December 2021.

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company’s shareholders was as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PGN	812,400	59.87%	81,755,057	PGN
Transasia	542,746	40.00%	54,618,698	Transasia
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara	1,718	0.13%	172,889	Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara
Jumlah	1,356,864	100%	136,546,644	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**14. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada tahun 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar AS\$90.109.723 (setelah pajak: AS\$ 82.900.946) dari laba bersih tahun buku 2020. Dividen telah dibayarkan di Juni 2021.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Sebesar AS\$4.959.857 dari laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- Pembagian dividen tunai sebesar AS\$79.502.142 (setelah pajak: AS\$73.126.474) dari laba bersih tahun buku 2019. Dividen telah dibayarkan di 2020.

15. PENDAPATAN

Pendapatan berasal dari jasa transmisi gas kepada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>		
COPI	76,016,149	75,025,633
PECHI	33,975,188	33,897,215
PGN	23,140,733	21,765,869
PHR	10,276,640	-
PLN	6,449,071	5,357,423
PLNB	4,677,834	4,805,758
Pertamina	3,602,270	5,443,316
PHEJM	2,948,580	5,452,159
KPI	2,438,245	-
Pertagas	922,154	363,750
<u>Pihak ketiga</u>		
EHK	4,379,967	4,675,969
Jumlah	<u>168,826,831</u>	<u>156,787,092</u>

**14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND
DISTRIBUTIONS OF DIVIDEND**

Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies issued in 2007 requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Based on the General Shareholders Resolution held on 24 May 2021, the shareholders ratified the following decisions:

- Distribution of cash dividends of US\$90,109,723 (net of tax: US\$82,900,946) from 2020 net income. The dividend has been paid in June 2021.

Based on the General Shareholders Resolution held on 5 May 2020, the shareholders ratified the following decisions:

- Amount of US\$4,959,857 from 2019 net income was appropriated for statutory reserve.
- Distribution of cash dividends of US\$79,502,142 (net of tax: US\$73,126,474) from 2019 net income. The dividend has been paid in 2020.

15. REVENUES

Revenues arose from the toll fee of gas transmitted to the following companies:

<u>Related parties (Note 20)</u>
COPI
PECHI
PGN
PHR
PLN
PLNB
Pertamina
PHEJM
KPI
Pertagas
<u>Third party</u>
EHK
Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. BEBAN TRANSPORTASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyusutan (Catatan 7)	58,666,486	58,326,847
Kontrak dan jasa	13,124,884	11,738,686
Gaji dan tunjangan karyawan	6,236,482	5,760,672
Jumlah	<u>78,027,852</u>	<u>75,826,205</u>

16. TRANSPORTATION EXPENSES

Depreciation (Note 7)
Contracts and services
Employees salaries and benefits

Total

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	5,682,508	4,933,509
Kontrak dan jasa	4,583,954	4,574,474
Penyusutan (Catatan 7)	2,380,680	2,418,117
Jumlah	<u>12,647,142</u>	<u>11,926,100</u>

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Employees salaries and benefits
Contracts and services
Depreciation (Note 7)

Total

18. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Klaim asuransi	3,303,064	-
Pendapatan atas <i>ship-or-pay</i>	-	2,184,748
Provisi pajak	-	(3,123,675)
Lainnya, neto	64,543	(37,044)
Jumlah	<u>3,367,607</u>	<u>(975,971)</u>

18. OTHER INCOME/(LOSSES), NET

Insurance claim
Income from ship-or-pay
Tax Provision
Others, net

Total

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan tunjangan pensiun dan tunjangan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

a. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$217.397 dan AS\$214.521.

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Company provides retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

a. Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishments of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed to both by employees and the Company, with contributions of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by the Company for the year ended 31 December 2021 and 31 December 2020 amounting to US\$217,397 and US\$214,521 respectively.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits

Perusahaan mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

The Company provides an unfunded estimated liability based on benefits under the CLA as compared with benefits under Labour Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"), and provides whichever is higher.

Kewajiban imbalan pascakerja, yang tidak didanai dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, berdasarkan laporannya tanggal 24 Januari 2022, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi berikut:

The unfunded employee benefits liability is based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its report dated 24 January 2022, using the Projected Unit Credit Method, with the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat bunga aktuarial	5.95%-7.15% per tahun <i>per annum</i>	6.50% per tahun <i>per annum</i>	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	Wages and salaries increase
Umur pensiun	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	Retirement age
Umur pensiun dini	46 tahun/ <i>years</i>	46 tahun/ <i>years</i>	Early retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>from mortality</i> <i>rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>from mortality</i> <i>rate</i>	Disability rate
Tingkat pensiun dini	0% usia 20 sampai 45, kemudian 0.26% dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun/ <i>0% at age 20</i> <i>to 45 and decreasing</i> <i>linearly to 0% at age 55</i>	0% usia 20 sampai 45, kemudian 0.26% dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun/ <i>0% at age 20</i> <i>to 45 and decreasing</i> <i>linearly to 0% at age 55</i>	Early retirement rate
Tingkat pengunduran diri	1.00% pada umur 20 tahun lalu menurun secara linear sampai 0.29% di usia 45, kemudian 0.00% sampai usia 56/ <i>1.00% at age 20</i> <i>and decreasing linearly to</i> <i>0.29% at age 45, then to</i> <i>0.00% until age 56</i>	1.00% pada umur 20 tahun lalu menurun secara linear sampai 0.29% di usia 45, kemudian 0.00% sampai usia 56/ <i>1.00% at age 20</i> <i>and decreasing linearly to</i> <i>0.29% at age 45, then to</i> <i>0.00% until age 56</i>	Turnover rate

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefit liabilities as at 31 December 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Imbalan pascakerja	6,140,246	5,920,159	Post-retirement benefit
Imbalan masa persiapan pensiun	2,287,378	2,176,358	Pre-pension benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,636,393	1,896,326	Other long-term benefits
Jumlah	10,064,017	9,992,843	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(693,572)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	9,370,445	9,992,843	Non-current portion

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Beban atas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit and loss in respect of long-term employee benefit liabilities were as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	678,723	743,414	Current service cost
Biaya bunga	632,457	594,262	Interest cost
Biaya jasa lalu	150,722	-	Past service cost
Jumlah	<u>1,461,902</u>	<u>1,337,676</u>	Total

Pendapatan/(beban) atas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts income/(expense) recognised in other comprehensive income in respect of long-term employee benefit liabilities were as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	259	550	Remeasurement: Gain from change in demographic assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	393,397	(941,823)	Gain/(loss) from change in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) dari penyesuaian pengalaman	397,202	(185,370)	Experience gain/(loss)
Jumlah	<u>790,858</u>	<u>(1,126,643)</u>	Total

Mutasi nilai kini imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of long-term employee benefit liabilities for the year were as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	9,992,843	7,924,096	At beginning of the year
Biaya jasa kini	678,723	743,414	Current service cost
Biaya bunga	632,457	594,262	Interest expense
Biaya jasa lalu	150,722	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(485,871)	(304,093)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(113,999)	(91,479)	Foreign exchange effect
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(790,858)	1,126,643	Actuarial (gain)/loss
Jumlah	<u>10,064,017</u>	<u>9,992,843</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(693,572)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>9,370,445</u>	<u>9,992,843</u>	Non-current portion

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	
31 Desember 2021					31 December 2021
Kenaikan	1%	(820,948)	1%	985,239	Increase
Penurunan	1%	929,459	1%	(883,784)	Decrease

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits (continued)

Dampak pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Impact on the statement of profit or loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban transportasi	1,018,205	748,770	Transportation expenses
Beban umum dan administrasi	443,697	588,906	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,461,902</u>	<u>1,337,676</u>	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-retirement benefit is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Satu tahun	220,135	Within one year
Dua - lima tahun	1,117,435	Two - five years
Lebih dari lima tahun	9,363,703	More than five years
Jumlah	<u>10,701,273</u>	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan masa persiapan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pre-pension benefits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Satu tahun	159,414	Within one year
Dua - lima tahun	386,066	Two - five years
Lebih dari lima tahun	3,320,759	More than five years
Jumlah	<u>3,866,239</u>	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term benefits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Satu tahun	314,023	Within one year
Dua - lima tahun	382,003	Two - five years
Lebih dari lima tahun	1,744,610	More than five years
Jumlah	<u>2,440,636</u>	Total

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligation and other long-term employee benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- Risiko inflasi disebabkan kewajiban imbalan pascakerja Perusahaan berhubungan langsung dengan inflasi dan semakin tinggi inflasi akan mengakibatkan liabilitas semakin tinggi.
- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program.

- Inflation risk due to post-employment obligations of the Company are linked to inflation and higher inflation will lead to higher liabilities.
- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. A decrease in government bond yield will increase plan liabilities.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah berkisar 9,47 tahun.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Tunjangan Karyawan" di dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

**19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

b. Long-term Employee Benefits (continued)

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting period for the Company was approximately 9.47 years.

All the employee benefits expenses of the Company are presented in the "Operating Expenses - Employees' Salaries and Benefits" account in the profit or loss.

Management believes that the estimated liability provided for employee benefits adequately covers the benefits required under Law No. 13/2003.

20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
PGN	Pemegang saham ventura bersama/ <i>Shareholder of joint ventures</i>
Transasia	Pemegang saham ventura bersama/ <i>Shareholder of joint ventures</i>
COPI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ <i>Subsidiary of entity with significant influence on Transasia</i>
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>
KPI	Dikendalikan oleh Pertamina/ <i>Controlled by Pertamina</i>
PHR	Dikendalikan oleh Pertamina/ <i>Controlled by Pertamina</i>
Pertagas	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap PGN/ <i>Subsidiary of entity with significant influence on PGN</i>

20. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Pendapatan dari jasa transportasi, bahan bakar gas, operasi dan perawatan dan pembayaran dividen/ <i>Revenue from transportation fees, fuel gas, operating & maintenance and dividend payment</i>
Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>
Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan/ <i>Revenue from transportation and loading fees</i>
Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
Pendapatan jasa transportasi, operasi dan perawatan/ <i>Revenue from transportation fees, operating & maintenance</i>

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PHEJM	Dikendalikan oleh Pertamina/ <i>Controlled by Pertamina</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entity</i>	Pendapatan jasa transportasi, operasi dan perawatan/ <i>Revenue from transportation fees, operating & maintenance</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entity</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in banks</i>
PECHI	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia/ <i>Subsidiary of entity with significant influence on Transasia</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
PLNB	Dikendalikan oleh PLN/ <i>Controlled by PLN</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
Energasindo	Entitas berelasi dengan Pihak Ketiga/ <i>Third parties</i>	Pendapatan dari jasa transportasi/ <i>Revenue from transportation fees</i>
Direktur dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>

b. Pendapatan

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, persentase transaksi pendapatan dengan pihak berelasi adalah sebesar 97,4% (31 Desember 2020: 96,70%) dari jumlah pendapatan Perusahaan (Catatan 15).

b. Revenues

During the years ended 31 December 2021 the percentage of revenue transactions with related parties was 97.4% (31 December 2020: 96.70%) from the Company's total revenue (Note 15).

c. Kas dan bank

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas dan bank yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 3,83% (31 Desember 2020: 2,55%) dari jumlah aset Perusahaan (Catatan 4).

c. Cash on hand and in banks

As at 31 December 2021, the balances of cash on hand and in banks placed in Government-related entity amounted to 3.83% (31 December 2020: 2.55%) from the Company's total assets (Note 4).

d. Piutang usaha dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang Perusahaan pada entitas berelasi adalah sebesar 8,44% (31 Desember 2020: 6,68%) dari jumlah aset Perusahaan (Catatan 5).

d. Trade and other receivables

As at 31 December 2021, the balances of accounts receivable to related parties amounted to 8.44% (31 December 2020: 6.68%), from the Company's total assets (Note 5).

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang usaha dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang Perusahaan pada entitas berelasi adalah sebesar 2,79% (31 Desember 2020 : 0,67%) dari jumlah liabilitas Perusahaan (Catatan 9).

f. Pendapatan diterima di muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pendapatan diterima di muka pada entitas berelasi masing-masing sebesar 20,5% (31 Desember 2020: 21,57%) dari jumlah liabilitas Perusahaan (Catatan 10).

g. Kompensasi manajemen kunci

Imbalan yang dibayarkan ke Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$842.263 pada 31 Desember 2021. (31 Desember 2020: AS\$873.722).

**20. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Trade and other payables

As at 31 December 2021, the balances of trade and other payables to related parties amounted to 2.79% (31 December 2020 : 0.67%) from the Company's total liabilities (Note 9).

f. Deferred revenues

As at 31 December the balances of deferred revenue to related parties amounted to 20.5% (31 December 2020: 21.57%) from the Company's total liabilities (Note 10).

g. Key management compensation

The compensation paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is amounted to US\$842,623 as of 31 December 2021. (31 December 2020 : US\$873,722).

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Transportasi Gas ("GTA")

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim gas ("*shipper*"). Pada tanggal 31 Desember 2021, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Gas Transportation Agreements ("GTA")

In relation to its course of business, the Company entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As at 31 December 2021, a summary of outstanding gas transportation agreements was as follows:

Perjanjian/ <i>Agreements</i>	Pengirim/ <i>Shippers</i>	Pengguna/ <i>End-users</i>	Tanggal reserve - tanggal akhir/ <i>Reserve date - termination date</i>	Jenis jasa/ <i>Type of services</i>	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/Reserved <i>capacity (MSCF/day)</i>	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
GTA PHR	PHR	PHR	9 Aug 2021 - 8 Aug 2031	Tetap/ <i>Firm</i>	170,000	-
GTA PGN GD	PGN	IKPP, Lirik, Ukui	1 Jun.2015 - 19 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	13,284	13,284
GTA EHK	EHK	PLN Payo Selincah	8 Jan 2009 - 31 Dec 2033	Tetap/ <i>Firm</i>	20,000	-
IGTA Pertamina	Pertamina	<i>Households in Jambi</i>	6 Apr 2015 - 9 Feb 2025	Tidak tetap/ <i>Interruptible</i>	50	500

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
 (lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Transportasi Gas (“GTA”)
 (lanjutan)

a. Gas Transportation Agreements (“GTA”)
 (continued)

<u>Perjanjian/ Agreements</u>	<u>Pengirim/ Shippers</u>	<u>Pengguna/ End-users</u>	<u>Tanggal reserve - tanggal akhir/ Reserve date - termination date</u>	<u>Jenis jasa/ Type of services</u>	<u>Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/Reserved capacity (MSCF/day)</u>	
					<u>Awal/Start</u>	<u>Akhir/End</u>
Jaringan Pipa GD/GD Pipeline						
FGTA PGN Duri Dumai	PGN	Dumai Market IKPP (Perawang)	13 Nov. 2017 - 19 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	8,000	37,000
GTA Pertamina Duri Dumai	Pertamina	KPI	31 Dec. 2018 - 31 Dec. 2024	Tetap/ <i>Firm</i>	57,000	55,000
GTA PLN Sumatera	PLN	PLN Kotogasib PLN Rengat PLN Payo Selincih PLN Balai Pungut PLTGU Riau PLTG Dumai PLN Seberida	15 Aug. 2018 - 31 Dec. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	40,000	45,770
GTA Pertagas BSP	Pertagas	BOB BSP	21 Jul 2020 - 31 Dec 2025	Tetap/ <i>Firm</i>	4,120	6,180
GTLA Jargas Dumai	PGN	Households in Dumai	18 Dec 2019 - 31 Dec 2029	Tidak tetap/ <i>Interruptible</i>	200	200
Jaringan Pipa GS/GS Pipeline						
GTA Singapore	COPI, PECHI	Gas Supply Pvt, Ltd. (“GSPL”)	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	195,000	402,500
IGTA Betara to Pemping	PT PLNB	PLNB	14 Dec. 2015 - 26 Feb. 2023	Tidak tetap/ <i>Interruptible</i>	16	16
GTA EHK Simpang Abadi	EHK	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (“LPPI”) PLN Purwodadi	10 Feb. 2019 - 31 Dec. 2029	Tetap/ <i>Firm</i>	6,160	-
GTA Batam	PGN	Batam Distribution Network (“BDN”) dan/ and PLN Pemping Electricity ELB	27 Nov. 2019 - 31 Dec. 2025	Tetap/ <i>Firm</i>	65,000	20,500
GTLA Jargas Muba	PGN	Households in Musi Banyuasin (Muba)	8 Jan 2001 - 8 Mar 2031	Tidak tetap/ <i>Interruptible</i>	100	100
GTLA Jargas Kota Batam	PGN	Households in Kota Batam	1 Aug 2020 - 31 Jul 2030	Tidak tetap/ <i>Interruptible</i>	100	100

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Transportasi Gas ("GTA") (lanjutan)

Perjanjian transportasi gas tersebut mengatur
antara lain:

i. Tarif

Jaringan pipa GD

- Berdasarkan surat keputusan BPH Migas No. 1 tahun 2015 yang diundangkan pada tanggal 22 Januari 2015, tarif pengangkutan gas bumi sebesar AS\$0,466/mscf.
- Sebesar AS\$0,466/mscf berdasarkan GTA PHR, GTA PGN GD, GTA PGN Dudu, GTA PLN Sumatera, GTA Pertamina BSP, GTA EHK, dan GTA Pertamina Dudu.
- Sebesar AS\$0.466/mscf + (15% x AS\$0.466/mscf) berdasarkan IGTA Pertamina Jargas dan GTLA PGN Jargas Dumai (jika pengaliran melebihi alokasi).

Jaringan pipa GS

- Berdasarkan Surat Keputusan BPH Migas no. 217/Tarif/BPH Migas/Kom/VIII/2010 tertanggal 11 Agustus 2010 ("Surat Pengumuman Tarif Baru") besaran tarif menjadi AS\$0,74/mscf sejak tanggal surat tersebut.
- Berdasarkan Surat Pengumuman Tarif Baru besaran tarif menjadi AS\$0.74/mscf sejak tanggal surat tersebut.

ii. Kewajiban *ship-or-pay*

Jika *shipper* gagal menyerahkan jumlah gas sesuai ketentuan, *shipper* akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights* dimana *shipper* menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat biaya transmisi yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up-rights*.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Transportation Agreements ("GTA") (continued)

Such gas transportation agreements cover,
among others:

i. Tariff

GD pipeline

- Based on Decision Letter issued by BPH Migas No. 1 year 2015 which was promulgated on 22 January 2015, the tariff is US\$0.466/ mscf.
- Of US\$0.466/mscf based on PHR GTA, PGN GD GTA, PGN Dudu GTA, PLN Sumatera GTA, Pertamina BSP GTA, EHK GTA, and Pertamina Dudu GTA.
- Of US\$0.466/mscf + (15% x US\$0.466/mscf) based on Pertamina IGTA and PGN Jargas Dumai GTLA (if volume delivered exceed allocation).

GS pipeline

- Based on Decision Letter issued by BPH Migas No. 217/Tarif/BPH Migas/Kom/VIII/2010 dated 11 August 2010 ("New Tariff Announcement Letter"), the tariff became US\$0.74/mscf effective from the date of the letter.
- Based on the New Tariff Announcement Letter, the tariff became US\$0.74/mscf effective from the date of the letter.

ii. Ship-or-pay obligation

If the shipper fails to deliver gas quantities under the agreements, the shipper shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights i.e., the shipper receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, the Company records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Transportasi Gas ("GTA") (lanjutan)

iii. Rekonsiliasi stock

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi GS, Perusahaan bertanggung jawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan gas yang diterima di titik penerimaan (selain kekurangan gas sehubungan dengan kejadian yang tidak terduga). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, volume rekonsiliasi *stock* masing-masing sebesar 439.7766 bbtu dan 682.3681 bbtu.

iv. Penurunan kualitas/gas yang hilang

Penurunan kualitas/gas yang hilang adalah turunnya kualitas gas pada jaringan pipa transmisi GD. Saat ini kualitas gas tersebut dihitung dari perbedaan antara jumlah gas yang diterima dan jumlah gas yang disalurkan pada pipa GD, di mana menurut GTA I dan GTA II, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyalurkan *thermal equivalent* dari jumlah gas yang diterima pada jaringan pipa GD. Penurunan gas tersebut dinilai dengan harga gas menurut *Gas Sales Exchange Agreement* ("GSEA").

b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah Tanpa Kompensasi

- i. Sehubungan dengan pembelian tanah yang belum diselesaikan proses sertifikasinya, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanpa kompensasi dengan PGN tanggal 9 Maret 2002, dan selanjutnya diperbarui dengan perjanjian tanggal 13 September 2002 dan perjanjian tanggal 2 Juni 2004. Para pihak menyepakati antara lain:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Transportation Agreements ("GTA") (continued)

iii. Stock reconciliation

Based on the gas transportation agreement through the GS transmission pipeline, the Company shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction of gas due to Force Majeure). As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the stock reconciliation volume totalled 439,7766 bbtu and 682,3681 bbtu, respectively.

iv. Reduction in quality/loss of gas

Reduction in quality/loss of gas is the quality of loss gas that is assumed in the GD transmission pipeline. Currently, this quality is measured as the difference between the total gas received and the total gas delivered in the GD pipeline, where pursuant to the GTA I and GTA II, the Company is responsible for delivering thermal equivalents of the total gas it received into the GD pipeline. Any loss is valued at the prevailing Gas Sales Exchange Agreement ("GSEA") gas price.

b. Borrow and Use of Land Agreement Without Compensation

- i. *With respect to purchase of land of which the certification is still in progress, the Company signed the Borrow and Use of Land Agreement without compensation with PGN on 9 March 2002, and subsequently amended by agreement dated 13 September 2002 and agreement dated 2 June 2004. The parties agreed among others:*

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah Tanpa
Kompensasi (lanjutan)**

- PGN memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur jaringan pipa transmisi GD, serta bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang pada jaringan pipa transmisi tersebut tanpa kompensasi.
- Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah tersebut, Perusahaan harus membayar harga tanah tersebut sebesar AS\$5.200.000 kepada PGN dalam bentuk wesel bayar.
- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, wesel bayar tersebut belum diterbitkan karena proses penyerahan hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah tersebut belum selesai. Atas tanah yang proses penyerahan haknya belum selesai tersebut, Perusahaan telah mencatat akrual sebesar AS\$3.485.040.

- ii. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 2 Juni 2004, PGN memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi GS dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa transmisi GS, tanpa kompensasi.

Tanah yang dipinjam dan digunakan masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh PGN sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, PGN belum menyerahkan tanah tersebut kepada Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Borrow and Use of Land Agreement
Without Compensation (continued)**

- That PGN granted permission to the Company for the use of the plots of land located at the GD transmission pipeline and other land used as a supporting facility for the transmission pipeline without any compensation.
- That upon transfer of all titles and/or title certificates of the land, the Company shall pay the price of the land amounting to US\$5,200,000 to PGN in the form of promissory notes.
- As at 31 December 2013, such promissory notes that have not yet been issued since the transfer of all titles and/or title certificates of the land were still in process. For such land of which the transfer of titles are still in process, the Company had recorded an accrual amounting to US\$3,485,040.

- ii. Based on the Borrow and Use of Land Agreement dated 2 June 2004, PGN granted permission to the Company for the use of the plots of land located at the GS Transmission Pipeline route and other land used as the supporting facility of the GS Transmission Pipeline, without compensation.

The borrowed and used land will still have the status of land acquired and/or owned by PGN until such time as the land title and/or rights is transferred to the Company.

Up to the date of these financial statements, PGN has not transferred the land to the Company.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Komitmen Sewa

c. Lease Commitments

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung. Perjanjian sewa memiliki periode tetap 4 tahun dan pembayaran sewa dibayar dimuka. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Company had entered into several lease agreements related to rent of buildings. Rental agreements are for a fixed period of 4 years and lease payments were paid upfront. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo yang berkaitan dengan sewa berikut:

The statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
- Aset hak-guna ^(a)	2,375,015	3,562,522	Right-of-use assets - ^(a)
^(a) Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.			^(a) Presented under "Fixed assets" in the statement of financial position.

22. TRANSAKSI NON KAS

22. NON-CASH TRANSACTION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian aset tetap melalui Akrual (Catatan 11)	1,993,931	2,198,146	Purchase of fixed asset through accruals (Note 11)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

The Company's aims are to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh semua manajer lini dan dikoordinasikan Departemen Proses Bisnis dan Manajemen Risiko berpedoman kepada kebijakan-kebijakan serta parameter yang disetujui oleh Direksi. Direksi menetapkan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan (Manual Manajemen Risiko), termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko kredit. Audit internal menyusun perencanaan audit berdasarkan hasil analisa risiko.

Risk management is carried out by all line managers and coordinated by the Business Process and Risk Management Department under policies and parameters approved by the Board of Directors. The Board of Directors has established written principles for overall risk management (the Risk Management Manual), as well as written policies covering specific areas such as financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk. Internal audit provides an audit plan based on risk assessment results.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas jasa transmisi gas.

Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sebagai usaha untuk memastikan pelanggan membayar tepat waktu manajemen menerapkan denda/penalti.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan jasa transportasi gas ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan jasa transportasi gas disetujui oleh pihak yang berwenang Perusahaan

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas di bank, risiko kredit Perusahaan yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Terdapat konsentrasi risiko kredit dikarenakan 91% kas Perusahaan ditempatkan pada satu bank, Bank of America N.A. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4.

ii. Risiko pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which include credit risk, market risk, and liquidity risk.

i. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from gas transmission services.

Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. As an effort to ensure the customer pays the bill on time, management applies a fine/penalty clause.

The Company's general policies for sales of gas transportation service to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of gas transportation service are approved by the Company's authorised authority.*

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in the banks with high credit ratings. There is a concentration of credit risk as 91% of the Company's cash is placed in one bank, Bank of America N.A. As at 31 December 2021, the maximum exposure was equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

ii. Market risk

The Company is exposed to market risk, in particular foreign exchange risk and interest rate risk.

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Risiko pasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$762.957 atau lebih rendah sebesar AS\$932.503.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Market risk (continued)

As at 31 December 2021, if the US Dollar had strengthened/weakened by 10% against the Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax for the year would have been US\$762,957 higher or US\$932,503 lower.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The table below summarises the Company's fair value exposure of financial instruments to interest rate risks.

	31 Desember/December 2021					Jumlah/ Total
	Suku bunga tetap/ Fixed rate		Suku bunga mengambang/ Floating rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	107,389,218	-	-	-	30,234	107,419,452
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	87,936	-	-	-	-	87,936
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	25,037,179	25,037,179
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	271,439	271,439
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	107,477,154	-	-	-	25,338,852	132,816,006
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	3,784,280	3,784,280
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	1,286,462	1,286,462
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	-	-	-	-	14,261,831	14,261,831
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	19,332,573	19,332,573

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

ii. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2020					Jumlah/ Total
	Suku bunga tetap/ Fixed rate		Suku bunga mengambang/ Floating rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	91,583,811	-	-	-	45,134	91,628,945
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	89,656	-	-	-	-	89,656
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	21,972,471	21,972,471
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	434,276	434,276
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	91,673,467	-	-	-	22,451,881	114,125,348
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	3,104,416	3,104,416
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	278,328	278,328
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	-	-	-	-	15,575,226	15,575,226
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	18,957,970	18,957,970

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu pembayaran 25 sampai 39 hari.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company evaluates and monitors the cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle maturing obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from customers with 25 to 39 days of credit term.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/December 2021				Financial Liabilities
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	3,784,280	-	-	-	Trade payables
Utang usaha lain-lain	1,286,462	-	-	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	10,776,791	-	-	3,485,040	Accrued liabilities
Jumlah	15,847,533	-	-	3,485,040	Total

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iv. Pengelolaan modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki pinjaman dan instrumen derivatif lainnya.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, dan liabilitas yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

25. KLAIM ARBITRASE

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan menerima "Notice of Arbitration" dari COPI dan PECHI ("Penggugat") di mana pihak Penggugat mengajukan gugatan terkait dengan pemberlakuan tarif transportasi gas ke Singapura dan Access Arrangement untuk segmen Pipa GS dengan indikasi nilai total gugatan sekitar AS\$108,3 juta atas ketidaksepahaman yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 21a - GTA II Caltex).

Pada tanggal 8 Desember 2014, Penggugat telah memasukan "Statement of Claim" dengan nilai gugatan maksimal sebesar AS\$165,7 juta. Selanjutnya dalam "Claimant's Reply Memorial" nilai gugatan mengalami perubahan menjadi maksimal AS\$131,4 juta.

Perusahaan telah memasukan "Statement of Defense" pada tanggal 23 April 2015. Pada tanggal 10 Juli 2015, Penggugat telah memasukan "Claimant's Reply Memorial" dan Perusahaan telah memasukan "Statement of Rejoinder" pada tanggal 11 September 2015 dan "Hearing" sudah dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2015.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

iv. Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

As at 31 December 2021, the Company did not have any loans and other derivative instruments.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 December 2021 management determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in bank, restricted cash, trade and other receivables, trade and other payables, and accrued liabilities reasonably approximated their fair values because they are short-term in nature.

25. ARBITRATION CLAIM

On 19 May 2014, the Company received a Notice of Arbitration from COPI and PECHI ("the Claimants") wherein the Claimant submit a claim in relation to gas transportation tariff to Singapore and the Access Arrangement implementation of the GS Gas Pipeline with the indication of total amount of the claim approximately amounting to US\$108.3 million for dispute arising out of and in connection with the Gas Transportation Agreement (Note 21a - GTA II Caltex).

On 8 December 2014, the Claimants submitted a Statement of Claim with the maximum total amount of claim amounting to US\$165.7 million. Furthermore in the "Claimant's Reply Memorial" the total claim has been changed to be maximum amounting to US\$131.4 million.

The Company submitted a "Statement of Defense" on 23 April 2015. On 10 July 2015, the Claimants submitted a "Claimant's Reply Memorial" and the Company submitted a "Statement of Rejoinder" on 11 September 2015 and a Hearing was conducted on 19 to 23 October 2015.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

25. KLAIM ARBITRASE (lanjutan)

Berdasarkan *Final Award* pada tanggal 8 Februari 2016, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sejumlah :

- AS\$33.300.000 sebagai kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 ditambah bunga majemuk sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai pembayaran dilakukan.
- AS\$41.000.000 sebagai kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.
- AS\$2.666.407 sebagai biaya arbitrase penggugat.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengesampingkan putusan *Final Award* tertanggal 8 Februari 2016 dan perintah pembayaran biaya gugatan oleh Perusahaan kepada Pengadilan Tinggi *Queen's Bench Division Commercial Court*, namun permohonan tersebut ditolak.

Pada tanggal 29 Maret dan 21 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh gugatan, termasuk denda yang timbul, masing-masing sebesar AS\$41.365.112 dan AS\$45.570.793.

Pembayaran kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif, setelah dikurangi beban pada laporan laba rugi diakui sebagai aset lain-lain (Catatan 8), dan diamortisasi hingga tahun 2023 (sampai dengan akhir masa kontrak).

Biaya kerugian atas kenaikan dari tarif yang dibebankan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar AS\$5.084.745, masing-masing.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. ARBITRATION CLAIM (continued)

Based on the *Final Award* on 8 February 2016, the Company is obliged to pay an amount of :

- US\$33,300,000 as claimants damages in respect of the increased tariff paid between 11 August 2010 and 30 September 2015 plus 3.25% compound interest per year, from the date such invoices were paid until the date of this Award. If after this decision the Company does not promptly pay, a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.
- US\$41,000,000 as future losses in respect of the increased tariff to be paid between 1 October 2015 until the end date of the GTA. If after this decision the Company does not promptly pay, a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.
- US\$2,666,407 as the claimant's cost of the arbitration.

On 7 March 2016, the Company filed submissions to the High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court for setting aside the *Final Award* dated 8 February 2016 and an order that the Company pay the costs of the claim, however the submissions had been dismissed.

On 29 March and 21 June 2017, the Company already paid all the claims, including the penalty incurred, amounting to US\$41,365,112 and US\$45,570,793, respectively.

The payment regarding the future losses in respect of the increased tariff, after deducted by expense recognised in profit or loss was recognised as other assets (Note 8), and amortised it until 2023 (the end of the contract).

Total cost charged to profit or loss in respect for 31 December 2021 and 2020 was US\$5,084,745, each.

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

26. DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP OPERASI PERUSAHAAN

Sejak awal 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organisation*. Pandemi dapat sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan dunia untuk produk, layanan, dan rantai pasokan.

Manajemen telah menilai dampak yang mungkin timbul dari pandemi ini terhadap operasi Perusahaan dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang harus dipertimbangkan dalam jangka pendek meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian di masa depan.

26. IMPACT OF COVID-19 OUTBREAK TO THE COMPANY OPERATION

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 disease around the world, which the *World Health Organisation* declared as a pandemic. The pandemic may severely affect, among others, global demand for product, services and supply chains.

Management has assessed the possible effects of the pandemic to the Company's operations and believes that there is no significant adverse impact should be considered in the short term although long term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward as appropriate.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan basis presentasi yang digunakan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain comparative figures in the financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the year ended 31 December 2021 have been presented, with details as follows:

	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi After reclassification</u>	<u>Statement of financial position</u>
<u>Laporan posisi keuangan</u>				
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka	2,410,070	(891,727)	1,518,343	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	123,804,450	(891,727)	122,912,723	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar dimuka	-	891,727	891,727	Prepaid taxes
Jumlah aset tidak lancar	204,396,964	891,727	205,288,691	Total non-current assets

28. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

28. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 31 March 2022.

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Transgasindo

energy connect synergy

PT Transportasi Gas Indonesia

Jl. Kebon Sirih Raya No.1,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

T. +62 (021) 5085 2000

E. public.relations@tgi.co.id

www.tgi.co.id